

LAMPIRAN

Lampiran 1 : *Informed Consent ISM*

LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/ Inisial : *ISM*
Jenis Kelamin : *Perempuan*
Usia : *20*
Pekerjaan : *Ibu Rumah Tangga*

Secara sukarela tanpa ada unsur paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai Informan penelitian.

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberi izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan kepada saya.

Saya mengetahui identitas saya dari pihak terkait lainnya beserta informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Gresik, *1 Juni 2024*

Subyck,

(*Subyck*)
ISM

LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/ Inisial : MTR
 Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
 Usia : 27
 Pekerjaan : Kuli Bangunan

Secara sukarela tanpa ada unsur paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai Informan penelitian.

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberi izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan kepada saya.

Saya mengetahui identitas saya dari pihak terkait lainnya beserta informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Gresik, 1 Juni 2024

Subyek,


 (.....M.T.R.....)

Lampiran 3 : *Informed Consent Significant Other 2 ISM***LEMBAR PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/ Inisial : SYM
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 54
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Secara sukarela tanpa ada unsur paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai Informan penelitian.

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberi izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan kepada saya.

Saya mengetahui identitas saya dari pihak terkait lainnya beserta informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Gresik, 19 Agustus 2024

Subyek,



(SYM)

LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/ Inisial : NSFH.....
 Jenis Kelamin : Perempuan.....
 Usia : 26 th.....
 Pekerjaan : K44 RT.....

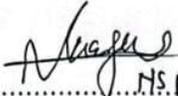
Secara sukarela tanpa ada unsur paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai Informan penelitian.

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberi izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan kepada saya.

Saya mengetahui identitas saya dari pihak terkait lainnya beserta informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Gresik, 1 Juni 2024.....

Subyek,


 (.....NSFH.....)

Lampiran 5 : *Infoemed Consent Significant Other 1 NSFH***LEMBAR PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/ Inisial : ABDUL MUJID.....

Jenis Kelamin : LAKI LAKI.....

Usia : 27 Juni (1997)..

Pekerjaan : Suasta.....

Secara sukarela tanpa ada unsur paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai Informan penelitian.

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberi izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan kepada saya.

Saya mengetahui identitas saya dari pihak terkait lainnya beserta informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Gresik, 1 Juni 2024

Informan

(Abul.....)

Lampiran 6 : *Informed Consent Significant Other 2 NSFH***LEMBAR PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/ Inisial : Ibu SNA
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 59
 Pekerjaan : Ibu Kuman tanggung

Secara sukarela tanpa ada unsur paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai Informan penelitian.

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberi izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan kepada saya.

Saya mengetahui identitas saya dari pihak terkait lainnya beserta informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Gresik, 22 September 2024

Subyek,

(
SNA)

Lampiran 7 : Surat Pernyataan Validitas (Member Checking) ISM

MEMBER CHECKING

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/Inisial : ISM

TTL (Usia) : 20 th .

Alamat : Jl. Sidodadi Surabaya .

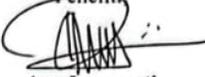
Menyatakan bahwa transkrip hasil wawancara Penelitian yang berjudul

"GAMBARAN KONSEP DIRI WANITA PELAKU *NGODHEH* (MENIKAH MUDA)"

Yang dilaksanakan oleh sdr. Ayu Irmawati selaku mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik telah sesuai dengan pikiran, perasaan, dan tindakan saya. Sehingga jika ada yang belum atau tidak sesuai dengan tersebut akan saya perbaiki sebagaimana mestinya. Oleh sebab itu, saya dengan keadaan SADAR dan TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

25 November 2024

Peneliti

 Ayu Irmawati

Subyek,


 ISM .

Lampiran 8 : Surat Pernyataan Validitas (Member Checking) NSFH

MEMBER CHECKING

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/Inisial : NSFH

TTL (Usia) : 26 th .

Alamat : Sampang Madura .

Menyatakan bahwa transkrip hasil wawancara Penelitian yang berjudul

“GAMBARAN KONSEP DIRI WANITA PELAKU *NGODHEH* (MENIKAH MUDA)”

Yang dilaksanakan oleh sdri. Ayu Irmawati selaku mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik telah sesuai dengan pikiran, perasaan, dan tindakan saya. Sehingga jika ada yang belum atau tidak sesuai dengan tersebut akan saya perbaiki sebagaimana mestinya. Oleh sebab itu, saya dengan keadaan SADAR dan TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

26. November 2024

Peneliti,


Ayu Irmawati

Subyek,


.....

Lampiran 9 : Transkrip Wawancara ISM Pertemuan 1

VERBATIM WAWANCARA KE 1 SUBJEK 1

NAMA : ISM
 JENIS KELAMIN : Perempuan
 UMUR : 20 Tahun
 PEKERJAAN : Ibu Rumah Tangga
 TANGGAL WAWANCARA : 01 Juni 2024
 DURASI : 1 Jam 5 menit
 LOKASI WAWANCARA : Jl. Banjar Baru Raya No. 09 GKB, Gresik

Coding	Verbatim	Simpulan	Interpretasi
IR.W1.010624.01	<p>Baik terima kasih ya mbak ISM atas kesempatan dan waktunya, sebelumnya perkenalkan saya Irma mahasiswi psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik semester 6 yang saat ini sedang menempuh tugas akhir skripsi. Jadi skripsi saya berjudul Gambaran Konsep Diri Wanita <i>kabin Ngodheh</i> (Menikah Muda), singkatnya penelitian saya ini bertujuan untuk mencari tahu gambaran konsep diri wanita yang menikah di bawah usia 20 tahun itu bagaimana sih. Mbak tenang saja nanti akan ada perjanjian hitam di atas putih atau yang namanya <i>informed consent</i>, atau perjanjian atas hak dari mbak ISM yang tidak bisa saya langgar. Mbak ISM tenang saja informasi yang mbak sampaikan nanti hanya untuk keperluan penelitian akademik. Untuk identitas diri mbak mulai dari nama dan identitas penting yang lain akan saya samarkan. Saya izin <i>recod</i> suara mbak ISM ya nanti ketika saya mulai wawancara? Karena saya takut ketika menyusun verbatim wawancara ada yang terlewat dan terjadi kesalah pahaman, jadi saya <i>record</i> agar nanti bisa saya dengar kembali ketika saya sedang mengetik verbatim dari jawaban mbak ISM.</p>	<p>Membangun rapor dengan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan, serta memberi pertanyaan-pertanyaan ringan</p>	<p><i>Bulding Raport</i></p>

ISM.W1.010624.02	Baik mbak silakan		
IR.W1.010624.03	Baik terima kasih. Mbak ISM kesini naik apa tadi?		
ISM.W1.010624.04	Naik sepeda motor mbak dari Surabaya		
IR.W1.010624.05	Loh, anaknya juga tadi dibawa naik sepeda?		
ISM.W1.010624.06	Iya, tak gendong di tengah mbak tadi		
IR.W1.010624.07	Oh ya Allah berani ya?		
ISM.W1.010624.08	Ya bismillah mbak gak ada apa-apa		
IR.W1.010624.09	Iya alhamdulillah. Baik, mbak ISM saya bisa ya memulai bertanya ya dengan beberapa pertanyaan?		
ISM.W1.010624.10	Iya mbak silakan		
IR.W1.010624.11	Mbak ISM ini anak ke berapa?	ISM adalah anak ke 9 dari 10 bersaudara, kedua orang tua ISM adalah asli orang Madura	
ISM.W1.010624.12	Saya anak ke 9 dari 10 bersaudara mbak		
IR.W1.010624.13	Oh berarti mbak ISM ini anak paling kecil kedua ya dalam keluarga?		
ISM.W1.010624.14	Iya		
IR.W1.010624.15	Adiknya kelas berapa?		
ISM.W1.010624.16	Sudah berhenti sudah gak sekolah, kerja sekarang		
IR.W1.010624.17	Kedua orang tuanya mbak ISM asli Madura?		
ISM.W1.010624.18	Asli Madura		
IR.W1.010624.19	Oh semuanya?		
ISM.W1.010624.20	Semua asli dari Madura		
IR.W1.010624.21	Baik, mbak ISM sekarang usia berapa tahun?	Usia ISM saat wawancara adalah 20 tahun	
ISM.W1.010624.22	E... saya 20 tahun. Eh 19 tahun jalan mau 20 mbak		
IR.W1.010624.23	Oke jadi tahun ini mau 20 tahun ya mbak?		
ISM.W1.010624.24	Iya mbak		
IR.W1.010624.25	Mbak saya mau tahu tentang mbak ISM, bisa diceritakan tentang mbak ISM itu orangnya bagaimana, seperti apa, Menurut mbak sendiri pribadi?	ISM adalah seseorang yang pendiam dan tidak banyak bicara, ISM di nikahkan dalam keadaan masih bersekolah dan tinggal di pesantren.	Diri Identitas
ISM.W1.010624.26	Sebelum menikah?		
IR.W1.010624.27	Sebelum menikah dan sesudah menikah, apa ada perbedaan?		
ISM.W1.010624.28	kan masih sekolah, nikah dalam keadaan sekolah, sekolah di pondok		
IR.W1.010624.29	Oh jadi mbak ISM itu menikahnya masih sekolah di pondok?		

ISM.W1.010624.30	Masih sekolah, menikahnya pas masih sekolah, sama laki-lakinya juga begitu masih sekolah.		
IR.W1.010624.31	Sebelum menikah mbak ISM orang yang bagaimana? Apakah terbuka dengan orang tua? Tertutup dengan orang tua? Kepribadian yang mbak rasakan orangnya seperti apa?		
ISM.W1.010624.32	Pendiam mbak, gak banyak, eh mungkin kalo sama teman-teman ngomong, ya diam lah walaupun dirumah gak lucu		
IR.W1.010624.33	Terus bisa diceritakan gak mbak awal ketemu sama suaminya hehehe?	Sebelum bertunangan dengan ISM calon suami ISM sempat bertunangan dengan wanita lain melalui perantara guru di pesantren hingga 2x, namun mengalami kegagalan. Setelah 2x gagal bertunangan kemudian MTR meminang ISM melalui guru, dimana saat itu terjadilah perjodohan antara ISM dengan MTR melalui perantara guru. Dalam adat Madura seorang wanita pantang menolak lamaran seorang laki-laki apalagi jika pinangan tersebut melalui perantara guru.	
ISM.W1.010624.34	Kan sekolah, mondok, kalo jadi apa ngewangin apa guru itu apa?		
IR.W1.010624.35	Asisten guru		
ISM.W1.010624.36	Ha iya.... pertamanya si mas mau tunangan sama kakak kelas aku, mau tunangan terus di terima. Itu kan lewat guru..		
IR.W1.010624.37	Taaruf begitu ya?		
ISM.W1.010624.38	Iya, tunangan terus diterima, jadi diterima, terus satu minggu ya, satu minggu mau acara tunangan di batalkan sepihak oleh pihak wanita, dengan alasan mbaknya belum menikah, mau apa ya, kan masih ada mbaknya ya, katanya gak boleh ngelangkahin mbak dengan alasan seperti itu, jadi dibatalkan dengan tiba-tiba. Kan kalo orang Madura ya, kalo kalo seperti itu kayak terkesan malu lah, malu. Jadi, kan dari pihak keluarga kan juga malu, terus guru juga malu, soalnya kan ini lewat guru, guru sama-sama guru, mungkin guru ya juga malu terus langsung di carino pengganti, satu minggu itu. Itu penggantinya masih saudaranya sendiri, ya kan kalo guru sendiri yang nari yo kan, ga mau ya, nolak kan gabisa, jadi mau. Cuma bertahan satu minggu. Soalnya kan pihak wanita kan juga ga mau kan, masih satu rumah masak hehehe, Cuma nerima waktu guru mengenalkan tok.		
IR.W1.010624.39	Oh ngge, maksudnya diterima itu biar nggak kecewa sama malu tadi ya di awal?		

ISM.W1.010624.40	Iya soalnya kan kalo istilahnya sama guru kan ya sungkan lah ya mau nolak, jadi cuman mangguk-mangguk tok. Lah terus bertahan Cuma seminggu kan juga malu mbak mas sudah 2x dalam dua minggu tunangan 2x terus ya langsung cari pengganti lagi ya saya ini. Tapi ini ga langsung jadi, ga langsung satu minggu sih beberapa bulan ya, ga langsung soalnya kan dia masih trauma ya, malu juga ya. Kalo orang Madura begitu mbak, malu seumpama, apa ya istilahnya, bahasanya ya kalo orang Madura?		
IR.W1.010624.41	Kalo saya baca itu ada istilah <i>sangkal</i> itu mbak?	Perjodohan yang dilakukan terjadi tanpa persetujuan ISM. Perjodohan tersebut terjadi ketika ISM masih berusia 17 Tahun. ISM tidak bisa menolak dan pasrah terhadap perjodohan tersebut karena orang tua ISM menerima tawaran dari guru pesantren untuk menjodohkan anaknya dengan seorang laki- laki. ISM kemudian menikah ketika masih menempuh pendidikan di pesantren, kemudian memutuskan keluar dari pesantren dan tinggal di rumah sendiri.	
ISM.W1.010624.42	Oh kalo itu bukan soalnya, kalo sangkal itu dari pihak perempuan, kalo laki- laki kan istilaha ditolak wanita 2x kan malu kan mbak, ya seperti itu. Terus ketemu awal, yo ngga ketemu sih, wong juga satu sekolahan, ngerti cuman ga kenal, ga akrab ga pacaran, ga berawal dari pacaran, cuman langsung taaruf langsung ngomong nang guru, pandangan calon suami saya ya saya. Terus yang nari itu langsung guru, begitu. Jadi antara dinamakan perjodohan itu kalo dinamakan perjodohan itu kan orang tua ke orang tua ya, ini istilah e perjodohan oleh guru, soalnya kan masih dalam pesantren		
IR.W1.010624.43	Masih usia sekolah juga ya?		
ISM.W1.010624.44	Iya mbak usia sekolah, kelahiran 2005 saya		
IR.W1.010624.45	Dijodohkannya usia berapa?		
ISM.W1.010624.46	17		
IR.W1.010624.47	Itu dijodohkan itu langsung menikah apa cuma tunangan saja?		
ISM.W1.010624.48	Tunangan, satu bulan habis itu nikah, gak lama kok mbak		
IR.W1.010624.49	Berarti masih sekolah itu sudah menikah?		
ISM.W1.010624.50	Iya		
IR.W1.010624.51	Di lingkungan pesantrennya bagaimana mbak kalo sudah menikah? Kan masih sekolah begitu?		
ISM.W1.010624.52	Tunangan?		
IR.W1.010624.53	Nggak waktu sudah menikah itu, masih sekolah atau sudah lulus?		

ISM.W1.010624.54	Sudah lulus. Cuman saat itu saya masih apa itu, masih belum berhenti, masih ngajar, eh belum SMA		
IR.W1.010624.55	Usia 17? Kayaknya SMA ya kelas 2?		
ISM.W1.010624.56	Iya SMA kelas 2		
IR.W1.010624.57	Oh SMA kelas 2 itu nikah?		
ISM.W1.010624.58	Iya-iya, pokonya masih, berhentinya itu pas kawin mbak		
IR.W1.010624.59	Berhenti sekolahnya?		
ISM.W1.010624.60	Iya		
IR.W1.010624.61	Tapi itu keadaannya sudah lulus kan mbak?		
ISM.W1.010624.62	Iya sudah lulus		
IR.W1.010624.63	Setelah itu kehidupan pernikahannya itu di rumah sendiri atau masih mengabdikan di pesantren?		
ISM.W1.010624.64	Ya rumah sendiri		
IR.W1.010624.65	Oh sudah langsung ya?		
ISM.W1.010624.66	Iya, nikah ke rumah sendiri		
IR.W1.010624.67	Oke, kan itu kan di jodohkan guru oleh guru ya mbak ya, mbak ISM itu menerimanya itu malu karena guru atau memang sama-sama suka karena sebelumnya sudah kenal?	Ketika di jodohkan ISM tidak mendapat hak untuk menolak (tidak diberi kesempatan untuk menolak atau menerima), karena adanya prinsip orang Madura yang mengatakan anak perempuan yang masih gadis harus patuh kepada orang tuanya.	
ISM.W1.010624.68	Saya pasrah mbak. Guru itu mintanya ke orang tua. Kalo orang Madura itu gini mbak, prinsip orang Madura itu, kalo masih perawan. Kan guru bilang, lewat orang tua, orang tuanya mau ya jadi meskipun gak ini, tanpa persetujuanku gapapa. Prinsipnya orang Madura itu kalo masih perawan itu tergantung orang tua.	Tunangan ISM dilaksanakan dengan sederhana. Untuk mengikat hubungan ISM dengan calon suami, ISM diberi kalung yang di titipkan guru perantara kepada orang tua ISM.	
IR.W1.010624.69	Khusus anak perempuan?		
ISM.W1.010624.70	Khusus anak perempuan.		
ISM.W1.010624.71	Jadi, mau bantah ya, kalo orang Madura sih ga ada, ya iya itu nurut sama orang tua. Prinsipnya kalo ngebantah itu kalo sudah janda itu baru berhak membantah.		
IR.W1.010624.72	Unik memang budaya Madura saya baca di beberapa bacaan tentang ini, tertarik saya meneliti ini karena menurut saya unik		
ISM.W1.010624.73	Hehehehe ya apa ya, saya tunangannya langsung mbak gak pakai acara besar begitu, langsung dikasih perhiasan istilah e		

	apa ya, jalok langsung dikasih, gae pengikat ngono lo mbak. Saya langsung kan yang bawa itu kan guru dari kan pertamanya kan dikasih kalung mbak, itu sudah dikasih semenjak yang mau tunangan sama yang pertama. Jadi kalung itu sek dicekel guru, belum dikasih ke siapa-siapa. Terus jadi sama saya itu, langsung. Jadi ini saya gak ngerti orang tua saya menerima. Saya kaget mbak, moro-moro dikasih kalung, saya kira kalung dari siapa, kok dikasih kalung. Gak tahu hahahaha. Ceritanya sih rodok aneh si hahahaha.		
IR.W1.010624.74	Sebelumnya memang dari kakak- kakaknya mbak ISM juga sama/ baru mbak ISM yang dijodohkan?	Karena perjodohan ini terjadi dibawah usia yang telah di tentukan oleh undang- undang, ketika akad nikah di KUA, pihak keluarga membayar orang untuk memanipulasi usia mempelai wanita agar mendapat surat nikah dan pernikahan di anggap sah di mata hukum.	
ISM.W1.010624.75	Iya baru saya, soalnya kalo lainnya yo, saudaraku nikah itu sudah berhenti dari sekolah, jadi sudah bekerja kan otomatis cari sendiri, kalo yang dijodohkan itu masih persetujuan-persetujuan, itu kan meskipun orang Madura, gak semua seperti itu. Kalau orang Madura kan, meskipun dijodohkan, meskipun masih kecil, masih di bawah umur itu, ini anu mbak, kan saya dulu masih di bawah umur kan gak boleh, ga oleh surat nikah, itu ngambil, ngambil 2 tahun. Ngambil apa, kan kalo di bawah umur gak boleh, ibarate gak boleh surat nikah kan, jadi ngambil umur mbak. Kan kalo umur 17 gak boleh kan minimal 18 atau 19 ya itu ngambil kayak di naikkan.		
IR.W1.010624.76	Seperti di sedangkan begitu kah? Nikah siri?		
ISM.W1.010624.77	Gak mbak, langsung ke KUA, kan aslinya umurku belum anu, itu nang KUA itu umur yang boleh di atasnya, pokonya bagaimana caranya oleh surat nikah. Mencuri Umur hehehehehe. Seperti itulah heheheh.		
IR.W1.010624.78	Jadi nikah kemarin ini sudah ada surat nikah kan ya?		
ISM.W1.010624.79	Ya ada mbak itu kayak nyuruh orang biar bagaimana caranya di KUA usia saya sesuai undang-undang biar dapat surat nikah		
IR.W1.010624.80	Oalah begitu		
ISM.W1.010624.81	Iya mbak, kalo orang mau terlihat muda saya malah menuakan umur hahaha		

IR.W1.010624.82	Hahaha. Terus menurut mbak ISM sebelum menikah sama sesudah menikah itu perbedaannya apa yang dirasakan, mulai dari kebiasaan dan yang dilakukan sehari-harinya?	ISM merasa lebih senang dengan kehidupan sebelum menikah daripada setelah menikah. Berawal dari perjodohan ISM merasa jengkel di awal pernikahannya dengan suami karena belum ada rasa selama awal pernikahan.	Diri Penerimaan
ISM.W1.010624.83	Ya nyaman sebelum lah, kan masih sekolah hehehehe, lebih bebas hahahaha, lebih bebas itu istilah e sudah menikah, ingin balik lagi hehehe sekolah. Tapi bahagia, ya bagaimana sudah terjadi		
IR.W1.010624.84	Sama suaminya di awal-awal dulu masih canggung berarti ya? Kan dijodohkan?		
ISM.W1.010624.85	Oh mangkel aku mbak hahaha		
IR.W1.010624.86	Kenapa?		
ISM.W1.010624.87	Awal- awal soale kan posisinya kan mas kan ustaz, wes jadi ustaz, terus aku kan sek sekolah, yo mangkel kan mosok moro-moro, jaman sekarang kan harus suka sama suka. Aku kan gak suka ambek mas. Terus, yaopo kan mas lek ke murid lain guyon atau apa iku mangkel terus mukul, aku mikir ustaz ini mukulan		
IR.W1.010624.88	Oh jadi sebelumnya tahu dari luarnya?		
ISM.W1.010624.89	Iya hahahahaha		
IR.W1.010624.90	Saat itu mbak ISM dalam keadaan suka sama yang lain?		
ISM.W1.010624.91	Iya sudah ada incaran. Ceritanya ini masih dalam satu lingkaran. Waktu itu saya lagi ada hubungan antara, maksudnya senang ke laki- laki satu kelas, teman satu kelas. Lah yang tak senang itu masih saudara sama mas, mas ngerti kalo aku ada hubungan, istilahe pacaran juga enggak pacaran, kalo dalam pesantren kan gak ada cuman apa, mungkin surat ke surat begitu. Ada hubungan dan mas tahu, Apa ya senangnya sama saudaranya kok nikahnya sama mas begitu loh mbak, tapi di khianati. Pertamanya itu saudaranya mas yang aku suka tadi itu langsung tunangan sama teman juga, teman satu kelas tapi masih ada ikatan keluarga dari orang tua mas. Terus ini istilah e, aku lagi patah hati terus mas masuk lewat jalur guru, jadi mau gak mau harus tak terima, sebenarnya sulit menerima yang baru kalo gak suka. Tapi ya mau bagaimana lagi sudah jadi suami.		
IR.W1.010624.92	Sekarang sudah cinta ya?		

ISM.W1.010624.93	Hahahaha, sudah punya anak mbak hahaha.		
IR.W1.010624.94	Berarti mbak usia mau 20 sudah punya anak ya?	ISM hamil dan melahirkan di usia yang masih muda yaitu 19 tahun.	
ISM.W1.010624.95	Iya, kalo orang Madura meskipun umurnya belum 20 kalo sudah taunnya ya wes di anggep 20 hahahaha, dibulatkan mbak hahaha. Orang Madura kan begitu.		
IR.W1.010624.96	Iya-iya. Lalu apa hambatan mbak saat berinteraksi dengan orang lain?	Didalam lingkungan pertemanan di pondok ISM tidak merasa memiliki hambatan dalam berinteraksi	Diri Pelaku
ISM.W1.010624.97	Hambatan apa mbak maksudnya?		
IR.W1.010624.98	Kan tadi mbak ISM menjelaskan hidupnya banyak di pondok ya, nah itu dalam berteman selama di pondok bagaimana interaksinya, komunikasi dengan teman-teman di lingkungan pondok bagaimana?		
ISM.W1.010624.99	Ya biasa saja mbak, kalo teman di pondok ya banyak tidak ada hambatan, soalnya kalo dipondok kan seru mbak.		
IR.W1.010624.100	Oh iya? Apa keseharian mbak sebelum menikah?		
ISM.W1.010624.101	Hmmmm, Kalau sebelum menikah ya saya di pondok, saya biasanya ya membantu membersihkan rumah ibu nyai dan ustazah di pondok, sekolah mengaji mbak		
IR.W1.010624.102	Kalau setelah menikah?		
ISM.W1.010624.103	Ya apa ya kan kalo pas menikah lebih banyak mengurus anak dan suami, sebelum punya anak dulu pernah bekerja kerja		
IR.W1.010624.104	Kerja apa mbak?		
ISM.W1.010624.105	Konveksi, jahit ikut orang gitu mbak, tapi sudah gak sudah punya anak		
IR.W1.010624.106	Oh iya bagaimana sih perasaan mbak ISM setelah menikah?	Perasaan ISM sebelum menikah lebih menyenangkan jika dibandingkan dengan perasaan ISM setelah menikah. Hal tersebut terjadi karena setelah menikah ISM merasa tidak bisa keluar bebas dengan teman-teman dan harus lebih nurut dengan suaminya.	
ISM.W1.010624.107	Senang, tapi ya apa ya gak seperti sebelum menikah mbak. Kan setelah menikah kan apa apa harus nurut sama suami juga, tidak bebas, apa ya, manut sama apa kata suami. Kalo suami bilang gak boleh ya gak mbak		
IR.W1.010624.108	Kalo perasaan mbak sebelum menikah?		
ISM.W1.010624.109	Ya senang, banyak teman di pondok suka makannya di pondok itu bersama sama melingkar mbak makan, istilahnya apa ya, kayak masih kurang masa-masa muda belum nikah		

IR.W1.010624.110	Lebih senang sebelum menikah atau setelah menikah?		
ISM.W1.010624.111	Ya sebelum mbak hahaha. Kan apa ya, setelah menikah kan apa- apa saya yang urus sendiri, saya mengurus suami dan sekarang sudah ada anak.		
IR.W1.010624.111	Mbak ISM, bagaimana perasaan Anda setelah memiliki anak?	ISM merasa senang ketika memiliki anak. Memiliki anak di usia yang masih muda, ISM merasa dipandang buruk dengan orang sekitar tentang keputusannya memiliki anak.	
ISM.W1.010624.113	Perasaan saya ya senang. Senang punya anak, cuman setelah punya anak ini saya pernah di pandang buruk sama orang sekitar. Ya apa ya karena kan saya masih muda sekali, tapi sudah punya anak. Orang itu seperti tidak percaya saya punya anak, soalnya saya kayak masih kecil. Kan sekarang ada yang seperti hamil sebelum menikah, itu banyak yang berpikir saya ini masih kecil kok, masa sudah punya anak.		
IR.W1.010624.114	Jadi orang- orang di lingkungan mbak tidak percaya begitu ya kalau mbak ini sudah punya anak?		
ISM.W1.010624.115	Iya mbak, kayak orang sekitar saya di Madura juga ada yang bilang kok cepat-cepat punya anak, kok gak ikut kb dulu kan kasihan masih kecil begitu. Saya ikut kb yang pil itu satu bulan lalu berhenti soalnya sakit itu. Tapi untungnya dulu saya lahiran itu cepat mbak, ya normal. Kan malam itu saya masih rewang lah, pulang kok perut sakit itu kan saya kira ya kan biasanya bayi itu miring, gak apa ya gak tepak posisinya jadi saya pijat ke dukun pijat, niatnya itu pijat lah kok malah lahiran		
IR.W1.010624.116	Oh jadi mbak ISM normal ya lahirannya?		
ISM.W1.010624.117	Iya mbak		
IR.W1.010624.118	Iya, anaknya lucu. Oh iya bagaimana mbak ISM menanggapi itu tetangga atau orang-orang yang julid sama mbak, kayak tadi kan dibilang terlalu cepat dan dicurigai?		
ISM.W1.010624.119	Ya saya diam saja, tidak saya dengar		
IR.W1.010624.120	Kalo pendapat suami mbak ISM bagaimana?		
ISM.W1.010624.121	Ya kalo kata suami ya wes biarkan nanti juga diam sendiri, begitu mbak		
IR.W1.010624.122	Oke, saya mau tanya lagi ya?	ISM merasa penampilannya tetap sama dengan penampilan sebelum menikah,	Diri Fisik
ISM.W1.010624.123	Iya mbak silakan		

IR.W1.010624.124	Menurut mbak ISM bagaimana penampilan mbak ISM? Mbak pede nggak sama penampilan mbak ISM sekarang setelah menikah?	sederhana. Tetapi sejatinya ISM menginginkan perawatan seperti wanita yang sudah menikah pada umumnya. Namun ISM hidup dengan ekonomi yang pas-pas an.			
ISM.W1.010624.125	Ya pede saja mbak, sejak di pesantren saya penampilannya ya begini, ya apa ya, apa adanya lah.				
IR.W1.010624.126	Bagaimana kalau dengan penampilan mbak ISM sebelum menikah, apa bedanya?				
ISM.W1.010624.127	Gak ada mbak saya sejak belum nikah ya sama begini, sederhana. Ya kalo ditanya pengen perawatan apa gak ya pengen, tapi ya karena ekonomi mbak, gak ada uangnya ya sudah heheheh begini saja. Ekonominya pas-pas an				
IR.W1.010624.128	Menurut mbak wanita cantik itu seperti apa sih?			Menurut ISM wanita cantik adalah wanita yang pintar	
ISM.W1.010624.129	Ya wanita cantik itu yang apa ya bingung saya. Ya yang pintar				
IR.W1.010624.130	Mbak kan tadi menyampaikan kalo ada yang mengejek atau julid ya di diemin saja, kalo ada yang memuji mbak ISM, bagaimana tanggapan mbak ISM?			ISM merasa tidak pernah dipuji, malah sebaliknya ISM dinilai semakin kecil dan kurus.	
ISM.W1.010624.131	Dipuji bagaimana mbak?				
IR.W1.010624.132	Iya dipuji, misal mbak ISM dipuji sekarang kok makin cantik, makin apa ya Fres, gimana?				
	Hehehe saya gak pernah dipuji mbak. Sudah ada anak ini kata mertua saya kok tambah kecil.				
IR.W1.010624.134	Oalah begitu, oke aku boleh ya tanya lagi?				
ISM.W1.010624.135	Iya silakan mbak			ISM memiliki cita-cita ingin membahagiakan orang tuanya	Diri Pribadi
IR.W1.010624.136	Mbak punya ngga sesuatu hal atau cita-cita yang belum bisa Anda gapai?				
ISM.W1.010624.137	Cita- cita? Apa ya gak punya cita- cita				
IR.W1.010624.138	Masa gak punya? Misalnya kan dulu mikir besok kalo sudah besar aku mau jadi dokter jadi polisi begitu?				
ISM.W1.010624.139	Em..... apa ya mbak, gak tahu aku mbak				
IR.W1.010624.140	Ya cita- cita jadi orang sukses biar bisa bahagiakan orang tua, berangkat Umroh atau haji misalnya?				

ISM.W1.010624.141	Ya kalo membahagiakan orang tua ya pasti mbak, tapi apa ya kalo haji kejauhan mbak, wong ekonomi saja pas-pasan. Ya semoga bisa lah ya besok-besok siap yang tahu, aminkan saja.		
IR.W1.010624.142	Jadi apa kira- kira cita-cita mbak ISM?	Sebelum menikah ISM bercita- cita mengabdikan di pondok menjadi asisten ustazah.	
ISM.W1.010624.143	Em..... apa ya? Oh Oh ya, Dulu saya bercita- cita mau jadi asisten Bu nyai di pondok, kayak apa ya, yang itu bantu ustazah di pondok bersih-bersih mbak		
IR.W1.010624.144	Oke, kalo gambaran masa depan yang cerah menurut mbak ISM bagaimana? Sebelum mbak menikah bagaimana gambaran masa depan yang cerah menurut mbak?		
ISM.W1.010624.145	Apa ya sederhana orang Madura itu, saya itu tidak banyak pengalaman jadi saya gak tau kayak, gak kepikiran jauh mau jadi apa. Sebelum menikah saya pengen jadi tahfidz, tapi tidak bisa kan karena dulu saya itu di pondok membersihkan rumah Kyai saya jadi ya mustahil saya bisa jadi itu, Kalau ada waktu begitu saya membersihkan rumah, kelas gitu, Kan biasanya tahfidz pintar. Ya tapi sudah gak bisa mbak soalnya kan bantu ustazah bersihkan rumah di pesantren.	ISM bermimpi ingin menjadi seorang tahfidz, namun impian tersebut belum terwujud karena kegiatannya selama mengabdikan di pondok menjadi salah satu faktor penghalang.	
IR.W1.010624.146	Kalo setelah menikah?	Masa depan yang indah setelah menikah menurut ISM adalah membangun masa keluarga yang tenteram dan rukun	
ISM.W1.010624.147	Ya kalo setelah menikah itu ya, apa ya yang penting gak berantem kalo kata orang tua yang penting rukun ayem tenteram, saling ya saling melengkapi.		
IR.W1.010624.148	Bagaimana mbak ISM menjalani peran sebagai ibu dan istri?	Dalam menjalankan perannya sebagai istri dan ibu, ISM cenderung mengalir.	Diri Keluarga
ISM.W1.010624.149	Ya begitu, ya saya itu jalani saja mbak, walaupun dengan ekonomi yang pas-pasan saya tetap jalani saja. Cuma ya itu kan sebelumnya apa- apa enak ada orang tua, kalo sekarang ya mau apa-apa ya usaha sendiri, ada masalah apa pun ya diurus berdua, istilahnya apa ya, orang tua jangan sampai tahu kalo lagi susah. Ya pokonya sama dijalani saja mbak bersama suami.		
IR.W1.010624.150	Bagaimana sih cara mbak ISM menunjukkan rasa sayang ke suami? Dengan cara apa?		
ISM.W1.010624.151	Bagaimana mbak maksudnya?		
IR.W1.010624.152	Ya misalnya kalo orang pacaran kan aku sayang kamu ku tunjukan kamu aku lamar begitu, kalo mbak ISM dalam rumah		
		ISM menunjukkan rasa sayangnya kepada suami dengan cara mau belajar memasak dan mau mencoba memasak untuk suaminya.	

	tangga bagaimana cara menunjukkan rasa saya ke suami? Apakah di masak masak kesukaannya atau bagaimana?	
ISM.W1.010624.153	Ya kalo memasak itu hal yang biasa mbak buat orang Madura. Kalau orang Madura ya biasa masak itu, kalo istri sudah masak ya suami harus senang. Ya saya sebenarnya gak bisa masak mbak soalnya di pesantren saya bukan yang di bagian masak, tapi ya apa ya saya itu di bagian yang membersihkan rumah ustazah begitu bersih- bersih	
IR.W1.010624.154	Baik, oh iya Masakan pertama mbak ISM apa untuk suami?	
ISM.W1.010624.155	Apa ya,,, saya masak goreng tempe sambal goreng mbak, itu suami yang mengajarkan saat suami merantau di Kalimantan selama 1 tahun suka bertanya ke kakaknya cara memasak, bagaimana cara membuat sambal dan masak nasi ya lewat telepon mbak	
IR.W1.010624.156	Oke tadi kan ke suami kalo cara mbak menunjukkan rasa sayang mbak kepada orang tua bagaimana?	Sebelum menikah, ISM menunjukkan rasa sayangnya kepada orang tua dengan cara membantu pekerjaan orang tuanya, setelah menikah ISM menunjukkan rasa sayangnya dengan cara telepon setiap hari begitu juga dengan saudara-saudaranya.
ISM.W1.010624.157	Ya dulu saya sering membantu ibu dirumah, bantu -bantu yang saya bisa (sambil menangis). Kalo di Madura itu jarang anak lucu sama orang tuanya, karena apa ya ya takut ada salah ngomong, bukan gak sayang. Kalo di Madura itu istilahnya isin mau ngomong sayang, aku sayang ibu gitu ngga pernah.	
IR.W1.010624.158	Kalo mbak ISM di Surabaya begini hubungan dengan orang tua dan saudara masih baik ya?	
ISM.W1.010624.159	Iya baik mbak	
IR.W1.010624.160	Sering telfonan?	
ISM.W1.010624.161	Iya telfonan setiap hari	
IR.W1.010624.162	Kalo pulang ke Madura?	
ISM.W1.010624.163	Ya pulang, kalo orang Madura itu wajib mbak pulang, kayak setiap beberapa bulan itu ada maulid. Apa ya kaya satu tahun ada 2 kali hari raya ya wajib pulang semuanya, berkumpul keluarga. Maulid itu wajib mbak, wajib pulang orang Madura, kalo gak pulang itu apa ya, kayak gak punya keluarga. Walaupun ga ada sangan gitu, lek ada ongkos pulang ya harus pulang, kalo	

	gak pulang itu nelongso rasannya. Pokoknya wajib pulang kalo ada acara gitu orang Madura pulang.		
IR.W1.010624.164	Apa sih arti keluarga buat mbak ISM?	ISM merasa keluarga adalah yang paling penting.	
ISM.W1.010624.165	Keluarga? Apa ya mbak? Em.....		
IR.W1.010624.166	Iya, kalo misalnya saya, bagi saya keluarga itu ya fondasi hidup saya, kalo ga ada keluarga itu saya merasa sendirian, kalo bagi mbak IS keluarga itu apa dan bagaimana?		
ISM.W1.010624.167	Apa ya mbak bingung, keluarga itu penting, pokonya nomor satu keluarga, ibaratnya kalo menderita itu jangan keluarga, daripada keluarga saya menderita biar saya saja yang menderita.		
IR.W1.010624.168	Selama ini apakah Anda pernah mengalami kegagalan? Kegagalan dalam hal apa yang pernah Anda alami?	ISM merasa gagal menjadi seorang anak karena tidak cukup untuk berbagi uang dengan kedua orang tuanya di kampung. Hal tersebut terjadi karena ekonomi IS yang sangat pas-pas an di perantauan dengan suami.	Diri Pribadi
ISM.W1.010624.169	Ya saya kepingin ngirimin orang tua uang tapi gak bisa karena ya saya disini juga susah, ekonomi pas- pas an gak bisa nabung sudah ada anak.		
IR.W1.010624.170	Sejak menikah apa yang paling membuat mbak ISM merasa senang dengan adanya suami mbak?	ISM merasa tidak pernah jalan- jalan dengan suami. Selain itu ISM mempertimbangkan pengeluaran karena kebutuhan yang banyak dengan ekonomi yang terbilang sulit ISM merasa senang ketika suami membantu ISM menyelesaikan pekerjaan rumah.	Diri Penerimaan
ISM.W1.010624.171	Apa ya mbak, gak ada mbak		
IR.W1.010624.172	Masak gak ada hehehe, ya mungkin di ajak jalan-jalan keliling kota atau apa?		
ISM.W1.010624.173	Saya gak pernah di ajak jalan-jalan mbak, Karna ekonomi saya saja pas-pas an kadang mikir, ya pengen sih jalan-jalan tapi apa ya, karena ekonomi, daripada buat jalan- jalan kan mending buat beli kebutuhan apa yang perlu, sayang uangnya mbak		
IR.W1.010624.174	Kalo momen sederhana? Momen apa yang paling membekas buat mbak ISM saat menikah selama hampir 3 kan pasti ada lah yang bikin mbak senang?		
ISM.W1.010624.175	Saya senang kalo di bantu, suami saya walaupun kerja masih suka membantu saya cuci piring, itu bikin saya senang		

IR.W1.010624.176	Oh ya Allah sederhana sekali. Sebelum menikah, bagaimana orang tua mbak mendidik mbak untuk menjadi seorang perempuan?	ISM mengingat nasehat ibunya untuk tetap menjadi perempuan yang sederhana, menurut kepada suami, dan gemar menabung.	Diri Identitas	
ISM.W1.010624.177			
IR.W1.010624.178	Mungkin apa ya, nasihat orang tua mbak, nasehat ibu yang paling mbak ingat apa untuk jadi seorang wanita sebelum mbak menikah?			
ISM.W1.010624.179	Apa ya, ya ibu bilang saya harus jadi perempuan yang sederhana, menurut sama suami, dan ya saya disuruh belajar menabung, kalo uang sisa belanja ada ya di tabung kalo bisa jangan lupa orang tua, kalo ada Rizky ya dikirim gitu mbak (sambil menangis), intinya saya di didik jadi wanita yang sederhana, yang sabar kuat. Bagaimanapun keadaannya sabar. Sederhana saja, apa adanya. Jadi apa ya mbak, ya kalo tetangga punya mobil ya ga iri tetangga punya itu ga iri, intinya ya apa yang ada itu yang di gunakan, gak neko- neko. Jangan sering-sering melihat ke atas, tapi lihatlah ke bawah supaya ya itu bersyukur. Intinya kuncinya ya pertama sabar kedua syukur ketiga ikhlas.			
IR.W1.010624.180	Ayah ibu mbak ISM kerja apa?			Mata pencaharian kedua orang tua ISM adalah bertani. Padi yang di tanam adalah untuk di makan sendiri, tidak di jual.
ISM.W1.010624.181	Orang tua bertani, tapi hasil nya gak di jual mbak, kan kayak kalo musim hujan saja nandur, ya itu dimakan sendiri gak di jual, kan biasanya kalo di jembar atau di daerah lain itu nandurnya sekarang padi, besok apa terus besoknya lagi apa gitu, kalo di desa saya ya tidak. Ya nandur itu beras terus dimakan sendiri gak di jual			
IR.W1.010624.182	Lalu untuk mencukupi kebutuhan lain bagaimana?			
ISM.W1.010624.183	Ya se adanya mbak, ya kalo makan nasi ya itu nandur sawah sendiri, itu buat dimakan, kalo anak yang merantau ada Rizky ya buat beli kalo ga ada ya seadanya			
IR.W1.010624.184	Berarti rata- rata di Madura anak- anaknya merantau?			
ISM.W1.010624.185	Ya kalo di desa saya merantau semua mbak, mangkanya orang			

	Madura dimana mana ada hahahahah			
IR.W1.010624.186	Tapi hebatnya orang Madura, kalo di lingkungan saya bisa sukses bisa buka toko sembako besar gitu ya mbak			
ISM.W1.010624.187	Ya orang Madura itu apa ya, istilahnya nekat gitu, yang penting orang Madura itu jujur. Orang Madura itu apa pun pokonya jujur halal mbak, tapi ya tergantung nasib mbak, kalo ga beruntung ya ikut orang, gak buka usaha sendiri	Lingkungan tempat tinggal ISM di kampung adalah daerah perbukitan yang di dominasi dengan sawah. Jadi, mata pencaharian utama masyarakat di lingkungan tempat tinggal ISM adalah bertani dan berkebun. Pendidikan di lingkungan ISM tinggal juga mengajarkan secara langsung melalui praktik untuk menanam padi di sawah dan meliburkan sekolah.		
IR.W1.010624.188	Tapi sebenarnya mata pencaharian orang Madura kerja di sawah atau jualan?			
ISM.W1.010624.189	Ke sawah mbak, disana itu ya sawah soalnya ya pelosok mbak, di gunung, apa ya ya bukan gunung yang aktif, ya pelosok di sawah tapi ya buat dimakan sendiri. Saya juga dulu ke sawah mbak ikut bantu- bantu orang tua.			
IR.W1.010624.190	Lhooo walaupun perempuan ke sawah?			
ISM.W1.010624.191	Lo ya iya mbak, disana itu ya sama saja laki- laki perempuan ya nandur ke sawah, sekolah juga dulu disuruh ke sawah sama gurunya gitu saya senang jadi gak sekolah.			
IR.W1.010624.192	Maksudnya Bagaimana?			
ISM.W1.010624.193	Ya itu kayak ayo kelas berapa gitu dipilih bantu nandur di sawahnya guru, terus ya sekolahnya libur, ya libur kayak disuruh gurunya karena membantu nanam padi. Kalo di desa ya pelajaran kampung mbak			
IR.W1.010624.194	Pelajarannya yang lain bagaimana, pelajaran MTK, Biologi?		Pendidikan sekolah di lingkungan ISM tidak pendidikan yang formal dan ikut kurikulum dari pemerintah. Sekolah dasar yang di tempuh hanya formalitas untuk belajar membaca dan berhitung.	
ISM.W1.010624.195	Nggak ada, pelajaran IPA gak ada itu tentang agama semua, sekolah itu sekolah tentang agama jadi kalo SD ya tahu baca begitu saja. Kayaknya gak terlalu penting ya, yang penting ilmu agamanya. Pokonya ada istilah kata-kata yang harus di pegang			
IR.W1.010624.196	Berarti mbak ISM bilang lulus sekolah tadi itu ga lulus SD nya?			
ISM.W1.010624.197	Iya SD gak lulus, gak ada ijazah SD mbak, ya kayak SMP langsung di lanjut protokol undang- undang yang baru masuk			

	yang baru itu yang ada MI itu, dari dulu itu sekolah biasa gak ada pelajaran dari pemerintah. Kalo ujian baru ke tempat pondok yang lebih maju, Kalo dulu istilahnya kalo gak sekolah SD ya gak bisa baca		
IR.W1.010624.198	Berarti sekolah SD itu ibaratnya Cuma formalitas saja?		
ISM.W1.010624.199	Iya buat membaca, menghitung, katanya gini orang Madura itu, pokoknya bisa baja, istilahnya agamanya yang penting, kalo kata orang Madura gini, gak kiro dadi guru gak kiro dadi presiden kalo sekolah umum, jadi kalo agama itu gae sanga buat akhirat nanti.		
IR.W1.010624.200	Bener mbak saya setuju. Oh iya mbak, mbak ISM kan sudah punya anak perempuan, kira- kita pendidikan seperti apa yang nanti akan mbak tanamkan?	ISM bercita-cita jika kelak anaknya tumbuh dewasa harus menjadi seorang tahfidz Al- Quran	
ISM.W1.010624.201	Apa ya mbak, ya yang penting jadi anak yang Sholihah kan orang tua Cuma mau yang terbaik untuk anaknya, sederhana mbak		
IR.W1.010624.202	Kira-kira mbak ISM suatu saat nanti mau anaknya jadi apa?		
ISM.W1.010624.203	Tahfidz mbak		
IR.W1.010624.204	Oh jadi impian mbak yang belum terwujud akan di salurkan ke anaknya ya?	Di akhir sesi ISM merasa kurang puas menjalani masa remaja karena melakukan pernikahan di usia muda.	
ISM.W1.010624.205	Iya mbak. Mbak sendiri tunangan sudah berapa bulan?		
IR.W1.010624.206	Saya tunangan dari Desember 2023		
ISM.W1.010624.207	Loh enak mbak		
IR.W1.010624.208	Kok bisa?		
ISM.W1.010624.209	Ya enak mbak tuwuk, lah aku cepet mbak langsung nikah, aku kayak sek kurang, andai iso di puter waktu mbak, tapi ya wes jadi suami ya di jalani saja.		
IR.W1.010624.210	Hehehehe, mbak ISM ada yang mau di sampaikan? Atau mau cerita dan menyampaikan unek- unek?		
ISM.W1.010624.211	Hm..... sebenarnya ya banyak mbak yang mau saya ceritakan, tapi kan ya apa ya, ya saya ingat gak boleh membuka aib suami dan rumah tangga		

IR.W1.010624.212	Loh gapapa mbak bisa cerita dari segi perasaannya mbak ISM saja tidak usah sampai pada membuka aib suami mbak		
ISM.W1.010624.213	Hehehehe		
IR.W1.010624.214	Baik kalau tidak ada yang mau di sampaikan saya cukupkan wawancaranya sampai disini ya mbak. Terima kasih mbak ISM sudah mau berbagi pengalaman dengan saya, mbak wanita yang hebat	Peneliti menutup sesi wawancara yang pertama	Penutup
ISM.W1.010624.215	Iya terima kasih mbak		
IR.W1.010624.216	Sama- sama		



Lampiran 10 : Transkrip Wawancara ISM Pertemuan 2

VERBATIM WAWANCARA KE 2 SUBJEK 1

NAMA : ISM
 JENIS KELAMIN : Perempuan
 UMUR : 20 Tahun
 PEKERJAAN : Ibu Rumah Tangga
 TANGGAL WAWANCARA : 09 Juni 2024
 DURASI : 16 Menit
 LOKASI WAWANCARA : Jl. Banjar Baru Raya No. 09 GKB, Gresik

Coding	Verbatim	Simpulan	Tema
IR.W2.090524.01	Jadi habis bimbingan kemarin terus harus tanya lagi untuk menggali lebih dalam ya mbak	Pembukaan	<i>Building Raport</i>
ISM.W2.090524.02	Oh iya		
IR.W2.090524.03	Aku tanya ya, kan kemarin kan mba ISM kan yang dijodohkan dengan perantara guru itu loh sama orang tua itu kan nggak pakek di tanya dulu mba ISW. Nah, itu kan awalnya mba ISW tidak terima kayak “kok aku di jodohkan?” begitu loh	Proses penerimaan ISM untuk dijodohkan dengan suaminya cukup lama, tidak langsung begitu saja menerima dengan perasaan suaminya,	<i>Diri Penerimaan</i>
ISM.W2.090524.04	Iya	diawal pertunangan ISM hanya menjalani hubungan sebatas senang karena diajak jalan-jalan ke pasar untuk makan, komunikasi yang dilakukan lewat telepon, hanya ketika ISM berkenan saja. Setelah menikah siri ISM juga tidak langsung hidup satu rumah. ISM bisa menerima perasaan suaminya dan membalas perasaan tersebut setelah ISM menikah secara sah dengan suaminya.	
IR.W2.090524.05	Nah, prosesnya sampai ke tiba- tiba sudah bisa menerima itu bagaimana?		
ISM.W2.090524.06	Ngarteh gek tak (masih belum ngerti)		
ISI.W2.090524.07	Iyah prosesna kakeh mok langsung a nerima de' iye apa keng karna takok (iya prosesmu kok bisa langsung nerima apa karena takut)		
ISI.W2.090524.08	Ya satu otomatis karena takut ya, mau nolak, orang tua sama guru kan gaenak ya takut juga ada. Bertahap lah mbak heheheh, bertahapnya itu butuh waktu. Iya?		
ISM.W2.090524.09	Lupa		
ISI.W2.090524.10	Wes lupa hehe		

IR.W2.090524.11	Waktu itu mungkin prosesnya mba, misalkan kalo ibu saya dulu yang kebetulan kan dijodohkan juga, itu awalnya tidak mau tidur bareng dulu sama ayah, kan ada prosesnya yang kayak begitu?		
ISI.W2.090524.12	Ohhhh, gek tedungan bareng (belum tidur bareng) soalnya kan tunangan mbak, selama satu bulan. Awalnya masih malu masih takut.		
ISI.W2.090524.13	Apa langsung gelem a polong tedung bareng apa de'remma? (Apa langsung mau tidur bareng apa gimana?)		
ISM.W2.090524.14	Njek (Enggak)		
ISI.W2.090524.15	Oh enggak hahaha, sampean nggak tanya sampe dalem situ heheheh		
ISM.W2.090524.16	Em...		
ISI.W2.090524.15	Njek maksudnya apa a gelem a polong bareng gek rua (Gak maksudnya itu apa mau kumpul bareng gitu)		
ISM.W2.090524.16	Njek (bukan) masih malu , masih kaku		
IR.W2.090524.17	Satu bulan itu tunangan kan mbak ya?		
ISM.W2.090524.18	Iya		
IR.W2.090524.19	Dalam jangka satu bulan saat tunangan itu apa yang dilakukan untuk menunggu proses nikah?		
ISM.W2.090524.20	Ya komunikasi telfonan dan jalan- jalan keluar		
ISI.W2.090524.21	(Mang oleh) Loh apa boleh?		
ISI.W2.090524.22	Ha bila seh lambak mare (hah itu loh yang lama)..... Kan itu nikah siri mbak, sebelumnya kan langsung nikah siri		
ISM.W2.090524.23	Mareh sabulan a bekalan pas nikah siri (Setelah sebulan tunangan terus nikah siri)		
ISI.W2.090524.24	Satu bulan tunangan, terus langsung nikah siri tapi resepsinya itu masih tunggu beberapa bulan nggak langsung. Jadi, e lebih bisa sering jalan, keluar		
IR.W2.090524.25	Jadi masa Pendekatan (PDKT) waktu nikah siri ya?		
ISI.W2.090524.26	Iya, Jadi komunikasinya itu waktu nikah siri hehehe		
IR.W2.090524.27	Waktu nikah siri itu sudah satu rumah?		
ISI.W2.090524.28	Enggak, belum		
IR.W2.090524.29	Mba ISW masih di pondok?		

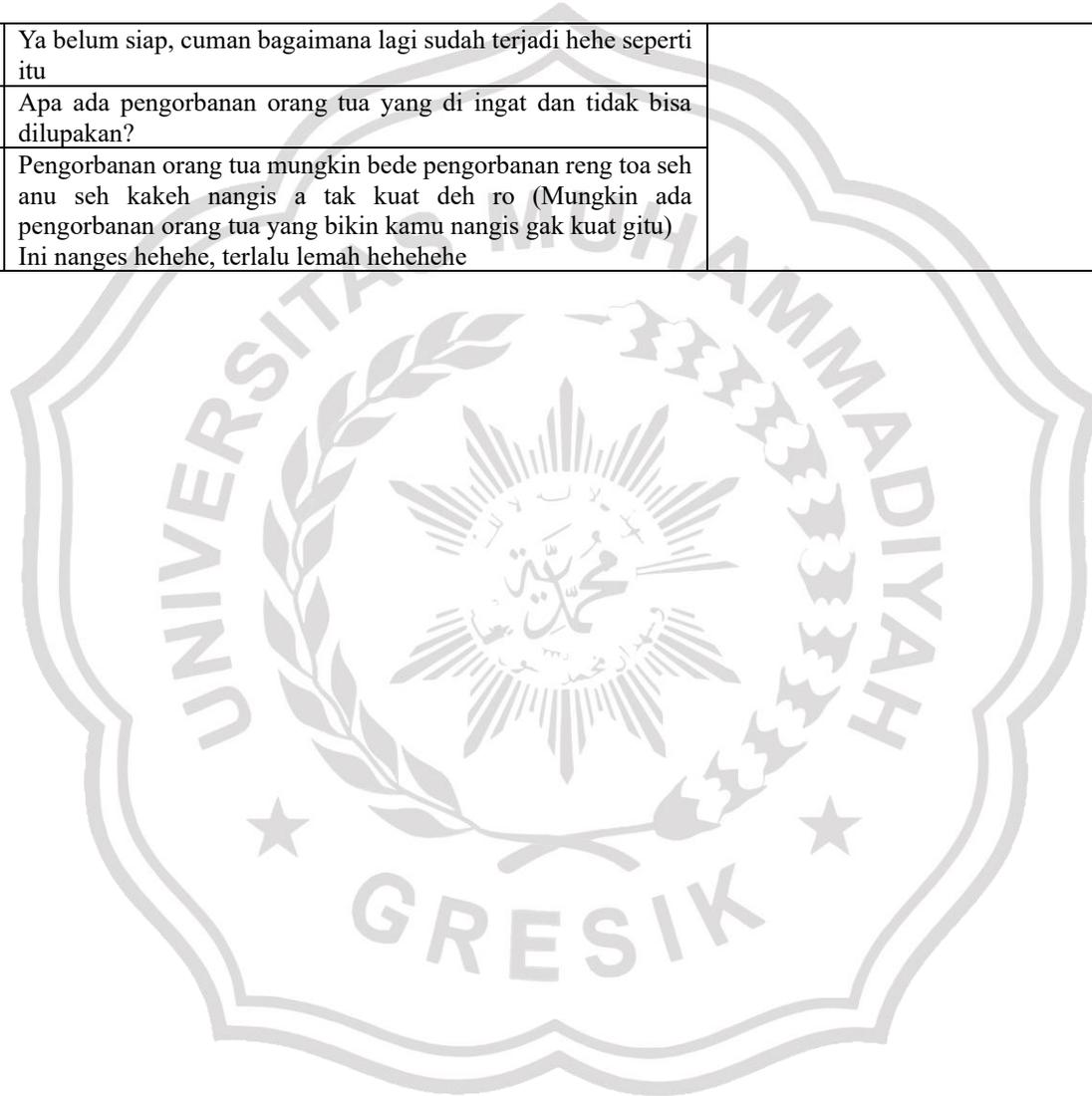
ISM.W2.090524.30	Di rumah, eh di sekolah		
IR.W2.090524.31	Berarti dalam jangka waktu itu mba ISW sudah keluar sudah telfonan begitu ya mbak?		
ISM.W2.090524.32	Iya		
ISI.W2.090524.33	Seiring berjalannya waktu perasaan itu hehehehe		
IR.W2.090524.34	Tapi habis itu perasaannya muncul jadi sayang?		
ISI.W2.090524.35	Jadi sayang?		
ISM.W2.090524.36	Njek, jek reng polana lebur jek tak toman kaloar yee lah seneng roa lah (Gak, kan ya masih seneng gak pernah keluar ya lah seneng itu)		
ISI.W2.090524.37	Masih enggak mbak, senangnya cuman karena kan saya gak pernah di jak keluar sama keluarga atau teman kan, pengalamannya kan sekolah rumah, sekolah rumah kan, di ajak jalan- jalan itu senang, katanya heheheh, bahagianya seperti itu sederhana hehehe...		
IR.W2.090524.38	Iya kembali lagi, sederhana hehehe. Jalan- jalannya ke mana mbak?		
ISI.W2.090524.39	Ke taman?		
ISM.W2.090524.40	Enggak Ke dungdung, ke pasar mbak		
ISI.W2.090524.41	Ke pasar mbak hehehe, soalnya ngga tau ke pasar		
IR.W2.090524.42	Sama belanja?		
ISM.W2.090524.43	Engga, makan hehehe		
IR.W2.090524.44	Oh makan..		
ISI.W2.090524.45	Heheheh anu jaman dulu mbak hehehe		
IR.W2.090524.46	Engga ya mungkin tadi karena ga pernah keluar di ajak ke pasar ya seneng ya?		
ISI.W2.090524.47	Iya hehehe, diajak ke pasar gak belanja, makan hehehe, terus....?		
ISM.W2.090524.48	Ya diajak jalan-jalan		
IR.W2.090524.49	Itu kayak itu ta mbak, sampean itu setiap hari telefon begitu ta mbak?		
ISI.W2.090524.50	Enggak		
IR.W2.090524.51	Kalau butuh saja telefonnya?		
ISI.W2.090524.52	Kalo hari libur, kan Jumat libur.		

ISM.W2.090524.53	Ye sak gelemma engkok (Ya kalo aku mau aja)		
ISI.W2.090524.54	Sak maunya ini		
IR.W2.090524.55	Oh... berarti effortnya besar iki suaminya		
ISI.W2.090524.56	Oh anu soalnya gini mbak, kan gak pegang HP, kalo mau telepon itu titip teman, HP suami titipno, di kasih ke ini tapi lewat teman, baru komunikasi, kalo hari libur		
IR.W2.090524.57	Kalo hari libur saja?		
ISI.W2.090524.58	Iya hari Jumat, nggak setiap hari		
IR.W2.090524.59	Berati prosesnya lama ya, ngga langsung jatuh cinta?		
ISI.W2.090524.60	Iya hehe		
IR.W2.090524.61	Berapa bulan kira- kira mbak?		
ISI.W2.090524.62	Seh cinta a ke lakenah berempa bulan? (Yang cinta ke suaminya itu berapa bulan?)		
ISM.W2.090524.63	Sebulan tak lebih lah.		
ISI.W2.090524.64	Oh dalam la sakeluarga rea? (Uda berkeluarga itu?)		
ISM.W2.090524.65	Yeh sakeluarga		
ISI.W2.090524.66	Kira-kira sebulan lebih lah, wes berkeluarga tapi.		
IR.W2.090524.67	Oh setelah menikah secara sah ya?		
ISM.W2.090524.68	Iya mbak.		
ISI.W2.090524.69	Ya soalnya kalo perjodohan ya, Kalau zaman-zaman dulu di Madura juga gitu. Mbakku juga gitu sampai lari. Katanya kalau cerita-cerita ya. kalau mbakku sampai di cancangnya nih belum mbak kaki juga terus tangan juga itu fakta sampai malam pertama bukan malam pertama malam keberapa gitu katanya kan malam pertama gak mau malam kedua ketiga gak mau sampai malam keberapa pokoknya sampai mau satu minggu setelah minggu itu belum bisa sampai di cancang itu fakta, mbakku sendiri. Sampai ngomong kalau satu malam baru diketurun. Satu malam aja, tapi pas dikasih satu malam. Keterusan. Keterusan. Ini sampai sekarang. Tapi sekarang kan lagi tidak. Iya kan itu lucu. Dan ceritanya lucu. Sama jodoh, perjodohan, sampe satu bulan atau berapa baru mau.		

IR.W2.090524.70	Oke. Terus kalo yang, itu kan sama suami. Kalo yang proses penerimaan sama orang tuanya, bagaimana proses penerimaannya?	Proses penerimaan ISM terhadap perjodohan yang dilakukan oleh orang tuanya juga tidak mudah. ISM merasa pesannya kepada ibunya untuk tidak dulu menerima pinangan laki-laki di ingkari, ISM hanya bisa pasrah dan merasa capek. ISM mencari pelarian dengan cara mengaji untuk melupakan kekecewaannya agar bisa memaafkan keadaan yang mengalaminya.
ISI.W2.090524.71	Kalo sama orang tua proses e prosena narema? (prosesnya nerima?)	
IR.W2.090524.72	Kan awale kan jengkel	
ISM.W2.090524.73	Pertamana kan ya pegel, ngkok kan lah pesen kah mbuk mun bede reng masuk jek ndek ikua, kebala ke mak cak ngkok njek koa, eh pas metemu rea ndek cak en ngkok e pa deremma' a (Pertamanya ya capek, aku kan udah pesen ke ibuk kalo ada orang masuk jangan mau gitu, ngomong ke ibuk kataku gak gitu, eh pas ketemu mau ya mau gimana lagi)	
ISI.W2.090524.74	Ya wes kadong, tapi sebelumnya saya sudah dengan sama guru sudah di ceritain, awalnya saya bilang kalo ada orang masuk tidak usah di terima. Tapi orang tuanya sudah menerima. Jadi, pasrah heheheh.	
IR.W2.090524.75	Tapi ngga ada rasa marah sama ayah atau ibu?	
ISI.W2.090524.76	Enggak, ya pasrah saja mbak.	
IR.W2.090524.77	Enggak marah?	
ISM.W2.090524.78	Ya pasrah a ya pegel e (Ya pasrah ya capek)	
ISI.W2.090524.79	Onok mangkele mbak hehehehe	
IR.W2.090524.80	Nyembuhin mangkelnya bagaimana?	
ISI.W2.090524.81	Seh a paberese mangkel a? (Yang bikin sembuh mangkelnya?) Seiring berjalannya waktu apa sepaberes pegel a soalnya kakeh eh jodoh agi (yang bikin sembuh dari pegel karena kamu dijodohin)	
ISM.W2.090524.82	Anu mbak ngaji	
ISI.W2.090524.83	Disibukkan dengan mencari pahala, disibukkan dengan teman-teman, disibukkan dengan itu	
IR.W2.090524.84	Untuk memaafkan orang tua?	
ISM.W2.090524.85	Iya	
ISI.W2.090524.86	MasyaaAllah hehehe	

IR.W2.090524.87	Terus kemarin kan ada pertanyaan saya yang apa sih nasehat yang paling di ingat, terus mbaknya bilang kalo sama suami yang nurut, terus mba ISM juga menjelaskan masih belum bisa kayak kirim uang, sama nangis. Kenapa kok pasti kalo ditanya orang tua selalu nangis, kenapa?	ISM merasa memiliki beban di keluarga dan ekonomi, hal tersebut terjadi karena ISM merasa belum siap berumah tangga di usianya yang terbilang masih muda.
ISI.W2.090524.88	Arrapa be'en mun e tanya agi tentang reng toa nangis? (Kenapa kamu kalo ditanya orang tua nangis?) Hehehehe	
IR.W2.090524.89	Mau tahu saya, minum dulu mbak	
ISI.W2.090524.90	E tanya agi tentang reng toa na arrapa kakeh nangis? (Ditanyai tentang orang tua kenapa kok kamu nangis?)	
ISI.W2.090524.91	Bawa dari rumah hehehe?	
IR.W2.090524.92	Iya	
ISI.W2.090524.93	Bawak dari rumah kayak di sini gak ada saja hehe astagfirullah	
IR.W2.090524.94	Gapapa mbak merepotkan nanti	
ISI.W2.090524.95	astagfirullah	
IR.W2.090524.96	Minum sek mbak	
ISI.W2.090524.97	Terus arrapa? Momen2 apa mak terharuna pas ebantah orang tua (Terus kenapa? Momen-momen apa yang bikin terharu kalo ngomong in orang tua)	
IR.W2.090524.98	Kenapa, kangen ta atau kenapa?	
ISI.W2.090524.99	Ya mungkin karena belum bisa membahagiakan jadi ada getaran- getaran yang e apa poleh?(Apa lagi?) ya kangen muk sampe nangis (kok sampe nangis)	
IR.W2.090524.100	getaran apa? Gapapa mbak cerita saja	
ISI.W2.090524.101	Ini soalnya pemalu mbak, beda sama adikku yang di Madura, nanti ngomongnya lancar hehe, ancen ini pemalu, diam orangnya gak banyak omong, lupaan	
IR.W2.090524.102	Lupaan ?	
ISI.W2.090524.103	Itu biasanya kalo lupa itu kakean beban ya hehehe	
IR.W2.090524.104	Coba di ceritakan bebannya mbak, bebannya apa?	
ISM.W2.090524.105	Keluarga, ekonomi	
IR.W2.090524.106	Kenapa kok keluarga jadi beban?	

ISI.W2.090524.107	Ya belum siap, cuman bagaimana lagi sudah terjadi hehe seperti itu		
IR.W2.090524.108	Apa ada pengorbanan orang tua yang di ingat dan tidak bisa dilupakan?		
ISI.W2.090524.109	Pengorbanan orang tua mungkin beda pengorbanan reng toa seh anu seh kakeh nangis a tak kuat deh ro (Mungkin ada pengorbanan orang tua yang bikin kamu nangis gak kuat gitu) Ini nanges hehehe, terlalu lemah hehehehe		



Lampiran 11 : Transkrip Wawancara ISM pertemuan 3

VERBATIM WAWANCARA KE 3 SUBJEK 1

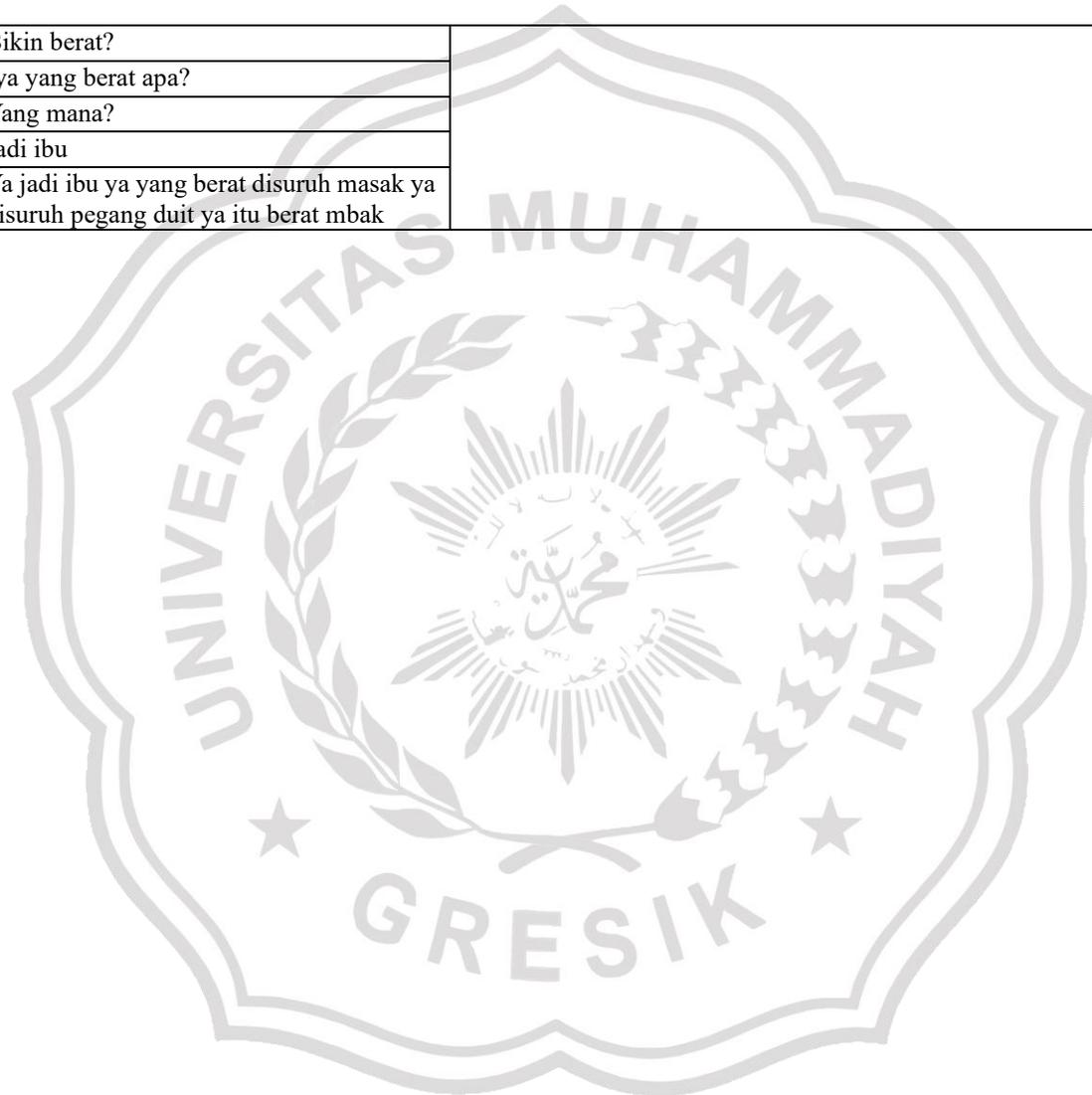
NAMA : ISM
 JENIS KELAMIN : Perempuan
 UMUR : 20 Tahun
 PEKERJAAN : Ibu Rumah Tangga
 TANGGAL WAWANCARA : 13 Juli 2024
 DURASI : 28 Menit
 LOKASI WAWANCARA : Jl. Sidodadi, Surabaya

Coding	Verbatim	Simpulan	Interpretasi
IR.W3.090524.01	Jadi mbak ISM itu Mulai dari awal menikah, kan nikah siri dulu tuh Sampai sekarang ini Sudah mulai nyaman kan sama suami?	ISM merasa mulai nyaman dengan suaminya setelah dijodohkan adalah ketika ISM sudah dinikahi secara sah dan suaminya sudah bekerja.	<i>Diri Penerimaan</i>
ISM.W3.090524.02	Iya		
IR.W3.090524.03	Nah Nyamannya menikah sama mas Tur Itu di bulan keberapa menikah, merasa nyaman, merasa sayang itu setelah berapa bulan menikah?		
ISM.W3.090524.04	Em..... berapa ya.... em.... Bulan bulan.... Masih apa itu kerja, itu pas nyaman.		
IR.W3.090524.05	oh pas mas kerja baru mbak merasa nyaman?		
ISM.W3.090524.06	Iya		
IR.W3.090524.07	kenapa mbak?	Setelah menikah secara suami ISM langsung bekerja dan hal tersebut membuat ISM mulai merasa nyaman.	<i>Diri Penerimaan</i>
ISM.W3.090524.08	karena baik orangnya gitu		
IR.W3.090524.09	Kalo sebelum kerja gak baik hehehehe?		
ISM.W3.090524.10	Hm.		
IR.W3.090524.11	Gak baiknya bagaimana?		
ISM.W3.090524.12	Kan gak tahu kan mbak sebenarnya		

IR.W3.090524.13	Mbak ISM pindah ke sini itu Mas belum kerja?		
ISM.W3.090524.14	Kerja lama Sudah lama kerja		
IR.W3.090524.15	Berarti sejak di Madura sudah kerja?		
ISM.W3.090524.16	Iya		
IR.W3.090524.17	Em..., Mbak nikah sah di KUA itu Mas sudah kerja?		
ISM.W3.090524.18	iya		
IR.W3.090524.19	Berarti habis nikah itu Mbak sudah habis nikah sah itu Sudah nyaman ya langsung nyaman?		
ISM.W3.090524.20	Iya		
IR.W3.090524.21	terus mbak ISM kan dulu bilang gitu loh mbak yang ngaji pelarian yang mbak ISM ngaji sama teman-teman itu memang hobinya ngaji atau cuma buat pelarian aja?	Pada waktu awal di jodohkan ISM merasa tidak suka dengan calon suaminya, perjodohan yang dilakukan membuat ISM hanya bisa memendam dan pasrah yang kemudian membuat ISM mencari pelarian dengan cara mengaji. Mengaji juga dilakukan sebagai cara untuk menghindari komunikasi dengan calon suaminya.	<i>Diri Penerimaan</i>
ISM.W3.090524.22	ya buat pelarian		
IR.W3.090524.23	kenapa kok milihnya ngaji mbak?		
ISM.W3.090524.24	kan enak mbak, pentingan ngaji kalo, kalo apa itu telepon begitu tak enak, main HP		
IR.W3.090524.25	Oh gak nyaman di telefon mas tur?		
ISM.W3.090524.26	Iya, tak enak		
IR.W3.090524.27	gak suka diteleponi ya?		
ISM.W3.090524.28	Enggak		
IR.W3.090524.29	jadi alasannya ngaji?		
ISM.W3.090524.30	ngaji kan kalau di Madura kan malam ngaji nginep gitu ya nginep gitu gak pulang		
IR.W3.090524.31	gak boleh bawa HP ya?		
ISM.W3.090524.32	iya enak banget		
IR.W3.090524.33	Hehehe oalah berarti ngaji tuh biar gak ditelepon?		

ISM.W3.090524.34	iya		
IR.W3.090524.35	Suaminya mbak itu kalau kerja pulang sore terus?	Selama suami ISM bekerja, ISM biasanya berkunjung ke rumah kakaknya.	<i>Diri Sosial</i>
ISM.W3.090524.36	Iya sore		
IR.W3.090524.37	Setiap hari?		
ISM.W3.090524.38	Iya		
IR.W3.090524.39	Terus kalau mbak di rumah sendiri ngapain aja?		
ISM.W3.090524.40	Enggak, kadang-kadang aku main ke rumah mbak saya		
IR.W3.090524.41	Oh dekat sini?		
ISM.W3.090524.42	Iya		
IR.W3.090524.43	Mbak kandung?		
ISM.W3.090524.44	Mbak kandung		
IR.W3.090524.45	Oh ke sini juga?		
ISM.W3.090524.46	Iya, tapi pindah		
IR.W3.090524.47	Naik sepeda atau jalan?		
ISM.W3.090524.48	Iya jalan, kalau jalan nya banyak orangnya banyak di sini ini gendong-gendong anak mbak.		
IR.W3.090524.49	Hehehe yang paling menyenangkan jadi ibu itu apa sih?	ISM merasa menjadi seorang ibu tidak menyenangkan dan berat karena harus menjalankan tugas secara bersamaan. Selain merawat anak ISM juga di tuntutan untuk memasak dan juga memegang keuangan.	<i>Diri Penerimaan</i>
ISM.W3.090524.50	menyenangkan?		
IR.W3.090524.51	Iya paling senang jadi ibu itu alasannya apa yang bikin senang jadi ibu?		
ISM.W3.090524.52	gak senang		
IR.W3.090524.53	Loh hehe tidak senang, kan pasti ada yang menyenangkan?		
ISM.W3.090524.54	iya tapi punya anak ya senang tapi apa itu Gak siap, gini.		
IR.W3.090524.55	Apa mbak yang bikin berat?		
			<i>Diri Pelaku</i>

ISM.W3.090524.56	Bikin berat?		
IR.W3.090524.57	Iya yang berat apa?		
ISM.W3.090524.58	Yang mana?		
IR.W3.090524.59	Jadi ibu		
ISM.W3.090524.60	Ya jadi ibu ya yang berat disuruh masak ya disuruh pegang duit ya itu berat mbak		



Lampiran 12 : Transkrip Wawancara ISM pertemuan 4

VERBATIM WAWANCARA KE 4 SUBJEK 1

NAMA : ISM
 JENIS KELAMIN : Perempuan
 UMUR : 20 Tahun
 PEKERJAAN : Ibu Rumah Tangga
 TANGGAL WAWANCARA : 10 Agustus 2024
 DURASI : 37 Menit
 LOKASI WAWANCARA : Jl. Sidodadi Surabaya

Coding	Verbatim	Simpulan	Tema
IR.W4.100824.01	Tak tanya lah, tak tanya ya mbak ya sama tak rekam pertanyaannya kayak kemarin kok, cuma kurang detail jawabannya kata pak dosen jadi kan awal-awal mbak menikah kan belum tahu kayak sifatnya dari MTR, nah ada gak perbedaan sifat atau watak sebelum menikah sama sesudah menika? yang Mbak yang Mbak kerasa kayak sifatnya aja atau kebiasaannya?	ISM merasa terdapat perbedaan sifat dari suaminya, menurut ISM sebelum menikah suaminya lebih perhatian, namun setelah menikah dan memiliki anak perhatiannya berkurang.	<i>Diri Penerimaan</i>
ISM.W4. 100824.02	Maksudnya?		
MTR.W4.100824.03	Kakeh sebelum anu a lakenah engkok pas seh a bakalan pas a bujang, pas tak andik lakeh bedede perbedaanya rea? (Kamu sebelum nikah sama aku, waktu masih gadis sebelum punya suami ada perbedaanya? Beda sifatnya?)		
ISM.W4.100824.04	Perbedaan apa? (Perbedaannya apa?)		
MTR.W4.100824.05	Perbedaannya andik lakeh moso tak andik lakeh apa bededeana? (Perbedaannya punya suami sama dulu belum punya suami apa ada perbedaanya?)		
IR.W4.100824.06	Gapapa ya mas ya, nanti buat saling melengkapi.		
MTR.W4.100824.07	Perbedeena hehehe... Laghun bedede (Perbedaannya hehehe.. pasti ada)		
ISM.W4.100824.08	Ga ada mbak		
IR.W4.100824.09	Ga ada?		

ISM.W4.100824.10	Ada		
IR.W4.100824.11	Apa perbedaannya apa, Mbak?		
ISM.W4.100824.12	Apa?		
MTR.W4.100824.13	Ya apa je'iyie (Ya apa loh menurutmu?)		
ISM.W4.100824.14	Arrapah? (Kenapa?)		
MTR.W4.100824.15	Perbedaana andik lakeh moso seh moh sek bujang de'rema (Perbedaannya punya suami sama waktu masih bujang gimana?)		
IR.W4.100824.16	sebelum nikah MTR gimana orangnya?		
ISM.W4.100824.17	Itu kan masih anu mbak, tugas		
IR.W4.100824.18	Masih tugas apa?		
ISM.W4.100824.19	Ke Pontianak ya?		
MTR.W4.100824.20	Beni, beni area (Bukan, bukan itu)		
IR.W4.100824.21	kan Mbak kan jangka waktu tunangan itu berapa bulan kemarin? 10? Iya itu kan ada komunikasi ada ya? Perbedaannya mungkin Cara berkomunikasi Waktu tunangan sebelum menikah Sama sesudah menikah Ada yang beda nggak?		
ISM.W4.100824.22	Beda mbak		
IR.W4.100824.23	Ya Perbedaannya apa?		
MTR.W4.100824.24	Perbedaannya?		
IR.W4.100824.25	Iya Apa Kalau sebelum menikah itu Lebih perhatian Atau Setelah menikah yang lebih perhatian begitu		
MTR.W4.100824.26	Pas a bakalan re pa bede perbedeeana? Ngkok orena de'rema? (Pas waktu tunangan itu apa ada perbedaannya? aku itu orangnya gimana?)		
ISM.W4.100824.27	Kalo masih tunangan ada perhatian, kalo sekarang dikit		
IR.W4.100824.28	Oh lebih ke anak?		
ISM.W4.100824.29	Iya		
IR.W4.100824.30	Terbagi ke anak?		
ISM.W4.100824.31	iya		
IR.W4.100824.32	Itu saja, ada lagi?	ISM merasa lebih nyaman sebelum memiliki suami daripada seteklah	<i>Diri Penerimaan</i>
MTR.W4.100824.33	Benyak.. (Banyak..)		

IR.W4.100824.34	Apa lagi mbak, Mungkin kalau sebelum menikah, kan nggak pernah dimasakkan. Kalau sudah menikah, dimasakkan.	memiliki suami. ISM merasa memiliki suami sangat rumit dan banyak yang dipikirkan.
ISM.W4.100824.35	Iya, enak kalau belum menikah.	
IR.W4.100824.36	Apa?	
MTR.W4.100824.37	Tak ruwet (Gak ruwet)	
ISM.W4.100824.38	Ya, apa itu? Itu bahasa, Mbak.	
IR.W4.100824.39	Pakai bahasa Madura aja nanti di <i>translate</i> ke MTR.	
MTR.W4.100824.40	Tak ruwet bagaimana?	
ISM.W4.100824.41	Ye tak ruwet masa sekolah tak ruwet (Ya gak ruwet masa sekolah gak ruwet)	
IR.W4.100824.42	Maksudnya?	
MTR.W4.100824.43	Maksudnya gak repot kalau masa-masa masih belum ada suami, masih belum punya suami, enggak, enggak ruwet.	
IR.W4.100824.44	Ooohhh, ruwetnya apa mbak?	
ISM.W4.100824.45	Ya, hehehe. Banyak	
IR.W4.100824.46	Masak? Terus apa lagi?	
ISM.W4.100824.47	Masak, terus apa itu. Kalau Apa itu? Keluarga saya kan ada apa itu? Kalau apa seh ya.....? Hahaha	
IR.W4.100824.48	Bahasa Maduranya apa?	
MTR.W4.100824.49	Bahasa madhure bei (Bahasa Madura aja)	
IR.W4.100824.50	Iya bahasa Madura bae lo heheheh	
ISM.W4.100824.51	Mana ngkok seh neguk a (Mana aku aja yang magang)	
MTR.W4.100824.52	Kakeh tak konsen (Lah kamu dari tadi gak konsen)	
ISM.W4.100824.53	Tak gelem (Gak mau)	
ISM.W4.100824.54	Mara a kakeh (Ayo kamu itu)	
MTR.W4.100824.55	Beh mayo a cereta ngkok degi'ngkok seh terjemah agi (Udah ayo kamu cerita nanti aku yang terjemahin)	
IR.W4.100824.56	Kenapa keluarganya mbak ISM tadi?	
MTR.W4.100824.57	Pas a bakalan de'remma? Kakeh de'remma? (Kalo masa-masa tunangan gimana? Kamu gimana?)	
ISM.W4.100824.58	Ya enak nyaman(Ya enak nyaman)	
MTR.W4.100824.59	Katanya enak mbak, belum punya suami enak, masa-masa tunangan, ngono.	

MTR.W4.100824.60	Terus?				
IR.W4.100824.61	Terus apa mbak? Gapapa mbak omong in aja				
MTR.W4.100824.62	Ngangguy bahasa madura ntar e terjemah agi (Pake bahasa Madura nanti tak terjemahin)				
ISM.W4.100824.63	Mun andek lakeh ruwet, banyak seh e peker mbak (Kalo punya suami ya ruwet, banyak yang dipikir mbak)				
IR.W4.100824.64	Banyak yang di pikirkan?				
ISM.W4.100824.65	Iya banyak yang di pikirkan				
IR.W4.100824.66	Tapi sejauh ini bisa kan ya ngobrol sama suami?				
ISM.W4.100824.67	iya				
IR.W4.100824.68	Ngobrol?				
ISM.W4.100824.69	Ngobrol? iya sering				
MTR.W4.100824.70	Terus?				
IR.W4.100824.71	Apa lagi?				
ISM.W4.100824.72	Gak ada mbak				
IR.W4.100824.73	Sudah?				
ISM.W4.100824.74	iya				
MTR.W4.100824.75	Pebanyak lah kakeh mun a careta, ya ngkok ngangguy bahasa madura (Banyakin lah kamu kalo ngasih alasan, Ya aku nanti pake bahasa madura)				
IR.W4.100824.76	Iya Bahasa Madura Saja Gapapa Nanti Di Translate ya				
MTR.W4.100824.77	Ayo			Menurut ISM sejak menikah suaminya lebih sering menggerutu	<i>Diri Penerimaan</i>
ISM.W4.100824.78	Satu saja bawa pertanyaan?				
IR.W4.100824.79	Tergantung jawabannya hehehehe				
IR.W4.100824.80	Iya lanjut mbak				
ISM.W4.100824.81	Apa?				
IR.W4.100824.82	Yang tadi loh, yang apa keluarganya mbak ISM kenapa?				
ISM.W4.100824.83	Em.....				
MTR.W4.100824.84	Pas a bakalan de'remma? Pas masa-masa a bakalan mbik ngkok apa bede perbedaana mosoh andik a lakeh? (Itu pertanyaannya waktu tunangan gimana? Masa-masa tunangan sama aku apa ada perbedaannya pas udah punya suami?)				
ISM.W4.100824.85	Ya pasti bede perbedaana (Ya pasti ada perbedaannya)				

MTR.W4.100824.86	(Teros)		
ISM.W4.100824.87	Perbedaana a bakalan bede pasti seneng (Perbedaan tunangan ada pastinya seneng)		
MTR.W4.100824.89	(Baik perhatian)		
ISM.W4.100824.90	Baik, kalau punya suami ya apa itu? Banyak (banyak gigir-banyak ngomel)		
IR.W4.100824.91	apa mas?		
MTR.W4.100824.92	kalau udah punya suami kadang banyak ngomel gitu banyak ngomel gitu?		
IR.W4.100824.93	oh mas tur banyak ngomel?		
ISM.W4.100824.94	He 'eh		
IR.W4.100824.95	tapi kan itu bentuk dari menasihati istri ya mas ya?		
ISM.W4.100824.96	Tapi... Kalo diomeli aja kan gak nyaman		
IR.W4.100824.97	Oh tak nyaman mas.....		
MTR.W4.100824.98	biasa		
IR.W4.100824.99	Iya biasa itu rumah tangga ya heheheh		
IR.W4.100824.100	Mbak ISM sekarang usia berapa? 20?	Perbedaan usia ISM dengan suaminya	
ISM.W4.100824.101	Iya	terpaut 7 tahun	
IR.W4.100824.102	Kalau mas Tur umur berapa mas?		
MTR.W4.100824.103	Sekarang mungkin, 27		
ISM.W4.100824.104	Enak kan belum punya suami, mbak	ISM kembali berkata lebih nyaman sebelum memiliki suami. ISM menginginkan lulus sekolah dan menjadi ustazah terlebih dahulu. ISM juga berkeinginan bekerja dahulu membuka toko.	<i>Diri Penerimaan</i>
IR.W4.100824.105	Apa anaknya?		
ISM.W4.100824.106	Enaknya tak ruwet.		
IR.W4.100824.107	Kok aku malah pengen punya suami?		
ISM.W4.100824.108	Gak enak		
IR.W4.100824.109	Gak anaknya apa?		
ISM.W4.100824.110	Gak enak		
MTR.W4.100824.111	Ya mungkin gak anaknya itu anu		
ISM.W4.100824.112	Tak gik lulus, masih tak dedi ustazah poleh (Masih belum lulus, masih gak jadi ustazah lagi)		
MTR.W4.100824.113	Ini kan pengennya, pengen lulus dulu sekolahnya tapi buru-buru udah anu		
IR.W4.100824.114	Sudah nikah?		

MTR.W4.100824.115	Pengennya itu anu, pengen sendiri gitu		
IR.W4.100824.116	Ingin sendiri dulu?		
ISM.W4.100824.117	iya, pengen kerja		
IR.W4.100824.118	kerja dimana?		
ISM.W4.100824.119	kerja, punya usaha sendiri gitu		
IR.W4.100824.200	usaha apa? bayangannya dulu pengen usaha apa?		
ISM.W4.100824.201	toko gitu		
ISM.W4.100824.202	kalau mbak, kapan nikah?		
IR.W4.100824.203	gak tau kalau cewek kan nunggu yang cowok tergantung cowoknya		
IR.W4.100824.204	pengen buka toko dulu		
ISM.W4.100824.205	ya pengen pengen buka toko sendiri		
IR.W4.100824.206	ada lagi?		
ISM.W4.100824.207	Pengennya mau lulus mau masih sekolah gitu	ISM sebenarnya masih berkeinginan untuk meneruskan pendidikannya sampai lulus.	
IR.W4.100824.208	tak ulang lagi ya mbak ini lulusnya itu SMA SMP? Mbak sekolah terakhirnya itu apa terakhir sekolah pendidikannya Mbak yang terakhir apa?	ISM hanya sebagai lulusan SMP, tidak sempat melanjutkan ke jenjang SMA karena terpaksa menikah.	
ISM.W4.100824.209	SMA		
IR.W4.100824.210	tapi lulus SMA?		
ISM.W4.100824.211	enggak		
IR.W4.100824.212	enggak sampai di kelas?		
MTR.W4.100824.213	kelas 1 SMA		
IR.W4.100824.214	Oh sampai di kelas 1 SMA, berarti lulus SMP masuk SMA kelas 1 menikah?		
ISM.W4.100824.215	Iya		
IR.W4.100824.216	berarti mbak gak ada ijazah SMA?		
ISM.W4.100824.217	SMA gak ada		
IR.W4.100824.218	berarti ijazahnya sampai SMP saja?		
ISM.W4.100824.219	Iya		
IR.W4.100824.220	Terus kalo setelah menikah, apa yang bikin ruwet begitu?	ISM merasa rumit setelah menikah	<i>Diri Penerimaan</i>
ISM.W4.100824.221	ya banyak mikir itu kalau punya acara kalau bulan-bulan gak punya acara kan itu em apa ya	ketika ada acara keluarga yang memerlukan pengeluaran uang.	

IR.W4.100824.222	ikut mikir?		
ISM.W4.100824.223	ya ikut mikir ada sumbangan itu kayak pakai uang ikut pakai uang ini itu		
IR.W4.100824.224	itu kalau dari pihak acara dari pihak mas tur?		
ISM.W4.100824.225	Iya		
IR.W4.100824.226	Terus selain itu?	ISM merasa rumit memiliki suami dan keluarga	
ISM.W4.100824.227	ya kan ruwet kan itu punya suami punya keluarga		
IR.W4.100824.228	Terus, ada lagi? Apa lagi yang bikin ruwet mbak?	ISM merasa rumit ketika menjaga anak yang sakit sendirian	<i>Diri Pelaku</i>
ISM.W4.100824.229	Ruwet semua hehehe Buat itu menjaga anak		
IR.W4.100824.230	Menjaga anak itu ruwetnya gimana?		
ISM.W4.100824.231	Ya kalau suami kerja ya sendiri Iya kalau anak sakit kan nangis tok itu Nangis Cuma itu, cuma aku, ya ruwet		
IR.W4.100824.232	tapi mbak pernah minta bantuan siapa begitu?		
ISM.W4.100824.233	enggak ada yang jauh disini mbak saya jauh		
IR.W4.100824.234	kalau sekedar lewat telepon?		
ISM.W4.100824.235	ya ada enggak mungkin sudah punya anak		
IR.W4.100824.236	selain menjaga anak?		
ISM.W4.100824.237	Em.....		
ISM.W4.100824.238	gak bisa, apa itu? Beli baju keinginannya gak bisa	ISM merasa lebih senang sebelum punya anak, karena ketika memiliki anak ISM merasa tidak dapat membeli keinginannya seperti baju dan tidak bisa tampil cantik.	<i>Diri Penerimaan</i>
IR.W4.100824.239	Karena?		
ISM.W4.100824.240	karena uangnya pesan-pesan ini cukup mbak		
IR.W4.100824.241	sebelum punya anak juga begitu sebelum ada anak juga belum bisa beli-beli?		
ISM.W4.100824.242	Bisa setelah punya anak kalau punya anak gak bisa keinginannya gak bisa		
IR.W4.100824.243	Kalau sebelum punya anak, sama sesudah punya anak, lebih senang mana?		
ISM.W4.100824.244	sebelum		
IR.W4.100824.245	Oh, lebih senang sebelum		
ISM.W4.100824.246	Enak kan sebelum, Mbak		
IR.W4.100824.247	seng paling bikin enak apa?		

ISM.W4.100824.248	kan kalau punya anak nggak bisa model-model mbak kalau bedakan apa itu titik ya bisa kalau punya anak repot kalau belum punya anak kan bisa cantik, apa itu , kan enak mau keluar dengan teman enak		
IR.W4.100824.249	setelah mbak menikah itu masih bisa keluar sama teman?	ISM tidak memiliki teman dekat di lingkungan tempat tinggalnya	<i>Diri Sosial</i>
ISM.W4.100824.249	iya		
IR.W4.100824.250	masih boleh ya sama mas tur?		
ISM.W4.100824.251	iya makan-makan bersama		
IR.W4.100824.252	ada teman disini?		
ISM.W4.100824.253	ada jauh		
IR.W4.100824.254	kalau setelah punya anak ada yang bikin senang, senangnya punya anak apa?	ISM merasa memiliki anak tidak menyenangkan, hal tersebut dilatarbelakangi oleh keinginan awal ISM untuk tidak mempunyai anak dan memilih fokus bekerja terlebih dahulu. Saat itu ISM bekerja sebagai penjahit ikut kakaknya. Penerimaan ISM atas keberadaan anaknya dibantu oleh suaminya yang memberi pengertian kepada ISM tentang orang yang sulit memiliki anak.	<i>Diri Penerimaan</i>
ISM.W4.100824.255	Punya anak, em... apa?		
IR.W4.100824.256	yang bikin senang saat punya anak apa?		
ISM.W4.100824.257	Apa mbak hehehe?		
IR.W4.100824.258	Kan mbak kan sudah punya anak nah, bikin mbak merasa hatinya senang setelah punya anak?		
ISM.W4.100824.259	Em..... kalo.... Nggak ada		
IR.W4.100824.260	Mungkin kalau suntuk lihat anak lucu gitu nggak?		
ISM.W4.100824.261	Nggak. Aku itu nggak pengen mbak, nggak pengen punya anak. Dulu.		
IR.W4.100824.262	Oh dulu		
ISM.W4.100824.263	Saya masih nikah, kan kerja saya. Kan nggak punya, nggak pengen punya anak. Pengennya masih kerja. Kata suami, gak boleh ikut KB itu tiga bulanan. Kan aku ikut sebulan, satu bulanan. Gak dibolehin. Kan menurut suami, kalau nikah, ya minum pil KB itu langsung. Aku gak pengen punya anak. Pengen, mau kerja		
IR.W4.100824.264	kerja dimana mbak?		
ISM.W4.100824.265	mbak saya itu jahit, jahit baju		
IR.W4.100824.266	oh jahit baju iya di sini, apa di madura?		
ISM.W4.100824.267	Ini, dekat. iya ada sendangnya ada senangnya		
IR.W4.100824.268	senangnya apa?		

ISM.W4.100824.269	Em.... apa itu? enengnya apa? punya anak tapi itu kak lama ada yang 5 tahun kak punya anak ya gak apa-apa sih tapi itu		
IR.W4.100824.270	kalau sekarang sudah bisa menerima?		
ISM.W4.100824.271	Ya... dulu enggak		
IR.W4.100824.272	gimana caranya mbak ISM menerima?		
ISM.W4.100824.273	Apa mbak?		
IR.W4.100824.274	Kan awalnya kan kayak gak mau teruskan sekarang sudah menerima itu caranya Mbak ISM menerima bagaimana?		
ISM.W4.100824.275	itu caranya suami saya akan jawab gini enggak papa kalau em.... apa punya anak tapi kalau punya anak satu KB tiga bulan ikut KB kalau punya anak satu ya aku nerima kalo kata saya anu... apa itu bantuin, iya kata suami, ya nerima saya.		
IR.W4.100824.276	Jadi berkat mas tur itu?		
ISM.W4.100824.277	Iya kan baik itu		
ISM.W4.100824.278	Mengerti kah mbak?		
IR.W4.100824.279	Ngerti-ngerti hehe, gapapa sampean ngomong sebisanya saja otak saya ini bermain hehehehe, terus ada lagi mbak?	ISM bertempat tinggal di sebuah klinik yang tiap bulan hanya membayar air dan listrik tanpa biaya sewa.	<i>Diri Sosial</i>
ISM.W4.100824.280	Apa ya?		
IR.W4.100824.281	Tadi kan keuangan, punya anak. Yang bikin ruwet terus disuruh masak, apa lagi?		
ISM.W4.100824.282	Kalo uang		
IR.W4.100824.283	Yang ruwet itu uang ya?		
ISM.W4.100824.284	Ya hehehe		
IR.W4.100824.285	tapi disini gratis ya?		
ISM.W4.100824.286	ya kalau itu bayar lampunya bayar		
IR.W4.100824.287	bayar lampunya mbak bayar kalau air gratis?		
ISM.W4.100824.288	enggak		
IR.W4.100824.289	Oh lampu sama air?		
ISM.W4.100824.290	Iya		
IR.W4.100824.291	Lainnya enggak?		
ISM.W4.100824.292	enggak		
IR.W4.100824.293	tiap bulan berarti enggak pakai bayar gratis iya?		
ISM.W4.100824.294	iya		

ISM.W4.100824.295	ruwet mbak kalau bukan kerjanya yang ini yang kerjakan satu		
ISM.W4.100824.296	bayarnya berapa ya? 760 tiap mingguan		
IR.W4.100824.297	bayar ke?		
ISM.W4.100824.298	760 iya mingguan		
IR.W4.100824.299	oh gajinya emas		
ISM.W4.100824.300	iya gajinya		
IR.W4.100824.301	tak kira bayar lampu sama apa tiap satu minggu sekali		
ISM.W4.100824.302	Nggak		
ISM.W4.100824.303	kalau mau nyimpan kalau punya suami ruwet mbak gak enak	ISM merasa rumit mau menyimpan uang ketika memiliki suami	<i>Diri Penerimaan</i>
IR.W4.100824.304	tapi kalau gak punya suami malah gak ada		
ISM.W4.100824.305	Iya		
IR.W4.100824.306	kalau dulu sebelum menikah gak enak nya apa?	ISM merasa sebelum menikah yang tidak enak adalah ketika di suruh ibunya bertani di sawah dan ketika sekolah hanya masuk 5 hari.	
ISM.W4.100824.307	sebelum menikah?		
IR.W4.100824.308	Iya, gak enak nya apa?		
ISM.W4.100824.309	Gak enak nya kalau disuruh kerja sama ibu. Gak enak		
IR.W4.100824.310	Sekarang pengen kerja malah?		
ISM.W4.100824.311	Iya, Kan kerjanya Madura bukan kerja di sini lah. Kerja itu. Tani		
IR.W4.100824.312	Oh tani, gak mau?		
ISM.W4.100824.313	Gak mau.		
IR.W4.100824.314	Ada lagi?		
ISM.W4.100824.315	Apanya? Dulu ta?		
IR.W4.100824.316	Iya dulu yang gak enak		
ISM.W4.100824.317	kalau kak Ena ya itu apa ya hm... apa itu liburan- liburan apa itu liburan 5 hari itu gak Ena nanggung apa nanggung iya nanggung liburan 5 hari nanggung		
IR.W4.100824.318	kenapa dibilang kayak gitu?		
ISM.W4.100824.319	kan enak nya libur nya pasti panjang		
IR.W4.100824.320	Oh maunya libur panjang?		
ISM.W4.100824.321	Iya		
IR.W4.100824.322	Libur apa itu sekolah?		
ISM.W4.100824.323	Iya		
IR.W4.100824.324	Kalo sebelum menikah yang bikin senang selain dari teman apa?	Sebelum menikah ISM merasa senang ketika di suruh membersihkan rumah	<i>Diri sosial</i>
ISM.W4.100824.325	dari teman		

IR.W4.100824.326	kan kalau sebelum nikah senang punya banyak teman terus apalagi?	gurunya. ISM mengaku senang ketika membersihkan sampai menginap karena terkadang ISM ikut serta berlibur bersama keluarga gurunya.			
ISM.W4.100824.327	Itu kerja rumahnya guru saya				
IR.W4.100824.328	Kerja apa?				
ISM.W4.100824.329	Pembantu				
IR.W4.100824.330	Oh yang bersih-bersih itu ya?				
ISM.W4.100824.331	Iya, kalau aku gak pulang itu mau nginep aku disuruh nginep apa itu? apa ya? kalau diboleh dibolehin mau saya. senang kalau dibawa jalan-jalan kan anak punya anak dua cowok disuruh apa itu gedong anaknya				
IR.W4.100824.332	Jalan-jalan ke mana biasanya?				
ISM.W4.100824.333	ke rumah ibunya gurunya perempuan				
IR.W4.100824.334	Apa di sana?				
ISM.W4.100824.335	Kerja				
IR.W4.100824.336	Oh tetap sama ya ?				
ISM.W4.100824.337	Enak mbak				
IR.W4.100824.338	Kok bisa di suruh bersih-bersih enak?			Ketika di pesantren terkadang ISM tidak banyak menghabiskan waktu di kelas, ISM lebih sering membantu membersihkan pekerjaan rumah gurunya	
ISM.W4.100824.339	Enak mbak				
IR.W4.100824.340	Ada lagi?				
ISM.W4.100824.341	kalau setiap aku sekolah itu mbak gak banyak sekolah aku gak banyak pelajaran banyak kerja di dalam di rumahnya guru saya				
IR.W4.100824.342	itu kayak pesantren?				
ISM.W4.100824.343	Iya. Ngerti ta mbak?				
IR.W4.100824.344	Ngerti hehehe gapapa sampean patah-patah tapi aku tahu hehe				
IR.W4.100824.345	Terakhir ya Yang tadi aja Perbedaan sifatnya Mas Tur Setelah menikah Sama sebelum menikah?	Setelah menikah ISM merasa lebih sedikit mendapatkan perhatian dari suaminya.	<i>Diri Penerimaan</i>		
ISM.W4.100824.346	Sifat itu apa? Seperti apa itu?				
IR.W4.100824.347	Misalnya yang tadi Perhatian				
ISM.W4.100824.348	Ya berbedanya Kalau yang dulu Bertunangan sebelum menikah pokoknya sebelumnya banyak perhatiannya dikasih jajan, uang jajan dikasih paketan kalau sekarang sebulan dikasih paketan kalau sekarang menikah Ada perhatian, tapi sedikit. Tapi baik. Gak bisa beli keinginan.				

IR.W4.100824.349	Kalau dari Mbak ISM, menurut Mbak sendiri ya, ada gak yang berubah dari sifatnya Mbak sebelum Sama sesudah menikah Yang berubah apa?	ISM merasa sejak menikah mengalami perubahan sifat menjadi lebih sabar daripada sebelum menikah.	
ISM.W4.100824.350	Ya berubah		
IR.W4.100824.351	Apa?		
ISM.W4.100824.352	Apa?		
IR.W4.100824.353	Kalau misal contoh ya Saya sebelum menikah Suka main Terus Suka nangis Terus setelah menikah Tidak suka main Tapi sudah senang Soalnya ada suami Kalau Mbak ISM?		
ISM.W4.100824.354	berubah nurut suami gak apa itu gak apa itu gak gak apa ya gak apa itu em.....		
IR.W4.100824.355	Apa? Lebih sabar ngga?		
ISM.W4.100824.356	lebih sabar menerima		
IR.W4.100824.357	Berarti sebelum menikah ngga sabar?		
ISM.W4.100824.358	Ya sabar sih		
IR.W4.100824.359	Lebih sabar sekarang?		
ISM.W4.100824.360	sedikit		
IR.W4.100824.361	Lebih enak tanya gini atau sama mas tur?		ISM merasa lebih nyaman wawancara tanpa adanya suami karena lebih leluasa. ISM merasa sejak memiliki anak suaminya jadi lebih sering marah-marah.
ISM.W4.100824.362	Kayak gini		
IR.W4.100824.363	Kenapa?		
ISM.W4.100824.364	Kenapa apanya mbak?		
IR.W4.100824.365	Lebih enak berdua?		
ISM.W4.100824.366	Iya		
IR.W4.100824.367	Kenapa kalo ada mas tur?		
ISM.W4.100824.368	apa itu? banyak yang lupa		
IR.W4.100824.369	kok bisa lupa?		
IR.W4.100824.370	terpesona sama MTR ya? Hehehehe		
ISM.W4.100824.371	enggak apa itu? ada yang apa? ada yang gak enak gitu enggak enak diomong iya karena aku dulu kak eh apa kak kesian sama suami saya kak apa itu kak senang kak suka sekarang suka tapi suka-sukanya		
IR.W4.100824.372	Suka-sukanya itu bagaimana?		
ISM.W4.100824.373	Terkadang		

IR.W4.100824.374	Oh terkadang hehehe		
ISM.W4.100824.375	kan banyak marah itu kak sekarang kalau punya anak banyak marah		
IR.W4.100824.376	Sudah?	Peneliti mengakhiri sesi wawancara	<i>Closing</i>
ISM.W4.100824.377	Sudah		
ISM.W4.100824.378	Semoga lulus ya mbak		



Lampiran 13 : Transkrip Wawancara ISM pertemuan 5

VERBATIM WAWANCARA KE 5 SUBJEK 1

NAMA : ISM
 JENIS KELAMIN : Perempuan
 UMUR : 19 Tahun
 PEKERJAAN : Ibu Rumah Tangga
 TANGGAL WAWANCARA : 15 November 2024
 DURASI : 53 menit 49 detik
 LOKASI WAWANCARA : Jl. Sidodadi Surabaya

Coding	Verbatim	Simpulan	Interpretasi
IR.W5.151124.01	Pertanyaannya mengulang dari pertama kali pas dibantu Mbak Ismi. Jadi nanti jawab, pertanyaannya sama kok. Pertanyaannya sama, cuma diulang lagi. Yang pertama, menurut Mbak ISM, Mbak ISM itu orangnya bagaimana?	ISM adalah orang yang pendiam dan tidak akan berbicara jika tidak di ajak berbicara	<i>Diri Identitas</i>
ISM.W5.151124.02	Maksudnya		
IR.W5.151124.03	Mbak itu orang yang bagaimana? Misal aku, aku orangnya itu suka ngomong, suka berinteraksi. Kalau Mbak ISM?		
ISM.W5.151124.04	Interaksi itu apa?		
IR.W5.151124.05	Ya kayak berteman, punya banyak teman, mudah akrab.		
ISM.W5.151124.06	Ya, interaksi itu		
IR.W5.151124.07	Mbak ISM orangnya yang?		
ISM.W5.151124.08	Interaksi.		
IR.W5.151124.09	Mudah interaksi. Cenderung banyak berbicara atau sedikit?		
ISM.W5.151124.10	Sedikit- sedikit berbicara		
IR.W5.151124.11	kalau nggak diajak ngomong?		

ISM.W5.151124.12	Eenggak		
IR.W5.151124.13	Nggak ngomong. terus coba diceritakan kepada saya latar belakangnya Mbak ISM dulu waktu zaman masih sekolah!	Riwayat pendidikan ISM hanya sampai pada sekolah dasar. ISM sempat melanjutkan pendidikan ke Madrasah Miftahul Ulum, namun tidak sampai lulus karena dijodohkan.	
ISM.W5.151124.14	Belakang?		
IR.W5.151124.15	pas Mbak ISM dulu masih sekolah masa-masa sekolah itu diceritakan ke saya!		
ISM.W5.151124.16	Lupa hehe		
IR.W5.151124.17	lulus sekolah di mana?		
ISM.W5.151124.18	di Madura		
IR.W5.151124.19	itu di apa? SD-nya?		
ISM.W5.151124.20	Ya SD		
IR.W5.151124.21	SD biasa atau madrasah atau pondok pesantren?		
ISM.W5.151124.22	Ya biasa		
IR.W5.151124.23	sampai kelas 6 lulus berarti?		
ISM.W5.151124.24	Iya		
IR.W5.151124.25	terus pas lulus SD lanjut sekolah Madrasah SMP Di madrasah mana?		
ISM.W5.151124.26	Madrasah Madura		
IR.W5.151124.27	Nama madrasah nya?		
ISM.W5.151124.28	Miftahul Ulum		
IR.W5.151124.29	Em... dekat rumah		
ISM.W5.151124.30	Iya		
IR.W5.151124.31	Yang sebelah itu ya?		
ISM.W5.151124.32	iya		
IR.W5.151124.33	Selama di madrasah Biasanya ngapain aja?	Kegiatan ISM selama di pesantren dimulai pukul 3 pagi, bangun dan Shalat kemudian dilanjutkan membaca kitab sampai pukul 6 pagi, kemudian bersih-bersih rumah guru sampai pukul 7 dan berangkat sekolah pukul 8 pagi sampai jam 11 siang, kemudian, ngaji kitab sampai sore.	<i>Diri Sosial</i>
ISM.W5.151124.34	Jam 6 pagi Jam 7 Mekat sekolah Eh bukan. kalau malam itu kan ada ngaji itu ngaji Quran nginep nginep nanti kan sampai subuh		
IR.W5.151124.35	jam berapa ngajinya?		
ISM.W5.151124.36	Magrib sampai isya		
IR.W5.151124.37	magrib sampai Isa terus habis itu nginep?		
ISM.W5.151124.38	enggak baca kitab baca kitab		

IR.W5.151124.39	Terus?	
ISM.W5.151124.40	ia sampai jam 10 terus lalu jam 11 tidur tidur , ya jam 3 bangun Shalat subuh pas baca kitab jam 6 sampek jam 6, habis itu Lalu jam 7 Apa itu Bersih-bersih Rumah guru	
IR.W5.151124.41	Oh Berarti pagi itu langsung bersih-bersih Rumahnya punya Terus, sampai jam berapa bersih-bersihnya?	
ISM.W5.151124.42	Jam 7 Berapa	
IR.W5.151124.43	Terus sekolahnya bagaimana?	
ISM.W5.151124.44	Jam 8	
IR.W5.151124.45	Oh, masuk sekolahnya jam 8?	
ISM.W5.151124.46	iya	
IR.W5.151124.47	Sampai jam berapa biasanya?	
ISM.W5.151124.48	Sampai jam 11. Terus, habis itu Shalat,	
IR.W5.151124.49	terus naji lagi?	
ISM.W5.151124.50	Ya, habis pulang.	
IR.W5.151124.51	Selama di pesantren, Mbak ISM punya banyak teman atau bagaimana?	Selama di pesantren ISM memiliki 2 teman dekat bernama FT dan VK, alasan ISM menjadikan mereka teman adalah karena ISM merasa mereka berdua yang bisa menjadi pendengar cerita-cerita ISM dan merahasiakan cerita-cerita ISM.
ISM.W5.151124.52	Banyak	
IR.W5.151124.53	Sampai sekarang masih ada yang dekat temannya?	
ISM.W5.151124.54	Ya, Dekat tapi jauh.	
IR.W5.151124.55	Sudah menikah semua?	
ISM.W5.151124.56	Iya	
IR.W5.151124.57	Semuanya, Teman dekatnya Mbak ISM sudah menikah?	
ISM.W5.151124.58	Iya, sudah	
IR.W5.151124.59	Dulu kalau teman-teman Mbak ISM yang dipesantren, biasanya Mbak ISM cerita ke siapa, Ke teman siapa kalau cerita-cerita aja. Pas dipesantren ceritanya ke siapa? Kalau curhat- curhat.	

ISM.W5.151124.60	Apanya?		
IR.W5.151124.61	kan waktu mbak ISM di madrasah kan nginep nah itu biasanya mbak ISM kalau cerita-cerita ngobrol itu sama siapa?		
ISM.W5.151124.62	ya kadang dua orang		
IR.W5.151124.63	Siapa itu?		
ISM.W5.151124.64	FT sama VK		
IR.W5.151124.65	kenapa kok FT sama VK?		
ISM.W5.151124.66	ya kak aggar apa itu?		
IR.W5.151124.67	apa satu kamar?		
ISM.W5.151124.68	Ha, enggak apa ya ah satu kamar kita enggak masih satu kamar sama temen saya banyak 12 temen		
IR.W5.151124.69	Oh satu kamar 12 orang tapi yang akrab FT sama VK?		
ISM.W5.151124.70	Iya		
ISM.W5.151124.71	Ya apa itu... baik- baik dengerin, kalo ngomong disimpan begitu.		
IR.W5.151124.72	Oh enggak diceritain ke banyak orang?		
ISM.W5.151124.73	Iya		
IR.W5.151124.74	biasanya masalah apa, cowok?		
ISM.W5.151124.75	Enggak masalah kalau tukar sama teman lain itu teman kelas begitu.		
IR.W5.151124.76	Menurut Mbak ISM, apa yang menjadi kekurangan Mbak ISM, kekurangan dirinya Mbak ISM apa?	ISM merasa kurang bahagia dalam menjalankan pernikahan karena merasa tidak bisa bermain bersama teman-temannya seperti sebelum menikah dan tidak bisa bekerja	
ISM.W5.151124.77	Kapan sekarang?		
IR.W5.151124.78	Iya		
ISM.W5.151124.79	Ya, apa?		
IR.W5.151124.80	Kalau saya Kekurangan saya tidak bisa masak. Kalau Mbak ISM apa?		
ISM.W5.151124.81	Eh... apa ya, kurang bahagia		
			<i>Diri Penerimaan</i>

IR.W5.151124.82	Loh kurang bahagia hahaha, kurang bahagia, ada lagi?	
ISM.W5.151124.83	Em... begitu lah mbak kurang bahagia tok	
IR.W5.151124.84	kurang bahagia kurang bahagianya bagaimana?	
ISM.W5.151124.85	pengen apa itu? pengen main ke rumah teman	
IR.W5.151124.86	terus ada lagi?	
ISM.W5.151124.87	pengen kerja	
IR.W5.151124.88	masih sama ya masih pengen kerja hehehe	
ISM.W5.151124.89	Iya	
IR.W5.151124.90	sebelum punya suami Gak bisa main sama teman?	
ISM.W5.151124.91	Bisa, semuanya Semua bisa	
IR.W5.151124.92	terus sekarang gak bisa?	
ISM.W5.151124.93	Gak bisa	
IR.W5.151124.94	Kalau yang menjadi Kelebihan Mbak ISM apa?	ISM merasa menjadi wanita yang perhatian, pandai bersih-bersih, dan pandai menjaga anak, ketiga hal tersebut dianggap ISM sebagai kelebihanannya.
ISM.W5.151124.95	Maksudnya?	
IR.W5.151124.96	Kelebihan Kalau tadi kan kekurangan Kalau kelebihan, contoh Saya bisa naik sepeda banter Dari Gersik ke Surabaya Kalau Mbak ISM apa?	
ISM.W5.151124.97	Maksudnya apa mbak?	
IR.W5.151124.98	Gini Kalau kekurangan kan Yang Mbak ISM belum bisa dapat Atau Mbak ISM merasa kurang, kalau kelebihan itu contohnya kalau saya tadi kekurangan saya tidak bisa masak misal kelebihanannya Mbak ISM saya pintar masak saya pintar bersih-bersih saya pintar menyayangi suami merawat anak, apa Mbak ISM? kelebihan saya cantik atau apa?	
ISM.W5.151124.99	itu perhatian	
IR.W5.151124.100	perhatian, iya mbak ISM orang yang perhatian, terus ada lagi?	
ISM.W5.151124.101	bersih-bersih	
IR.W5.151124.102	pintar bersih-bersih ada lagi?	

ISM.W5.151124.103	jaga anak tok				
IR.W5.151124.104	jaga anak, ya berarti itu adalah kelebihanannya mbak ISM, terus sekarang menurut Mbak ISM menikah muda itu seperti apa?	ISM dinikahkan usia 17 tahun dengan cara di jodohkan melalui perantara guru. ISM merasa belum siap karena ISM merasa saat itu masih ada kakak perempuannya yang belum menikah. Namun ISM tidak dapat menolak perjodohan tersebut karena ISM adalah pilihan gurunya untuk calon suaminya. Saat itu yang dilakukan ISM hanya berpasrah.			
ISM.W5.151124.105	Apa?				
IR.W5.151124.106	kan Mbak kan menikahnya usia usia berapa dinikahkan?				
ISM.W5.151124.107	17				
IR.W5.151124.108	usia menikah 17 tahun itu kan masih muda nah menurut Mbak bagaimana dinikahkan usia 17 tahun?				
ISM.W5.151124.109	ya ini aku apa kan aku itu belum siap karena aku itu kan ada mbak saya belum nikah				
IR.W5.151124.110	Oh yang sekarang hamil?				
ISM.W5.151124.111	Iya kan belum, kata saya itu kenapa mbak saya aja gitu tak mau oleh suami saya kita berdua jodoh ya pasrah ke kiai				
IR.W5.151124.111	pasrah ke gurunya ya?				
ISM.W5.151124.113	iya terus Aku sudah bilang sama orang tua, bilang gini, Bu, kalau kalau ada orang mau ke sini, mau kalau tanya saya gini, jangan, itu jangan mau, gini aku pesen. katanya orang tua laki itu orang tua bapak saya sudah diterima				
IR.W5.151124.114	oh sudah diterima bapaknya?				
ISM.W5.151124.115	iya belum tahu saya ya aku ini belum siap				
IR.W5.151124.116	akhirnya tidak bisa menolak				
ISM.W5.151124.117	iya				
IR.W5.151124.118	dulu kenal mas Tur itu seperti apa, awal kenalnya gimana?			Sebelum mengenal ISM suami ISM pernah gagal bertunangan dengan seorang wanita karena tidak mendapat restu dari orang tua pihak wanita. Setelah gagal bertunangan calon suami ISM kemudian memilih ISM menjadi calon tunangannya yang baru.	
ISM.W5.151124.119	Kenalnya, kan kenalnya lama mbak kan sekolahnya satu lingkungan terus suami saya itu kan punya teman cewek mau, mau apa itu, tunangan gitu yang burung itu mbak katanya				

IR.W5.151124.120	Yang tunangan yang pertama?		
ISM.W5.151124.121	Iya, Iya gagal terus aku malu itu bahkan kan ceweknya ke anu masih apa itu, apa ya, masih cinta		
IR.W5.151124.122	Masih cinta ? lololo		
ISM.W5.151124.123	Iya sama suami saya, Kan lama, mbak		
IR.W5.151124.124	Oh itu sebelumnya berarti MTR sama si cewek itu ada hubungan?		
ISM.W5.151124.125	Iya Kan lama, mbak Ini, apa itu? Ya gak akrab aku, kalo, kalo Apa itu? Kalau		
IR.W5.151124.126	Kalau Pakai bahasa Madura apa?		
ISM.W5.151124.127	Ngerti kak?		
IR.W5.151124.128	Gak apa-apa. Nanti tak translate. Kan Mas Tur sudah punya pasangan		
ISM.W5.151124.129	Iya. Tunangan		
IR.W5.151124.130	Gagal?		
ISM.W5.151124.131	Iya		
IR.W5.151124.132	Karena? Gagalnya kenapa?		
ISM.W5.151124.133	Nggak diterima orang tuanya		
IR.W5.151124.134	Oh, nggak diterima orang tuanya Tapi sebelumnya pacaran		
ISM.W5.151124.135	Iya		
IR.W5.151124.136	Oh, lama hubungannya?		
ISM.W5.151124.137	Iya		
IR.W5.151124.138	Terus setelah gagal itu langsung ke Mbak ISM?		
ISM.W5.151124.139	Iya		
IR.W5.151124.140	Dulu mengenal Mas Tur itu orangnya bagaimana?	Sebelumnya ISM tidak pernah mengenal bagaimana calon suaminya karena saat itu calon suaminya sedang merantau di Pontianak.	
ISM.W5.151124.141	Nggak tahu		
IR.W5.151124.142	Oh, nggak tahu?		
ISM.W5.151124.143	Iya, kan tugas Mbak Tugas di Pontianak.		
IR.W5.151124.144	jadi belum pernah saling ngobrol?		
ISM.W5.151124.145	enggak		

IR.W5.151124.146	terus habis itu setelah Mbak ISM sudah ditunangan selama berapa bulan tunangannya?	ISM bertunangan selama kurang lebih 3 sampai 5 bulan kemudian menikah siri selama 2 bulan dan melangsungkan resepsi. Pernikahan yang dilakukan di usia 17 tahun membuat ISM tidak bisa melanjutkan pendidikannya dan berhenti di SMP.	
ISM.W5.151124.147	lupa, 5 bulan 3 bulan		
IR.W5.151124.148	setelah bertunangan langsung menikah atau bagaimana?		
ISM.W5.151124.149	nikah siri		
IR.W5.151124.150	berapa bulan?		
ISM.W5.151124.151	2 bulan baru resepsi		
IR.W5.151124.152	waktu nikah siri itu masih di Madura?		
ISM.W5.151124.153	masih di Madura masih lanjut sekolah		
IR.W5.151124.154	kelas berapa itu?		
ISM.W5.151124.155	kelas 3 SMP		
IR.W5.151124.156	SMP berarti mbak lulus?		
ISM.W5.151124.157	belum para apa itu mau lulusnya		
IR.W5.151124.158	mau lulus mau lulus resepsi?		
ISM.W5.151124.159	iya		
IR.W5.151124.160	Oh berarti belum sempat dapat ijazah?		
ISM.W5.151124.161	Iya		
IR.W5.151124.162	Iya-iya, iya itu memutuskan pindah ke Surabaya merantau?		
ISM.W5.151124.163	iya		
IR.W5.151124.164	terus sekarang Menurut Mbak ISM tujuan menikah itu apa?		
ISM.W5.151124.165	Menuju?		
IR.W5.151124.166	Apa sih tujuan dari menikah itu?		
ISM.W5.151124.167	Menuju itu apa?		
IR.W5.151124.168	Tujuan Kalau contoh-contoh Kenapa saya makan supaya saya kenyang? Kalau Mbak ISM kenapa menikah?		
ISM.W5.151124.169	Karena jodoh		
IR.W5.151124.170	Karena jodoh Selain itu?		

ISM.W5.151124.171	Ya Apa? karena tidak bisa menolak iya		
IR.W5.151124.172	berarti ngga pernah ngobrol sama MTR?		
ISM.W5.151124.173	kapan?		
IR.W5.151124.174	awal menikah gitu ngobrol tentang pernikahan atau apa tujuan menikah atau cita-cita setelah menikah sama mas tur pernah?		
ISM.W5.151124.175	enggak		
IR.W5.151124.176	Enggak?		
ISM.W5.151124.177	enggak senang kan enggak senang		
IR.W5.151124.178	Oh enggak senang?		
ISM.W5.151124.179	iya		
IR.W5.151124.180	senang sama MTR itu berapa bulan setelah menikah?	ISM mulai jatuh cinta pada suaminya setelah pindah ke Surabaya. Perasaan itu muncul karena selama awal-awal tinggal bersama suami ISM sering membantu pekerjaan rumah. Namun seiring berjalannya waktu perasaan ISM kepada suaminya jadi biasa saja. ISM mengaku sekarang suaminya juga sudah tidak mau membantunya menyelesaikan pekerjaan rumah.	<i>Diri Penerimaan</i>
ISM.W5.151124.181	setelah menikah		
IR.W5.151124.182	berarti setelah pindah ke Surabaya itu sudah mulai jatuh cinta?		
ISM.W5.151124.183	ya sedikit		
IR.W5.151124.184	yang bikin jatuh cinta apa?		
ISM.W5.151124.185	ya karena baik bantu saya		
IR.W5.151124.186	membantu apa?		
ISM.W5.151124.187	ya cuci piring apa kalau sakit bantu kayak gitu baik		
IR.W5.151124.188	sampai sekarang makin cinta?		
ISM.W5.151124.189	Enggak biasa aja		
IR.W5.151124.190	Kok makin biasa aja ini bagaimana? hehehe		
ISM.W5.151124.191	Enggak tahu		

IR.W5.151124.192	Iya, iya, oke berarti dulu Master itu suka bantu Mbak ISM bersih-bersih?		
ISM.W5.151124.193	Iya, sekarang enggak		
IR.W5.151124.194	Kenapa enggak, karena kerja?		
ISM.W5.151124.195	Iya		
IR.W5.151124.196	Oh waktu itu nggak kerja?		
ISM.W5.151124.197	Kerja tapi..., masih bisa. Kalau sekarang, udah nggak bisa		
IR.W5.151124.198	Kenapa?		
ISM.W5.151124.199	Karena gak mau		
IR.W5.151124.200	Nggak bantu anaknya?		
ISM.W5.151124.201	Bisa kalo itu bisa		
IR.W5.151124.202	Terus, ketika ngobrol sama orang lain, Mbak ISM merasa punya hambatan nggak?	Saat berinteraksi dengan orang lain ISM merasa memiliki hambatan yaitu ISM merasa menjadi orang yang pemalu	<i>Diri Pelaku</i>
ISM.W5.151124.203	berita apa?		
IR.W5.151124.204	kalau misalnya ngobrol sama tetangga ada hambatan gak dalam berinteraksi? contoh, kalau misalnya saya ada hambatan kalau berinteraksi sama tetangga saya soalnya saya orangnya pemalu kalau mbak ISM? seperti itu atau tidak? atau ya ngobrol aja?		
ISM.W5.151124.205	enggak, pemalu		
IR.W5.151124.206	berarti hambatan dalam interaksinya itu suka malu		
ISM.W5.151124.207	Iya hehe		
IR.W5.151124.208	dulu kesehariannya mbak ISM di rumah ngapain sebelum nikah?	Sebelum menikah kesehariannya ISM hanya sekolah dan membantu ibunya bertani di sawah.	
ISM.W5.151124.209	bersih rumah kalau pagi bersih rumah terus makan terus makan sekolah habis sekolah kan di Madura kan ada petani itu kadang-kadang disuruh petani itu		
IR.W5.151124.210	disuruh siapa?		

ISM.W5.151124.211	disuruh ibu saya menolong		
IR.W5.151124.212	Terus?		
ISM.W5.151124.213	ya itu kerjanya berarti sehari-hari cuma sekolah, bertani gitu		
IR.W5.151124.214	ya kalau setelah menikah, Sebelum punya anak Kesehariannya ngapain sama mas?	Sebelum menikah keseharian ISM adalah bekerja sebagai penjahit di Surabaya di tempat tekstil. ISM berhenti bekerja ketika ISM melahirkan anak pertamanya.	
ISM.W5.151124.215	Kerja		
IR.W5.151124.216	Kerja Di mana?		
ISM.W5.151124.217	Di penjahit		
IR.W5.151124.218	Itu dari Madura pindah ke Surabaya Langsung kerja di sana?		
ISM.W5.151124.219	Enggak, 2 minggu Langsung dapat kerja itu Kan saudara saya Saudaranya Terus Kenapa sekarang enggak dilanjutkan punya anak		
IR.W5.151124.220	berhenti itu berarti setelah hamil?		
ISM.W5.151124.221	enggak, kalau hamil bisa kerja kalau sudah lahiran, bisa		
IR.W5.151124.222	oh, berarti waktu sudah lahiran itu berhenti kerja?		
ISM.W5.151124.223	Iya		
IR.W5.151124.224	Ketika ada orang yang gak suka sama Mbak ISM, biasanya Mbak ISM ngapain?		ISM menghadapi orang yang tidak menyukainya dengan biasa saja.
ISM.W5.151124.225	Ya biasa aja		
IR.W5.151124.226	Pernah gak Mbak ISM kayak mendengar gitu, dirasakan sama orang?		
ISM.W5.151124.227	Dirasani apa?		
IR.W5.151124.228	Kayak, ya itu, contoh Aku dua pacar gitu, terus ini ngerasani gitu Pacar elek gitu, pernah gak?		
ISM.W5.151124.229	Ya ada, tapi biasa aja		
IR.W5.151124.230	tentang apa yang Mbak ISM dengar?		
ISM.W5.151124.231	dibiarin, mau keluar waktu itu		
IR.W5.151124.232	Tentang apa dirasannya?		
ISM.W5.151124.233	Tentang nikah muda, nikah siri		

IR.W5.151124.234	Oh sama tetangga di Madura?		
ISM.W5.151124.235	iya		
IR.W5.151124.236	Terus?		
ISM.W5.151124.237	Iya biasa aja		
IR.W5.151124.238	kalau tanggapan dari suami setelah tahu dirasakan orang?		
ISM.W5.151124.239	tidak apa-apa katanya		
IR.W5.151124.240	Oh gapapa, perasaan mbak ISM sebelum menikah perasaannya bagaimana?	Sebelum menikah ISM merasa bahagia karena memiliki teman dan sering keluar bermain ke rumah temannya untuk kerja kelompok.	<i>Diri Penerimaan</i>
ISM.W5.151124.241	perasaan apa?		
IR.W5.151124.242	saya nih contohnya kan belum menikah perasaan saya setiap hari itu sedih, galau kadang-kadang kalau ada teman ya senang kalau mbak ISM? Sebelum menikah?		
ISM.W5.151124.243	Sebelum. Ya bahagia. Bahagia		
IR.W5.151124.244	Karena?		
ISM.W5.151124.245	Karena punya teman, main keluar gitu. Main ke rumah teman.		
IR.W5.151124.246	Dulu keluarnya ke mana kalau sama teman?		
ISM.W5.151124.247	Rumah teman.		
IR.W5.151124.248	Oh, saling main ke rumah, ngapain biasanya?		
ISM.W5.151124.249	Kerjaan, apa itu?		
IR.W5.151124.250	Kerja kelompok?		
ISM.W5.151124.251	Iya. Belajar		
IR.W5.151124.252	Cita-citanya Mbak ISM apa sih dulu?	Sebelum menikah ISM bercita-cita ingin menjadi seorang yang mengabdikan di pondok pesantren dan membersihkan rumah gurunya.	<i>Diri Pribadi</i>
ISM.W5.151124.253	Ya... Apa itu? Mau... Cita-cita saya mau apa ya? Apa itu? Persian itu apa? Apa itu? Ngabuleh apa?		
IR.W5.151124.254	Penghafal Quran?		
ISM.W5.151124.255	Bukan		
IR.W5.151124.256	yang bersih-bersih rumahnya ustazah mengabdikan di pesantren?		
ISM.W5.151124.257	iya		

IR.W5.151124.258	terus itu kan sebelum menikah kalau perasaan setelah menikah?	Setelah menikah ISM merasa kurang bahagia karena sebenarnya ISM tidak ingin langsung menikah dan ingin membuka usaha toko terlebih dahulu.	<i>Diri Penerimaan</i>
ISM.W5.151124.259	Kurang, kurang bahagia kurang bahagia		
IR.W5.151124.260	Terus ada lagi??		
ISM.W5.151124.261	ya kurang banyak kurang banyak		
IR.W5.151124.262	kenapa bahagia mbak, wong lo pengen nikah muda kok sampe malah gak bahagia gitu piye kenapa?		
ISM.W5.151124.263	kan gini mbak gak bisa langsung nikah kan sebelumnya belum kerja kan pengennya aku kerja punya usaha itu		
IR.W5.151124.264	usaha apa?		
ISM.W5.151124.265	ya toko dimana ya		
IR.W5.151124.266	terus?	ISM merasa untuk merawat diri dengan membeli handbody harus menunggu suaminya terlebih dahulu.	<i>Diri Fisik</i>
ISM.W5.151124.267	sekarang kan kurang kalau beli apa itu? beli Hand body kan mungkin menunggu suami		
IR.W5.151124.268	Oh perawatan diri?		
ISM.W5.151124.269	Iya		
IR.W5.151124.270	Terus?	Di lingkungan tempat tinggal ISM, ISM tidak memiliki teman dekat.	<i>Diri Sosial</i>
ISM.W5.151124.271	kalau main teman kan jauh rumahnya		
IR.W5.151124.272	tapi ada di Surabaya?		
ISM.W5.151124.273	iya ada, tapi jauh ya gitu		
IR.W5.151124.274	Terus perasaan Mbak ISM setelah punya anak bagaimana?	Perasaan ISM setelah punya anak adalah senang. ISM merasa keberatan merawat anak ketika anaknya sedang sakit karena ISM hanya sendirian di rumah ketika suaminya bekerja.	<i>Diri Penerimaan</i>
ISM.W5.151124.275	Punya anak maksud?		
IR.W5.151124.276	Perasaannya punya anak gimana?		
ISM.W5.151124.277	Ya dikak eh, bahagia		
IR.W5.151124.278	Bahagia, Senang merawat anak?		
ISM.W5.151124.279	Iya		
IR.W5.151124.280	Susah, senangnya merawat anak apa?		
ISM.W5.151124.281	Susah Susah gimana?		
IR.W5.151124.282	Ada kesulitan dalam merawat anak?		
ISM.W5.151124.283	Ya ada		

IR.W5.151124.284	Apa?		
ISM.W5.151124.285	Kesulitan Kalau sakit Ya Kalau anak sakit Itu		
IR.W5.151124.286	kesulitan Karena Kenapa?		
ISM.W5.151124.287	Apa ya karena, ya aku kan sendirian sendiri di sini, gak ada yang bantu kalau siang suami kerja		
IR.W5.151124.288	kalau malam tapi dibantu ya?		
ISM.W5.151124.289	iya anaknya kalau sakit, rewel, nangis iya, nangis minta gendong		
IR.W5.151124.290	Em... tadi kan sulitnya rewel kalau sakit kalau senangnya punya anak apa? senangnya?		
ISM.W5.151124.291	ya, sehat ini anak sehat		
IR.W5.151124.292	Ada lagi?		
ISM.W5.151124.293	suami sehat ini nih, semuanya sehat-sehat in		
IR.W5.151124.294	Menurut Mbak Bagaimana penampilan tubuh Mbak Penampilan Mbak itu sebelum menikah bagaimana? Sebelum menikah Sebelum menikah bagaimana penampilannya?	Sejak memiliki anak ISM sudah tidak bisa merawat diri lagi. ISM berkeinginan merawat tubuh ketika ISM memiliki uang.	<i>Diri Fisik</i>
ISM.W5.151124.295	Ya Ya bagus		
IR.W5.151124.296	Suka pakai <i>skincare</i> gitu?		
ISM.W5.151124.297	Eggak		
IR.W5.151124.298	Lebih ke apa penampilannya, kalau saya nih Kalau saya lebih ke <i>skincare</i> . Kalau baju jarang beli. Kalau Mbak ISM?		
ISM.W5.151124.299	enggak		
IR.W5.151124.300	Eggak dua-duanya?		
ISM.W5.151124.301	Eggak		
IR.W5.151124.302	Biasa?		
ISM.W5.151124.303	ya, biasa. Kalau sekarang kan dulunya tapi kan kalau makan sekolah kan rapi, enak. Pakai setrika. Ya, gitu.		
IR.W5.151124.304	Kalau penampilan setelah menikah?		
ISM.W5.151124.305	ini gak bisa apa itu gak bisa merawat anak gak bisa merawat diri karena ada anak		

IR.W5.151124.306	pengennya gimana sebenarnya?	
ISM.W5.151124.307	pengennya Ya, pengennya biasa	
IR.W5.151124.308	Biasa, tapi tetap merawat diri?	
ISM.W5.151124.309	Iya kalo ada uangnya.	
IR.W5.151124.310	Iya, kalau ada uangnya. Misalnya, kasih 10 juta. Penge apa, beli skincare?	
ISM.W5.151124.311	iya	
IR.W5.151124.312	Beli hand body?	
ISM.W5.151124.313	Iya, ya itu butuhnya hehe	
IR.W5.151124.314	Itu butuhnya hehe Terus, Sekarang, bagaimana cara Mbak ISM menjaga penampilan?	
ISM.W5.151124.315	Maksud?	
IR.W5.151124.316	Contohnya, misalnya saya, saya cara menjaga penampilan Cara menjaga penampilan saya Dengan cara bajunya diserikat Kamana-mana harus disetrika Kalau Mbak ISM?	
ISM.W5.151124.317	Tidak	
IR.W5.151124.318	Terus cara menjaganya bagaimana?	
ISM.W5.151124.319	Jika omongnya ke orang lain	
IR.W5.151124.320	Kalau penampilan tubuh Penampilan baju-baju Tidak peduli sekarang?	
ISM.W5.151124.321	Enggak	
IR.W5.151124.322	Menurut Mbak ISM Wanita cantik itu seperti apa?	ISM mengatakan wanita cantik adalah dirinya yang dulu, tidak sibuk mengurus anak dan bisa fokus pada diri sendiri.
ISM.W5.151124.323	Yang dulu Seperti dulu	
IR.W5.151124.324	Seperti dulu? Kenapa dulu?	
ISM.W5.151124.325	Ya, gak repot	
IR.W5.151124.326	Gak repot itu repot apa?	
ISM.W5.151124.327	Gak sibuk	
IR.W5.151124.328	sibuk apa sekarang, Ngurus anak?	
ISM.W5.151124.329	Iya	
IR.W5.151124.330	Habis itu?	
ISM.W5.151124.331	Gak sibuk, jadi fokus ke diri sendiri	

IR.W5.151124.332	Pernah nggak Mbak ISM mendengar Pujian dari seseorang Tentang penampilannya Mbak ISM?	Setelah menikah ISM sering mendapat pujian terlihat lebih muda dari usia yang sebenarnya karena postur tubuhnya yang kecil.		
ISM.W5.151124.333	Nggak			
IR.W5.151124.334	dipuji Kamu cantik Kamu manis Kamu rapi?			
ISM.W5.151124.335	Enggak			
IR.W5.151124.336	Sebelum menikah?			
ISM.W5.151124.337	Gak ada			
IR.W5.151124.338	Kalau setelah menikah?			
ISM.W5.151124.485	Ada sedikit			
IR.W5.151124.340	Dipuji apa biasanya?			
ISM.W5.151124.341	setelah menikah ya menikah umur muda gitu terus karena aku kecil kirain umur 15 katanya karena aku kecil			
IR.W5.151124.342	Oh terlihat lebih muda?			
ISM.W5.151124.343	iya			
IR.W5.151124.344	kalau di ejek pernah, diecek kak misal dihina kamu gembrot, lemu kalau di encek itu tidak pernah?			ISM tidak pernah pernah dihina secara fisik.
ISM.W5.151124.345	Enggak, gak pernah			ISM sering dipuji cantik oleh suaminya.
IR.W5.151124.346	kalau dipuji suami pernah?			
ISM.W5.151124.347	pernah			
IR.W5.151124.348	apa mbak biasanya, kamu cantik begitu ta?			
ISM.W5.151124.349	iya			
IR.W5.151124.350	terus bagaimana cara mbak ISM bersikap ke orang tua?	ISM bersikap lemah lembut kepada orang yang lebih tua	<i>Diri Etik Moral</i>	
ISM.W5.151124.351	Bersikap?			
IR.W5.151124.352	kayak misal, aku ya cara bersikap sama orang tua gitu ngomongnya pakai bahasa yang halus terus memandang matanya kalau mbak ISM?			
ISM.W5.151124.353	Ya bersikap halus, ya....ya iya			
IR.W5.151124.354	kalau sama yang lebih muda?			

ISM.W5.151124.355	Lebih muda maksudnya?	ISM belum bisa berinteraksi dengan seseorang yang lebih muda
IR.W5.151124.356	Mbak ISM punya adik adik sepupu ada, biasanya kalau sama adik sepupu bagaimana, Apa yang sering dilakukan?	
ISM.W5.151124.357	Apanya?	
IR.W5.151124.358	Ya, contoh-contoh. Aku sama adik aku nih. Kalau ngobrol itu santai, sering jalan-jalan bareng	
ISM.W5.151124.359	Biasa aja.	
IR.W5.151124.360	Tapi sering ngobrol?	
ISM.W5.151124.361	enggak	
IR.W5.151124.362	Kalau di lingkungan sini ada enggak yang usianya lebih muda daripada Mbak ISM?	
ISM.W5.151124.363	Enggak	
IR.W5.151124.364	Oh, lebih tua semua?	
ISM.W5.151124.365	Iya	ISM sering mengadukan kesedihannya kepada Tuhan setelah Shalat.
IR.W5.151124.366	Selama Mbak ISM sedih, biasanya sering enggak curhat ke Allah?	
ISM.W5.151124.367	Pernah. Iya	
IR.W5.151124.368	setiap hari?	
ISM.W5.151124.369	Iya	
IR.W5.151124.370	Berarti sholatnya lima waktu?	
ISM.W5.151124.371	Iya	
IR.W5.151124.372	kalau abis Shalat mbak ISM tipe orang yang ngaji atau zikir atau apa kalau abis Shalat?	
ISM.W5.151124.373	Dzikir	
IR.W5.151124.374	mbak ISM pernah merasa melanggar aturan agama?	
ISM.W5.151124.375	kadang kalau ibu	
IR.W5.151124.376	Contohnya?	
ISM.W5.151124.377 (diam)	

IR.W5.151124.378	contoh saya nyapu di depan rumah gak pakai jilbab itu kan melanggar gitu kalau mbak ISM apa?		
ISM.W5.151124.379	ketiduran, kesiangan itu Shalat subuh		
IR.W5.151124.380	oh Shalat subuh kesiangan tapi tetap Shalat ya?		
ISM.W5.151124.381	iya		
IR.W5.151124.382	kalau kayak gitu tadi ya, kesiangan perasaannya mbak ISM gimana?		
ISM.W5.151124.383	ya sekalian kalau ya langsung		
IR.W5.151124.384	kenapa biasanya kok sampai kesiangan?		
ISM.W5.151124.385	Ya itu, mbak kalau anak sakit itu kan tidurnya malam, gak tidur kalau sakit.		
IR.W5.151124.386	Terus, sekarang Mbak ISM punya gak cita-cita yang belum tercapai, Contoh, saya punya keinginan cepat lulus, tapi belum lulus. Mbak ISM, apa?	Cita-cita ISM yang belum tercapai adalah membantu orang tuanya dengan memberi uang tiap bulan.	<i>Diri Pribadi</i>
ISM.W5.151124.387	Pengennya em... apa itu membantu orang tua, nggak bisa.		
IR.W5.151124.388	Bantu apa?		
ISM.W5.151124.389	Iya apa itu... em Ngasih uang. masih pengen ngasih uang tiap bulan belum bisa.		
IR.W5.151124.390	Mbak ISM dulu membayangkan masa depan itu seperti apa?	Masa depan yang indah menurut ISM adalah ketika ISM memiliki uang dan kedua orang tuanya tidak bekerja, hanya tinggal di rumah.	
ISM.W5.151124.391	Masa depan yang bagaimana?		
IR.W5.151124.392	Saya nih Masa depan yang saya inginkan Punya mobil, punya rumah, punya suami, punya anak Duduk di rumah tapi uang banyak Mbak ISM apa?		
ISM.W5.151124.393	Pengennya orang tua aku gak pengen kerja petani disuruh orang ajar pengennya saya ibu saya tidur dulu aja kalau punya uang tidak mau sakit itu pengen saya itu		
IR.W5.151124.394	terus mbak ISMnya ngapain?		

ISM.W5.151124.395	Ya, itu ngelakuin. Kalau ibu kerja, ikutin. Pengelesain, kan kalau hujan itu berangkat mbak		
IR.W5.151124.396	Oh walaupun hujan berangkat?		
ISM.W5.151124.397	Iya, pulangnyajam 5 sore tiap hari		
IR.W5.151124.398	Berarti sampai sekarang?		
ISM.W5.151124.399	Iya sendirian		
IR.W5.151124.400	di sana ibu tinggal sama mbak yang hamil itu cuma berdua?		
ISM.W5.151124.401	sama bapak		
IR.W5.151124.402	jika dibandingkan kehidupan mbak ISM sebelum menikah sama setelah menikah bagaimana enak mana?	ISM merasa kehidupan sebelum menikah lebih menyenangkan daripada kehidupan setelah menikah.	<i>Diri Penerimaan</i>
ISM.W5.151124.403	Enak sebelum		
IR.W5.151124.404	Karena?		
ISM.W5.151124.405	Karena gak sibuk, sekarang kan sibuk semuanya, ya masak, kalau sebelum kan enggak.		
IR.W5.151124.406	Dalam keluarga Mbak ISM itu perannya seperti apa?	ISM adalah anak ke 9 dari 10 bersaudara, 4 perempuan dan 6 laki-laki.	
ISM.W5.151124.407	Maksudnya?		
IR.W5.151124.408	Kalau Mbak ISM berapa bersaudara?		
ISM.W5.151124.409	Sepuluh		
IR.W5.151124.410	Sepuluh bersaudara Mbak ISM yang ke?		
ISM.W5.151124.411	sembilan		
IR.W5.151124.412	Yang delapan sudah menikah semua?		
ISM.W5.151124.413	iya		
IR.W5.151124.414	Yang terakhir?		
ISM.W5.151124.415	Belum		
IR.W5.151124.416	Umur berapa?		
ISM.W5.151124.417	Umur... Tidak tahu		
IR.W5.151124.418	Cewek?		

ISM.W5.151124.419	Cewek			
IR.W5.151124.420	Sepuluh itu ceweknya berapa?			
ISM.W5.151124.421	Ceweknya empat cowoknya enam			
IR.W5.151124.422	dari sepuluh bersaudara Mbak ISM itu perannya seperti apa, sebagai adik itu adik yang bagaimana, sebagai kakak-kakak yang bagaimana?	ISM adalah anak yang lebih sering bercerita kepada ibu dan kakak perempuannya. ISM tidak pernah berbicara dengan ayahnya karena menurut ISM ayahnya memiliki watak yang keras.	<i>Diri Keluarga</i>	
ISM.W5.151124.423	Bagaimana?			
IR.W5.151124.424	Sering mendengarkan kakaknya curhat atau apa cerita-cerita sama kakaknya?			
ISM.W5.151124.425	enggak			
IR.W5.151124.426	Kalau di rumah, Mbak ISM cerita sama siapa?			
ISM.W5.151124.427	Mbak saya yang waktu itu			
IR.W5.151124.428	Selain itu, ke ibu?			
ISM.W5.151124.429	Iya			
IR.W5.151124.430	Mbak ISM lebih dekat sama ibu apa ayah?			
ISM.W5.151124.431	Ibu			
IR.W5.151124.432	Kenapa sama ibu??			
ISM.W5.151124.433	Ya baik			
IR.W5.151124.434	Kalau ayah?			
ISM.W5.151124.435	Jarang			
IR.W5.151124.436	Kenapa, jarang di rumah?			
ISM.W5.151124.437	Kan bapak saya kan itu mbak Apa kalau melini itu Kalau jahat dulu tegas Iya Jadi takut			
IR.W5.151124.438	Bagaimana cara Mbak ISM menunjukkan rasa sayang ke anak?			ISM menunjukkan rasa sayangnya kepada anak dengan membelikan anaknya pakaian, mainan, dan memberi makanan yang bergizi. Anak ISM berusia 14 bulan.
ISM.W5.151124.439	Bagaimana maksudnya?			
IR.W5.151124.440	Contoh, saya menunjukkan rasa sayang ke pacar saya dengan cara saya rayakan ulang tahunnya. Kalau Mbak ISM ke anaknya gimana?			
ISM.W5.151124.441	Kan anak saya belum tahu kan sekarang			
IR.W5.151124.442	Dari mbak ISMnya dengan apa?			

ISM.W5.151124.443	diberi makanan bergizi terus diberi baju dibeli baju	
IR.W5.151124.444	Terus?	
ISM.W5.151124.445	Mainan begitu, itu ada huruf-huruf begitu, itu senang, kalo suda bangun langsung liat sana	
IR.W5.151124.446	Berapa tahun?	
ISM.W5.151124.447	14 bulan	
IR.W5.151124.448	cara menunjukkan kasih sayang ke suami?	ISM menunjukkan rasa sayangnya kepada suaminya dengan cara memasak dan memijat ketika sakit. Momen yang paling bahagia sebelum menikah menurut ISM adalah masa-masa pertunangan, ketika di belikan suaminya paket data.
ISM.W5.151124.449	Kalo sakit di pijitin	
IR.W5.151124.450	Sering masakin?	
ISM.W5.151124.451	iya	
IR.W5.151124.452	Kalau selama sama Mas Tur yang Mbak ISM ingat yang paling bahagia apa?	
ISM.W5.151124.453	masih tunangan	
IR.W5.151124.454	Masih tunangan, apa?	
ISM.W5.151124.455	tuh gak punya HP, HP nya suami saya di saya gitu se-HP-an	
IR.W5.151124.456	Em... bisa h pan jadinya?	
ISM.W5.151124.457	Di apa itu, di belikan voucher tiap bulan	
IR.W5.151124.458	Kalau setelah menikah?	
ISM.W5.151124.459	Jarang, kadang-kadang	
IR.W5.151124.460	Sering di ajak jalan-jalan?	
ISM.W5.151124.461	Ya kadang	
IR.W5.151124.462	Bulan ini?	
ISM.W5.151124.463	Belum	
IR.W5.151124.464	Bulan kemarin?	
ISM.W5.151124.465	belum	
IR.W5.151124.466	hubungan Mbak ISM sama orang tua dan saudara setelah menikah masih berhubungan baik komunikasi, telepon begitu?	ISM masih menjaga komunikasi yang baik dengan orang tua setelah menikah
ISM.W5.151124.467	sama ibu setiap hari	
IR.W5.151124.468	apa arti keluarga bagi Mbak ISM keluarga itu apa menurut mbak?	ISM menganggap keluarga adalah sesuatu yang penting.

ISM.W5.151124.469	Maksudnya?		
IR.W5.151124.470	apa sih keluarga itu?		
ISM.W5.151124.471	Maksudnya bagaimana?		
IR.W5.151124.472	sepenting apa keluarga buat mbak ISM?		
ISM.W5.151124.473	Penting		
IR.W5.151124.474	Kenapa kok penting?		
ISM.W5.151124.475	Ya... kan keluarga		
IR.W5.151124.476	Kalau gak ada keluarga apa yang terjadi sama mbak ISM?		
ISM.W5.151124.477	Sedih		
IR.W5.151124.478	Sedihnya bagaimana?		
ISM.W5.151124.479	Sedih ga ada tempat cerita		
IR.W5.151124.480	selama ini mba ISM pernah mengalami kegagalan?	ISM merasa tidak pernah mengalami kegagalan	<i>Diri Identitas</i>
ISM.W5.151124.481	apa		
IR.W5.151124.482	pernah mengalami kegagalan?		
ISM.W5.151124.483	Gagal apa?		
IR.W5.151124.484	Apa saja		
ISM.W5.151124.485	enggak		
IR.W5.151124.486	Kalau keberhasilan, mungkin berhasil membahagiakan suami dengan punya anak atau apa?	ISM merasa berhasil di semua aspek	
ISM.W5.151124.487	Ya berhasil semuanya, alhamdulillah		
IR.W5.151124.488	Waktu mbak memutuskan menikah muda, yang paling mendukung siapa?	Ketika memutuskan untuk menikah muda ibu ISM adalah orang yang paling memberi dukungan.	<i>Diri Sosial</i>
ISM.W5.151124.489	Memutuskan bagaimana		
IR.W5.151124.490	Kan nggak bisa menolak. Yang paling mendukung Mbak ISM, ya udalah, dijalani aja. Siapa?		
ISM.W5.151124.491	ibuk		
IR.W5.151124.492	Apa yang disampaikan Ibu?		
ISM.W5.151124.493	Ya, em. 5.54-6.15		
IR.W5.151124.494	Kalau temannya Mbak ISM?		

ISM.W5.151124.495	Gapapa, terus baik terus <i>pelak</i> gitu		
IR.W5.151124.496	Waktu menikah muda bagaimana respon lingkungan sekitar seperti tetangga?	Ketika resepsi pernikahan, tetangga ISM banyak terlibat membantu penyelenggaraan acara	
ISM.W5.151124.497	Ya peduli		
IR.W5.151124.498	Dengan cara?		
ISM.W5.151124.499	Cara em.... pernikahan		
IR.W5.151124.500	Datang?		
ISM.W5.151124.501	Iya		
IR.W5.151124.502	Bantu masak?		
ISM.W5.151124.503	iya		
IR.W5.151124.504	nasihat yang paling diingat dari ibu nasihat buat mbak ISM dari ibu apa?	Nasehat ibu yang paling di ingat setelah menikah adalah nasehat agar ISM patuh kepada suaminya dan bersikap lemah lembut kepada anaknya.	
ISM.W5.151124.505	Jangan tukaran sama suami, nurut, jangan lupa sholatnya, ya itu, jangan apa, jangan jahat sama anak		
IR.W5.151124.506	Kalau dulu, sebelum menikah, nasehat ibu apa yang paling di ingat?	Sebelum menikah nasehat ibu yang aling di ingat ISM adalah sekolah yang pintar.	
ISM.W5.151124.507	Ya, sekolah yang apa tuh? Jangan nakal Sekolah yang pintar.		
IR.W5.151124.508	Kalau telepon sama ibu gitu, cerita-cerita tentang kehidupan sama mas tur begitu?		
ISM.W5.151124.509	Iya		
IR.W5.151124.510	Apakah nanti Mbak ISM juga akan menjodohkan Zalpah?	Berdasarkan pengalaman pribadi ISM tidak ingin menjodohkan anaknya suatu hari nanti.	
ISM.W5.151124.511	Nggak		
IR.W5.151124.512	Kenapa?		
ISM.W5.151124.513	Sudah tahu rasanya.		

Lampiran 14 : Transkrip Wawancara *Significant Other* 1 ISMVERBATIM WAWANCARA KE 1 *SIGNIFICANT OTHER* 1

NAMA : MTR
 JENIS KELAMIN : Laki-laki
 UMUR : 27 Tahun
 PEKERJAAN : Kuli Bangunan
 TANGGAL WAWANCARA : 09 Juni 2024
 DURASI : 29 Menit
 LOKASI WAWANCARA : Jl. Banjar Baru Raya No. 09 GKB, Gresik

Coding	Verbatim	Simpulan	Interpretasi
IR.W1.090624.01	Mas, mbak ISM itu seperti apa, wanita yang seperti apa?	Menurut MTR selaku suami IS, ISM adalah pribadi yang baik, rajin, pendiam, dan memiliki paras yang dinilai cantik	<i>Diri Identitas</i>
MTR.W1.090624.02	Baik, kerjanya rajin, pendiam, tapi satu mbak, cantik hehehe		
IR.W1.090624.03	Hehehe oh iya memang cantik. Kenapa kok Mas saat itu memutuskan untuk memilih mbak ISM?	MTR memilih ISM sebagai istri karena faktor lingkungan yang sengaja mendorong MTR untuk segera mencari pengganti ketika gagal bertunangan, sehingga saat itu MTR memilih ISM sebagai calon tunangannya karena kekaguman MTR atas pribadi ISM yang dikenal rajin dan kalem.	
MTR.W1.090624.04	Kan dulu kan saya gagal, terus sama keluarga disuruh cepat-cepat, malu. Karena disuruh cepat-cepat, karena yang udah gagal, yang perempuan udah tunangan. Jadi saya disuruh cepat-cepat cari pengganti. Tapi berawalnya bukan dari cinta, tapi mengagumi.		
IR.W1.090624.05	Apa yang bikin kagum?		
MTR.W1.090624.06	Kerjanya cepat. Kerjanya cepat, kalem, rajin. Soalnya kan ini, sama guru itu		
IR.W1.090624.07	Terus katanya tadi. Ini dia sering di ajak jalan ke pasar mas?		
MTR.W1.090624.08	Ya di ajak makan	Selama masa pendekatan MTR bersama ISM pergi makan di pasar	
IR.W1.090624.09	Kenapa miliknya ke pasar?		

MTR.W1.090624.10	Kalau taman itu jauh. Terus kalau tempat makan itu disini kan banyak ya. Kalau di kampungku itu harus keluar. Tempat makannya itu ya cuman di pasar.		
IR.W1.090624.11	mas kemarin mbak ISM bilang katanya saat hamil itu kata tetangga itu kok cepat gitu nah tanggapan mas sendiri gimana?	Ketika dicemooh oleh tetangga MTR dan ISM cenderung diam	<i>Diri Pelaku</i>
MTR.W1.090624.12	gak apa-apa yang penting hahaha, biasa saja, soalnya kan uda ada suami, gapapa.		
IR.W1.090624.13	Selama menikah sama mbak ISM ini momen yang paling diingat yang paling bikin emas jatuh cinta apa?	Selama menikah dengan ISM, ISM dikenal sebagai pribadi yang selalu menerima dan tidak banyak menuntut	<i>Diri Identitas</i>
MTR.W1.090624.14	Gak ada hahaha		
IR.W1.090624.15	Ga ada? hahaha		
MTR.W1.090624.16	Em...orangnya nurut, kalo di kasih apa-apa itu nriman, gak neko-neko		
IR.W1.090624.17	Kenapa Mas kok enggak pernah di ajak jalan-jalan?		
MTR.W1.090624.18	Soalnya kalau ditanyai mau jalan-jalan ke mana, jawabnya ya terserah, jadi sama-sama ga ngerti.		
IR.W1.090624.19	terus katanya kemarin komunikasinya pake satu HP benar mas kenapa?	Selama menikah ISM merasa jarang di ajak berlibur, hanya menggunakan 1 <i>Handphone</i> untuk berkomunikasi dan mengalami kesulitan ekonomi.	<i>Diri Pelaku dan Diri Pribadi</i>
MTR.W1.090624.20	Ya nomor 1 ya gak punya uang, nomor dua gak ada yang di sembunyikan.		
IR.W1.090624.21	menurut mas apakah istrinya ini terlihat tertekan atau bahagia?		
MTR.W1.090624.22	Kadang bahagia kadang tertekan		
IR.W1.090624.23	Tertekan karena apa bahagia karena apa?		
MTR.W1.090624.24	Bahagiaanya ya minta apa-apa di turuti		
IR.W1.090624.25	Tertekannya?		
MTR.W1.090624.26	Ya sebaliknya hahaha		
IR.W1.090624.27	Hahaha benar mas mba ISM ini gak bisa masak?		
MTR.W1.090624.28	pertamanya gak bisa, akhirnya aku, masak sayur gak bisa		
IR.W1.090624.29	Masak nasi bisa kan ya?		
MTR.W1.090624.30	biasa		
IR.W1.090624.31	Tapi sekarang sudah bisa masak ya?		
MTR.W1.090624.32	Bisa		
IR.W1.090624.33	Suka masakannya?	Awal menikah ISM adalah seorang istri yang belum pandai memasak, namun seiring berjalannya waktu ISM mulai bisa memasak. MTR memiliki makanan favorit yaitu ayam goreng buatan ISM	<i>Diri Keluarga dan Diri Pelaku</i>

MTR.W1.090624.34	Kadang hahahaha		
IR.W1.090624.35	Hahaha Masakan yang paling disukai apa?		
MTR.W1.090624.36	Paling suka ayam		
IR.W1.090624.37	bagaimana cara mas meyakinkan orang tuanya mbak ISM kalo sama mas nanti bisa berumah tangga dengan baik, waktu awal-awal?	MTR mengambil perhatian orang tua ISM dengan cara terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang tua ISM	
MTR.W1.090624.38	Pertamanya rajin bantu bantu mertua, kalo mertua ikut ngarit ya ikut ngarit		
IR.W1.090624.39	Sekarang?		
MTR.W1.090624.40	Ta dek mbak hahaha, kalo di ajak ya ikut, kalo nggak di ajak ya nggak hahaha		
IR.W1.090624.41	Biasanya kalau Mbak ISM sedih, apa yang Mas lakukan?	ISM dikenal sebagai pribadi yang mudah menangis, cenderung diam, dan tidak melawan ketika di bentak oleh MTR	<i>Diri identitas</i>
MTR.W1.090624.42	Ya ya saya kan punya banyak teman pamit mau keluar kadang ga di bolehin karena alasan takut, terus di marahin nangis, Ini Kalau dimarahin nangis mbak		
IR.W1.090624.43	Terus, kalau udah nangis? Apa yang mas lakukan untuk menghibur?		
MTR.W1.090624.44	Minta maaf.		
IR.W1.090624.45	Ada syarat ga mbak u tuk di maafkan?		
MTR.W1.090624.46	Ya tunggu, Jangan diulang lagi.		
IR.W1.090624.47	Tapi diulang lagi?		
MTR.W1.090624.48	Sudah 3x hahaha		
IR.W1.090624.49	Oh hahaha, tapi mas tahu kalo mbak ISM gabisa di bentak?		
MTR.W1.090624.50	Ya sebelumnya belum tahu, Enggak ngelawan, langsung menangis		
IR.W1.090624.51	Kalau misal ada permasalahan yang dilakukan berdua itu apa?		
MTR.W1.090624.52	Biasanya malam ngobrol sambil tiduran, kali mau tidur di omong in dengan baik-baik.		
IR.W1.090624.53	Sering ngobrol berarti ya?		
MTR.W1.090624.54	Tiap hari		
IR.W1.090624.55	kan awal-awal kan tunangan itu kan Mbak ISM gak langsung suka menolak?	Selama menikah, mulai dari awal di jodohkan hingga proses wawancara	<i>Diri Identitas dan Diri Penerimaan</i>

MTR.W1.090624.56	ini baru-baru aja ini suka, kan tanpa pacaran mbak. Awal-awal belum sayang sepenuhnya, sebelum punya anak, baru-baru ini nampak sayangnya.	dilakukan, ISM mulai sayang kepada suaminya baru-baru sebelum ISM memiliki anak. Perasaan sayang ISM kepada MTR tidak langsung muncul karena Hubungan pernikahan mereka di latar belakang dengan perjudohan	
IR.W1.090624.57	Selama mbak ISM belum sayang apa yang mas lakukan?		
MTR.W1.090624.58	Di jalani dengan sabar, perhatian, minta apa di turuti, kadang.		
IR.W1.090624.59	Sekarang sudah cinta?		
MTR.W1.090624.60	Merasa seperti itu		
IR.W1.090624.61	Ada pesan untuk mbak ISM?	MTR berpesan agar ISM tetap menjadi pribadi yang patuh kepada suaminya	
MTR.W1.090624.62	Nurut apa yang dilarang suaminya dan harus perhatian, sejak ada anak kurang perhatian.		
IR.W1.090624.63	Kok bisa di madura menikahnya muda-muda?	Proses pernikahan ISM dengan MTR saat itu adalah dengan menaikkan umur ISM, di awali dengan menikah siri terlebih dahulu kemudian memalsukan data untuk mengurus surat pernikahan	
MTR.W1.090624.64	Itu enggak langsung KUA mbak biasanya Ada yang kalau pengen langsung punya surat nikah itu kayak ini kan. Langsung punya surat nikah. Itu... apa kan ditambahi iyalah yang tambah untuk umur bisa begitu kan nggak boleh meskipun di Madura undang-undangnya kan harus seperti itu tapi kan kalau pokoknya sahnya ga harus di KUA, pokonya ada kyainya kan termasuk nikah siri		
IR.W1.090624.65	Tapi nggak tercatat ya		
MTR.W1.090624.66	Iya , tapi gak langsung jadi mbak, masih tunggu. Orang Madura itu nggak langsung bikin surat akta. Apa nggak langsung bikin akta kelahiran, Kalau mau nikah ya bikin. Mungkin kalau nggak ada undang-undang nikah harus pakai akta itu nggak apa-apa, nggak buat akta.		
IR.W1.090624.67	Kalau misalkan nikahnya kan di bawah umur kan gak dapat surat, terus ngurus begitu gak bisa?		
MTR.W1.090624.68	Surat nikah, tunggu lama. Umurnya di naikkan, harus ganti semua, loncat. Kalau orang madura banyak yang nikah muda, karena lebih dari 20 tahun di anggap perawan tua.		

Lampiran 15 : Transkrip Wawancara *Significant Other* 2 ISMVERBATIM WAWANCARA KE 1 *SIGNIFICANT OTHER* 2

NAMA : SYN
 JENIS KELAMIN : Perempuan
 UMUR : 54 Tahun
 PEKERJAAN : Ibu Rumah Tangga
 TANGGAL WAWANCARA : 14 Agustus 2024
 DURASI : 40 Menit
 LOKASI WAWANCARA : Desa Rohayu Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang Madura

Coding	Verbatim	Simpulan	Interpretasi
IR.W1.140824.01	Itu mau tanya dulu menjodohkan mbak ISM sama MTR itu bagaimana?	Pernikahan ISM dilakukan dengan cara di jodohkan. Perjodohan tersebut terjadi dengan perantara guru kepada orang tua ISM langsung.	
NSFH.W1.140824.02	o... aa tanya de'rema sabben se carana a judho agih de'iyeh.. (O... Tanya gimana dulu caranya jodohin Mbak ISM)		
SYN.W1.140824.03	Bik mak kyaina se judhu agin teros agin bik reng sepona e tero agin jek la reng bini', e tero' agin takok dedi masalah mun reng bini' (Sama pak kyainya yang jodohin kan ya anak cewek, diminta takut jadi masalah kalo anak cewek)		
NSFH.W1.140824.04	Ini dijodohin terus kalo ini memang yang terbaik ya di ini di turuti soalnya orang perempuan, soalnya takut ya itu tadi tajutnya yang nggak-nggak, terus yang terbaik begitu lah, di jodohin sama kiyai, sama gurunya di pondok		
IR.W1.140824.05	Itu gurunya langsung ke ibu atau ke bapak?		
NSFH.W1.140824.06	Langsung ke guruna keng kyae Munib, langsung ka kakeh apa? (Langsung ke gurunya yang kyai Munib, langsung ke bapak?)		
SYN.W1.140824.07	Ka mak kyae pas langsung ka ngko' de'iyeh perbeken ke mak kyae geluh (Ke pak kyai pas langsung ke saya dia minta ke pak kyai dulu)		

NSFH.W1.140824.08	Dari gurunya langsung, langsung sama orang tuanya gitu		
IR.W1.140824.09	Langsung ke bapak ibu?		
NSFH.W1.140824.10	Langsung ke bapak ibu, awalnya kan lek MTR sama mbak tis kan satu sekolah, terus sudah begitu sama gurunya itu di jodohin di tunju gini terus kata mas tur itu bilang kalo itu baik saya ikut begitu sama gurunya, terus gurunya itu bilang sama ibu ini, terus ibu ini bilang iya, kalo memang itu yang terbaik ya itu, nurut apa atanya guru begitu.		
IR.W1.140824.11	Oh sebelum sama MTR mba ISM pernah di jodohkan sama orang lain?	Sebelum dengan MTR, ISM belum pernah di jodohkan. Perjodohan ISM dengan MTR tidak dapat di tolak karena perantara yang digunakan adalah guru. Selain ISM dari 10 bersaudara, Kakak ISM juga di jodohkan dengan sepupu jauhnya.	
NSFH.W1.140824.12	Gik tak ye? (Masih belum ya?)		
SYN.W1.140824.13	Gik tak (Masih belum), belum		
IR.W1.140824.14	Langsung di terima ya?		
NSFH.W1.140824.15	Langsung di terima		
IR.W1.140824.16	Dari semua saudaranya mba ISM yang di jodohkan mba ISM saja atau lagi?		
NSFH.W1.140824.17	Oh.... setretanan bedede' se e judhu aih selain mbak ISM na? Selaen a lek rua? (Oh.. sesaudara ada yang dijodohin lagi selain mbak ISM? Selain adik?)		
SYN.W1.140824.18	Bede a riya, pade judhuen (ada ini, sama di jodohinnya)		
IR.W1.140824.19	Ini adiknya mba ISM?		
NSFH.W1.140824.20	Mbak ka		
IR.W1.140824.21	Oh mbaknya mbak ISM?		
NSFH.W1.140824.22	Iya mbaknya mbak ISM		
IR.W1.140824.23	Di jodohkan juga?		
NSFH.W1.140824.24	Dijodohin juga katanya hehehehe		
NSFH.W1.140824.25	Family gik bedede' (Family tapi beda)		
SYN.W1.140824.26	Pade belek iya, oleh kiya (Sama saja, dapat juga)		
NSFH.W1.140824.27	Oh.... sik famili Family		
SYN.W1.140824.28	Tretan sepopoh (Saudara sepupu)		
IR.W1.140824.29	Nikahnya lebih dulu mbak ISM atau?		
NSFH.W1.140824.30	Ini disik, yang ini dulu		

IR.W1.140824.31	Bisa di jelaskan sekolahnya mbak ISM itu benar sampai SMP, SMA atau sudah lulus?	<p>Karena perjodohan yang telah terjadi ISM bertunangan dan kemudian dinikahkan ketika masih bersekolah SMP. Sebagai wanita madura, ISM tidak bisa menolak perjodohan tersebut, sehingga ISM memutuskan untuk berhenti bersekolah di kelas 2 Madrasah atau setara dengan kelas 2 SMP.</p>	<i>Diri identitas</i>	
NSFH.W1.140824.32	Oh.. sekolana alek rua sampe deri ... Apa? (Oh.. sekolahnya adik itu sampe dari.. apa?) Sekolahnya itu deri SMP gik tak lulus? Ta sampek tengah? (Sekolahnya itu dari SMP masih belum lulus? Atau sampai tengah?)			
SYN.W1.140824.33	Gik ta sampek lulus (Masih belum lulus)			
NSFH.W1.140824.34	SD tok gak sampe SMP			
IR.W1.140824.35	Oh mbak ISM itu sampe SD?			
NSFH.W1.140824.36	iya sampe SD. Cuma di sini itu kalo madrasah itu lain mbak, madrasah itu kan biasanya Diniyah ya, Diniyah di bahasa Jawanya itu SMK begitu ya, nggak, nggak sampe SMP. SD, kalo ngomongnya itu SD kalo madrasahnya itu sekolah madrasah itu tadi.			
IR.W1.140824.37	Kelas SMP kelas berapa?			
NSFH.W1.140824.38	Pertengahan SMP			
IR.W1.140824.39	Kelas dua?			
NSFH.W1.140824.40	Oh pertengahan Tak sampe tamat, gak sampe lulus, langsung nikah, jarene sudah berjodoh yawes iya kalo orang madura ya langsung iya			
SYN.W1.140824.41	Jek la reng bini' ya rok terok agih mun ng dina' (namanya juga perempuan harus di mau-mauin)			
IR.W1.140824.42	Kan menikahnya kan dibawah usia dari pemerintah, katanya kan megurusnya itu lo mbak di naikkan umurnya itu bagaimana?			<p>Pernikahan tersebut dilakukan secara siri dan memanipulasi umur ISM dengan cara mengurus ke pihak RT setempat.</p>
NSFH.W1.140824.43	Caraen moka agi' umor de'rema ca'en mbak? (Cara ngomongin umur gimana katanya mbak?)			
SYN.W1.140824.44	Deri apen, (Dari RT-nya)			
IR.W1.140824.45	Terus itu, waktu belum menikah, waktu masih tunangan loh mbak, itu MTR kan masih pendekatan sering main ke rumah sini atau enggak?	<p>MTR melakukan pendekatan dengan cara sering bermain ke rumah orang tua ISM dan bermain dengan ISM. Orang tua ISM</p>		

NSFH.W1.140824.46	Nek mas Tur seggut a main jie sebekto gik tak nikah? (Kalo mas Tur sering main waktu belum nikah?)	secara langsung menerima dan merestui MTR untuk menjadi menantunya karena MTR melamar ISM dengan perantara guru.	
SYN.W1.140824.47	A anu je' reng la polong, seggut (Anu kalo kumpul-kumpul sering)		
NSFH.W1.140824.48	Sering? Sering de'nak maksuda , sering de'nak a sering ke madrasahna? (Sering? Sering kesini maksudnya, sering kesini sering ke madrasahna?)		
SYN.W1.140824.49	Ye madrasahan dek'nak nyeper de'ya entar (Ya Madrasah ke sana nanti main kesini)		
NSFH.W1.140824.50	Oh... sering mbak, sering mbak, kan satu arah. Satu kelas sama ini, Satu ustazah, kalo disini kalo sudah tamat ngajar disini ngajarin yang kelas Nol, paud seperti paud begitu kalo gak nikah kan MTR jadi guru ISM itu sek belum		
NSFH.W1.140824.51	Gik tak dedi ustadze? (Belum jadi ustaz?)		
SYN.W1.140824.52	Gik tak, beru tamat langsung nikah (Masih belum, baru tamat langsung nikah)		
NSFH.W1.140824.53	Oh... langsung sudah, sesudah tamat, sudah sudah lulus langsung nikah jare		
IR.W1.140824.54	Waktu itu MTR untuk me-ngepek ati itu loh, orang tuanya mbak ISM bagaimana caranya? Yang dilakukan apa?		
NSFH.W1.140824.55	Carana lek Mas Tur, tero tao a atena bibik' dek' remah , tero taoa tero e restuk'na dek' iye ro le? Dek' mas bedek' ro ramah apa dek' rema dek' iye ro mbak maksudta? Apa dek' iye ro le, dek' iye ro bik maksute, maksute mbak riya, lek mas Tur rua se tero e.. anggepeh ghenesanah mbik kakeh dek' anak re aloka apa lako apa rol o njek?(Caranya mas Tur tau hatinya bibi gimana? Mau restunya itu? Apa Mas ada di rumah apa gimana mbak maksudnya? Apa disini, kesini gitu bik maksudnya, maksudnya mbak ini, kalo mas Tur yang mau apa yang dilakuin ke bibi?		
SYN.W1.140824.56	Ker e judhu aghina mbik mak kyae na, polana soala Is rua la lako (ya dijodohin sama pak kyainya, soalnya Is itu sudah dapat)		

NSFH.W1.140824.57	Oh... apa apa jarene gurunya mbak, jadi orang dua itu, sebenarnya itu gak saling anu gak saling apa ya.. cuman jodoh jodohkan gak ada rasa cuman gitu dari guru gitu jadi gitu aja, udah...pasrah sudah takdir ya takdir gitu katanya	
IR.W1.140824.58	Terus kalo mas Tur main ke sini ngapain, ngapain aja itu mbak?	
NSFH.W1.140824.59	Kor lek mas Tur tar deknak lako apa njek apa kor ntar deknak? (Kalo mas Tur mampir kesini ngapain aja kalo kesini?)	
SYN.W1.140824.60	Yee Ntar..... (Ya kesini...)	
NSFH.W1.140824.61	Ya main doang	
SYN.W1.140824.62	Ntar ke bekal a (Main sama tunangannya)	
NSFH.W1.140824.63	Main sama tunangannya tok	
IR.W1.140824.64	Nggak bantu bantu ke sawah?	
NSFH.W1.140824.65	Ke sawah? Di rumah Nggak pernah ke sawah hahaha.... Nggak pernah mbak	
IR.W1.140824.66	Terus pas awal dijodohkan itu mbak ISM pernah kek curhat atau nggak ke ibunya? Kan gak suka itu awal-awal	Diawal pertunangan tersebut ISM mengaku kepada ibunya bahwa ISM tidak suka dengan calon suaminya. Hal tersebut terjadi karena ISM merasa MTR bukanlah pilihannya secara pribadi. Namun karena dalam tradisi madura wanita tidak dapat menolak jika di jodohkan dengan perantara guru, ISM dengan terpaksa menerima seiring berjalannya waktu.
NSFH.W1.140824.67	Pertama a bekalan ruah pernah njek lek Is a cereta seneng pa njek dek' iye wah ka kakeh bik'? (Pertama waktu tunangan itu pernah gak dek Is cerita seneng apa gak dia bik?)	
SYN.W1.140824.68	Mun kakaen tak seneng (awalnya bilang gak suka)	
NSFH.W1.140824.69	Iya awal awalnya nggak katanya mbak	
SYN.W1.140824.70	Jet lah olehna mak kyae tak seneng, mun la bit abit seneng la norok guru (Ya dapatnya pak Kyai gak seneng, tapi lama kelamaan seneng ikut guru)	
NSFH.W1.140824.72	Awal-awal katanya nggak suka memang sempat cerita mbak Is itu sempat cerita saya awal-awal kalo memang nggak suka cuman wes ya ya apa jarene kunu, soale sudah guru wes manut gitu mbak, eh lama kelamaan ya sudah terbuka hatinya gitu.... Sama meskipun lek mas Tur itu ya	

	gitu.. cerita sama saya awalnya juga gak suka gitu katanya benci, ngelihatnya gitu benci, apa mau gimana lagi itu guru gitu, yawes iya aja gitu... memang sudah gak suka gitu, gak seneng		
SYN.W1.140824.72	Jet la beni olehna dibik nak kanaken (Ya bukan dapet sendiri anak-anaknya)		
NSFH.W1.140824.73	Soale kan bukan dapetnya pacaran, anue jodohan		
IR.W1.140824.74	Terus nah waktu mbak ISM kan cerita ke ibuk nggak suka? Nah ibuk menguatkan buat anaknya dengan cara apa? Iya?	Ketika ISM menyampaikan rasa tidak nyamannya karena di jodohkan kepada ibunya, ibu hanya memberi nasehat untuk tetap mengikuti perintah dari gurunya.	<i>Diri Keluarga</i>
NSFH.W1.140824.75	Ha... E bektona lek Is cereta tak ndek tero gelem a kakeh rua bentah apa ka lek Is ro bik? (Ha...waktu dek Is cerita gak mau nah kamu nasihati apa ke ISM bik?)		
SYN.W1.140824.76	Ye... anu kakeh jek reng anu guruna na anu mbik ngkok soro a torok guruna dek rema tero oleh barokanah guru kakeh norok guruh ekoa can ngkok (Ye... anu aku bilang ikut gurunya gitu gimana pingin dapet barokahnya kalo ikut gurunya kataku)		
NSFH.W1.140824.77	Oh... ini bibi ku ini bilang kamu itu dijodohin sama gurumu... mau gimana lagi kamu tetap manut gitu mungkin yang terbaik, gitu... ya manut manut guru Alhamdulillah dapet dapet siapa itu namanya... Vila hahahaha... lah iya anaknya itu... gitu....		
IR.W1.140824.78	Jarak dari tunangan ke...kan sempat menikah sirih? Ya? Jarak tunangan ke nikah sirih berapa bulan?	Setelah dijodohkan ISM dan MTR bertunangan. Jarak pertunangan ISM dengan MTR terjalin selama kurang lebih satu tahun lalu kemudian dilaksanakan resepsi atau pernikahan yang sah dan tercatat secara hukum.	<i>Diri identitas</i>
NSFH.W1.140824.79	Berempah bulen bik? A bekala berepa bulen? Anikah sirih berepa dek' iyeh? (Berapa bulan bi? Tunangan berapa bula? Nikah sirih berapa bulan?)		
SYN.W1.140824.80	Setahun se a bekalan tok pas a nikah dek' iye (Setahun tunangan pas nikah gimana?)		
IR.W1.140824.81	Oh.... Satu tahun tunangan Tunangan ke nikah sirih satu tahun? Ndak tunangan dulu disek terus nikah, sudah nikah terus resepsi gitu		

NSFH.W1.140824.82	Se deri a nikah se a manto roh brempa bulen? (Yang dari nikah yang mantu itu berapa bulan?)	
SYN.W1.140824.83	Paleng la setengah taon apa nem bulenan (Paling ya setengah tahun atau 6 bulanan)	
NSFH.W1.140824.84	Oh... Jarak dari resepsinya tuh, kan kalo disini bukan nikah sirih mbak nikah langsung itu cuman resepsinya itu masih bulan 6 bulan nem bulan katanya	
SYN.W1.140824.85	Pas anu kabinan anu ke kemantan (pas nikahan ke resepsi)	
NSFH.W1.140824.86	Langsung resepsi, nikah disek baru resepsi sudah nyampe enam bulan gitu loh..	
IR.W1.140824.87	Tunangan ke nikah enam bulan?	
NSFH.W1.140824.88	Satu tahun, oh.. satu tahun	
IR.W1.140824.89	Terus nikah ke resepsi enam bulan Oh...hehehe...	
IR.W1.140824.90	Waktu itu mbak ISM sempat tinggal disini atau langsung pindah ke Surabaya?	Setelah menikah ISW dan MTR hanya tinggal di rumah ISW selama 2 hari, kemudian memutuskan merantau ke Surabaya sampai sekarang.
NSFH.W1.140824.91	Ndak ndak, tinggal disini	
IR.W1.140824.92	Berapa lama?	
NSFH.W1.140824.93	Kan neng dinak ye bik ye? (Kan disini ya bik?)	
NSFH.W1.140824.94	Sesudah nikah apa sesudah resepsi?	
IR.W1.140824.95	Tinggal disininya sesudah apa? Pas sudah sama mas Tur maksudnya?	
NSFH.W1.140824.96	pas oleh mas Tur a neng dinak apa njek bik? (Pas dapet mas Tur disini apa gak bik?)	
SYN.W1.140824.97	Ye perak sekejik paleng se bulen (Ya sebentar paling satu bulan)	
NSFH.W1.140824.98	Tak sampe sebulan a nikah la mareh du areh langsung ke Surabaya leh mas Tur (Gak sampai satu bulan nikah selesai, dua hari langsung ke Surabaya sama mas Tur)	
IR.W1.140824.99	Oh... dua hari He 'em langsung ke Surabaya	
IR.W1.140824.100	Oh gitu, maaf ya buk gabisa Bahasa madura hehehe	
SYN.W1.140824.101	Gapapa hehehe gapapa	

IR.W1.140824.102	Mbak ISM sama MTR kalo pulang ke sini berapa bulan sekali atau berapa minggu sekali?	ISM dan MTR sering pulang kampung ke madura ketika ada acara keluarga, dan rutin pulang setiap bulan walaupun tidak ada acara keluarga.	<i>Diri Keluarga</i>
SYN.W1.140824.103	tek panggih anunah kadang seminggu, bede acara seminggu pleman,seminggu peleman dek' nika, tak sampek (Gak sampai seminggu kadang, ada acara seminggu, seminggu pamit gitu gak sampai)		
NSFH.W1.140824.104	kalu ada acara ya satu minggu ya pulang, kalok ndak ada ya satu bulan, apalagi nanti maulud nih pulang		
IR.W1.140824.105	oh...berarti nggak ada rutinan		
NSFH.W1.140824.106	nggak ada rutinan, nggak ada tergantung acara disini di Madura ni gitu		
IR.W1.140824.107	Eh... terus lagi mbak ya, apa benar kalok nikah, pertama mbak ISM waktu nikah itu dikasih perhiasan sama mas Tur?		
NSFH.W1.140824.108	Iya.. Kalung, seserahan itu adatnya Madura Iya, ya tergantung mbak tergantung dari orang pihak seng laki-laki mau ngasih apa ndak gitu, tergantung pihak dari laki-laknya itu... kalok nggak punya itu Cuma dikasih wajik, tetel Makanan jajan gitu kan seserahan, ada yang bentuk emas, ada yang bentuk jajan gitu, kalok adat Madura itu...pas mau tukarkan mbak pas mau tunangan itu langsung dikasih... apa ya jajan gitu.. kalo mbak kan mungkin dikasih emas seserahan apa cuman di....		
IR.W1.140824.109	Dua-duanya..		
NSFH.W1.140824.110	Oh...dua-duanya, ya cuman di Madura ada yang kayak gitu, dua-duanya, jajan sama emas gitu		
IR.W1.140824.111	Itu benar ta kalungnya itu dititipkan ke ibuk dulu kan ceritanya saya katanya waktu itu kayak gitu, nah ngasiknya ke mbak ISM itu gimana?		
NSFH.W1.140824.112	Ongguh ye bik kalung a gik tak e beghi ka lek alek Is langsung e petorok ka kakeh, ben teros kakeh cara		

	maghina dek remah? (Bener ya bik kalungnya gak dikasih ke dek Is langsung dititipin kamu, terus kamu cara ngasihnya gimana?)		
SYN.W1.140824.113	Ye beghi anggui geluh mbik Is pas e anu kan mbik engkok, ghi e petorok (ya dipake dulu sama Is kan sama saya ya dititipin)		
NSFH.W1.140824.114	Oh... anu... dipakek dulu sudah dipake dulu, dititipkan sama ibunya gitu, soale takut hilang		
SYN.W1.140824.115	Soala gik ngajih (soalnya masih ngaji)		
NSFH.W1.140824.116	Soalnya kan lagi ada di pondok itu takut, kan kalok dipondok itu tidurnya bukan satu kamar satu kamar se mbak ngumpul, kan nggak tau		
IR.W1.140824.117	Oh... berarti mbak ISM itu tinggal e dipondok?	Sebelum menikah ISM adalah seorang santri yang mengabdikan di pondok. Setiap hari ISM tinggal di pondok pesantren dan jarang pulang ke rumah.	<i>Diri Sosial</i>
NSFH.W1.140824.118	Pondok		
IR.W1.140824.119	nggak pulang setiap hari?		
NSFH.W1.140824.120	Pulang		
NSFH.W1.140824.121	Kan mole ben areh alek rua? E desak e sekolahan ruh? (Kan pulang setiap hari itu? Kan disitu sekolahnya?)		
SYN.W1.140824.122	Moleh Mondhuk e coman sebulan tok (Pulang mondok cuman sebulan aja)		
NSFH.W1.140824.123	Kalok disini kan kalo belum keluar dari madrasah harus mondok , kalok mau nikah kan harus mondok satu bulan gitu kalok mau nikah, diajari tentang nikah gitu		
IR.W1.140824.124	Nggak waktu itu pas ngasihnya loh soalnya kan mbak ISM tuh ceritanya kayak dikasih kalung itu kaget soalnya tiba-tiba bilang ada yang ngelamar gitu	Diawal pertunangan yang dilakukan tanpa sepengetahuan ISM, ISM sempat terkejut ketika tiba-tiba ada seseorang yang memberinya kalung melalui orang tuanya	
NSFH.W1.140824.125	Kan lek Is kan certana tak tao jek la mare epentah, jek berik kalong cara rahasiana a berik roa dek' remah roa lah takerjet lek Is rua (Kan dek Is ceritanya gak tahu kalo habis diminta, dikasih kalung cara rahasianya dikasih itu gimana terkejut kah dek Is itu)		

SYN.W1.140824.126	Tekerjet jek reng la tak anu la tak tao dek adeen roa, ye beni ngkok se aberik buk Nyaina, ebegi kadek ka, iye e anggui agih buk Nyaina ruah (Terkejut kan ya dia juga gak tau, ya bukan aku yang ngasih buk nyai, dikasih gitu, dipakein buk nyainya)		
NSFH.W1.140824.127	Oh nyainya dulu yang ngasih, terus mbak ISM itu katanya kaget, kan gak tau gitu, memang bapak itu ngasihnya sama gurunya, terus gurunya yang ngasih ke mbak ISM		
IR.W1.140824.128	Dalam jangka waktu mbak ISM yang masih ndak terima dijodohkan itu pernah curhat ke ibuk sampai menangis atau ndak?	Ketika di jodohkan ISM menangis kepada ibunya karena ISM merasa tidak menyukai perjodohan yang dilakukan. Perantara perjodohan yang dilakukan oleh gurunya langsung kepada orang tua membuat ISM hanya bisa pasrah dan tidak bisa menolak	<i>Diri Penerimaan</i>
NSFH.W1.140824.129	Pernah nangis jek dek Is karna pernah e judhu agih ben mbik mas Tur bik? (Pernah nangis gak dek Is karena dijodohin sama mas Tur bik?)		
SYN.W1.140824.130	Ye... mung ker ejodho agih kar nangis a roa lah mak Kyaena (Ye.... kalo dijodohin gitu nangis dia sama kyainya)		
NSFH.W1.140824.131	Oh.... Iya sedih katanya, mau gimana lagi sudah takut sama guru, ikut sama guru gitu, ya mungkin agak kecewa cuman, mamang arek e sempet cerita sama saya, mau bilang nggak mau takut mau bilang iya nggak suka gitu nggak seneng awalnya, gitu katanya. Terus kalo disini itu manutnya cuman sama guru kalo saya dari pesantren, manut manut banget, kalo kata guru A, A gitu...		
IR.W1.140824.132	Tapi itu untuk perempuan aja apa laki-laki?		
NSFH.W1.140824.133	Semuanya gitu kalok sudah ditunjuk ya sudah		
IR.W1.140824.134	Kalok curhat ke ibuk kan pernah, kalo ke bapak?		
NSFH.W1.140824.135	A curhat ke bapaken? (Kalo curhat ke bapak?)		
SYN.W1.140824.136	Njek, tak pernah (Gak, gak pernah)		
NSFH.W1.140824.137	Wanita perempuan itu lebih dekat sama ibu		
IR.W1.140824.138	Berarti berapa bersaudara?		
SYN.W1.140824.139	Sebelas mati satu		
IR.W1.140824.140	Paling dekat sama siapa?	Dalam menghadapi permasalahannya ISM cenderung lebih dekat dengan ibunya daripada ayahnya. Sedangkan kepada saudaranya, dari 9 saudara yang lain ISM hanya dekat dengan kakak perempuannya yang ke....	<i>Diri Keluarga</i>

NSFH.W1.140824.141	Paling semak bik sapa? Mbik kakeh? (Paling dekat sama siapa bik? Sama kamu?)		
NSFH.W1.140824.142	Sama mbaknya		
IR.W1.140824.143	Kalo orang tua sama ibu?		
NSFH.W1.140824.144	Sama ibuk Kan kalo adat Madura itu kalo mbaknya belum tunangan nggak boleh gitu... harus di apa...harus dikasih seserahan juga gitu, terus mbak Is itu bilang sama mas Tur kenapa nggak mbakku aja, nggak kata mas Tur. Kata guru kamu ya kamu tu kata Mas Tur itu... Pas seng katanya mbak Is kenapa nggak mbak mbakku belum dapet jodoh, yang ini nggak mau juga pas bukan takdir hehehe...		
IR.W1.140824.145	Eh... polah asuh atau didikan yang paling diterapkan mak ISM oleh ibuk apa?	Sejak kecil pola asuh yang di terpakan ibunya kepada ISM adalah pola asuh yang lemah lembut dengan memberi nasehat untuk selalu mencari ilmu baik di sekolah atau dengan mengaji.	<i>Diri Identitas</i>
NSFH.W1.140824.146	Apa se paleng e ajer agih mbik kakeh bik ben arehna dek' iye ro leh, se edidik agih se kocak agih apah? (Apa yang paling diajari sama kamu itu loh, yang didik itu ngomong apa?)		
SYN.W1.140824.147	Soro ngajih sekolah ji' iye ni adek poleh (Ngaji sekolah gitu lah gak ada lagi)		
NSFH.W1.140824.148	Ngaji sekolah yang terbaik ilmu yang barokkah ngunu		
IR.W1.140824.149	Sebagai wanita apa? Didikan yang paling didikan yang paling di?	Ibunda ISM, menegaskan kepada ISM agar tidak menuju pada jalan yang tidak benar sebagai seorang wanita. Ibunda ISM juga menegaskan untuk segera menerima seorang laki-laki yang melamar untuk menghindari terjadinya perzinaan.	
NSFH.W1.140824.150	Ya sekolah itu yang terbaik katanya hahaha... Sebagai wanita itu ya itu tadi		
SYN.W1.140824.151	Soro jek jelen se tak gennah, soro jelen ke se gennah (Disuruh jangan jalan yang gak bener, jalan ke yang bener)		
NSFH.W1.140824.152	oh... Maksudnya iku tu, nggak apa ya perempuan itu nggak boleh yang nggak gitu loh harus yang lebih baik, yang baik aja gitu jaga diri itu tadi katanya tu, nggak boleh yang nggak, naudzubillah.		

	Kalok orang Madura itu yang paling ditakuti takutnya itu naudzubillah takutnya sampe berzina, itu yang paling ditakuti kalo punya anak perempuan, itu adatnya orang Madura kayak gitu, makanya meskipun bawah umur kalok sudah dapat jodoh ya. Tetap dinikahkan begitu takutnya <u>nggak nggag, itu lebih baik gitu mbak</u>		
SYN.W1.140824.153	Pokoen mun bedo oreng se nyareh duli anu neng dini (Pokoknya kalo ada orang yang minta cepet-cepet aja)		
NSFH.W1.140824.154	Pokoknya sudah ada yang suka langsung diterima gitu, takut tak apa, takut yang nggag nggag, pokoknya ibu itu selalu didik yang terbaik gitu jalan, apa ya terbaik jalan yang benar gitu, bukan jalan yang nggag nggag gitu katanya Nggag magang HP itu dulu pas waktu sekolah itu mbak Is tu gak magang HP itu... Jadi menurut ibu itu harus fokus gitu, fokus ke sekolah mencari ilmu yang barukah		
IR.W1.140824.155	Kalok setelah menikah nasehat ibuk yang diberikan ke mbak ISM apa?	Setelah menikah nasehat yang ditekankan ibu ISM kepada ISM adalah menjadi istri yang nurut dengan perintah suaminya	
NSFH.W1.140824.156	Kemarena nikah apa bik kakeh se e belein? (Kemarin nikah apa yang kamu bilangin?)		
SYN.W1.140824.157	Se pebender ka lakenah, rok torok parentanah lakenah (yang nurut sama suaminya, ikutin perintah suaminya)		
NSFH.W1.140824.158	Ta'at sama suaminya, apa yang diperintah dijalani gitu... Apa suami itu harus dirawat gitu katanya... apa kata suaminya, manut gitu, pokoknya terbaik Hahaha...		
IR.W1.140824.159	Terus menurut ibuk mbak ISM itu anaknya seperti apa?	Menurut SYN sebelum menikah ISM	<i>Diri identitas</i>
NSFH.W1.140824.160	Dek rema mbak Is rua ceken kakeh? hahaha... Umor berempa roa? Kelahiran duibu berempa roh lek? Deri sepuluh anak lek Is roa anak se dekremah? Iye, deri anak se sepuluh jie lek Is roa orenga dek'rema maksude? Diem apa dek'rema daripada se laen? (Gimana mbak Is itu menurut kamu? Hahaha..)	dikenal sebagai pribadi yang cerewet, cengeng, permintaannya tidak bisa di tolak, iri dengan apa yang dimiliki saudaranya	

	<p>Umur berapa itu? Kelahiran dua ribu berapa itu? Dari sepuluh anak dek Is itu anak yang gimana? Iya, dari anak sepuluh itu dek Is itu orangnya gimana maksudnya? Diem apa gimana dari yang lain?)</p>	
SYN.W1.140824.161	<p>Dupoloh Sik omor dupoloh, dupolohen satia, iye... Duaribu dua, tiga, duibu telok Ye beni diem mun re rua cerewet, nangisen (Dua puluh Masih umur dua puluh, dua puluh sekarang iya... Dua ribuan dua, tiga, dua ribu tiga Ya bukan diem tapi cerewet, nangisan)</p>	
NSFH.W1.140824.162	Katanya nangisan, cengeng arek e suka nangisan ngunu	
SYN.W1.140824.163	Mun kadung se epenta jejen tak ning (Kalo udah minta jajan gabisa ditolak)	
NSFH.W1.140824.164	Pas dia diminta jajan ya harus dapet katanya, harus ada	
SYN.W1.140824.165	irian rua (irian dia),	
NSFH.W1.140824.166	maksudnya irian sama sodorannya, sodaranya mau punya itu harus punya gitu loh mbak gitu... areke ncen nangisan harus diturutin apa yang dia mau gitu	
SYN.W1.140824.167	make depak ka madrasah nangis gik kenien (waktu nyampe ke madrasah nangis pas kecil)	
NSFH.W1.140824.168	nangisan hahaha....	
IR.W1.140824.169	Tapi kalok dirumah cerewet?	
NSFH.W1.140824.170	Dirumah cerewet? Lek Is rua e dinnak cerewet njek? (Di rumah cerewet? Dek ISM kalo disini cerewet gak?)	
SYN.W1.140824.171	Iye.... Mun satia njek (Iya... tapi kalo sekarang gak)	
NSFH.W1.140824.172	Oh.... Lek sekarang nggak, lek dulunya pas sekolah sik sekolah itu apa yang dia mau harus gitu, malahan sekarang dia itu pendiam, nurut katanya Oh.... Hehe...	
IR.W1.140824.173	Sejak menikah berubah?	

NSFH.W1.140824.174	Berubah	Setelah menikah ISM berubah menjadi seorang yang pendiam.	
IR.W1.140824.175	Kalok dulu cerewetnya contohnya mintak apa gitu?		
NSFH.W1.140824.176	Mintak jajan harus diturutin, harus ada Waktu kecil waktu sek sekolah Kalo kakaknya punya...misalnya mainan dia harus punya juga katanya		
IR.W1.140824.177	Kalok sekarang diem banget?		
NSFH.W1.140824.178	Diem		
SYN.W1.140824.179	jek la ndik anak (Diem, sudah punya anak)		
NSFH.W1.140824.180	Wis due anak ya diem, anak e seng nangis mbak heahaha...		
SYN.W1.140824.181	Jek la kanak (Ya masih kecil)	Perjodohan yang dilakukan sebelumnya tidak di niatkan. Orang tua ISM cenderung menganggap hal tersebut sebagai bagian dari takdir.	
IR.W1.140824.182	Dulu ibunya memang punya cita-cita anaknya nikah mudah apa itu kebetulan?		
NSFH.W1.140824.183	Sebelumnya lakar kakeh ndik anak anikah mude apa lakaran memang sudah takdir dek'iyé? (Sebelumnya memang pingin anak nikah muda apa memang udah takdir?)		
SYN.W1.140824.184	ye takdir, mik tak yap nyiap (ya takdir, gak siap-siap)		
NSFH.W1.140824.185	nggak ga punya, pengennya masih lulus, pengennya masih sekolah gitu, gak niat, cuman masih sudah takdir kebetulan gitu		
SYN.W1.140824.186	jik sekolah tak ndik niatna (masih sekolah gapunya niatan), hahaha...		
NSFH.W1.140824.187	gak bias diniatin mbak, kalok sudah diniatin kan sudah takdir Allah gitu... kebetulan sudah ada ya sudah,		
SYN.W1.140824.188	meskipun reng binik mun tak e depak ka judhen (Walaupun anak perempuan gak dekat sama jodohnya		
NFSH.W1.140824.189	meskipun mau diniatin dinikahkan, kadung niathe (Terlanjur niat), mau dinikah kan umur berapa kalo sudah kebetulan tetap dinikahkan, kalo orang cowok kalo waktunya bias diniatkan katanya mbak gitu... soalnya		

	perempuan itu kan anu mbak apa nunggu gitu, kalok laki-laki kan mencari, kalo perempuan kan nunggu gitu		
IR.W1.140824.190	Mbak ISM pernah cerita ke ibu nggak cita-citanya jadi apa?	ISM sejak kecil bercita-cita ingin menjadi seorang dokter.	
NSFH.W1.140824.191	Pernah cereta njek tero dedhi apa? (Pernah cerita gak pengen jadi apa?)		
IR.W1.140824.192	Nggak pernah, tak toman (Gak pernah, gak pernah tau) Dedhi dokter (Jadi dokter)		
NSFH.W1.140824.193	Mau jadi dokter , kas sama ibunya belum, kalo sama mbaknya jadi dokter, pengen jadi dokter katanya Lek ga dokter jadi anu cathering, cathering roti		
IR.W1.140824.194	Tapi bayangannya mbak ISM waktu masih kecil mbak ISM itu pengennya ibuk jadi apa?	Ibu ISM tidak pernah menuntut anaknya untuk menjadi apapun. Hal tersebut terjadi karena latar belakang ekonomi keluarga. Prinsip yang di tanamkan ibu ISM kepada ISM adalah yang penting sekolah.	
NSFH.W1.140824.195	Se e peker kakeh apa bik? Dedhi apa? (Yang kamu pikir apa bik? Jadi apa?)		
NSFH.W1.140824.196	Tapi bayangannya ibuk dulu mbak ISM mau jadi apa?		
SYN.W1.140824.197	Jet lah reng tak ndik tak ker meker jieh la nasib a Allah, tak ngocak ro tero apa, la gik la sekolah lah elah (Ya orang gak punya gak mikir udah nasibnya Allah gak mengucap pengen apa, pokoknya sekolah)		
NSFH.W1.140824.198	Katanya ngaji pintar, sekolah, pokok e tau ilmu tau adat, pokok e nggak yang nggak-nggak gitu loh katanya		
SYN.W1.140824.199	Jereng tak ndik rua dek remah ye... ye tadek (Namanya gak punya gimana ya.. ye gak ada)		
NSFH.W1.140824.200	Mau ngapain can gak punya apa-apa, sudahlah		
SYN.W1.140824.201	kor la pasrah, korla bendher (Ya sudah pasrah, ya sudah bener)		
NSFH.W1.140824.202	Pokoke solat katanya, pokoknya jalannya yang benar lurus menuju kejalannya Allah hehehe.... Gak usah menggok		
SYN.W1.140824.203	Jet la reng tak ndik dek'iyeh (Ya orang gak punya gimana)		
NSFH.W1.140824.204	Mau mikir apa tetep ga bisa, anu pas dari segi ekonomi gitu katanya		

IR.W1.140824.205	Ibuk tau nggak waktu jamannya mbak ISM masih di Madrasah itu yang paling disukai mbak ISM dari Madrasah itu apa?	Sejak masih sekolah ISM suka membeli alat-alat make-up seperti bedak dan celak.	<i>Diri Fisik</i>
NSFH.W1.140824.206	Se paleng ka seneng e madrasah rua apa bik? Deri kakana apa deri segi pelajaran? (Yang paling seneng dari madrasah apa bik? Dari kegiatan apa dari segi Pelajaran)		
IR.W1.140824.207	Bisa dari pelajaran bisa dari kegiatan? Ya mungkin bisa juga, selain berteman?		
NSFH.W1.140824.208	Selain a kancah? (Selain temen?)		
SYN.W1.140824.209	Seneng a jejen hahaha... (Senengnya jajan hahaha...)		
NSFH.W1.140824.210	Suka jajan mbak hahaha....		
SYN.W1.140824.211	Celak se kengaen, celak bedhek (Suka celak, suka bedak)		
NSFH.W1.140824.212	Oh... suka celak terus suka make Up gitu katanya		
SYN.W1.140824.213	Nangis polana (Nangis soalnya)		
NSFH.W1.140824.214	Kalok sekarang harus mikir sendiri kalok mau jajan, kan kalok dulu gak mikir, yang penting njajan Yang sering celak sama bedak, foundation anu... baju Kan sekarang masih mikir, iya baju-baju. Kalok temannya punya baju yang ini harus punya gitu mbak katanya, jadi mbak Is itu prinsipnya orang itu punya aku harus punya gitu, ngga habis-habis harus punya semua prinsipku itu katanya		
IR.W1.140824.215	Dulu waktu di madrasah mbak ISM suka bantu dirumah Ustadzah? Sampai nginep? Setiap hari?	Saat mengabdikan di pesantren, ISM selalu bersih-bersih rumah gurunya	<i>Diri Pelaku</i>
NSFH.W1.140824.216	Iya suka bantu dirumah gurunya, Heem, setiap hari, nginep setiap hari, kan deket se mbak, oh... deket sini, iya deket sini sebelah Oalah sebelah sini, iya...		
IR.W1.140824.217	Nah kalok dimadrash kan suka bersih- bersih, dirumah jugak?		
NSFH.W1.140824.218	E romah soka se berseh? (Di rumah suka bersih-bersih?)		

SYN.W1.140824.219	La kan ben areh, di madrasah (Lah kan setiap hari, di madrasah)		
NSFH.W1.140824.220	Sudah Selesai di madrasahnya, disini juga bersih-bersih, make ke mak Nyaina (Ke bu kyainya), iya dirumahnya guru		
IR.W1.140824.221	Terus sekarang ada nggak perbedaan sifat dari mbak ISM sebelum punya anak, setelah menikah ya, sebelum punya anak sama sesudah punya anak ga ke ibu?	Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menikah dalam diri ISM. Sebelum menikah ISM dikenal sebagai anak yang tidak bisa memasak, namun setelah menikah ISM dikenal sebagai anak sekaligus istri yang bisa memasak.	<i>Diri Pelaku</i>
NSFH.W1.140824.222	Bede perubahan njek bik, ye maksuda sesudah... sebelum gik tak ndik anak pas marena ndik anak? (Ada perubahan gak bik, ya maksudnya sesudah... sebelum gak punya anak pas sudah punya anak?)		
SYN.W1.140824.223	Ye tak toman gik paggun, tak kera obeh bisa masak apa njek, bisa lakoh apa njek dek' iye ruah. La bisa mun satia, ye mon obeh beni selolota heheheh. Dekrema bisa? Biasa masak ker tak pate tao ruah se amasak a (Ye gak nakal masih, gak bakal gerak bisa masal apa gak, bisa kerja apa gak dia itu Lah bisa kalo sekarang, ya kalo gerak bukan Gimana bisa? Biasa masak tapi gak terlalu tau masakny)		
NSFH.W1.140824.224	Oh... sebelum, sebelum nikah belum, nggak bisa masak, cuman pas sesudah nikah itu bisa cuman nggak seberapa gitu,		
SYN.W1.140824.225	mun anu ro tak toman rua sekolah ngaji tak toman ke depor sekale (Kalo itu sekolah ngaji gak pernah ke dapur)		
NSFH.W1.140824.226	Oh kalo sebelum menikah katanya nggak pernah masuk pawon, cuman bersih-bersih rumah, sudah bersih-bersih rumah mangkat lagi sekolah gitu katanya mbak		
SYN.W1.140824.227	Tak nyapok ngakan (Gak sempet makan)		
NSFH.W1.140824.228	Gak sempet makan langsung berangkat gitu...		
IR.W1.140824.229	Sekarang mbak ISM komunikasinya sama ibuk masih setiap hari?	ISM tetap menjaga komunikasi dengan ibu dan saudara-saudaranya dengan cara telepon.	<i>Diri Keluarga</i>
NSFH.W1.140824.230	Nelson ben areh? (Nelpon setiap hari?)		

SYN.W1.140824.231	Ben areh (Setiap hari)		
NSFH.W1.140824.232	Oh... setiap hari jarenya mbak, dia telponan setiap hari, kangen sama cucunya katanya Oh... hehehe, sama Vila		
IR.W1.140824.233	Waktu sudah melahirkan itu mbak ISM pernah tinggal disini? Itu ada nggak kayak mbak ISM... keluhan? Kayak mbak itu loh <i>Baby Blues</i> kayak merasa nggak diperhatikan?	Setelah melahirkan ibunda ISM cenderung lebih memperhatikan keadaan cucunya daripada ISM yang di anggap sudah dewasa, ISM cenderung diam setelah melahirkan, tidak pernah berkeluh-kesah.	
NSFH.W1.140824.234	Pernah njek pas arasan alek rua sesudah rembik pa keng tak pate e perhatiin dek'ie rua ro lek cuman fokus ka anak de'ie ro lek, pernah njek arasa ngak rua bik? (Pernah gak pas disini sesudah lahiran gak terlalu kamu perhatiin dianya cuman fokus ke anaknya dia aja, pernah gak ngerasa kayak gitu bik?)		
SYN.W1.140824.235	Njek? Njek, tak ngarteh mbuken jie lek (Gak? Gak, terlalu paham ibunya itu dek) Njek sudah biasa (Gak sudah biasa)		
NSFH.W1.140824.236	Nggak ada sambatan apa-apa, malah bangga punya mertua baik terus,		
NSFH.W1.140824.237	beni seeromah se e dinnak (Bukan yang serumah yang disini)		
SYN.W1.140824.238	Mun adek adek anuna, tadek (Gak ada gak ada apa-apanya, gak ada)		
NSFH.W1.140824.239	Wes nggak ada apa-apanya, wes diem gitu nggak ada sambatan apa-apa		
SYN.W1.140824.240	a long polong (Kumpul-kumpul)		
IR.W1.140824.241	Tapi ibuk lebih perhatian ke mbak Ismi apa ke cucunya?		
NSFHW1.140824.242	Kakeh se aniser ke anaken apa niser ke kompy a? (Kamu lebih perhatian ke anakmu apa ke cucumu?)		
SYN.W1.140824.243	Niser ka kompy mun la hehehe... (Perhatian ke cucu aja la hehehe...)		
NSFH.W1.140824.244	Ke cucunya jare, lebih kasih kecucunya hahaha...		

	Kalok anak- anak itu sama bapaknya wes jauh... lebih perhatian sama cucunya, lebih kasihan sama cucunya gitu kan soalnya sudah dewasa gitu... sudah punya anak jadikan anu ambil alih perhatian iku dialihkan ke cucunya		
IR.W1.140824.245	Kalo sebelum punya anak sama sesudah punya anak ada perbedaan komunikasi nggak ibuk sama mbak ISM?	Setelah punya anak ISM dikenal menjadi pribadi yang lebih dewasa	<i>Diri Identitas</i>
NSFH.W1.140824.246	Bedhe njek bik, bidhe njek a bentah rua tentang sebelum gik tak ndik anak mbik se andik anak bidhe njek, bede bidhena njek de'ye, mik lebih toa tetep engak roa? (Ada gak bik, ada gak ngomongin tentang sebelum gak punya anak sama pinya anak ada gak, ada bedanya gak dia, apa lebih tua tetap nggak itu?)		
SYN.W1.140824.247	Ye pagghun, oh... lebih toa. Ye oleh nik (Ya masih, oh... lebih tua, ya gitu nik)		
NSFH.W1.140824.248	Oh ya ada, ada perkembangan, lebih dewasa pikirannya katanya, timbang dari pada dulu gak tau apa-apa Cuma sekarang katanya lebih dewasa, berpikir dewasa lebih tua lai gitu katanya		
IR.W1.140824.249	Em...balek, kembali ke masa kecilnya mbak ISM. Masa kecilnya mbak ISM itu yang paling berkesan buat ibuk itu apa?	Masa kecil ISM yang paling berkesan adalah ISM cengeng	<i>Diri Identitas</i>
NSFH.W1.140824.250	Apa gik kenien?(Apa masih kecil?) Pas masih kecil Pas gik kenien sampe se gerecekak de'ye rua apa se kengain mbik kakeh rua apa? Meler? (Pas masih kecil sampai jatuh dia apa yang jagain kambingmu apa? Nakal?)		
SYN.W1.140824.251	Iya nik, nangis, meleng (iya nik, nangis, manja)		
NSFH.W1.140824.252	Nangisan jarene, ngalem ya itu tadi mbak harus dituruti apa yang dia mau itu, itu yang paling berkesan buat ibu? Itu yang paling berkesan buat ibunya		
IR.W1.140824.253	Kalo yang paling nggak disukai ada?	Tidak ada kesan buruk di masa kecil ISM bagi ibunya	
NSFH.W1.140824.254	Se e tak kesukai deri lek Is roa apa sek kecil rua apa? (Yang gak disukai dari dek Is apa waktu kecil apa?)		
SYN.W1.140824.255	Yela njek nik, kesukaan tok je la nak potoh		

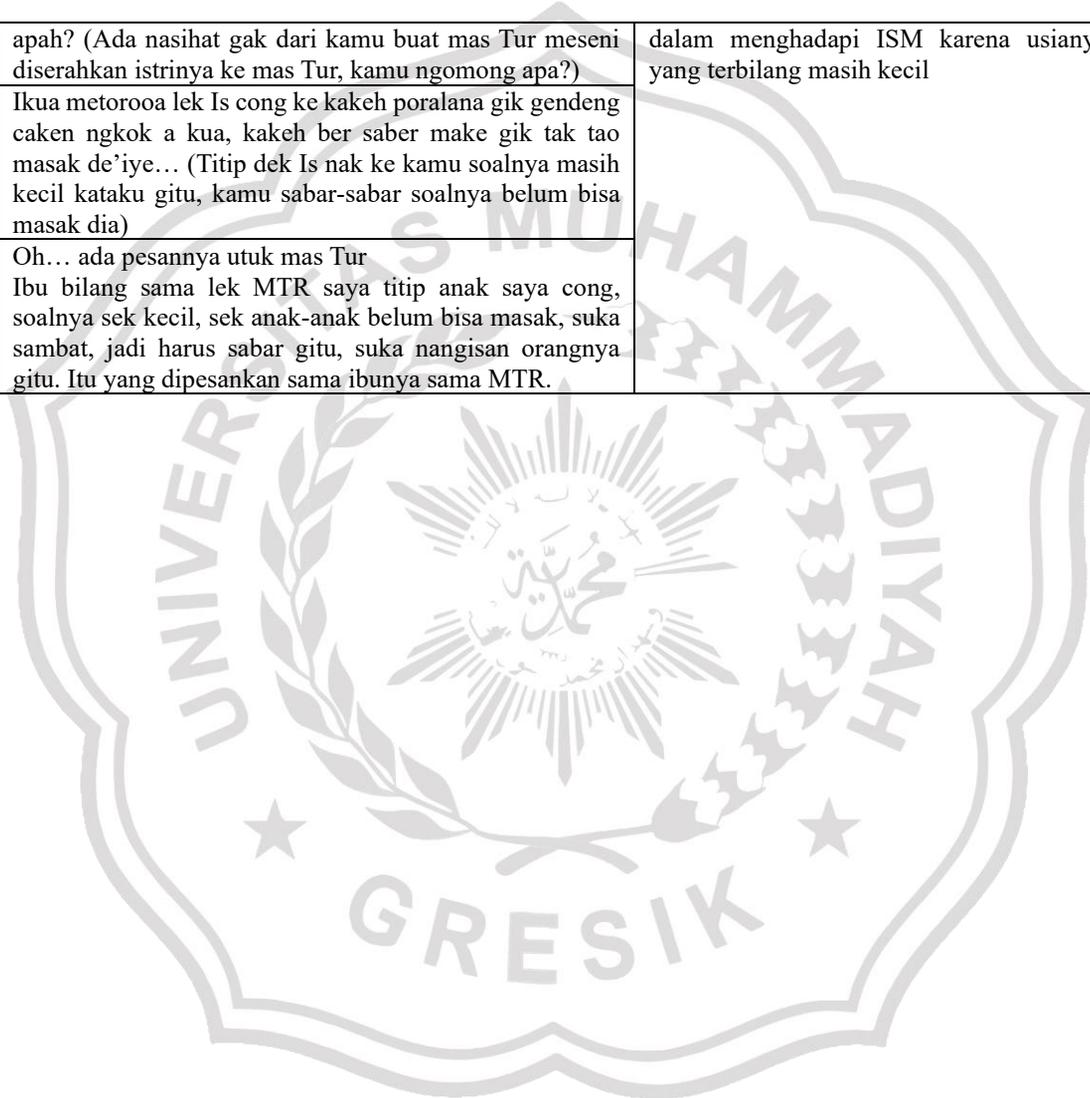
	(Ya gaada nik, kesukaan semua lah anak cucu)		
NSFH.W1.140824.256	Kalok orang Madura itu nggak ada kata kayak gitu mbak		
SYN.W1.140824.257	Makena anak nangisen (mangkannya anaknya nangisan		
NSFH.W1.140824.258	Meskipun kayak apapun nggak katanya, nggak berpikir kayak gitu mbak, tetep anak Terus.... Oh ya.... Hahaha..		
IR.W1.140824.259	Kalok, kalok sekarang setelah menikah ada nggak yang ibu gak suka mungkin dari sikapnya mbak ISM?	Setelah punya anak ISM masih menjadi anak yang cengeng	
NSFH.W1.140824.260	Bedhe njek se etak seneng kakeh setelah nikah re sikapa alek Is roa? (Ada gak yang gak disukain setelah nikah sikapnya adek Is itu?)		
SYN.W1.140824.261	Ye kor la nangis rua nik ye gelis (Ya kalo gak nangis cantik itu)		
NSFH.W1.140824.262	Oh... tempon nangis, tetap masih nangisan jadi kalok jengkel,		
SYN.W1.140824.263	make la raje gik nangisan rua(Meskipun udah besar tetep nangisan itu),		
NSFH.W1.140824.264	meskipun besar tetep nangisan jadi cewek anu...apa itu namanya gelis... apa itu.. benci... gitu loh mbak katanya, oh... sek tetep nangisen.. soalnya sudah dewasa sudah punya anak gitu. Jadi ibuk ini katanya.... apa mbak bahasana gelis rua mbak te re gelis beci tak iye (Apa mbak bahasanya cantik itu mbak cantik itu ya),		
SYN.W1.140824.265	gak suka		
NSFH.W1.140824.266	gak suka... gitu katanya, teros soalnya tetep nangisan sudah punya anak tetep nangisan kan tetep nangisan sebenarnya kan naknya kan bukan mbak orang tuanya gitu..		
IR.W1.140824.267	Sebelum menikah mbak ISM suka bantu ke sawah?	Sebelum menikah ISM sering membantu orang tuanya pergi ke sawah menanam padi. Hal tersebut juga dilakukan di sekolahnya. Ketika musim tanam padi ISM	Diri Pelaku
NSFH.W1.140824.268	Ye gik tak pernah lek (Ya gak pernah dek)		
NSFH.W1.140824.269	Seggut norok ke sabeh? (Sering ikut ke sawah?)		
NSFH.W1.140824.270	Gak pernah		

SYN.W1.140824.271	Seggut, oh.... Seggut (Sering, oh... sering)	mengikuti kegiatan menanam padi di sekolah.	
NSFH.W1.140824.272	Oh,,, sering katanya mbak, sering berdua sama saya Sering tanam padi katanya, nanam padi, tanam padi katanya mbak, ya kadang gak sekolah nanam padi Anu itu loh mbak kan kalo padi itu kan tumbuh besar bahasanya itu kan apa namanya? tetep padi Anu.. pari Padi? Iya.. tetep padi.. Suka kalok musim nanaman padi ikut ka sawah katanya, Nek kalok musim tanam padi doang		
IR.W1.140824.273	Di sekolah juga?		
SYN.W1.140824.274	Lestareen sekolah uno nik (Sesudah sekolah itu)		
NSFH.W1.140824.275	Sesudah sekolah Kadang ditugasi sama guru ke sawah		
IR.W1.140824.276	Kalo di tugasi gitu mbak ISM libur sekolahnya?		
NSFH.W1.140824.277	Ya sesudah belajar biasanya kalo dari pondok itu suda belajar Biasakan libur, izin Heem		
IR.W1.140824.278	Eh... terus setelah Alhamdulillah... hahaha... Terus, kan tadi kan yang gak disukai ibuk kan mbak ISM nangis.... Kalok yang disukai dari sikapnya sekarang selain dewasa?	SYN menyukai semua tentang ISM, tidak menganggap ISM memiliki keburukan	
NSFH.W1.140824.279	Apa se kasenengin satia kua bik selaen alek rua meker la toa? (Apa yang disukai sekarang bik selain adek udah bisa mikir tua?)		
SYN.W1.140824.280	Ye ekesenengn kabih, serena lah nak potoh (Ya suka semua, ya karena anak cucu)		
NSFH.140824.281	Suka semuanya, soalnya kan anak jarene, anak iku meskipun sak elek-elek e anak yo tetep anak gitu loh		
SYN.W1.140824.282	Adek jubeen anak (Gaada jeleknya anak)		

NSFH.W1.140824.283	Gaada eleknya anak katanya, gaada jelek-jeleknya anak , tetep anak		
SYN.W1.140824.284	apik lebura (suka seneng)		
IR.W1.140824.285	Ibuk ada kayak perbedaan sikap ke anak yang satu sama yang lain?	Dalam menghadapi anak-anaknya SYN tidak membeda-bedakan dalam merawat dan bersikap	
NSFH.W1.140824.286	Bedehe njek bidhena perhatikna anak ka sepuluh jie ka setung kasetung bedhe? (Ada gak perbedaan perhatian anak yang kesepuluh sama ke satu sama lain beda?		
SYN.W1.140824.287	Pade kabih (Sama semua)		
IR.W1.140824.288	Oh sama semuanya, intinya semua sama		
SYN.W1.140824.289	la tadek pelehna make se soghi (gak ada pilihannya meskipun yang kaya),		
NSFH.W1.140824.290	gaada pilihan tetep sama		
SYN.W1.140824.291	ye la ngalah se tak ndik se ekepeker make la tak ngakan (Ya ngalah gausah dipikir jangan sampai gak makan)		
NSFH.W1.140824.292	bahkan yang nggak punya apa-apa katanya dipikir takutnya gak bisa maka, yang punya masih mendingan jadi gak diambil ruwet, yang diambil ruwet yang masih pas-pasan gitu katanya mbak, takutnya gak bisa makan, terus....		
IR.W1.140824.293	Kalok yang komunikasinya mbak ISM ke bapak biasanya itu lewat apa?	ISM ngobrol dengan ayahnya hanya ketika perlu	
NSFH.W1.140824.294	Mun niku abenta njek apa jarang abenta ke bapaken roa? (Kalo ngomong gak apa jarang ngomong ke bapaknya?)		
SYN.W1.140824.295	Paling pas anu, pas bedhe dinak tok ye mator... (Paling pas anu, pas disini aja ya ngomong)		
IR.W1.140824.296	Kalok Mas Tur lebih dekat ke ibuk atau ke bapak?	MTR lebih dekat dengan SYN daripada ayahnya, hal tersebut terjadi karena MTR merasa malu.	
SYN.W1.140824.297	Pade kabih, tape keng keengkok (Sama semua, tapi lebih ke aku)		
NSFH.W1.140824.298	Lebih deket sama ibuknya, meskipun disana tetep sama ibuk		
SYN.W1.140824.299	Takok ka bapaken (Takut ke bapaknya)		

NSFH.W1.140824.300	Takut sama bapaknya katanya, yaa... gak takut, cuman malu sungkan... gitu...		
SYN.W1.140824.301	todus ye kan tak pate, mun reng bini' ria ta reng bercaa cremi, pade seeromah ka bapak kia, mun tak e cek parlonah tak ngocak Paleng torok ngkok se cerewet lakar pade mbik anaken, mun reng lakek mun tak cek parloen tak ngocak de' iye (Malu ya kan gak terlalu, kalo orang perempuan itu biasanya cerewet, sama serumah ke bapak juga, tapi kalau gak ada perlunya gak ngomong Paling ikut aku cerewet sama kayak anaknya, kalo orang laki-laki kalo gak ada perlu gak ngomong)		
NSFH.W1.140824.302	Teros apa poleh? (Terus apa lagi?)	ISM selalu mengaji dengan teman-temannya sebagai pelarian atas rasa gelisah dan sedihnya karena di jodohkan oleh orang tuanya. ISM mengaku menjalani kehidupan pernikahan selama 7 bulan hanya sebatas menjalankan kewajiban sebagai seorang istri tanpa ada perasaan.	<i>Diri Pelaku</i>
IR.W1.140824.303	Eh... benar nggak mbak ISM itu waktu sebelum menikah, setelah dijodohkan itu sering mengaji sama teman-temannya untuk pelarian sedihnya?		
NSFH.W1.140824.304	Seggut ya lek? Alek roa ngajih ke ca kancana ro ngaji sekancaan utuk anu melampiaskan anu tandeen sumpek de' iye ro leh? (Sering ya dek? Adek itu ngaji sama temen ngajinya untuk melampiaskan rasa sumpek itu?)		
SYN.W1.140824.305	Iye (Iya)....		
NSFH.W1.140824.306	Sukak, suka ngaji, melampiaskan mengeluarkan anu emosi.. karna nggak sukak katanya Arekee sempat cerita nikah sampe nyampek tujuh bulan itu belum ada rasa kasihan katanya haahaha.. Sampek tujuh bulan? He'eh, cuman wes ngeladenin aja, ngelayanin aja sebagai seorang istri kan harus apa ya mbak ya... apa kewajibannya.. gitu		
IR.W1.140824.307	kan tadi ibuk ada nasehat menikah buat mbak ISM, kalok buat MTR ada? Dan apa?	SYN memberi nasihat kepada MTR dengan menitipkan anaknya kepada MTR, memberi nasihat untuk lebih bersabar	
NSFH.W1.140824.308	Bedhe pasraan njek been lek kakeh gebei lek mas Tur mesen masrah agih binien ke mas Turk an kakeh ngocak		

	apah? (Ada nasihat gak dari kamu buat mas Tur meseni diserahkan istrinya ke mas Tur, kamu ngomong apa?)	dalam menghadapi ISM karena usianya yang terbilang masih kecil	
SYN.W1.140824.309	Ikua metorooa lek Is cong ke kakeh poralana gik gendeng caken ngkok a kua, kakeh ber saber make gik tak tao masak de'iyee... (Titip dek Is nak ke kamu soalnya masih kecil kataku gitu, kamu sabar-sabar soalnya belum bisa masak dia)		
NSFH.W1.140824.310	Oh... ada pesannya utuk mas Tur Ibu bilang sama lek MTR saya titip anak saya cong, soalnya sek kecil, sek anak-anak belum bisa masak, suka sambat, jadi harus sabar gitu, suka nangisan orangnya gitu. Itu yang dipesankan sama ibunya sama MTR.		



Lampiran 16 : Transkrip Wawancara NSFH pertemuan 1

VERBATIM WAWANCARA KE 1 SUBJEK 2

NAMA : NSFH
 JENIS KELAMIN : Perempuan
 UMUR : 26 Tahun
 PEKERJAAN : Ibu Rumah Tangga
 TANGGAL WAWANCARA : 11 Juni 2024
 DURASI : 1 Jam 7 Menit
 LOKASI WAWANCARA : Desa Rabasan Timur Kecamatan Kedungdung Sampang Pulau Madura

Coding	Verbatim	Simpulan	Interpretasi
IR.W1.110624.01	<p>Baik sebelumnya terima kasih mbak sudah memberi saya kesempatan. Sebelumnya perkenalkan saya ayu Irmawati mahasiswi psikologi semester 6 di universitas Muhammadiyah Gresik yang saat ini sedang menyusun tugas akhir skripsi. Kebetulan penelitian dalam skripsi saya berjudul gambaran konsep diri wanita <i>kabin ngodheh</i> (menikah muda) di madura. Disini saya hanya akan menggali pengalaman mbak NSFH, mbak tenang saja karena identitas penting dari mbak akan di sembunyikan. Sebelum saya memulai mbak NSFH bisa terlebih dahulu membaca informed consent dalam penelitian saya, jika mbak berkenan menjadi subjek penelitian saya salahkan mbak tanda tangan di bawah ini nggeh.</p>	<p>Peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan di lakukan</p>	<p><i>Bulding Raport</i></p>
NSFH.W1.110624.02	<p>Baik mbak</p>		

IR.W1.110624.03	Sebelumnya saya izin merekam suara mbak ya, karena nanti jawaban mbak akan saya susun dan saya ketik, untuk meminimalisir kesalahan agar tidak terjadi salah pemahaman saya izin merekam suara dari mbak NSFH ya			
NSFH.W1.110624.04	Iya mbak salahkan			
IR.W1.110624.05	Baik bisa saya mulai ya mbak pertanyaan pertama, menurut mbak NSFH, mbak itu orangnya bagaimana?	NSFH adalah orang yang bijak, tegas, dan memegang prinsip. Apa yang menjadi keinginannya jika dirasa benar maka harus dilakukan.	<i>Diri Identitas</i>	
NSFH.W1.110624.06	Saya tu orangnya, apa ya bijak, terus ya lurus begitu lo mbak kalo ya memang benar- benar, kalo memang salah ya salah begitu saja apa ya, bahasanya itu ya apa?			
IR.W1.110624.07	Memegang prinsip?			
NSFH.W1.110624.08	Prinsipnya itu ya, harus bagaimana ya mbak ya, harus jujur lah begitu, apa adanya begitu			
IR.W1.110624.09	Itu mbak itu merasa jadi orang yang kalo itu ya itu?			
NSFH.W1.110624.10	Iya, ini ya ini begitu, jadi saya ini itu gak mau saya, a yo a, b yo b			
IR.W1.110624.11	Bahasa jawane ojok mencla- mencla lah ya hehehe			
NSFH.W1.110624.12	iya			
IR.W1.110624.13	Coba mbak ceritakan latar belakang mbak, dulu waktu kecil bagaimana didikannya orang tua			Sejak kecil NSFH dididik orang tuanya secara tegas dengan tidak berbohong, tidak mengambil hak orang lain, tidak meminta-minta pada orang lain, dan memegang prinsip.
NSFH.W1.110624.14	Didikannya orang tua itu tegas, mana yang hak orang lain gaboleh di ambil, mana yang sendiri ya sendiri, gak boleh apa ya gaboleh minta- minta, ya harus ya inilah rezeki begitu, didikan orang tua			

	saya itu, kalo misalkan ngaji ya ngaji, ya itulah didikan orang tua saya itu		
IR.W1.110624.15	Berati mbak ini ibaratnya itu dari kecil sudah di didik tegas mangkanya kalo a ya a b ya b?		
NSFH.W1.110624.16	Iyaaa, tegas sama orang tua saya itu, gaboleh bohong, gak boleh ke mana-mana. Kan kalo masih kecil begitu kan suka ngambil punya hak orang, hak orang lain, arus nangis kan begitu, orang tua itu harus, enggak, gak boleh kayak begitu. Gak suka orangnya, jadi harus ya misalnya kayak begitu tadi. Misalnya punya sendiri ya punya sendiri.		
IR.W1.110624.17	Kalo pengalaman masa kecil yang menyenangkan apa mbak, yang masih ingat?	Masa kecil NSFH yang paling menyenangkan adalah ketika NSFH bermain tanah dengan teman-temannya.	
NSFH.W1.110624.18	Yang paling menyenangkan saya main lemah		
IR.W1.110624.19	Main lemah yang bagaimana?		
NSFH.W1.110624.20	Ya main lemah yang dibuat jajan- jajan begitu		
IR.W1.110624.21	Oh tanah?		
NSFH.W1.110624.22	Tanah, yang main debu itu loh mbak, kayak begitu itu masa kecil saya, sama teman saya, saya masa kecil saya itu, kan masih jaman, jaman dulu kan belum ada HP ya jadi saya tu, ya se adanya pakai celana hehehehe pakai baju pendek begitu hehehe		
IR.W1.110624.23	Kalo anak sekarang Hp ya mbak?		
NSFH.W1.110624.24	He 'eh he 'eh		
IR.W1.110624.25	Kalo masa kecil yang paling menyedihkan yang di ingat?	Masa kecil yang menyedihkan bagi NSFH adalah ketika NSFH tidak bisa meneruskan pendidikan di	<i>Diri Identitas</i>

NSFH.W1.110624.26	Yang paling menyedihkan, rasanya apa ya, ingin sekolah cuman meneruskan SMP tidak bisa karena orang tua saya tidak mampu, jadi terpaksa saya bekerja begitu yang paling saya menyedihkan begitu.	usia 13 tahun karena tuntutan ekonomi dan harus merantau untuk bekerja demi membantu orang tua. NSFH merantau bersama temannya di usia 2012 akhir menjadi pembantu di Surabaya,			
IR.W1.110624.27	Usia?				
NSFH.W1.110624.28	Usia 13 saya itu harus kerja mbak, kerja rumah tangga, harus membantu orang tua				
IR.W1.110624.29	Oh berarti usia 13 tahun itu mbak kerja ikut orang begitu?				
NSFH.W1.110624.30	Ikut orang, soalnya saya kan lulus SD 2010, 2011 saya masih tunggu tamatan madrasah, jadi 2012 akhir saya ke Surabaya mbak.				
IR.W1.110624.31	Sama siapa mbak?				
NSFH.W1.110624.32	Sama teman-teman				
IR.W1.110624.33	Oh jadi nggak mbak sendiri ya?				
NSFH.W1.110624.34	Enggak sendiri, cuman kalo masuk rumah tangga itu sendiri, kalo berangkat dari madura ke Surabaya sama teman-teman, cuman kan kerja rumah tangga itu kan masing- masing mbak rumahnya jadi sendiri- sendiri.				
IR.W1.110624.35	Kerja rumah tangga yang bagaimana?			NSFH bekerja sebagai pembantu selama 5 tahun. Setelah 5 tahun NSFH kembali ke madura selama 1 tahun untuk beristirahat karena terkena penyakit infeksi lambung.	<i>Diri Fisik</i>
NSFH.W1.110624.36	Kerja yang rumah tangga ya bersih-bersih, nyapu ngepel, masak begitu, dinamakan kerja rumah tangga.				
IR.W1.110624.37	Selama berapa tahun itu				
NSFH.W1.110624.38	Saya selama 5 tahun bekerja disitu				
IR.W1.110624.39	Setelah 5 tahun?				

NSFH.W1.110624.40	Setelah 5 tahun saya terkena penyakit infeksi lambung, saya istirahat di madura 1 tahun		
IR.W1.110624.41	Balik berarti ya?	Setelah beristirahat di madura selama 1 tahun NSFH kembali merantau ke Surabaya dan bertemu dengan suaminya di perantauan.	<i>Diri Sosial</i>
NSFH.W1.110624.42	Balik lagi ke Surabaya terus saya menikah, ketemu sama suami saya		
IR.W1.110624.43	Suaminya asli mana?		
NSFH.W1.110624.44	Asli sini, ini rumah suami saya		
IR.W1.110624.45	Oiya sih sampean ini iparnya mba IS ya?		
NSFH.W1.110624.46	iya		
IR.W1.110624.47	Lah mbaknya rumahnya mana?	NSFH menikah dengan MD dan tinggal di rumah suaminya	
NSFH.W1.110624.48	Camplong		
IR.W1.110624.49	Camplong, oh kata mbak IS tadi pantai camplong?		
NSFH.W1.110624.50	Iya pantai camplong	NSFH menempuh pendidikan hanya sampai sekolah dasar dan kemudian melanjutkan di sekolah madrasah namun berhenti sebelum lulus.	
IR.W1.110624.51	Berarti, sek-sek bentar sekolahnya itu SD lulus SD ke?		
NSFH.W1.110624.52	Lulus SD masih nganggur 1 tahun kan masih nunggu lulusan madrasah		
IR.W1.110624.53	Lulusan madrasah itu bagaimana?		
NSFH.W1.110624.54	Apa ya, apa ya mbak, madrasah madrasah		
IR.W1.110624.55	Soalnya kan kalo dikota kan habis SD SMP		
NSFH.W1.110624.56	Iya, tapi itu bukan, seperti pondok cuman anu belum tamat. Seperti pondok cuman bukan pondok, ya sekolah arab.		
IR.W1.110624.57	Tapi belum sempat tamat?		
NSFH.W1.110624.58	Ya tetap tamat mbak, sampe terakhir pegang kitab itu Alfiyah, kitab Qorib apa begitu mbak		
IR.W1.110624.59	Oooo lah pelajarannya disana pelajaran apa mbak di pondok?		

NSFH.W1.110624.60	Ya tentang Islam	
IR.W1.110624.61	Islam saja?	
NSFH.W1.110624.62	Islam saja. Kan belum ada MTS belum ada SMK, belum buka, jadi cuman, bahasanya cuman ya kitab, Muhtahul qarib, begitu nahwu	
IR.W1.110624.63	Oke terus ketemu suaminya dimana?	NSFH bertemu dengan suaminya ketika sama-sama merantau di perak, Surabaya. NSFH mengenal suaminya dengan perantara teman melalui sosial media Facebook. Saat itu NSFH iseng berkata “iya calon suamiku”. Kalimat tersebut membuat suaminya tertarik dan akhirnya NSFH bertemu dengan suaminya untuk pertama kalinya. NSFH saat itu berusia 19 tahun sedangkan suaminya 20 tahun. Tidak lama setelah bertemu NSFH kemudian memutuskan menikah.
NSFH.W1.110624.64	perak	
IR.W1.110624.65	Oh sama-sama merantau di perak Surabaya?	
NSFH.W1.110624.66	He ‘em pas sama- sama merantau di Surabaya	
IR.W1.110624.67	Bagaimana kejadiannya?	
NSFH.W1.110624.68	Cuman kejadiannya itu lucu mbak, saya tu belum tatapan langsung sama suami saya itu lah suami saya tu punya teman, punya nomor teman cewek, cuman suami saya tu minta nomor cewek gak ada yang cocok, terakhir itu saya. Terus pas saya, belum cocok sek an soalnya suara saya kan besar mbak, kaya suara ibu-ibu kan, jadi beliau tu gak mau sangkaan saya tu uda punya anak, uda ibu- ibu terus, terus suda gitu saya dimarahi sama bos saya, saya sumpek, iseng, dia sama saya dikerjai, tak kerjai di Facebook, nah habis begitu, “iya calon suamiku, benar kah sampean itu mau sama saya, gitu” “iya” “kalok iya ayo kita ketamuan”, ketamuanlah begitu, yo dari situlah suami saya itu ketamuan sama saya, di rumah bos saya, ya dari situlah	

IR.W1.110624.69	Itu usia berapa itu tadi?		
NSFH.W1.110624.70	Usia itu 19 tahun saya, calon suami saya umur 20 tahun, selisih satu tahun begitu		
IR.W1.110624.71	Akhirnya memutuskan menikah di usia?		
NSFH.W1.110624.72	Ya 19 tahun		
IR.W1.110624.73	Oh ketemu langsung nikah?	<p>Alasan NSFH memutuskan menikah di usai 19 tahun adalah karena NSFH pernah gagal bertunangan. Pertunangan tersebut dilatar belakang oleh perjodohan oleh orang tuanya. NSFH menolak tunangannya karena NSFH tidak mau menikah hanya karena harta. NSFH ingin memiliki suami yang bertanggung jawab dan NSFH menemukan itu pada diri suaminya yang sekarang setelah suaminya berkata "saya akan bertanggungjawab jangankan jadi istri masih tunanganpun kamu sudah menjadi tanggung jawab saya"</p>	<i>Diri Sosial</i>
NSFH.W1.110624.74	Iya		
IR.W1.110624.75	Nggak di jodohkan berarti?		
NSFH.W1.110624.76	Enggak, hasil sendiri, dapet sendiri hehehe		
IR.W1.110624.77	Kenapa mbak kok bisa memutuskan mantap menikah di usia 19 tahun?		
NSFH.W1.110624.78	Ha ya itu, cita-cita saya itu, kan saya dulu pernah di jodohkan sama ibu saya, sama orang itu punya lah, saya kan ornag bisa, orang gak punya. Cuman, saya tu gak mau di jodohkan cuman karena harta mbak jadi saya lillahita'allah saya tu ingin cita-cita ingin punya suami yang bertanggung jawab, yang punya ilmu, yang ngerti di dalam rumah tangga, jadi saya tu mengetes suami saya, apa ya bahasanya itu apa ya, saya butuh orang tu yang beriman butuh yang tanggung, tanggung jawab dalam rumah tangga, terus suami saya itu bilang "iya saya akan tanggung jawab" apalagi sampai jadi istri, jadi tunangan pun itu masih ada kewajibannya begitu lo, oh begitu aku siap, ini betul aku siap langsung mantap aku untuk menikah sama dia itu mantap, ibaratnya ini cita-cita saya, yang diharapkan saya itu begitu.		

IR.W1.110624.79	Orang tua langsung suka langsung merestui?	Respon orang tua NSFH ketika NSFH memutuskan menikah saat itu senang dan langsung setuju.	<i>Diri Keluarga</i>
NSFH.W1.110624.80	Kalo orang tua seng sebelah sini, kan saya jauh ya mbak ya, jadi kan latar belakang saya belum tahu kan, masih ragu-ragu, cuman pada akhirnya ya tetap dilanjutkan begitu		
IR.W1.110624.81	Orang tuanya mbak?		
NSFH.W1.110624.82	Ya setuju		
IR.W1.110624.83	Langsung setuju?		
NSFH.W1.110624.84	Langsung setuju, poko saya seneng ya setuju, begitu hehehe		
IR.W1.110624.85	Oh iya- iya. Terus kan tadi katanya mbak kan sempet mau di jodohkan itu usia berapa itu?	NSFH pernah di jodohkan ketika berusia 17 tahun. Saat itu NSFH tidak bisa menolak perjodohan tersebut dan terpaksa menerima karena NSFH melihat orang tuanya. Setelah bertunangan selama 7 bulan setelah perjodohan tersebut NSFH memberontak dan memilih untuk membatalkan pertunangannya karena NSFH merasa tidak cocok dengan laki-laki tersebut.	<i>Diri Identitas</i>
NSFH.W1.110624.86	Dijodohkan itu saya usia 17, bukan mau sudah dijodohkan, cuman masih tunangan begitu, sudah dijodohkan. Cuma tunangan 7 bulan. Ning yang tunangan gak mau mbak, saya gak mau bukan yang pihak laki-laki saya yang ga mau itu, soalnya gak, ya gak sesuai dengan harapan saya begitu		
IR.W1.110624.87	Tapi awalnya diterima?		
NSFH.W1.110624.88	Terpaksa mbak, terpaksa		
IR.W1.110624.89	Kenapa terpaksa?		
NSFH.W1.110624.90	Ya terpaksa melihat orang tua saya begitu lo, gini- gini saya terpaksa, uda dibilang iya padahal hati saya itu bilanganya gak ikhlas begitu, cuman demi membahagiakan, tapi saya mikir membahagiakan kedua orang tua saya tapi saya sendiri gak bahagia ya sama		

	saja kan begitu mbak, saya berontak gak mau.		
IR.W1.110624.90	Waktu berontak orang tua bagaimana mbak?	Perjodohan yang sempat dialami oleh NSFH dilakukan oleh orang tua laki-laki langsung kepada orang tua NSFH. NSFH memutuskan memberontak dan meminta untuk di batalkan pertunangannya, bahkan saat itu NSFH memiliki keinginan untuk pergi dari madura agar pertunangan tersebut bisa di batalkan.	
NSFH.W1.110624.91	Ya nangis-nangis		
IR.W1.110624.92	Oh itu di jodohkannya orang tua cowok ke orang tua mbak, atau lewat perantara guru?		
NSFH.W1.110624.93	Endak itu lewat orang tua		
IR.W1.110624.94	Oh orang tua langsung?		
NSFH.W1.110624.95	He 'eh		
IR.W1.110624.96	Nah orang tuanya mbak itu kan nangis-nangis itu nangis-nangisnya itu biar mbak ketemu di jodohkan begitu ta?		
NSFH.W1.110624.97	Iya he 'eh, Cuma saya tetap gak mau		
IR.W1.110624.98	Terus akhirnya waktu orang tua bisa menerima, oh anak ini gak mau dijodohkan bagaimana?		
NSFH.W1.110624.99	Yo tetap mbak, akhirnya saya mintak di batal in, saya bentak terus, saya nangis-nangis, bahkan saya mau sampek mau keluar dari negara saya ini, mau pindah saya sampekan saking saya gak mau, gak sukak, gak berilmu banget, buat saya gak berilmu lah, tapi gak tahu gak jodohnya ya gak tahu wallahua'lam		
IR.W1.110624.100	Oh iya-iya berarti sempat dijodohkan ya terus akhirnya lambat laun ketemu suaminya?		
NSFH.W1.110624.101	He 'eh iya		
IR.W1.110624.102	Ta tanya lagi ya, menurut mbak, mbak pribadi sebagai seorang perempuan itu,		

	apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan mbak?	yang kurang mampu dari segi ekonomi, sehingga ketika berinteraksi dengan orang lain NSFH merasa mudah tersinggung.	
NSFH.W1.110624.103	Kekurangan saya itu, soalnya saya itu orang gak punya jadi setiap orang bicara apa itu saya itu tersinggung, begitu. Saya kan, iya mudah tersinggung, soalnya kan saya sensitif, benar kata ulama' kan kalo orang gak punya besar perasaannya kalo orang punya semena- mena kan begitu. Saya kalo ngumpul sama orang-orang itu suka tersinggung, begitu mbak saya itu. Sensitif orangnya		
IR.W1.110624.104	Kalo sensitif begitu mbak biasanya mudah bersimpati?		
NSFH.W1.110624.105	Iya, suka menangis, suka sedih merenung begitu, dan juga mudah tersinggung. Soalnya kan saya tu pribadi saya orang gak punya, jadi kan setiap orang bicara gini-gini saya merasakan begitu loh mbak. Jadi besar perasaannya besar sensitifnya saya ini.		
IR.W1.110624.106	Kalo kelebihanya?	NSFH merasa memiliki kelebihan sifat mudah beradaptasi, mudah akrab dengan orang baru, dan menampilkan diri dengan apa adanya	
NSFH.W1.110624.107	Kelebihannya saya tidak apa ya, kelebihan saya itu tapi ya sudahlah memang ini sudah takdir saya, saya sudah menerima begitu. Menerima dengan keadaan.		
IR.W1.110624.108	Kalo secara sikap yang menurut mbak jadi kelebihan apa?		
NSFH.W1.110624.109	Kalo secara sikap saya tidak mau anu mbak, ya itu tadi, saya tidak mau bermuka-muka, kalo sikap saya seperti ini ya seperti ini. Terkadang orng lemah lembut dari awal tapi akhirnya gini, jadi		

	saya tu mikirnya, saya dibawa pulang ke rumah mertua saya tidak mau bermuka dua jadi, saya tidak mau sopan santun gitu gini, harus begini, apa adanya, begini saja. Terkadang ya tak merespons, apa kata orang terserah, pokok ya ini, saya menunjukkan sifat asli saya begitu, daripada nanti dibilang oh ini awalnya baik, diem, anti akhirnya ceroboh. Sedangkan saya awal, orangnya apa ya mbak ramah, suka bisa dibilang ramah, cepet kenal akrab sama orang begitu mbak	
IR.W1.110624.110	Mudah beraptasi?	
NSFH.W1.110624.111	Iya mudah beradaptasi itu, cuman ya begitu suka sensitif begitu ya he 'eh heheheh	
IR.W1.110624.112	Hehehe setiap orang itu pasti ada plus dan minusnya	
NSFH.W1.110624.113	He 'em...	
IR.W1.110624.114	Mbak ini berapa bersaudara?	NSFH memiliki 6 saudara kandung dari ayah yang pertama, dan memiliki 2 saudara tiri dari ayah, dan 1 saudara kandung dari ayah dan ibunya yang saat ini bersama. Dari ayah kandungnya NSFH adalah anak kembar sama-sama perempuan, lahir sebagai anak ke 4 atau 5.
NSFH.W1.110624.115	Saya tu, orang tua saya tu sebelum menikah bawa anak, bapak saya bawa anak, ibu saya bawa anak. Jadi saya satu kandung itu 6	
IR.W1.110624.116	Kalok total semuanya?	
NSFH.W1.110624.117	Total semuanya 9	
IR.W1.110624.118	Dari ayah berapa?	
NSFH.W1.110624.119	Dari ayah 2 dari ibu 1	
IR.W1.110624.120	Kalo mbak sendiri, anak kandung anak ke berapa?	
NSFH.W1.110624.121	Saya itu kembar mbak	
IR.W1.110624.122	Oh kembar?	

NSFH.W1.110624.123	Iyah, saya itu kembar jadi saya di antara nomor 4 sama nomor 5		
IR.W1.110624.124	Kembar cewek-cewek?		
NSFH.W1.110624.125	Cewek semua		
IR.W1.110624.126	Semuanya pernah di jodohkan?	Dari 9 bersaudara NSFH adalah anak satu-satunya yang pernah di jodohkan, hal tersebut terjadi karena dia antara saudara-saudaranya NSFH di anggap paling nurut dengan orang tuanya.	<i>Diri Identitas</i>
NSFH.W1.110624.127	Enggak, cuman saya tok. Soalnya kan saya itu orangnya diem mbak, dibilang diem ya diem, maksudnya gak, maksudnya kalo kata orang ini ya ini begitu lo, jadi saya tu orangnya seperti nurut begitu lo, cuman kalo saya sudah nurut, tetap wes ya wes amburadol wes mberontak, soalnya saya sudah nurutin gini, saya dianggap sama saudara, kalau sama saudara itu saya nurut orangnya, saudara saya sini nurut, sama orang tua saya nurut, suruh a yo a tetap nurut begitu loh. Cuman ya itu, sekalinya nggak ya nggak tetap enggak saya itu		
IR.W1.110624.128	Saudaranya mbak yang tua sudah menikah semua?		
NSFH.W1.110624.129	Sudah, Alhamdulillah sudah menikah semua.		
IR.W1.110624.130	Sekarang orang tua tinggal sama siapa?		
NSFH.W1.110624.131	Tinggal sama mbak ipar		
IR.W1.110624.132	Oh, yang lain merantau?	Beberapa saudara NSFH sudah tinggal di rumah sendiri, dan ada yang merantau, hanya NSFH yang ikut tinggal bersama mertua.	
NSFH.W1.110624.133	Yang lain masing- masing rumah, ya ada yang merantau, cuman saudara kembar saya ya tetap disana dirumah cuman ya di Surabaya, kalo pulang ya pulang ke rumah begitu, cuman saya yang dibawa kesini, 2 perempuan cuman saya yang dibawa kesini.		

IR.W1.110624.341	Menurut mbak sendiri bagaimana pendapat mbak tentang wanita yang menikah muda?	NSFH merasa menikah di usia muda adalah bagian dari takdir yang harus dijalankan. Selain itu, faktor lingkungan juga menjadi salah satu pemicu terjadinya pernikahan di usia muda.	<i>Diri Penerimaan</i>
NSFH.W1.110624.135	Tentang menikah muda itu apa ya, sudah takdirnya mbak, sudah takdir		
IR.W1.110624.136	Lebih ke pasrah ya?		
NSFH.W1.110624.137	Iya hehehe, sudah takdir begitu loh, bismillah berarti ini sudah waktunya saya menikah, di usia begini saya menikah bulan ini tanggal begini, berarti itu sudah ketentuan saya sudah begitu, pasrah saja. Ya memang saya sudah bukan, dibilang siap ya sudah siap, karna orang madura itu kalo nggak cepet-cepet menikah itu banyak anu mbak, banyak cerita, banyak fitnah, dibilang gak laki, dibilang gak gini terus itu setelah apa, dulunya saya itu gak mau menikah sih, gak mau menikah muda begitu.		
IR.W1.110624.138	Oh dulu gak punya cita-cita menikah muda?	Sebelumnya NSFH tidak memiliki cita-cita ingin menikah di usia muda karena NSFH tidak mau kurang dalam menikmati masa remaja.	<i>Diri Penerimaan</i>
NSFH.W1.110624.139	Enggak, kurang lah istilahnya mbak, kalo menurut saya itu kalo menikah muda kalo sudah menikah ya tetap sudah janda ya gak menikmati masa remaja gituloh kurang, cuman ya ini sudah waktunya, ini yang dimana saya sama Allah, sudah dijawab, sudah dikabulkan, sudah waktunya.		
IR.W1.110624.140	Kalo di awal-awal nikah merasa masih kurang gak masa remajanya?		
NSFH.W1.110624.141	Iya, awal- awal menikah iya sih mbak kayak seperti apa cuman ya bismillah jadi Alhamdulillah ya begitu.		

IR.W1.110624.142	Dulu waktu awal-awal merantau ke Surabaya itu apa yang menjadi harapan mbak?	Cita-cita NSFH merantau ke Surabaya adalah untuk membantu perekonomian orang tuanya dengan membantu melunasi hutang orang tua dan membelikan orang tuanya perhiasan. Pertama kali NSFH merantau di Surabaya NSFH menangis karena ingat dengan kondisi orang tuanya di kampung halaman tidak ada yang membantu lagi karena NSFH merantau.	<i>Diri Keluarga</i>
NSFH.W1.110624.143	Saya pas mau berangkat, buka pintu, melangkah satu kaki, bismillah saya mau membantu kedua orang tua saya, itu cita-cita saya, bismillah, saya ingin membantu kedua orang tua saya dan saya tidak ingin, kalo orang madura kan pakai mas, tradisinya kan pakai emas, tidak mau pakai mas kalo orang tua saya masih punya hutang buat dimakan begitu. Itu cita-cita saya, ya bener terkabullah itu. Alhamdulillah walaupun kata orang saya gak punya tapi, kata saya, Alhamdulillah bisa memperbaiki lah		
IR.W1.110624.144	Sedih ya		
NSFH.W1.110624.145	Sedih mbak cerita saya, orang gak punya, cukupan lah, sering di ejek orang gini gini gini, jadi saya bertekad untuk membantu kedua orang tua saya begitu, kasihan orang tua saya dalam perekonomian. Ya pertama saya kerja itu saya nangis mbak, ingat sama orang tua, gak ada yang mau ngambilin air, gak ada yang mau bersih-bersih rumah, gak ada yang mau masakin orang tua. Saya memang dari kecil di didik orang tua saya masak		
IR.W1.110624.146	Sudah dari kecil di didik memasak ya?		
NSFH.W1.110624.147	Sudah dari kecil saya SD sudah bisa masak, karna kata orang tua saya, sampean itu perempuan harus bisa masak, nanti kalo wes punya suami harus		

	bisa masak, didikan orang tua saya begitu kalo misalkan tentang rumah tangga begitu, jadi dari kecil itu saya sudah di ajari masak begitu sama orang tua saya hehehe	tidak mampu membeli seragam untuk NSFH dan saudara kembarnya secara bersamaan.
IR.W1.110624.148	Saya tu sebenarnya tertarik sama tradisi-tradisi orang madura karena unik mbak, kalo di kota kan gak ada ya kayak gini	
NSFH.W1.110624.149	Gak ada...	
IR.W1.110624.150	Kalo di kota gak ada anak perempuan yang se, pikirannya tu ga kayak perempuan di madura, bisa dibilang egonya orang kota itu besar. Saya pribadi lebih memilih kuliah daripada kerja bantu orang tua.	
NSFH.W1.110624.151	Ya kan disisi lain ada ekonomi buat biaya mbak, kan kalo orang madura kan buat makan buat apa kan susah mbak jadi langsung apa ya, bukan saya tidak ingin kuliah, kalo saya kuliah, jauh. Jauh dari pikiran saya soalnya kan butuh ekonomi, saya aslinya ingin sekolah smSMPp cuman ya itu tadi, orang tua saya, karena begitu mbak, saya sama kembangan saya selalu sama, satu SD tamat lulusan bareng, madrasah bareng, khataman Quran pun sama, jadi karena bareng dan lulusnya sama, bareng sama kembangan saya, karena 2 jadi gak bisa membelikan seragam, jadi terpaksa saya membantu orang tua saya begitu, lebih memilih membahagiakan orang tua saya begitu.	

IR.W1.110624.152	Kalo nasehat yang paling di ingat dari orang tua itu apa yang sampe saat ini masih di pegang?	Sejak kecil NSFH diberi nasehat oleh orang tuanya agar mampu menerima keadaan dan pandai bersyukur	<i>Diri identitas</i>
NSFH.W1.110624.153	Menerima dengan keadaan. Anak sampean itu anaknya orang dak punya ojok melongok ke atas, melihat ke bawah begitu, itu yang selalu di ingat di ucapkan saa orang tua. Berhati-hati sama orang punya anak sampean orang gak punya, lebih baik di bawah ketimbang di atas begitu		
IR.W1.110624.154	Kalo orang tua mbak itu dulu pekerjaannya?	Ayah NSFH bekerja sebagai petani di sawah milik orang lain. Ayah NSFH juga bertani untuk dimakan sendiri bukan untuk di jual. Ibu NSFH bekerja sebagai penjual sayur keliling kampung. NSFH sering ikut ibunya berjualan sayur keliling kampung ketika sekolahnya libur.	<i>Diri Keluarga</i>
NSFH.W1.110624.155	Petani mbak		
IR.W1.110624.156	Kalau mbak IS kan tidak untuk di jual kalo orang tuanya mbak?		
NSFH.W1.110624.157	Sama untuk dimakan		
IR.W1.110624.158	Oh sama untuk dimakan ya?		
NSFH.W1.110624.150	Iya, nah kan sehari-hari orang tua saya itu jadi kuli mbak		
IR.W1.110624.160	Kuli apa mbak bangunan?		
NSFH.W1.110624.161	Buka kuli cangkul,		
IR.W1.110624.162	Oh kayak mreman, mreman di sawah begitu ta?		
NSFH.W1.110624.163	Iya bahasa sampean mreman ya kalok aku nyangkul di sawah itu lo mbak.		
IR.W1.110624.164	Dua-duanya?		
NSFH.W1.110624.165	Kalo ibu saya itu, bapak saya nyangkul, itu saya itu jadi apa ya dibilang bahasanya itu tukang sayur, ya jualan ikan mbak, cuman orang tua saya itu gak mau naik kendaraan mbak, jalan, bahkan saya itu ikut, kalo saya tak sekolah saya		

	ikut, jum'at begitu saya ikut jualan jalan mbak. Setiap kampung, itu jalan itu sambu nyungun itu loh mbak nyungun ikan, nukan ember mbak, seperti bak cuman dari bahan pring.		
IR.W1.110624.166	Kayak tempeh?		
NSFH.W1.110624.167	Iya kayak begitu, bantu suami, bantu anak- anak cari rezeki ngingoni anak mbak		
IR.W1.110624.168	Kalo menurut mbak apa yang mendorong mbak itu menikah di usia 19 tahun, dorongan utamanya dari mana?	Faktor utama yang membuat NSFH menikah di usia muda adalah dorongan ingin membahagiakan orang tuanya karena NSFH saat itu menolak untuk di jodohkan. Faktor kedua adalah faktor lingkungan.	<i>Diri Identitas</i>
NSFH.W1.110624.169	Dorongan utamanya itu memang saya harus menikah, harus memenuhi orang tua saya, harus membahagiakan kedua orang tua saya, ya karena itu tadi saya kan sudah tunangan batal, karena saya yang saa gak mau kan, kedua itu dorongan saya itu banyak fitnah, mana katanya ini di jodoin sama orang kaya ini kok belum dapet-dapet itu yang terdorong buat saya jadi saya itu.		
IR.W1.110624.170	Ada lagi?		
NSFH.W1.110624.171	Ada lagi, enggak, ya ingin membahagiakan kedua orang tua ya itu banyak fitnah, banyak ocehan, jadi saya itu harus ya Allah Ya Allah setiap doa saya setiap sujud saya itu yang diminta ya itu jodoh saya. Tapi alhamdulillah sampe sekarang, sampe punya anak sekarang		
IR.W1.110624.172	Sekarang masnya kerja di?	Suami NSFH bekerja di Surabaya menjadi kuli bangunan dan sering pulang ke madura ketika ada keperluan.	
NSFH.W1.110624.173	Kerja jadi kuli bangunan mbak		
IR.W1.110624.174	Oh di Surabaya?		

NSFH.W1.110624.175	Di Surabaya		
IR.W1.110624.176	Berarti mungkin setiap bulan pulang?		
NSFH.W1.110624.177	Gak tentu mbak, kemarin pulang kan karena saya sakit itu pulang, Surabaya madura, buat orang madura kan dekat mbak, sudah biasa begitu.		
IR.W1.110624.178	Mba punya anak usia berapa	NSFH memiliki anak di usia 21 tahun	
NSFH.W1.110624.179	Usia 21 saya punya anak		
IR.W1.110624.180	Sekarang 5 tahun		
NSFH.W1.110624.181	5 tahun, berarti betul 26 tahun		
IR.W1.110624.182	Menurut mbak tujuan pernikahan itu apa?	Tujuan menikah menurut NSFH adalah mencapai keluarga yang sakinah, harmonis, dan punya teman cerita.	<i>Diri Identitas</i>
NSFH.W1.110624.183	Sakinah, keharmonisan, keharmonisan punya teman curhat		
IR.W1.110624.184	Jadi selama menikah curhat apapun ke suami ya?		
NSFH.W1.110624.185	Ke suami, jadi lebih tenang mbak, soalnya kan menikah itu pengen punya teman curhat imam yang baik yang membimbing saya ke jalan yang benar, terus sekalian jadi teman curhat		
IR.W1.110624.186	Kalau sebelum menikah curhatnya ke mana mbak?	Sebelum menikah NSFH lebih sering cerita kepada teman-temannya. NSFH merasa sebelum menikah sering gelisah karena belum memiliki tempat cerita yang pas, namun setelah memiliki suami NSFH merasa dapat memperoleh solusi ketika bercerita dengan suami dan hatinya menjadi tenang.	<i>Diri Penerimaan</i>
NSFH.W1.110624.187	Sama- teman-teman hehehe, sumpek mbak benaran sebelum menikah itu sumpek mbak, suka nangis gitu, kan belum ada solusi, kalo sama teman-teman kan gak pas begitu loh mbak cuman ya mau bagaimana lagi dari pada sumpek kan mending di keluar in, daripada bahaya sama badannya.		
IR.W1.110624.188	Berarti mbak lebih bahagia sebelum atau sesudah menikah?	NSFH merasa lebih bahagia setelah menikah karena memiliki tempat bercerita. NSFH juga merasa	<i>Diri Penerimaan</i>

NSFH.W1.110624.189	Lebih bahagia sesudah menikah	bahagia karena memiliki suami yang tekun agamanya, bertanggung jawab, dan mampu mendidik NSFH secara tegas.	
IR.W1.110624.190	Apa kebahagiaan yang paling di ingat setelah menikah?		
NSFH.W1.110624.191	Apa, punya teman mbak, punya teman curhat, ya itu tadi, yang paling bahagia itu saya punya suami, suami saya itu alhamdulillah tekun agamanya, yang saya bahagiakan ya keinginan saya itu punya ilmu bertanggung jawab, itu yang saya bahagia, lebih bahagia. Suami saya itu bisa mendidik saya, memang ini salah ya salah begitu. Tegas orangnya mbak.		
IR.W1.110624.192	Kalo dulu sebelum menikah, mbak ada hambatan gak berinteraksi dengan orang lain?	Sebelum menikah NSFH merasa tertinggal dengan saudara-saudara yang lain. Faktor yang membuat NSFH ingin segera menikah adalah karena saudaranya sudah menikah di usia muda, sedangkan NSFH belum juga menikah.	<i>Diri Pelaku</i>
NSFH.W1.110624.193	Sebelum menikah itu iya		
IR.W1.110624.194	Contoh hambatan?		
NSFH.W1.110624.195	Kalo hambatan ya saya sepi sendirian begitu, jadi saya itu kayak ya itu, kayak keburu- keburu menikah begitu. Soalnya kan saya sama kembaran saya itu selisih 2 tahun mbak manikah. Saudara kembar saya itu menikah usia 17 tahun		
IR.W1.110624.196	Oh lebih cepet ya?		
NSFH.W1.110624.197	He 'eh, jadi saya melihatnya kapan ya saya menikah begitu. Kayaknya bahagia, ke mana-mana ada yang gini begitu lo mbak		
IR.W1.110624.198	Kalo dulu sebelum menikah kesehariannya apa selain jadi pembantu rumah tangga?		
NSFH.W1.110624.199	Keseharian saya ya kerja tok itu mbak		
IR.W1.110624.200	Kerja tok ya?	Sebelum menikah keseharian NSFH adalah bekerja	<i>Diri Pelaku</i>

NSFH.W1.110624.201	He 'eh sebelum, ya kalo sebelum ke Surabaya saya sekolah cari kayu bakar	Kegiatan masa kecil NSFH adalah membantu orang tua dengan mencari kayu bakar, bersih-bersih rumah, dan mengambil air di sumur.		
IR.W1.110624.202	Oh cari kayu bakar?			
NSFH.W1.110624.203	Cari kayu bakar mbak, saya tu cari kayu bakar, bantu orang tua, saya tu bersih-bersih rumah, terus ngambil air kan gak seperti sekarang mbak, gak ada paralon gak ada kran kan. Masih gayung, pakai gayung ke sumur, sik di apa ya kalo gini, mikul mbak, jadi pas saya ke saya kepikiran orang tua saya begitu, Sesudah begitu saya sekolah, sudah sekolah balik lagi cari kayu bakar begitu sehari-hari saya			
IR.W1.110624.204	Kalo setelah menikah?			Setelah menikah dan memiliki anak keseharian NSFH adalah mengurus anak dan menjadi ibu rumah tangga.
NSFH.W1.110624.205	Setelah menikah jadi ibu rumah tangga mbak, ngurusin anak			
IR.W1.110624.206	Sebelum punya anak?			Setelah menikah sebelum punya anak keseharian NSFH adalah bekerja sebagai karyawan toko peralatan rumah tangga di pasar atom selama 1 tahun
NSFH.W1.110624.207	Sebelum punya anak saya kerja, sempet kerja mbak di pasar atom, bantu suami			
IR.W1.110624.208	Sebagai?			
NSFH.W1.110624.209	Sebagai anu jaga karyawan mbak			
IR.W1.110624.210	Oh jaga toko begitu?			
NSFH.W1.110624.211	Iya jaga toko			
IR.W1.110624.212	Toko apa mbak?			
NSFH.W1.110624.213	Toko gerabah, kayak serabutan rumah tangga, alat- alat rumah tangga, semua ada			
IR.W1.110624.214	Lama mbak disitu?			
NSFH.W1.110624.215	Ya lumayan 1 tahun			
IR.W1.110624.216	Eh ketika mbak merasa, kan kayak tadi ya difitnah sama lingkungan sekitar, apa yang mbak lakukan biasanya?	NSFH memilih diam dan menangis ketika difitnah dan dihina oleh orang di sekitarnya	<i>Diri Pelaku</i>	

NSFH.W1.110624.217	Diem, nangis		
IR.W1.110624.218	Diem sama nangis ya?		
NSFH.W1.110624.219	Iya, sudah saya dak berani jawab mbak, cuman bisa diem, sebab apa, saya kenyataannya belum dapet jodoh begitu, jadi saya diem, memang kenyataannya begitu.		
IR.W1.110624.220	Kalau misalkan mbak dihina sama orang terus curhat ke suami, suami biasanya ngasih solusi apa?		
NSFH.W1.110624.221	Diem jangan di dengerin, kalo di dengerin nanti panjang, lebih baik diem, begitu suami bilanganya.		
IR.W1.110624.222	Perasaan mbak setelah punya anak bagaimana?	Perasaan NSFH setelah memiliki anak adalah bahagia dan merasa lebih dewasa. NSFH ingin anaknya menjadi anak yang berorientasi kepada akhirlatnya.	<i>Diri Penerimaan</i>
NSFH.W1.110624.223	Lebih bahagia mbak, tapi kan itu lebih dewasa kalo punya anak		
IR.W1.110624.224	Contohnya?		
NSFH.W1.110624.225	Ya contohnya, oh ini saya sudah punya anak, berari saya harus tegas, saya harus lebih tua lagi, harus lebih, ya lebih kuat lagi pikiran saya, ini naka titipan dari Allah jadi tanggung jawab saya, jadi harus saya yang meramut itu mbak ini kan anak adalah titipan Allah gitu.		
IR.W1.110624.226	Apa yang akan mbak tanamkan kepada anaknya		
NSFH.W1.110624.227	Ya kalo yang saya tanamkan jadi anak yang terbaik saja.		
IR.W1.110624.228	Kalo secara sikap mbak mau anaknya menjadi lelaki yang bagaimana?		
NSFH.W1.110624.229	Yang bertanggung jawab, yang bisa membahagiakan, yang bisa		

	membahagiakan kedua orang tua, membahagiakan istrinya, bertanggung jawab, beradaptasi dengan yang lebih tua, kalo cita-cita saya, anak saya ingin menghafal Al- Quran mbak		
IR.W1.110624.230	Tapi dari kemarin begitu ya, orang madura selalu tujuannya ke agamanya begitu		
NSFH.W1.110624.231	Iya ke agamanya, orang madura itu prinsipnya, kalo sudah agamanya penuh lengkap insya Allah rezeki akan ikut begitu, begitu kalo kata orang madura		
IR.W1.110624.232	Prinsip ya		
NSFH.W1.110624.234	Prinsipnya begitu mbak, jadi kalo kata orang madura, gak usah sekolah ini sekolah ini kalo sudah rezekinya ya tetap segini itu, jadi orang madura itu tetap kentalnya ke agama, kalo sudah pintar punya ilmu insya Allah rezekinya akan ikut begitu mbak, akan terbuka begitu		
IR.W1.110624.235	Yang penting agamanya dulu?		
NSFH.W1.110624.236	Yang penting agamanya dulu begitu, akhirat dulu, orang madura tu kentalnya akhirat dulu yang di urus mbak		
IR.W1.110624.237	Oke, aku tanya lagi ya mbak ya?	Perasaan NSFH ketika dihina oleh orang adalah sakit. Yang dilakukan NSFH adalah merasa tidak bisa menjawab hinaan orang lain terhadap dirinya hingga pada tahap menyalahkan diri sendiri.	<i>Diri Penerimaan</i>
NSFH.W1.110624.238	Iya		
IR.W1.110624.239	Kan tadi kan mbak sudah menjawab, kalo di hina orang ya diem saja		
NSFH.W1.110624.240	Hm.		
IR.W1.110624.241	Nah itu sebenarnya bagaimana perasaan mbak ketika dihina orang itu?		
NSFH.W1.110624.242	Sakit, ya sakit mbak saya gabisa menjawab, karna hidup saya seperti ini		

	ya Allah, cuman saya menerima memang kenyataannya begitu, sakit mbak, saya ingin marah tapi memang kenyataan, gak marah ya jengkel ya tetap ya diem begitu saja		
IR.W1.110624.243	Sempet menyalahkan diri sendiri?		
NSFH.W1.110624.244	Iyah, kenapa saya seperti ini, kenapa saya tidak bisa membahagiakan orang tua saya begitu, sempet menyalahkan diri sendiri.		
IR.W1.110624.245	Sekarang sudah bisa membahagiakan orang tua ya?	NSFH merasa sudah sedikit bisa membantu orang tuanya dari segi ekonomi.	<i>Diri Keluarga</i>
NSFH.W1.110624.246	Ya kurang lebihnya walaupun sedikit ya Alhamdulillah mbak, bisa begitu, walaupun gak banyak, dari segi ekonomi lah		
IR.W1.110624.247	Iya, sudah bisa ya bantu-bantu kirim uang lah ya		
NSFH.W1.110624.248	He 'em		
IR.W1.110624.249	Menurut mbak bagaimana penampilan tubuh mbak?	NSFH merasa memiliki postur tubuh seperti laki-laki tidak seperti wanita pada umumnya, namun hal tersebut tidak membuat NSFH merasa tidak percaya diri.	<i>Diri Fisik</i>
NSFH.W1.110624.250	Ga ngerespon terserah apa kata orang, memang badan saya kan seperti badannya laki-laki mbak, besar disininya (menunjuk lengan atas), jadi kalo saya dibilang kamu itu dempal, besar ya terserah orang penampakannya kayak gini, apa adanya. Saya gak ngerespon mbak, saya gak oh orang itu langsing, oh orang itu kulitnya putih, endak mbak, tidak kayak begitu orangnya, ikhlas menerima apa adanya, itu kan sudah takdirnya Allah begitu.		
IR.W1.110624.251	PD aja ya		

NSFH.W1.110624.252	Iya PD		
IR.W1.110624.253	Selama ini sebelum menikah mbak bagaimana caranya menjaga penampilan?	Sebelum menikah dan sesudah menikah NSFH merasa tidak begitu menjaga penampilan, NSFH memilih tampil apa adanya.	
NSFH.W1.110624.254	Jaga penampilan sebelum menikah, enggak.		
IR.W1.110624.255	Enggak?		
NSFH.W1.110624.256	Enggak		
IR.W1.110624.257	Kalau setelah menikah?		
NSFH.W1.110624.258	Enggak, biasa		
IR.W1.110624.259	Oh berarti suami juga biasa saja ya?	NSFH tidak mendapat tuntutan secara fisik dari suami, namun secara penampilan NSFH dituntut untuk menggunakan jilbab ketika keluar.	
NSFH.W1.110624.260	Biasa		
IR.W1.110624.261	Gak ada tuntutan secara fisik?		
NSFH.W1.110624.262	Enggak, cuman saya tuntutan pas menikah pakek hijab, saya yang belum di anu, soalnya apa ya pikiran saya gin ilo mbak, pakai hijab nanti ke sana kesini yang di omong in orang, jadi saya tu kalo di rumah saya gak cuman milih hijab, kenapa kamu gak pakai hijab dirumah? Kalo keluar saya pakai hijab mbak begitu, terus enggak saya apa adanya begitu. Nanti percuma pakai hijab kesana- kesini saya tetap.		
IR.W1.110624.263	Tetap nggak pakai hijab dirumah ya?		
NSFH.W1.110624.264	Dirumah gak pakai hijab mbak		
IR.W1.110624.265	Tapi respon suami?		
NSFH.W1.110624.266	Ya gak papa, gak papa, gak memaksa		
IR.W1.110624.267	Kalau menurut mbak wanita cantik itu seperti apa?	Menurut NSFH wanita cantik adalah wanita yang memiliki kepribadian yang baik	
NSFH.W1.110624.268	wanita cantik itu seperti apa?		
IR.W1.110624.269	He 'em		

NSFH.W1.110624.270	Ikhlas menerima dengan keadaan buat saya, buat saya pribadi ya itu.	
IR.W1.110624.271	Berarti mbak wanita cantik? Hehehe	
NSFH.W1.110624.272	Alah hehehe, ya ikhlas dan menerima tadi kan nggak pakek apa pakek apa kan nggak mbak, menerima takdirnya Allah itu ikhlas, begitu loh maksud saya	
IR.W1.110624.273	Berarti wanita cantik itu yang memiliki sikap yang baik?	
NSFH.W1.110624.274	Iya, yang gak gengsi, yang menerima dengan kenyataannya begitu loh, sebab apa ya, apa ya terkadang kan wanita harus begini, aku harus begini, endak mbak. Kalo saya itu gengsi, wanita cantik itu pakai gengsi, wanita cantik itu lillahita'allah mbak begitu, ikhlas karena Allah ta'allah begitu menurut saya pribadi, itu pribadi saya, jadi kalo saya uh kulit saya item, wajah saya gini, endak, rambut saya harus gini, endak, itu karena kegengsian, begitu	
IR.W1.110624.275	Tapi kalo misalkan di kasih uang suami untuk perawatan, mbak mau?	NSFH merasa perawatan secara fisik tidak penting, yang penting adalah secara kepribadian yang baik.
NSFH.W1.110624.276	Nggak mau	
IR.W1.110624.277	Nggak mau kenapa?	
NSFH.W1.110624.278	Saya harus menerima awalnya, walaupun saya dikasih perawatan kalo ga ada perawatan tetap kembali ke si awal mbak, ke awal mula begitu, berarti dia cantik karena peralatan mbak begitu	
IR.W1.110624.279	Berarti nggak penting ya perawatan hehehe?	
NSFH.W1.110624.280	Nggak penting, yang penting itu ikhlas mbak, ikhlas hehehehe	

IR.W1.110624.281	Oke tadi kan sudah ya kalo dihina orang kan diem saja, kalo dipuji bagaimana?	NSFH merasa bersyukur dan senang ketika mendapat pujian. Pujian yang paling di ingat adalah pujian dari tetangganya ketika NSFH dipuji sebagai anak yang pintar ngaji dan menerima keadaan.	<i>Diri Fisik</i>	
NSFH.W1.110624.283	Di puji ya syukur- sukar, alhamdulillah, tapi ya nggak, nggak nggak seberapa itu juga, biasa begitu			
IR.W1.110624.284	Pujian yang paling di ingat?			
NSFH.W1.110624.285	Pujian yang paling di ingat itu kembali kepada orang tua saya			
IR.W1.110624.286	Oh di puji orang tua?			
NSFH.W1.110624.287	Bukan, anaknya si a itu memang pintar ngaji, gak orangnya menerima apa adanya begitu yang saya ingat, yang saya ingat di pujiannya orang itu			
IR.W1.110624.288	Oh siapa itu?			
NSFH.W1.110624.289	Tetangga, ya ada sebagian yang, apa ya mbak ya, benci yang gak sukak, ada sebagian yang sukak begitu mbak			
IR.W1.110624.290	Tetangganya mbak itu bilang kalo mbak pintar ngaji begitu ta?			
NSFH.W1.110624.291	Ada yang sebagian begitu, begitu mbak			
IR.W1.110624.292	Itu pujian yang paling di ingat ya?			
NSFH.W1.110624.293	Iya pintar, anaknya itu pintar-pintar semua begitu, gak apa ya, ya gak bergaul dengan apa-apa begitu gak kepingin ini gak ingin ini ya sudah itu mbak yang di ajari orang tua saya, ikhlas dengan kenyataan begitu			
IR.W1.110624.294	Kalo pujian dari suami yang paling di ingat apa mbak?			Pujian dari suami yang di ingat oleh NSFH adalah ketika suami berkata “Saya bersyukur punya istri yang neriman seperti kamu”
NSFH.W1.110624.295	Apa mbak biasa saja hehehe Biasa pujian dari suami itu, saya bersyukur punya istri seperti kamu, menerima dengan apanya nggak seperti			

	wanita lain, begitu, begitu yang suami saya ucapkan				
IR.W1.110624.296	Selama menikah apa yang paling bikin mbak seneng sama suami?	Kebahagiaan setelah menikah adalah ketika suami NSFH mampu mengingatkan NSFH ke jalan yang benar. NSFH menolak untuk di ajak jalan-jalan dengan alasan lebih memprioritaskan kebutuhan sehari-hari dan takut boros ketika keluar.			
NSFH.W1.110624.297	Ya itu selalu mengingatkan ke jalan yang benar mbak				
IR.W1.110624.298	Itu yang bikin seneng ya?				
NSFH.W1.110624.299	He 'eh ya itu cita-cita dan keinginan saya begitu				
IR.W1.110624.300	Biasanya kan ada ya cewek itu paling seneng di ajak jalan-jalan gitu				
NSFH.W1.110624.301	Saya nggak mau mbak				
IR.W1.110624.302	Tidak mau?				
NSFH.W1.110624.303	Gak mau mbak, dirumah saja, dirumah daripada boros kan mending dibuat sehari-hari, kan kalo keluar kan gamungkin gak ngeluarin uang kan mbak jadi buat sehari-hari saja begitu, sudah itu saja.				
IR.W1.110624.304	Menurut mbak sendiri bagaimana sih cara bersikap sama orang yang lebih tua?			Cara NSFH bersikap pada orang yang lebih tua adalah dengan bersikap ramah, sopan, dan siap untuk selalu megalah	<i>Diri Etik Moral</i>
NSFH.W1.110624.305	Lebih sopan lebih ramah, lebih mengalah, walaupun orang tua itu, orang tua itu kan sukaknya suka marah-marah lebih sepuh kan lebih marah-marah kan mbak, kalo keinginannya sendiri, yaudah mengalah begitu, memang kewajiban anak kepada orang tua begitu, sudah waktunya begitu, orang tua ka dari bayi dirawat sampai besar jadi sudah balas budinya anak kepada orang tua walaupun seperti apapun itu diem, walaupun itu terasa sakit begitu				
IR.W1.110624.306	Berarti mbak selama ini seperti itu ya?				

NSFH.W1.110624.307	Iya, ya kurang lebihnya seperti itulah mbak		
IR.W1.110624.308	Kalo kepada yang lebih muda?	Cara NSFH bersikap pada yang lebih muda adalah dengan mengingatkan.	
NSFH.W1.110624.309	La yang lebih muda ya bersikap ya kalo salah ya salah begitu		
IR.W1.110624.340	Mengingatkan lah ya?		
NSFH.W1.110624.341	Mengingatkan he 'eh		
IR.W1.110624.342	Oke, pernah gak mbak, mbak melanggar peraturan dari segi agama?	Ketika NSFH masih kecil, NSFH mencuri uang hasil jualan sayur ibunya 100 rupiah untuk membeli jajan.	<i>Diri Etik moral</i>
NSFH.W1.110624.343	Apa ya yang saya? Pernah lx hehe Apa ya mbak, ya melanggar itu ya kalok saya sudah gak pakai hijab kan saya sudah melanggar, itu saya masih kecil. Ibu saya itu kan datang belanja apa jualan, saya itu nyolong uang 100 rupiah hehehe, yang saya ingat uangnya ibuk, tapi uang itu gak langsung se e langsung beli jajan, masih diumpetin sampe 3 hari mbak, itu yang saya melanggar		
IR.W1.110624.344	Setelah itu langsung dikembalikan?		
NSFH.W1.110624.345	Engggak, buat jajan, 100 rupiah lo gasampe 1000 hehehe		
IR.W1.110624.346	Ada gak mbak cita-cita yang sampe sekarang belum bisa di gapai?		
NSFH.W1.110624.347	Cita-cita saya sampai sekarang belum tercapai saya ingin jadi ustazah	Sebelum menikah cita-cita NSFH adalah menjadi seorang ustazah, namun cita-cita tersebut tidak dapat di gapai karena terhalang perekonomian keluarga yang kurang mampu.	<i>Diri Pribadi</i>
IR.W1.110624.348	Kenapa kok gabisa tergapai mbak?		
NSFH.W1.110624.349	Ya karena itu tadi mbak perekonomian orang tua saya begitu Cita -cita saya ingin jadi ustazah hehehe		
IR.W1.110624.350	Gak ada cita cita mau jadi guru dokter begitu mbak?		

NSFH.W1.110624.351	Gak ada, kayaknya prinsipnya orang madura itu ke agama begitu loh mbak		
IR.W1.110624.352	Kalo dulu sebelum menikah, waktu sekolah masa depan yang cerah menurut mbak itu bagaimana sih?	Sebelum menikah NSFH tidak memikirkan masa depan yang cerah kecuali memikirkan untuk membantu orang tua.	
NSFH.W1.110624.353	Nggak		
IR.W1.110624.354	Nggak kepikiran?		
NSFH.W1.110624.355	Nggak kepikiran, nggak kepikiran masa depan yang cerah enggak		
IR.W1.110624.356	Terus ke pikirannya apa mbak?		
NSFH.W1.110624.357	Bantu orang tua hehehe		
IR.W1.110624.358	Kalo sekarang menurut mbak masa depan yang cerah itu bagaimana?	Masa depan yang cerah menurut NSFH adalah masa depan yang bahagia hidup cukup dari segi ekonomi dan memiliki rumah tangga yang tenteram.	
NSFH.W1.110624.359	Masa depan yang cerah itu bahagia		
IR.W1.110624.360	Seperti?		
NSFH.W1.110624.361	Seperti, ya cukup atas segalanya lah mbak, cukup, baik begitu, dalam segi ekonomi, dari rumah tangganya ayam begitu mbak, itu yang cerah mbak		
IR.W1.110624.362	Bagaimana pandangan mbak mengenai kehidupan sebelum menikah ketika dibandingkan dengan kehidupan setelah menikah?	NSFH merasa kehidupan setelah menikah lebih bahagia jika dibandingkan dengan kehidupan sebelum menikah. Kebahagiaan tersebut adalah ketika NSFH memiliki tempat cerita setelah mendapat dorongan dari diri sendiri, orang tua, dan lingkungan.	
NSFH.W1.110624.363	Ya itu tadi mbak kehidupan saya lebih bahagia sesudah menikah daripada sebelum menikah		
IR.W1.110624.364	Kayaknya mbak ini senang ya setelah menikah		
NSFH.W1.110624.365	Ya senangnya itu ada teman curhat mbak, kan saya tu, kan bagaimana mbak ibaratkan posisi saya ada di mbak, orang		

	tua saya, orang tua ingin anaknya dijodohin gak mau, lah terus okehannya orang gini itu, yaapa kan ya, jadi ingin terdorong ya itu tadi, ingin buru-buru menikah ingin lihat orang tua saya itu bahagia. Kalo orang madura itu mbak kalo anaknya sudah menikah itu sudah tenang orang tuanya	
IR.W1.110624.366	Oh begitu?	
NSFH.W1.110624.367	Iya	
IR.W1.110624.368	Khusus untuk perempuan?	Tradisi di madura mengharuskan wanita cepat menikah untuk menghindari zinah, mengantisipasi dari segi usia, takut tidak mendapat jodoh.
NSFH.W1.110624.369	Iya, sudah tenang, soalnya kalo perempuan buat orang madura itu mbak harus cepet-cepet mbak, takut naudzubillah, yang dipikirkan orang madura itu anak kalo gapunya, anak sudah besar belu menikah begitu naudzubillah takut sampe apa ya mbak, melanggar	
IR.W1.110624.370	Apa hamil di luar nikah?	
NSFH.W1.110624.371	Iya hamil di luar nikah	
IR.W1.110624.372	Sekarang kan apalagi, zaman sekarang ya?	
NSFH.W1.110624.373	He 'em jadi yang khawatirkan orang tua itu terutama, yang di anjurkan kalo menurut setiap malam, ibu itu yang diminta kepada Allah jodoh hehehe Kalo sudah ada jodoh pasti ada rezekinya, begitu he 'em. Ojok khawatir rezeki anak begitu.	
IR.W1.110624.374	Di lingkungan mbak ini juga masih kental perjodohan?	
NSFH.W1.110624.375	Di lingkungan sini gak ada mbak, kalo perjodohan gak ada mbak	

IR.W1.110624.376	Kalo di lingkungan rumahnya sana?	Tradisi perjodohan di lingkungan NSFH sudah mulai memudar namun tuntutan untuk cepat menikah masih banyak di berikan orang tua kepada anaknya.			
NSFH.W1.110624.373	Gak ada sudah gak ada tentang jodoh-jodoh sudah gak ada mbak, soalnya anak sekarang kalo dijodohin kan gak mau kalo gak sesuai dengan harapan begitu, jadi harus memilih. Tapi kata orang tua itu harus cepet-cepet begitu				
IR.W1.110624.374	Tetap ya?				
NSFH.W1.110624.375	Tetap cepet-cepet				
IR.W1.110624.376	Tuntutan dari orang tua?				
NSFH.W1.110624.377	Tuntutan he 'eh				
IR.W1.110624.378	Pernah nggak mbak di lingkungan mbak ada cewek yang gak nikah-nikah sampe usia 20 lebih?			Ketika seorang wanita berusia di atas 20 tahun dan belum menikah akan menjadi bahan gunjingan tetangga	
NSFH.W1.110624.379	Ada				
IR.W1.110624.380	Tetangga tetangga begitu?				
NSFH.W1.110624.381	Ya tetap rame seperti saya mbak. Cuman saya itu apa, saya itu bilang gapapa aku dulu kayak begitu, ya insya Allah pasrah saja, aku bilanganya begitu mbak sama teman saya.				
IR.W1.110624.382	Kalo teman dekat sampe sekarang ada mbak?	NSFH memiliki teman dekat yang sampai sekarang memiliki hubungan yang baik namun tidak bisa berkomunikasi secara intens karena teman NSFH adalah istri seorang kiyai.	<i>Diri Sosial</i>		
NSFH.W1.110624.383	Ada				
IR.W1.110624.384	Sudah menikah juga?				
NSFH.W1.110624.385	Sudah menikah				
IR.W1.110624.386	Masih sering kontak dan curhat?				
NSFH.W1.110624.387	Nggak kalo saya ketemu kesana, soalnya beliau jadi istri seorang kiyai				
IR.W1.110624.388	Oh iya-iya. Jadi gabisa intens ya ketemu?				

NSFH.W1.110624.389	He 'eh, tapi kalo saya, enggak mbak kalo saya ke rumah kampung saya, saya langsung, ke sekolahan saya itu		
IR.W1.110624.390	Oh dapet kiyai yang di sekolahnya mbak itu?		
NSFH.W1.110624.391	Iya dapet anaknya kiyai di sekolah saya, jadi kalo orang lain kan sungkan, kalo saya enggak mbak, itu kan teman saya, teman sekolah teman dekat, begitu		
IR.W1.110624.392	Oke aku tanya lagi ya mbak Bagaimana peran mbak sebagai ibu, sebagai istri, terus sekarang juga sebagai adek dari mbak IS?	Peran NSFH sebagai istri dalam keluarga adalah menjadi seorang istri yang lemah lembut, mengikuti apa kata suami. Peran NSFH sebagai adik ipar adalah menjadi adik yang mengikuti apa kata kakak-kakak iparnya.	<i>Diri Keluarga</i>
NSFH.W1.110624.393	Peran saya sebagai ibu rumah tangga saya harus bersikap lemah lembut pada suami saya, ikut apa kata suami saya, dan saya sebagai adek saya harus nurut sama mbak IS, apa yang diucapkan mbak ya nurut jika itu benar, begitu. Dan saya sebagai peran sebagai ibu saya harus didik anak ke jalan yang benar		
IR.W1.110624.394	Kalau dalam mendidik anak bagaimana? keterkaitan suami dengan mbak bagaimana?	Dalam mendidik anak NSFH adalah ibu yang cenderung mendidik anak secara tegas dari kecil, hal tersebut berbanding terbalik dengan didikan ayahnya yang cenderung di manjakan dan lemah lembut.	
NSFH.W1.110624.395	Keterkaitannya kalo suami saya itu ini masih anak-anak jangan lah terlalu tegas begitu, kalo saya harus tegas, anak kalo ga dididik dari kecil kalo besar malas begitu, jadi harus tahu dari kecil. AR ini		

	lebih takut sama saya daripada sama ayahnya mbak.	
IR.W1.110624.396	Kalo sama ayahnya manja berarti ya?	
NSFH.W1.110624.397	Manja soalnya di alem kemauannya, saya gamau, saya maunya harus seperti saya kayak didikan orang tua saya, begitu. Biar ngerti dengan keadaan mbak	
IR.W1.110624.398	Bagaimana cara mbak menunjukkan rasa sayang mbak kepada anak?	NSFH menunjukkan rasa sayangnya kepada anak dengan cara merawat anak dengan kasih sayang dengan ajaran yang tegas.
NSFH.W1.110624.399	Ya saya harus merawat dia, kalo kasih sayang kasih sayang mbak, tapi kalo dari segi ajaran saya harus tegas begitu.	
IR.W1.110624.400	Kalau ke suami mbak?	Cara NSFH menunjukkan rasa sayang adalah dengan bersikap lemah lembut kepada suaminya.
NSFH.W1.110624.401	Kalo ke suami ya tetap seperti tadi mbak, lemah lembut, tapi kalo memang salah ya tetap salah mbak hehehe, kalo suami salah ya tetep salah mbak ga di alem mbak hehehe.	
IR.W1.110624.402	Hubungan mbak sama orang tua sama saudara masih baik ya?	Walaupun tidak hidup bersama orang tua dan saudara kandung NSFH tetap menjaga hubungan yang baik dengan keluarganya. Saudara-saudara NSFH juga sering berkunjung untuk bersilaturahmi.
NSFH.W1.110624.403	Iya alhamdulillah baik sering berkomunikasi	
IR.W1.110624.404	Mbak sering pulang ke sana?	
NSFH.W1.110624.405	Kalo sesudah ibu mertua saya wafat saya anu mbak, saya lebih banyak disini, soalnya apa mbak disini juga ada orang, kan mau ambil apa apa harus tetap saya mbak nggak ada orang, jadi kalo misalkan kayak kemarin ada yang nempati disini, saya kesana	
IR.W1.110624.406	Tapi sebenarnya mbak?	
NSFH.W1.110624.407	Ingin mbak kesana begitu, kangen sama orang tua ingin bantu-bantu cuman	

	bagaimana lagi ini sudah risiko, sudah tanggung jawab saya sudah kewajiban saya mbak		
IR.W1.110624.408	Kalau sama saudara masih sering?		
NSFH.W1.110624.409	Masih sering, kalo misalkan ibu sakit saya disuruh kesana, saya kesana mbak		
IR.W1.110624.410	Saudara juga sering kesini?		
NSFH.W1.110624.411	Kesini sukak		
IR.W1.110624.412	Menurut mbak apa arti keluarga?	Arti keluarga menurut NSFH adalah sesuatu yang penting.	
NSFH.W1.110624.413	Kebahagiaan, harta dunia akhirat mbak, itu pentingnya keluarga		
IR.W1.110624.414	Nomor berapa keluarga di hidup mbak?		
NSFH.W1.110624.415	Nomor satu mbak hehehe		
IR.W1.110624.416	Mbak merasa nyaman gak berada di lingkungan sekitar ini?	Diawal-awal NSFH tinggal di rumah mertua NSFH merasa tidak nyaman, namun NSFH menganggap tinggal di rumah mertua sebagai sebuah tanggung jawab dan amanah yang harus di jalakan.	<i>Diri Sosial</i>
NSFH.W1.110624.417	Ibaratkan mbak berada di posisi di rumah mertua merasa nyaman atau enggak?, kalau saya sih awal-awal ya enggak, cuman bagaimana lagi, ini sudah kewajiban saya, sudah. Hidup di dunia ini nggak semena-mena mbak penuh risiko, penuh tanggung jawab, apa yang di ucapkan apa yang dikerjakan nanti di akhirat tetap di pertanggungjawaban. Saya sudah seperti itu jawaban saya, jadi saya kalo sudah sumpek pikirannya sudah, wes ini sudah risiko saya begitu ini kan bukan rumah saya ini kan rumah mertua begitu, mau bagaimana lagi, sudah kewajibannya, saya sudah berumah tangga, tugas saya kepada suami saya begitu. Ya ini risiko saya risikonya orang hidup di dunia, penuh		

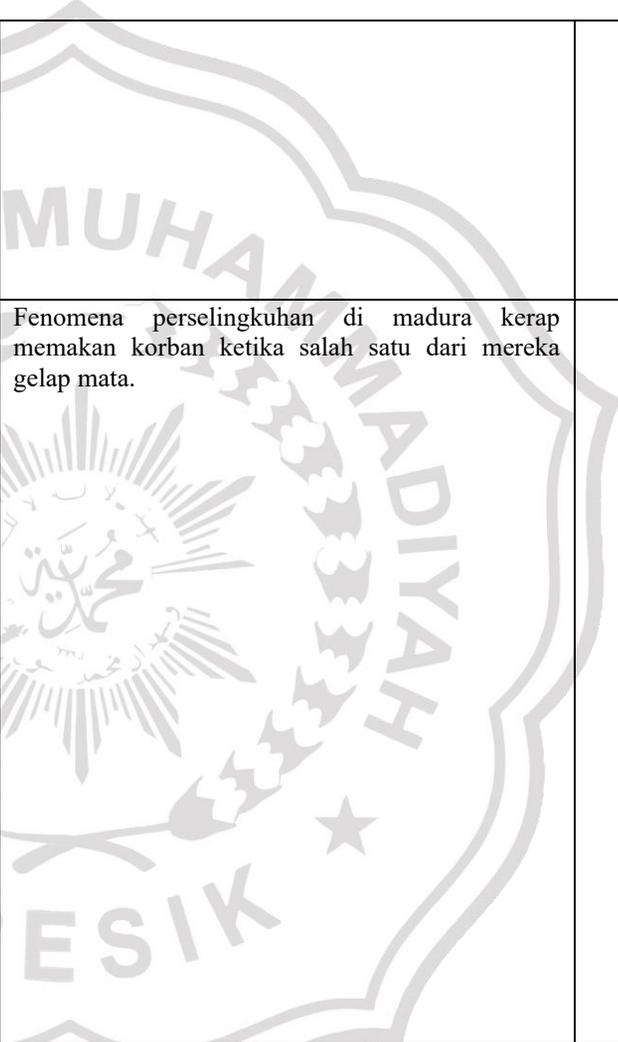
	<p>risiko, penuh tantangan begitu saya mbak.</p> <p>Sebenarnya hidup di dunia ini gak enak mbak penuh risiko.</p>	
IR.W1.110624.418	Tapi sama mertua akrab banget?	<p>Hubungan NSFH dengan ayah mertua dan saudara-saudara ipar sanga baik. NSFH menganggap mereka seperti ayah dan saudara kandungnya sendiri.</p>
NSFH.W1.110624.419	Akrab, saya sama orang tua saya itu, saya gini saya nganggepnya gini, beliau tetap mertua saya tapi beliau saya anggap bapak saya	
IR.W1.110624.420	Seperti bapak sendiri ya?	
NSFH.W1.110624.421	Iya bapak sendiri, biar lebih deket begitu lo, sebagian kan malu sama mertua, saya enggak, kalo gini terus kapan dekatnya kapan akrabnya, ya gini mbak saya. Ya gini dengan apa adanya saya sama bapak saya itu.	
IR.W1.110624.422	Sama ya ke mbak IS ke saudaranya mbak IS juga?	
NSFH.W1.110624.423	Sama, semuanya saya anggep sama seperti saudara begitu. Kalau saa mbak IS kadang saya suka tukaran hehe kadang suka guyon, suka curhat begitu seperti kakak adek begitu. Seperti saudara kandung sendiri, begitu.	
IR.W1.110624.424	Kalau hubungan dengan tetangga sekitar?	
NSFH.W1.110624.425	Ya ramah la mbak, menerima begitu, ngalah begitu. Ya lingkungan sekitarnya, mau bagaimana lagi begitu, harus ramah, kan saya ada di desa di kampungnya orang mbak begitu. Jadi harus mau bagaimana lagi, mau dibilang a ya tetap menerima tetap harus merespons dia itu baik begitu. Karena hidup ini, gak se gak	

	semuanya dengan uang, lahir pun butuh bantuan orang, bikin nama butuh orang, mati pun butuh orang, semuanya butuh orang mbak gak semena-menanya sendiri.		
IR.W1.110624.426	Berarti akrab saja mbak ya sama lingkungan ya?		
NSFH.W1.110624.427	Iya he 'eh		
IR.W1.110624.428	Mbak punya cita-cita besok kalo besar anaknya mau jadi apa?	NSFH ingin anaknya menjadi penghafal AL-Quran	
NSFH.W1.110624.429	Jadi penghafal alquran sukses dunia akhiratnya, berguna bagi nusa serta bangsanya. Jadi anak yang Sholeh begitu cita-cita saya, jadi anak yang membahagiakan orang tuanya		
IR.W1.110624.430	Perbedaan paling menonjol sebelum dan sesudah menikah apa mbak?	Perbedaan yang menonjol yang dirasakan NSFH sebelum dan sesudah menikah adalah tentang dirinya sendiri yang merasa lebih bahagia ketika sudah menikah.	<i>Diri Pribadi</i>
NSFH.W1.110624.431	Ya kebahagiaan itu mbak, kalo sebelum menikah saya suka merenung sendiri, suka nangis, kalo punya suami ada teman curhat ada yang mendidik, kalau saya gini-gini oh bukan ini begini. Jadi ada yang menuntun ke jalan yang benar		
IR.W1.110624.432	Mbak pernah gak merasa mengalami kegagalan?	NSFH merasa tidak pernah mengalami kegagalan dalam hidup	
NSFH.W1.110624.433	Kegagalan apa ya?		
IR.W1.110624.434	Dalam hidup pernah mearsa gagal menjadi apa atau gagal apa?		
NSFH.W1.110624.435	Perasaan saya sih nggak mbak		
IR.W1.110624.436	Nggak pernah merasa gagal dalam hidup?		
NSFH.W1.110624.437	Nggak		

IR.W1.110624.438	Kalaaau sekolah yang tidak sampai selesai tadi apakah di anggap sebagai kegagalan?		
NSFH.W1.110624.439	Ya kegagalan karena saya ingin membantu kedua orang tua saya begitu, jadi saya gak menganggap itu gagal, itu takdir, begitu. Itu adalah takdir Allah.		
IR.W1.110624.440	Kalau keberhasilan?	NSFH merasa berhasil membahagiakan orang tuanya dengan memperbaiki rumah tempat kedua orang tuanya tinggal.	
NSFH.W1.110624.441	Keberhasilan ya membantu orang tua saya. Ingin membahagiakan kedua orang tua saya dan ingin memperbaiki rumah saya. Walaupun kata orang itu masih jelek tapi kata saya itu sudah alhamdulillah, sudah berhasil. Karena sebelumnya kalo huajn bocor, goyang begitu, tapi kalo kata saya wes alhamdulillah begitu, sudah gak bocor suda punya listrik sendiri, ya sudah alhamdulillah mbak kalo kata saya. itu keberhasilan saya, ya karena yang di benak saya bukan karena saya gagal sekolah enggak, yang di inginkan saya berhenti sekolah karena membantu orang tua saya. Ya alhamdulillah saya berhasil bisa membantu orang tua saya, puya memperbaiki rumah punya listrik punya apa ya air sendiri, sumur sendiri, jadi gak ngambil ke sumurnya orang lain.		
IR.W1.110624.442	Kalo dalam jangka waktu dekat apa yang mau mbak kasih ke orang tua?	NSFH ingin membantu perekonomian orang tuanya dengan bekerja, namun hal tersebut tidak bisa dilakukan karena NSFH memiliki tanggung jawab merawat anak dan hanya menerima uang dari suaminya saja.	<i>Diri Keluarga</i>
NSFH.W1.110624.443	Ingin membantu sih		
IR.W1.110624.445	Dalam hal?		
NSFH.W1.110624.446	Membantu dari segi ekonomi, ingin kerja sebenarnya saya itu, ingin kerja cuman		

	<p>mau bagaimna lagi, saya punya anak, punya tanggung jawab. Jadi saya bilang sama orang tua saya sendiri begitu, mak buk saya sepurone saya gabisa bantu seperti dulu, salnya saya gak kerja sendiri begitu, saya cuman menerima dari suami, saya gabisa bantu banyak buk begitu, begitu mbak.</p>	
IR.W1.110624.447	<p>Iya-iya, tadi kan keberhasilan mbak sebagai anak ke orang tua ya, kalo keberhasilan sebagai seorang istri?</p>	<p>NSFH merasa berhasil menjadi istri karena bisa membahagiakan suami dengan memasak masakan kesukaan suami setiap hari, selain jadi bentuk keberhasilan menurut NSFH itu adalah bentuk hemat agar tidak membeli makanan di luar.</p>
NSFH.W1.110624.448	<p>Kayaknya, apa ya mbak keberhasilan seorang istri, saya tu bisa membahagiakan suami saya, bisa masak hehehe, itu keberhasilan saya mbak, karena saya itu di ajari mbak bahwa saya sesudah ibu saya di didik sama bos saya, saya di anggep anak, kebetulan bos saya pas awal kerja itu gak punya anak, jadi saya itu di anggep anak, fah kamu itu harus belajr masak, wanita itu harus belajar masak anak, laki-laki, laki-laki tu paling seneng kalo punya wanita suka masak, jadi pengiritan, minta apa itu gak beli begitu, masak sendiri begitu, kata bos saya. Jadi yang saya inget itu saya, pesen bos saya, nanti apa kalo kamu gak bisa masak kalo kamu dibawa ke rumah mertua kamu, begitu. Bisa masak lah walaupun ga seberapa begitu, tapi ya Alhamdulillah suami saya bisa , saya bahagia punya istri kayak kamu karena bisa masak segalanya begitu hehehehe itu sudah bahagia mbak, begitu.</p>	

IR.W1.110624.449	Saat ini siapa yang paling memberi dukungan kepada mbak?	Menurut NSFH yang paling memberi dukungan adalah suami.	<i>Diri Keluarga</i>
NSFH.W1.110624.450	Semua		
IR.W1.110624.451	Yang paling mendukung?		
NSFH.W1.110624.452	Yang paling mendukung sapa, suami, mbak buat tidak mendengar kata orang lain poko e kamu ada makanan makan gausa dengerin orang lain, mbak ismi sama suami, ya keluarga mbak, bapak mertua juga		
IR.W1.110624.453	Kalo dulu mau menikah muda, yang paling mendukung mbak siapa?	Yang paling mendukung NSFH menikah di usia muda adalah orang tuanya.	<i>Diri Keluarga</i>
NSFH.W1.110624.454	Ya orang tua saya mbak hehehe		
IR.W1.110624.455	Ada gak mbak cemo'oh an dari tetangga ketika mbak memutuskan menikah di usia 19 tahun ketika di surabaya?	Saat merantau di surabaya NSFH mendapat hinaan dari orang sekitar karena menikah diusia yang terbilang masih muda, namun NSFH hanya diam dan tidak melawan.	<i>Diri Pelaku</i>
NSFH.W1.110624.456	Waktu di surabaya ada, wong masih muda kok sudah menikah		
IR.W1.110624.457	Di cemooh seperti itu?		
NSFH.W1.110624.458	He'eh, Cuma saya diem, memang kenyataannya mbak, mau ngelawan sudah kenyataan, gak di lawan saya diem saja begitu.		
IR.W1.110624.459	Kalo di madura gak ada ya?		
NSFH.W1.110624.460	Ga ada, malah usia 19 tahun itu haaa uwess hehehe		
IR.W1.110624.461	Sudah si kayaknya mbak, ada gak mbak yang mau di sampaikan untuk perempuan- perempuan di luar sana?	NSFH memeberi pesan kepada wanita di luar sana untuk tidak bersifat sombong dan mampu menerima takdir Allah SWT.	<i>Penutup</i>
NSFH.W1.110624.462	Buat perempuan yang di luar sana, jadilah perempuan yang diri sendiri, jangan apa ya, memandang orang lain, di		

	lihatlah badannya sendiri, jangan me me apa ya mbak		
IR.W1.110624.463	Meninggi?		
NSFH.W1.110624.464	Meninggikan diri, menerima kekurangan dan kelebihan, itulah takdirnya Allah begitu saja, jadilah wanita yang terbaik, kuat pada keluarga terutama pada suami begitu, jangan sampai menyakiti hati seorang suami begitu saja mbak		
IR.W1.110624.465	Aku mau tanya mbak, katanya pernah ada suami istri yang selingkuh terus di bacok itu mbak ada ta?	 <p>Fenomena perselingkuhan di madura kerap memakan korban ketika salah satu dari mereka gelap mata.</p>	
NSFH.W1.110624.466	Ada, kalo kata orang madura itu mbak ya, yang egoisnya tinggi, gak mau asal-usul ini kenapa, ini kenapa, o langsung mbak itu		
IR.W1.110624.467	Apa yang dia lihat ya mbak ya?		
NSFH.W1.110624.468	Iya, apa yang dia lihat wes langsung kenyataannya begitu. Kan di zamannya rasul wanita itu harus di perangi kan mbak, kalo mengambil istrinya oran kan harus di bunuh di perangi mbak, kan begitu tradisinya orang madura itu.		
IR.W1.110624.469	Rujukannya dari secara agama ya?		
NSFH.W1.110624.470	Secara agama		
IR.W1.110624.471	Mbak pernah menyaksikan fenomena yang begitu, suami istri berselingkuh langsung di bacok, pernah mba?		
NSFH.W1.110624.472	Kalo saya sih belum pernah, kalo saya itu apa lihat di HP, di internet giru. Saya naudzubillah saya gak ingin melihat hehe, begitu kalo tradisi orang madura kan begitu.		

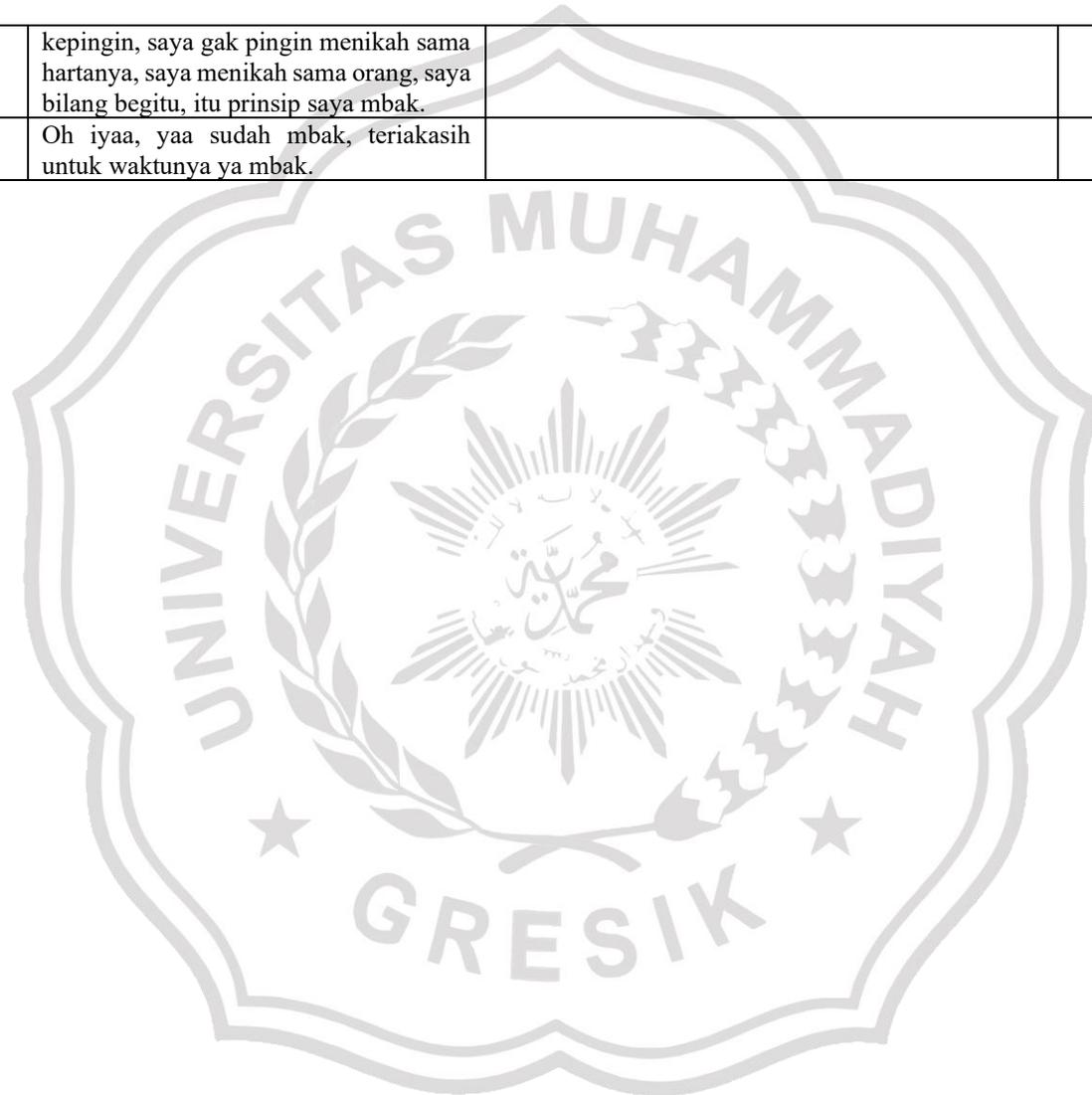
IR.W1.110624.473	Orang madura itu ya mbak ya, kayak memegang banget harga diri?	Orang madura menjunjung tinggi harga diri. Orang madura memiliki sifat tolong menolong pada orang yang juga menolong serta baik kepada mereka.
NSFH.W1.110624.474	Harga diri, orang madura itu yang di pegang bela diri, harga diri. Orang madura itu mbak gak semuanya itu jahat dan gak semuanya itu jawa ya, orang madura itu 90% orang madura itu nolong, daripada, bukan saya menghina kampung kejawa begitu enggak, orang madura itu kebanyakan akur mbak ada pekerjaan ini bantu-batu. Saya taunya itu pas apa, bibi saya meninggal di jawa saya itu nolah-noleh mau mandiin jenazahnya bibi saya itu, Loh kan disurabaya itu kan gak gini, apa maksudnya itu kan rumahnya gak besar besar kan mbak dekat kan mbak, palingan segini ada 3 rumah kan, la itu ada orang sembugungan mbak, lah aku tanya, la ini kan perkampungannya perkampungan orang madura, kenapa ga ngundang orang jawa, masing-masing kan mbak orang jawa itu, kalo misalkan keluarga saya ada yan meninggal ya saya sendiri yang anu, tetangga gak ikut-ikut mbak, diem. Oh seperti ini orang jawa. Gak kaya orang madura, gak akur begitu lo mbak. Gak saling tolong menolong begitu maksud saya.	
IR.W1.110624.475	Oh itu di surabaya ya mbak?	
NSFH.W1.110624.476	Heem di surabaya	
IR.W1.110624.477	Mungkin karena di surabaya itu kota ya mbak jadi orangnya itu individualis	
NSFH.W1.110624.478	Iya mbak	

IR.W1.110624.479	Oh iya, tradisi paling unik di surabaya itu apa mbak?	
NSFH.W1.110624.480	Tardisi yang paling unik apa ya mbak ya? Apa tradisi yang unik itu, pakai sarung kayaknya mbak	Rata-rata Laki-laki di madura selalu menggunakan sarung sebagai bawahan dari pakaiannya.
IR.W1.110624.481	Oh iya ya cowok madura pakai sarung semua ya	
NSFH.W1.110624.482	Iya mbak hehehe kalo zaman sekarang mungkin gak seberapa, kalo zaman dulu semua pakai sarug, kemana-mana harus pakai sarung. Sarung kan terkenal dari madura kan mbak hehehe, tradisi orang madura.	
IR.W1.110624.483	Banyak pondok ya mbak disini?	
NSFH.W1.110624.484	Kalo pondok itu banyak mbak banyak, cuman yang banyak sekola maderasah itu tadi	
IR.W1.110624.485	Sekolah maderasah sama pondok itu apa bedanya si mbak?	
NSFH.W1.110624.486	Bedanya kalau pondok itu tidur di maderasahnya mbak, itu yang dinamakan pondok, ada mbak kalo pondok kalo misal anak saya ini mau di kasihkan ke pondok, itu kan harus makan di pondok, tidur di pondok, cuci di pondok, kalo yang di sekolah maderasah gini kan, sama mbak maderasah sama pondok itu gak ada bedanya mbak, cuman gak tidur di pondok, begitu.	Madrasah di madura adalah sekolah setingkat smp dan sma yang berbau religi atau setara pondok pesantren yang di dalamnya terdapat asrama untuk santri menginap dan pelajaran yang di ajarkan adalah ajaran ilmu-ilmu agama.
IR.W1.110624.487	Tidur di rumah?	
NSFH.W1.110624.488	Tidur di rumah, nanti watu sekolah ya sekolah waktu pulang ya pulang, gak tetap di pondok begitu, gak ada bedanya	

	pelajarannya tetap sama mbak, cuman kata orang madura itu maderasah gitu		
IR.W1.110624.489	Soalnya kalo di kota kan maderasah itu ya sma begitu		
NSFH.W1.110624.490	Oh sma ya, soalnya kalo kata orang sin itu, megang kitab apa itu, nahwu, tafsir, dari jilid berapa ke jilid berapa, tauhid, qiro'ati, bahasa arab begitu mbak.		
IR.W1.110624.491	Itu lulus sd belajar itu?		
NSFH.W1.110624.492	Gak semua mbak, Maksudnya gak tunggu SD, dari masuk sekolah sudah megang kitab-kitab, sudah megang kitab iqro', sudah ada tauhidnya begitu, jadi pelajarannya itu sudah dari yang gampang dulu, ke jild berapa jilid berapa begitu, orang madura itu, seperti itu.		
IR.W1.110624.493	Kalo besok mbak punya anak perempuan, mbak juga mau ta jodoh menjodohkan anaknya begitu?	NSFH menjalani pertunangan dari jalur perjodohan selama 7 bulan dengan perasaan terpaksa.	<i>Diri Penerimaan</i>
NSFH.W1.110624.494	Nggak. Karena saya, saya sampe bilang gini, nanti kalo saya punya anak gak mau dijodohin saya tahu rasanya di jodohin, rasanya pahit, apa ya peteng mbak, gak melihat apa-apa begitu lo, kepengennya ngamuk terus, bahkan saya hampir putus asa mbak.		
IR.W1.110624.495	Selama 7 bulan tadi ya?		
NSFH.W1.110624.496	He'eh, hamir putus asa mbak		
IR.W1.110624.497	Mbak itu waktu 7 bulan itu apa saja?		
NSFH.W1.110624.498	Tukaran terus gak mau, sampe saya terkena penyakit infeksi lambung.		
IR.W1.110624.499	7 bulan itu ketemuan?		

NSFH.W1.110624.500	Enggak, saya awal di jodohin itu mbak saya nggak ketemu, cuman saya disuruh bilang "iya" saya bilang "iya". Pas saya telfonan gak taunya saya apaya gak, bukan keinginan saya banget begitu loh mbak.		
IR.W1.110624.501	Oh berarti itu sepet komunikasi lewat tefon ya?		
NSFH.W1.110624.502	Ya lewat telfon, pas saya ketemuan itu mbak, gak sesuai mbak, ya gapapa karna memang saya gak suka kan, kalo gak suka meskipun ganteng kelihatannya jelek kan mbak, kan cinta gak memandang harta mbak, jadi pas saya ketemuan, saya lihat dari kaki sampe ke atas wajahnya "hooohhh" saya bilang begitu, langsung saya pulang wes. Wes langsung saya mintak batalin, tidak mau wes. Saya gak gak memandang langsung begitu, cuman saya penuh emosi, pemuh amarah begitu, cuman kata teman-teman saya itu ganteng, kata tetangga saya itu ganteng, kata saya enggak, peteng, begitu hehehehe.		
IR.W1.110624.503	Ketemuan berapa kali sampean?		
NSFH.W1.110624.504	Nggak, peng pisan tok, gak mau wes, gak mau, kerumah mertua saya gak mau, mertua saya gak tahu, saya pas di kasih, kalo di adat madura kan kalo tunangan kan di kasih apa itu mbak, dikasih jajan, dikasih apa, bahkan emas satu set, saya gak mau, saya gak pulang. Walaupun kata saya eman emasnya ini ini ada kalung, cuman saya enggak, saya gak		

	kepingin, saya gak pingin menikah sama hartanya, saya menikah sama orang, saya bilang begitu, itu prinsip saya mbak.		
IR.W1.110624.505	Oh iyaa, yaa sudah mbak, teriakasih untuk waktunya ya mbak.		



Lampiran 17 : Transkrip Wawancara NSFH pertemuan 2

VERBATIM WAWANCARA KE 2 SUBJEK 2

NAMA : NSFH
 JENIS KELAMIN : Perempuan
 UMUR : 26 Tahun
 PEKERJAAN : Ibu Rumah Tangga
 TANGGAL WAWANCARA : 12 Juli 2024
 DURASI : 19 Menit
 LOKASI WAWANCARA : Desa Rabasan Timur Kecamatan Kedungdung Sampang, Madura

Coding	Verbatim	Simpulan	Interpretasi
IR.W2.120724.01	Lebih detailnya mba NSFH itu sampai di titik nyaman untuk menikah itu di bulan ke berapa menikah, kan awal-awal kan masih struggle?	Keyakinan NSFH untuk menikah dengan suami dibangun saat masa pendekatan di awal perkenalan. NSFH merasa tertarik dengan suaminya yang memiliki latar belakang sifat bertanggung jawab. Sedangkan suami NSFH mulai tertarik dengan NSFH karena saat itu NSFH dikenal sebagai pribadi yang mampu menerima kekurangan, sering melaksanakan sholat dhuha, dan memiliki target hubungan yang jelas. Salah satu hal yang membuat suami tertarik dengan NSFH adalah ketika NSFH mampu menerima kekurangannya yang memiliki penyakit “titanus atau tumor jinak” di kakinya.	<i>Diri Penerimaan</i>
NSFH.W2.120724.02	Iya masih melewati, di bulan berapa, maksudte umur saya apa bulan?		
IR.W2.120724.03	Bulan pernikahan		
NSFH.W2.120724.04	Bulan pernikahan saya sama mbak itu satu bulan sama mbak ismi itu, tapi rasa bulan sepuluh, bulan sepuluh itu, saya itu kayaknya bulan lebaran itu saya, sudah kayaknya saya nikah begitu, saya itu sudah punya perasaan tapi saya sebelum itu saya belum kenal sama suami saya, cuman feeling saya bulan lebaran itu, tidak tahu saya nikah begitu. Tapi belum kenal saya mbak		
IR.W2.120724.05	Oh belum kenal		
NSFH.W2.120724.06	Belum kenal		
IR.W2.120724.07	Oke berarti kan nikah itu masih tahap pengenalan mbak awal-awal itu masih mengenali?		
NSFH.W2.120724.08	Iya tapi saya gak mengira dia jodoh saya begitu, masih awal pengenalan, cuman pas saya menerima		

	<p>beliau saya itu saya itu mengetes, saya itu punya pingin punya, awalnya dia ngetes saya cuman saya jawabnya apa terus, terus saya ngetes dia, dia bilang saya tu bilang dia begitu saya tu ingin punya imam yang bertanggung jawab, terus suami saya itu bilang, “apalagi sudah jadi istri yang bisa menyentuh, tunangan saja masih ada tanggung jawab, masih ada kewajiban tanggung jawab”, dari situlah saya terbuka hati saya untuk menerima dia, begitu.</p>	
IR.W2.120724.09	Waktu itu mbak NSFH di tes apa?	
NSFH.W2.120724.10	Di tes apa ya, itu kayaknya lali aku mbak. Tapi itu di tes sholatnya saya.	
IR.W2.120724.11	Oh di tes sholatnya?	
NSFH.W2.120724.12	Di tes ibadahnya saya, terus saya itu kalo pagi di tanya, kan masih nggak repot kayak sekarang, belum jadi ibu rumah tangga, jadi saya cuman kerja di rumahnya orang, jadi kalo pagi itu saya ditanya, lagi ngapain, sudah sholat dhuha begitu saya itu mbak	
IR.W2.120724.13	Oh itu sudah menikah?	
NSFH.W2.120724.14	Belum, pas kenalan, pas awal-awal kenalan begitu, ya dari situ sami saya itu apa, suka sama saya, memang kenyataannya saya sudah, memang saya main fban begitu, lagi apa, sudah selesai, baru selesai sholat dhuha begitu. Dari situ sami saya itu terus kenal sama saya terus pas, kan Cuma lewat telfon belum ketemu, pas ketemu pertamanya itu suami saya itu, eh sebelum ketemuan saya itu ini bilang, iya hati-hati calon imamku saya bilang begitu, padahal saya guyon begitu bercanda, terus nanggapnya suami saya itu katanya beneran belum ada saya belum, selama kenal cewek belum pernah ada cewe yang seperti itu hehehe, padahal saya guyon mbak waktu itu, terus waktu itu, kamu	

	beneran ta nerima saya?, iya kalo memang itu memang kenyataan saya menerima, kalo kamu ingin, apa, ingin membohongi saya, saya siap menerima, saya bukan sekali dua kali saya bilang kek begitu, terus dia bilang kalo memang kamu benar menerima saya, saya punya satu, saya punya punya eh apasih mbak, kayak titanus tapi tumor jinak begitu, tapi gak bahaya kamu bisa menerima ta? Kayak begitu	
IR.W2.120724.15	Oh itu suaminya mbak?	
NSFH.W2.120724.16	He'em	
IR.W2.120724.17	Sampe sekarang mbak?	
NSFH.W2.120724.18	Sampe sekarang punya . Ada di sininya itu, kenak, awalnya itu kenak celurit katanya mbak, pas sedang ngarit rumput begitu he'eh. Terus, iya saya akan menerima, terus pas ketemuan suami saya malu, lah yauda, kata saya yaudah wes lario siapa yang mau ngejar, katanya mau nikah sama saya pas saya mau lihap ayang dia kelebihan kan itu namanya kelebihan bukan kekurangan ya mbak, kelebihannya gak mau, terus dia itu kayaknya malu-malu, terus saya paksa liat. Terus dia malu saya paksa liat , saya buka sarungnya begitu, disini, dia tunjuk diaman, disini begitu, dia tunjuk saya liat, terus kayak sungkan begitu, terus saya tu gini, hm gapapa saya menerima kelebihan sama kekurangan asalkan kamu itu benar-benar mau berumah tangga sama saya, terus dari situlah bermula langsung begitu, he'em.	
IR.W2.120724.19	Oh mungkin saat itu tu insecure ya bahasanya anak sekarang, malu?	
NSFH.W2.120724.20	He'em malu	
IR.W2.120724.21	Takut mbak gabisa nerima?	
NSFH.W2.120724.22	He'em, iya malu begitu. Dari situ, ini hasilnya hehehehe	

IR.W2.120724.23	Hehehe, itu lo mbak maksud saya itu pas di awal-awal nikah itu kan nggak langsung yang tahu semua tetang suami mbak, nah, taunya itu sampek yang di titik benar-benar kayak nyaman banget sama suami itu setelah menikah itu di bulan ke berapa setelah menikah?	NSFH merasa nyaman dalam pernikahan sejak awal menikah walaupun saat itu masih sering berpindah tempat tinggal untuk merantau ke Surabaya. NSFH merasa baru mengetahui karakter asli suaminya setelah 3 bulan menikah.	<i>Diri Penerimaan</i>
NSFH.W2.120724.24	Saya itu nggak ngitung mbak		
IR.W2.120724.25	Oh begitu, lama atau, lama dari jangka, eh jangka awal nikah atau langsung?		
NSFH.W2.120724.26	Saya itu merasa iya betul kata mbak itu gak langsung apa ya, gak langsung semuanya pribadinya semuanya suami saya tahu, kecuali nanti bulan dibawa baru tahu, kalo kurang tahunya 3 bulan mbak, kan dimana orang kemandirian anyar suka kasar suka gini, lemah-lemah, manja-manaja dulu lah hehehehe. Sekitaran tiga bulan, kan saya satu bulan di madura, satu bulan di sana, setengah bulan di sana gak kerasan lah baru saya pindah ke wonokusumo itu saya baru kelihatan suami saya kayak begitu.		
IR.W2.120724.27	Oh mbak itu nikah satu bulan di madura?	Saat merantau ke surabaya tepatnya di pucang NSFHA merasa tidak nyaman dengan lingkungannya yang di dominasi oleh orang-orang jawa dan kemudian memutuskan pindah ke daerah wonokusumo.	<i>Diri Sosial</i>
NSFH.W2.120724.28	He'em, gak langsung ke surabaya, begitu.		
IR.W2.120724.29	Oh habis di madura 1 bulan balik ke surabaya?		
NSFH.W2.120724.30	Iya terus saya itu nggak kerasan, kan gak kerasan kan kos-kosan di pucang sana mbak. Di pucang saya gak terasan terus pindah ke wonokusumo, saya kerasan begitu, 3 bulan.		
IR.W2.120724.31	Habis itu balik ke madura lagi?		
NSFH.W2.120724.32	Enggak, baru disitu saya kerasan, saya, soalnya saya kan gak punya lingkungan tak kenal orangnya mana orang jawa semuanya gituloh ga ada tetangga, jadi kan gak kerasan mbak, terus saya sering sakit, kan gak kerasan terus pindah ke wonokusumo itu, wonokusumo kan orang madura wilayah madura		

	semua, jadi saya itu kerasan, saya itu kerja sampe satu tahun saya hamil, saya hamil 9 bulan baru ke tinggal di madura lagi begitu.	
IR.W2.120724.33	Oh itu yang kerja yang ikut?	Saat merantau ke surabaya dan kos di daerah pucang NSFH tidak nyaman karena pemilik kos adalah orang yang sangat perhitungan dengan penggunaan air.
NSFH.W2.120724.34	Ikut ke pasar atom	
IR.W2.120724.35	Em, yang di, sebelum di wonokusumo itu, dimana, tadi lo?	
NSFH.W2.120724.36	Di pucang	
IR.W2.120724.37	Di pucang itu apa yang bikin mbak, eh sek sek sek, mabk itu tinggal disitu satu bulan?	
NSFH.W2.120724.38	Iya kurang lebihnya segitu	
IR.W2.120724.39	Nah untuk kok bisa nggak nyaman tapi sampai satu bulan itu?	
NSFH.W2.120724.40	Lingkungannya kurang enak	
IR.W2.120724.41	Gak enakya kenapa?	
NSFH.W2.120724.42	Gak enakya itu, apa, yang punya rumah kosan itu orangnya kurang anu mbak, baru saya masuk, bagaimana kemanten anyar ga keramas terus orang saya masih anyar mbak masih iya kan, dimana-mana masih suka keramas, la itu kalo saya keramas airnya di matiin, saya mandi di matiin, gak enak mbak, saya orangnya bagaimana ya kalo gak banyak air itu kayaknya kerasa apa begitu lo, gak kerasa begitu, saya kan, terus saya itu di omongin ini kemanten anyar kemanten anyar, sumpek mbak hehehe	
IR.W2.120724.43	Padahal wes sah lo	
NSFH.W2.120724.44	He'em wes sah, kata suami saya itu, aku sama kamu itu sek kemanten anyar, enak iku bukan di wilayah madura, di wilayah apa wilayah lingkungan jawa, eh gataunya di lingkungan kejawa saya diomongin tuan rumah kosan itu loh mbak orangnya anu, apa ya, suka apa begitu, suka omong-omong ini kemanten anyar ini kemanten anyar	

IR.W2.120724.45	Rasan-arasan ya?		
NSFH.W2.120724.46	Iyo rasan-rasan tok ngono lo, terus ya kebetulan pas disana itu ada 3 kos kamar, semuanya kemanten anayar, mangkanya ga ada air terus mbak begitu hehehe, teman-teman disana itu pas ketepatan kemanten anyar semuanya hehehe. Jadi saya gak enak. Tapi sebelum saya pindah ada yang lebih dulu pindah, ya begitu kalo ke dapur ke apa begitu, pura-pura ambil apa ini itu, kan gak enak mbak, cuci baju apa yang di ini ini ini, gak enak, he'em.		
IR.W2.120724.47	Terus habis itu yang di wonokusumo itu 1 bulan jugak?	Setelah kurang lebih satu tahun kemudian NSFH hamil dan melahirkan di madura.	
NSFH.W2.120724.48	Enggak		
IR.W2.120724.49	Lebih?		
NSFH.W2.120724.50	Lebih.		
IR.W2.120724.51	Berapa lama mbak?		
NSFH.W2.120724.52	Anu satu tahun lebih.		
IR.W2.120724.53	Terus, memutuskan pindahnya bagaimana mbak?		
NSFH.W2.120724.54	Melahirkan, bukan saya pindah, pulang.		
IR.W2.120724.55	Oh hamil, disana selama satu tahun itu hamil?		
NSFH.W2.120724.56	Iya hamil, he'em saya.		
IR.W2.120724.57	Terus, e, balik lagi ke tadi. Ke strugglanya mbak, yaapa ngunu iku, kayak perjuangannya di pernikahan itu loh	Setelah mengetahui karakter suaminya NSFH tidak memutuskan untuk berpisah karena prinsip yang NSFH pegang. NSFH berprinsip untuk siap menjalankan pernikahan bagaimanapun jalannya dengan maksud menerima takdir, kemudian untuk menikah hanya sekali seumur hidup, dantidak mau mengecewakan orang tua dengan perceraian.	<i>Diri penerimaan</i>
NSFH.W2.120724.58	Perjuangan untuk bertahan di rumah tangga?		
IR.W2.120724.59	Iyaa		
NSFH.W2.120724.60	Setelah tahu sifatnya suami saya begitu ta?		
IR.W2.120724.61	Iyaa, kan awal-awal pasti kan masih tertutupi begitu		
NSFH.W2.120724.62	Apa yang saya pertahankan untuk suami saya berumah tangga begitu kan? Saya bertahan karena sudah takdir saya begitu kan, saya gak mau nikah saya memang berjanji pada kalo ini sudah takdir saya gak akan mau menikah lagi, mau gimanapun		

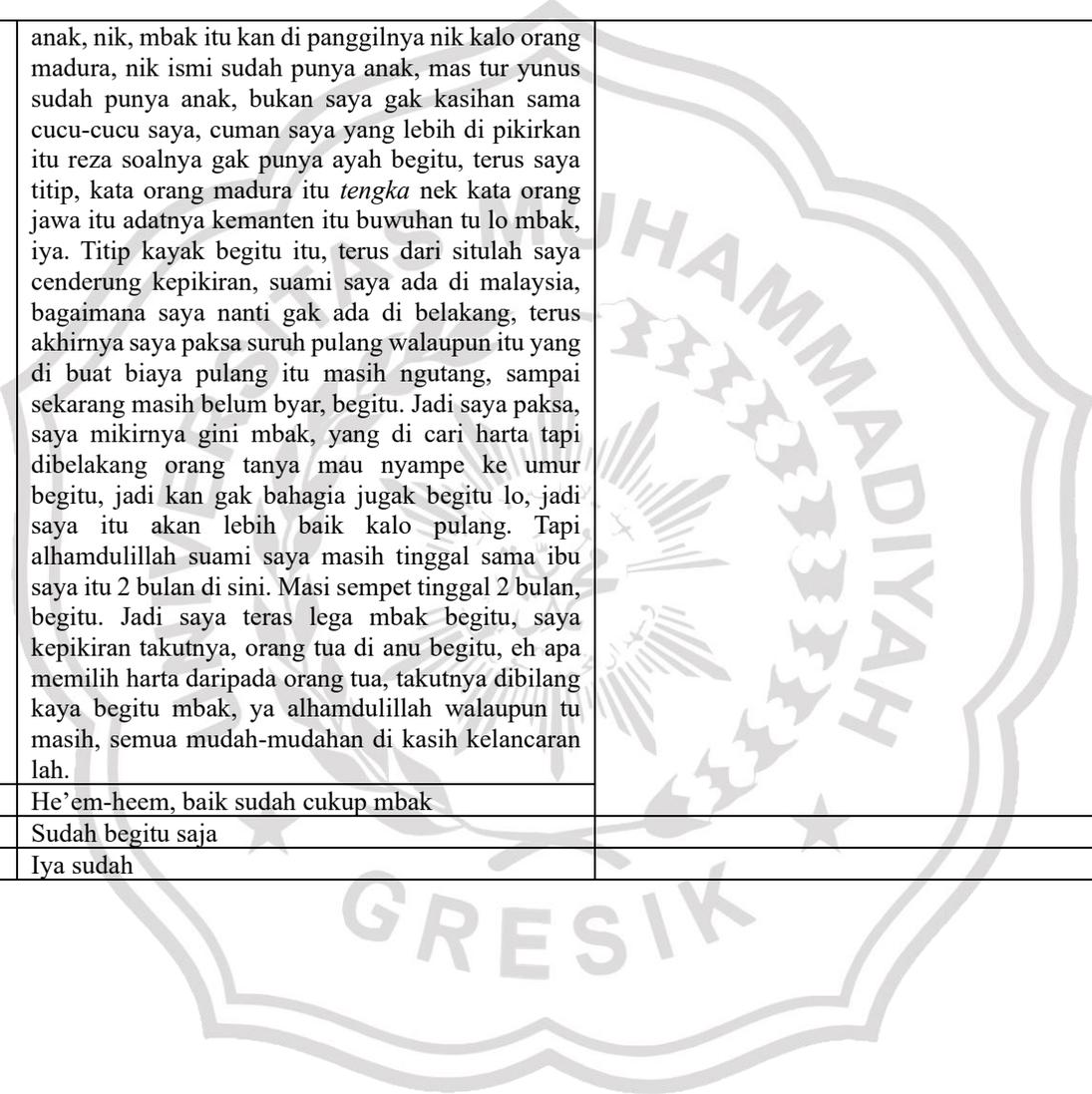
	<p>saya gak akan mau nikah lagi begitu, kalau ini sudah takdir saya, begitu mbak. Ya sebenarnya saya kaget pas tahu tentang sifat aslinya suami saya itu saya kaget begitu, kaget, kok kayak gini, kan awalnya enggak, cuman saya bertahan, terus bertahan, ya sampek sekarang ini, karena saya memang gak main-main, menikah itu gak main-main, terutama yang saya satu, saya pengennya nikah gak berulang-ulang, terus yang kedua saya kasihan sama orang tua saya, yaapa kalo anaknya rumah tangga terus pegatan, kan orang tua, orang tua saya susah, nangis, yaapa, bagaimana dapat jodohnya lagi nanti kayak apa, takutnya yang dipikiran orang tua takutnya sampai yang nggak-nggak begitu mbak, itu saja kalo yang orang madura pikir.</p>		
IR.W2.120724.63	Pas mbak merasa kayak kaget itu apa mbak biasanya?	NSFH terkejut dengan karakter asli suaminya, namun NSFH membelasnya dengan melawan	<i>Diri Pelaku</i>
NSFH.W2.120724.64	Ngamuk		
IR.W2.120724.65	Hehehe ngamuk ke suami?		
NSFH.W2.120724.66	He'em, tapi suami saya itu bukan, suami saya itu bukan ngamuk bukan mukul enggak, kayak suara keras begitu lo.		
IR.W2.120724.67	Iya-iya		
NSFH.W2.120724.68	<p>Terus saya kaget, loh ini sifat aslinya, begitu. Awal saya iku, rasanya kurang, kurang sreng begitu lo mbak, saya itu saya mau pulang ya, terus suami saya itu menangis, iya, pulang kalo memang sampean ngga kasihan sama saya, terus saya pura-pura ngambil, iya pulango kalo memang kamu gak mau, gak kasihan sama saya. Dari situlah saya, suami saya itu menangis mbak, meneteskan air mata, sedih saya itu terus, suami saya meneteskan air mata, kalo seorang pria berarti dia itu benar-benar kasihan, benar-benar tulus itu, dari situlah saya, enggak</p>	<p>Ketika mengetahui sifat asli suaminya NSFH terkejut dan sempat berpikir untuk pulang ke rumah orang tuanya, namun pertengkaran itu tidak berlanjut lama dan berhasil diselesaikan ketika NSFH melihat suami meyakinkannya dengan menangis.</p>	

	padahal itu saya cuman pura-pura itu mbak begitu hehehe		
IR.W2.120724.69	Tes?		
NSFH.W2.120724.70	Ngetes hehehe, saya sampe bertanya-tanya berarti oh memang benar-benar setia, begitu mbak.		
IR.W2.120724.71	Kalo struggelnya menjadi seorang ibu, kan adaptasi, adaptasi jadi seorang ibu bagaimana?	Usia pernikahan memasuki 1 tahun NSFH di karuniai seorang anak laki-laki. Setelah melahirkan NSFH sering merasa cemburu kepada suaminya lebih perhatian pada anak bayinya daripada kepada NSFH. Namun kecemburuan tersebut masih dalam taraf normal.	
NSFH.W2.120724.72	Adaptasinya seorang ibu ya, ya di rawat mbak anaknya.	Saat pertama kali memiliki anak NSFH mengalami kesulitan ekonomi dan mengharuskan NSFH tidak memakaikan anaknya popok tetapi menggunakan kain yang setiap hari di cuci. Di madura terdapat semua tradisi untuk ibu yang telah melahirkan harus kramas selama 40 hari untuk menghindari rambut rontok.	<i>Diri Pelaku</i>
IR.W2.120724.73	Kan awal-awal kan kaya agak ngga nyangkan kan		
NSFH.W2.120724.74	Masih belum tahu cara ngerawatnya?		
IR.W2.120724.75	He'em		
NSFH.W2.120724.76	Ya saya itu kayak, apa ya, bagaimana ngerawatnya, tapi saya alhamdulillah saya bisa, ini adalah titipan dari Allah SWT, saya harus rawat ini anak saya, ini adalah titipan saya begitu mbak. Jadi saya itu dulu kalo di madura kan ga ada pempers, ga ada apa, bukan ga ada mbak cuman dari situ saya, ekonomi saya memang keadaannya pas-pas an begitu, jadi, anak saya arif ini saya gak pakai pempers, saya pake rambing, apa pakai apa sih mbak?		
IR.W2.120724.77	Kain begitu ta?		
NSFH.W2.120724.78	Kain, kain begitu. Disobek-sobek kecil-kecil, terus saya kalo subuh itu di ajarin, ibu saya itu bilang anak, kalo orang bien, orang dulu melahirkan, kalo subuh itu bangun, katanya. Soalnya apa, soalnya kan ga ada popok, begitu kan. Harus nyuci, harus masak, harus jadi pagi jam 6 iu harus selesai semua mbak, harus sudah siap, sudah keramas, sudah apa, kalo		

	adapnya orang madura melahirkan itu harus keramas sampe 40 hari mbak.		
IR.W2.120724.79	Oh sampai 40 hari?		
NSFH.W2.120724.80	Harus keramas biar katanya gak rontok, tapi tetap rontok rambutnya hehehe, begitu, jadi jam 6 itu harus selesai mbak, nyuci, bersih-bersih rumah, masak, menyiapkan diri untuk anak, begitu.		
IR.W2.120724.81	Itu mbak merawat arif inii masih di wonokusumo?		
NSFH.W2.120724.82	Enggak, di madura		
IR.W2.120724.83	Di sini atau di rumah sendiri?		
NSFH.W2.120724.84	Engga, dirumah sendiri, jadi saya di ajarin begitu, jadi saya ambil hikmahnya, walaupun orang melahirkan kan kurang tidur mbak, mana sing netek i mana sing apa, begitu kan. Gak mungkin suami bantu-bantu, bantu-bantu cuman gak seberapa kan namanya suami, orang laki-laki gak seberapa membantu mbak kalo melahirkan itu.	Fase setelah melahirkan NSFH merasa kurang tidur dan cemburu karena kurang mendapatkan perhatian dari suaminya, menurut NSFH suaminya hanya memperhatikan anaknya saja.	<i>Diri Keluarga</i>
IR.W2.120724.85	Waktu setelah melahirkan mbak ada nggak perasaan kayak, kok orang-orang sekitar ini lebih perhatiannya ke anak nggak ke aku begitu?		
NSFH.W2.120724.86	Em... suami mbak		
IR.W2.120724.87	Oh merasa suaminya kayak begitu?		
NSFH.W2.120724.88	He'em. Saya malah ngene, apa seh yah yah, anak yang di singgung bukan aku duluan begitu mbak saya itu merasa begitu mbak, suami saya malah hehehehe		
IR.W2.120724.89	Kalo orang tua engga ya?		
NSFH.W2.120724.90	Enggak, suami saya begitu hehehehe		
IR.W2.120724.90	Terus apa yang mbak lakuin pas merasa kayak begitu?		
NSFH.W2.120724.91	Ya memang tanggung jawabnya begitu, ya cuman ada kayak rasa cemburu, cuman mau bagaimana lagi, memang ini anak saya, hasilnya, begitu kok.		

	Cuman yang namanya wanita begitu kan mesti butuh perhatian suami begitu ya, cuman yang lebih di tanya itu di awal itu memang anaknya mbak begitu.	
IR.W2.120724.92	Em... ngga sampe merasa kayak stres begitu ya?	
NSFH.W2.120724.93	Enggak	
IR.W2.120724.94	Nangis tiap malem begitu?	
NSFH.W2.120724.95	Enggak, enggak mbak.	
IR.W2.120724.96	Cuma cemburu saja?	
NSFH.W2.120724.97	Cemburu saja. Karna ingin, ingin di tanyak i juga hehehehe kabarnya ya apa begitu.	
IR.W2.120724.98	Iya- iya hehehe, terus kalo, kan itu mbak punya anak tinggal di sana, terus setelah ibu meninggal pindah ke sini?	Setelah anak NSFH berusia 2 tahun NSFH memutuskan untuk merantau lagi ke surabaya samapi anaknya berusia 3 tahun setengah.
NSFH.W2.120724.99	Enggak, saya usia arif itu 2 tahun setengah, saya ke surabaya.	
IR.W2.120724.100	Oh balik lagi?	
NSFH.W2.120724.101	Balik lagi ke surabaya, tapi di pindah kosan di sawahpulu sana mbak, umur dua tahun setengah sampai satu tahun sampai AR umur 3 tahun setengah itu.	
IR.W2.120724.102	Itu disana?	NSFH mengalami permasalahan dengan saudaranya kemudian NSFH memutuskan untuk keluar dari rumah orang tuanya dan kembali ke surabaya selama 1 bulan dan kemudian memutuskan pulang ke madura dan tinggal bersama mertuanya.
NSFH.W2.120724.103	He'em disana, tapi waktu itu, saya itu ada masalah sama saudara saya akhirnya saya minta pulang ke sini. Suami saya itu mintak pulang, ya kalo kamu pulang, mau keluar dari rumah saya, saya ikut karena tanggung jawab saya, kewajiban saya sudah sama kamu, saya bilang begitu, saya pulang ke sini terus saya kembali ke surabaya, balik ke surabaya nyampek satu bulan akhirnya ada tetangga yang mau merantau jadi saya pulang, pindah ke sini mbak.	
IR.W2.120724.104	Tetangga merantau itu?	<i>Diri Keluarga</i>

NSFH.W2.120724.105	Merantau ke malaysia suami saya itu di ajak, tapi posisi mertua saya sudah sakit-sakitan mbak, begitu. Jadi, pas nyampe ke sana 8 bulan itu saya di paksa suruh pulang mbak.	Suami NSFH sempat merantau selama 8 bulan ke malaysia dan pulang sebelum selesai karena ibu mertua NSFH sakit parah. Sebelum ibu mertua NSFH meninggal, ibu mertua NSFH sempat berpesan kepada NSFH untuk tetap akur dengan saudara-saudaranya, menitipkan cucunya, dan menitipkan “buwuhan”.
IR.W2.120724.106	Siap yang maksa?	
NSFH.W2.120724.107	Suami saya, kan sudah merantau, saya tinggal di sini, ini sekolah, terus suami saya itu kan merantau, nyampe ke sana itu 8 bulan	
IR.W2.120724.108	Ke malaysia?	
NSFH.W2.120724.109	Ke malaysia	
IR.W2.120724.110	Oh berarti sempat ya?	
NSFH.W2.120724.111	Sempat ke malaysia 8 bulan, cuman ibu itu bilang, kamu beneran ta anak mau ke malaysia, kamu nggak nunggu saya? Ibu mertua saya itu nangis, terus saya itu kepikiran soale ibu saya itu sering bilang, nak ojek tukaran sama saudara-saudaranya anak ya, terus saya jawab, lo ibuk mau kemana kok bilang kayak begitu?, anak saya itu di jaga Tuhan begitu, loh katanya ibuk mbah sampe apa ya mbak, pembahasannya sudah sampek, sampe ibu melahirkan anaknya yang ke empat begitu lo, apa ya mbak bahasanya itu ya mbak, ibaratkan mbah e sampean itu, ibunya sampean itu yang mau ninggal sampe sampean itu ngelahirin anak yang nomor 4 itu apa yo, gak ngerti, ya maksudnya saya itu, ibu kok bilang kayak begitu, katanya mbah masih bisa merawat anaknya ibu yang bungsu begitu, masih bisa merawat, masih ada umur, kok ibu bilang kayak begitu, terus ibu bilang saya di jaga Tuhan, yang jaga saya Tuhan, mau bagaimana lagi saya bukan, saya sudah, ibu saya tu sudah bilang saya sudah melaksanakan kewajiban, sudah menikahkan anak-anakn saya, terus bilang, lo ibu kok bilang kayak begitu, iya anak ibu saya bilang, kamu sudah punya	

	<p>anak, nik, mbak itu kan di panggilnya nik kalo orang madura, nik ismi sudah punya anak, mas tur yunus sudah punya anak, bukan saya gak kasihan sama cucu-cucu saya, cuman saya yang lebih di pikirkan itu reza soalnya gak punya ayah begitu, terus saya titip, kata orang madura itu <i>tengka</i> nek kata orang jawa itu adatnya kemanten itu buwuhan tu lo mbak, iya. Titip kayak begitu itu, terus dari situlah saya cenderung kepikiran, suami saya ada di malaysia, bagaimana saya nanti gak ada di belakang, terus akhirnya saya paksa suruh pulang walaupun itu yang di buat biaya pulang itu masih ngutang, sampai sekarang masih belum byar, begitu. Jadi saya paksa, saya mikirnya gini mbak, yang di cari harta tapi dibelakang orang tanya mau nyampe ke umur begitu, jadi kan gak bahagia jugak begitu lo, jadi saya itu akan lebih baik kalo pulang. Tapi alhamdulillah suami saya masih tinggal sama ibu saya itu 2 bulan di sini. Masi sempet tinggal 2 bulan, begitu. Jadi saya teras lega mbak begitu, saya kepikiran takutnya, orang tua di anu begitu, eh apa memilih harta daripada orang tua, takutnya dibilang kaya begitu mbak, ya alhamdulillah walaupun tu masih, semua mudah-mudahan di kasih kelancaran lah.</p>		
IR.W2.120724.112	He'em-heem, baik sudah cukup mbak		<i>Penutup</i>
NSFH.W2.120724.113	Sudah begitu saja		
IR.W2.120724.114	Iya sudah		

Lampiran 18 : Transkrip Wawancara NSFH pertemuan 3

VERBATIM WAWANCARA KE 3 SUBJEK 2

NAMA : NSFH
 JENIS KELAMIN : Perempuan
 UMUR : 26 Tahun
 PEKERJAAN : Ibu Rumah Tangga
 TANGGAL WAWANCARA : 14 Agustus 2024
 DURASI : 54 Menit
 LOKASI WAWANCARA : Desa Rabasan Timur Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang Madura

Coding	Verbatim	Simpulan	Interpretasi
IR.W3.140824.01	Kan kemarin kan mbak bilang itu lo yang pernikahan, pernikahan kaget sama sifatnya suami itu loh, yang marah, lah itu kalo di simpulkan gitu ya, satu bulan bisa berapa kali?	Di awal pernikahan suami NSFH 1x meninggikan suara, namun seiring berjalannya waktu hal tersebut mulai sering dilakukan namun NSFH cenderung menghadapinya dengan watak yang keras dan suaminya cenderung mengalah.	<i>Diri Pelaku</i>
NSFH.W3.140824.02	Oh saya bertengkarnya?		
IR.W3.140824.03	Bukan bertengkarnya, kan, oh asti sampe bertengkar ta kayak gitu itu?		
NSFH.W3.140824.04	Enggak, enggak		
IR.W3.140824.05	Enggak kan?		
NSFH.W3.140824.06	Enggak, cuman		
IR.W3.140824.07	Berapa kali meninggikan suara?		
NSFH.W3.140824.08	Meninggikan suara gitu kan, 1x tok itu doang. Ya kalo pada akhirnya ya sering mbak, pas itu kan sek anyar-anyar itu mbak, itu pas dari pertama saya tahu gitu, pas meninggikan suara itu pas pertama, ya kalo sudah ke akhir akhir-akhir ya sering gitu loh, karena berumah tangga ya sering kalo ada masalah apa. Tapi suami saya itu lebih mengalah daripada saya, saya terlalu keras.		
IR.W3.140824.09	Ya kan kadang kalo sudah, mungkin laki-laki itu di luar batas kesabarannya saja, ada batasnya kan?		
NSFH.W3.140824.10	He'em he'em, saya yang lebih keras mbak.		

IR.W3.140824.11	Terus kalo mbak, kan awal-awal kan masih kaget, sekarang kan sudah terbiasa ya?	NSFH mulai membeiasakan diri dengan sifat suaminya yang berbicara dengan nada tinggi. Proses penerimaannya dengan membiasakan diri beristighfar. NSFH juga memiliki fitasat yang buruk setiap hari atau sering disebut dengan <i>overthinking</i> .	<i>Diri Etik Moral</i>
NSFH.W3.140824.12	Sudah terbiasa		
IR.W3.140824.13	Membiasakannya itu, proses membiasakannya?		
NSFH.W3.140824.14	Ya memang pingin berumah tangga		
IR.W3.140824.15	Caranya mbak bagaimana?		
NSFH.W3.140824.16	Baca istighfar yang banyak hehehehe, baca istighfar mbak hehehe, terus saya tu, saya tu simpul saya gitu bismillah banyak istighfar, sayu, saya harus banyak istighfar karena saya, firasat saya kedepannya saya akan banyak masalah gitu firasat, perasaan saya gitu lo mbak		
IR.W3.140824.17	Perasaan setiap hari atau ketika susah saja?		
NSFH.W3.140824.18	Setiap hari		
IR.W3.140824.19	Oh...	NSFH merasa pikiran buruk yang terlintas di pikirannya benar-benar terjadi. NSFH merasa jengkel dengan ayah mertuanya yang belum lama ini menikah lagi. Pernikahan ayah mertuanya itu membuat ayah mertuanya melupakan tanggung jawabnya kepada anak, cucu, dan menantunya, terutama kepada NSFH yang di amanahi menjaga rumah. Rsa jengkel terhadap ayah mertuanya membuat NSFH mengingat kembali masa-masa NSFH merawat ibu mertuanya yang sedang sakit.	<i>Diri Penerimaan</i>
NSFH.W3.140824.20	Karena saya itu tadi ,apa ya bukan orang yang sok apaya sok punya ilmu, apa sa, apa yang ada di pikiran di benak saya itu akan terjadi gitu lo mbak. Tapi saya ya Allah mudah-mudahan ga akan terjadi, tapi tetap terjadi, kalo saya diem sendiri, oh saya mungkin akan untuk makan aja dalam 1 tahun ini kadang kan susah gitu, ya kebetulan mbk, gitu loh. Kan ibu saya meninggal, bapak saya tu kawin lagi, terus pas nikah lagi itu saya 2 bulan ini gak di kasih uang gitu loh, gak di kasih uang belanja bellaasss, terus bapak saya itu gak ngerespon, mangkanya saya bilang tadi, soale kan gergetan, disini ada tamu eh malah ngelonin ambek suami apa istrinya, tamu gak setiap hari gitu kan maksud saya mbak, orang itu berubah gitu, jadi awal-awal saya itu kaget, disini setiap saya memikir-mikir mikir mikir terus awalnya itu ibu kan sakit sama saya mbak, emang mbak itu anaknya tapi lebih banyakan saya cuman kaya gitu lah. Terus apa ibu itu bilang pas apa, ada tidur di situ, “anak saya sudah rubuh saya sudah tidak akan bangun lagi, saya tidak akan bersajaran lagi”, “loh ibu kenapa bilang kayak begitu”, waktu itu mbk gaka ada, mbk ke surabaya gitu loh mbak, maaf saya ceritakan bukan yang di tanyain sama mbak		

	kan, terus ibuk saya itu, ibu mertua saya itu bilang, anak saya titip, jok ojek tukaran satu saudara, “lo ibuk mau kemana kok bilang kayak gitu?”, “mau bagaimana lagi anak saya di jaga Tuhan kalo saya mau di ambil mau bagaimana lagi”, terus saya bilang “buk katanya mbak sampe” apa ya mbak ya, sudah de sudah di ceritakan sama ha, cerita ini sudah diceritakan belum?		
IR.W3.140824.21	Belum	Sebelum meninggal ibu mertua NSFH menitipkan cucunya RZ kepada NSFH karena RZ adalah satu-satunya cucu yang di tinggal ayahnya menikah lagi sedangkan ibunya kerja di perantauan. Ibu mertua NSFH juga menitipkan “buwahan” untuk di kembalikan. Sebagai menantu yang menerima berbagai wasiat dari ibu mertaunya, NSFH merasa mendapatkan amanah yang besar. Amanah yang di titipkan tersebut membuat NSFH merasa pernikahan kedua ayah mertuanya menambah beban untuk NSFH karena sejak menikah lagi NSFH sudah jarang menerima uang untuk belanja dari ayah mertua, Ayah mertua juga jarang berkunjung dan ikut ke rumah istrinya yang baru, serta mulai tidak perhatian kepada cucu-cucunya.	
NSFH.W3.140824.22	Belum, sampe lahiran lek yunus sampe, lek yunus itu sampe lek yur lek yunus lahir itu mbak masih ada gitu maksud saya		
IR.W3.140824.23	Lek yunus itu siapa?		
NSFH.W3.140824.24	Yang punya bungsu, bungsu saudara anak bungsu, yunus namanya, terus “kamu kan sudah tua nak, kamu sudah punya anak, sapa mu’id, MTR, yunus, miyeh, ismiyeh sudah punya anak, saya bukan nggak kasihan sama putu yang lain, cuman saya yang di pikirkan reza gitu, saya titip adat saya nak” kalau orang madura kan, adat itu kalo kemanten kan pasti ada buwahan gitu lo mbak, di titipkan kayak gitu, terus dari situlah saya itu timbul terus terus ibu saya terus wasiat wasiat nitip ini nitip itu terus saya tu, kayaknya dari situ saya tu pikiran saya itu melonjak gitu lo mbak, jadi egois terus bawaannya egois terus, kenapa? Orang sini nggak ada yang ngerti rasanya posisi saya gitu lo, sedangkan saya, saya di sini bukan rumah saya gitu loh mbak. Jadi saya, bawaannya egois terus, apa di tambah bapak saya bapak mertua saya itu nikaaah, terus awalnya sama ibuk itu nggak perhatian nggak apa gitu di tidak di respon nggak ws nggak di apain wes nggak di perhatiin gitu loh mbak, itu pas sekarang itu di perhatiin, dirawat, di apain. Saya itu... sakit mbak iri saya itu, jadi saya itu melonjak sama mertua saya itu melonjak, dari situlah saya kalok, tetangga-tetangga ngomong saya itu harus ngelawan, itu sampe pusiiing, saya ingin kayak dulu lagi sabar menghadapinya gitu, cuman gak bisa saya mungkin terlalu banyak pikiran gitu lo mbak, sebenarnya ada di sini itu ruwet mbak		
IR.W3.140824.25	Kenapa?		

NSFH.W3.140824.26	Ruwet, seperti gak tenang gitu lo	NSFH merasa dalam kondisi yang sulit dan tidak tenang karena merasa menanggung semuanya sedirian. NSFH merasa jengkel dengan ayah mertuanya yang sudah tidak lagi merespon dan memperdulikannya lagi.	
IR.W3.140824.27	Tetangga, dari tetangga-tetangga?		
NSFH.W3.140824.28	Eenggak		
IR.W3.140824.29	Diri sendiri?		
NSFH.W3.140824.30	Diri sendiri, sumpek. Soalnya disini bukan rumah saya tapi nanggung semua, saya bukan, bukan gak mau tanggung jawab, cuman rasanya saya kok senidiri gitu lo mbak yang lain kayaknya gak ada yang ngerespoon gitu, jadi saya iku mumet-mumet... bilang salah gak bilang salah gitu lo mbak, rasanya pusing gitu lo mbak saya ini, terus di tambah bapak ya itu tadi gak merawat, nggak tanya kamu apa yang dimakan, apa yang kamu beli buat belanja sehari-hari, nggak tanya kayak gitu mbak, sampe detik ini pun nggak pernah, gak ngerespon, gitu. Jadi ibaratkan di sini itu sudah gak peduli gitu lo mbak, itu saya yang garai jengkel ya itu.		
IR.W3.140824.31	Jauh rumah bapak dari sini atau umah bapak asli atau istrinya?	NSFH merasa kurng cocok dengan istri baru ayah mertuanya, dan tidak berkenan tinggal bersama istri baru ayah mertuanya.	<i>Diri Sosial</i>
NSFH.W3.140824.32	Ya gak seberapa jauh		
IR.W3.140824.33	Oh tapi gak pernah kesini? Jarang?		
NSFH.W3.140824.34	Ya jarang mbak, cuman saya gak mau, gak mau tidur di sini istrinya, gak mau saya gak ada anu gak ada wes gak ada		
IR.W3.140824.35	Hehehe tapi ini di sekitar ini tetangga ini masih saudara atau beda orang?	Tetangga sekitar temat NSFH tinggal masih memiliki peran saudara semuanya.	<i>Diri Sosial</i>
NSFH.W3.140824.36	Bukan yang tadi itu anu keponakannya ibu, cuman itu dulu pas masih umur 17 tahun itu tinggal sama ibu, tinggal sama mbah, ibu kan yang tinggal sama mbah itu ibu sini, terus ibunya tadi itu, mbak tadi itu ke surabaya gitu di tinggal di sini, famili-famili semua.		
IR.W3.140824.37	Oh masi famili-famili semua ya?		
NSFH.W3.140824.38	Masih famili-famili.		
IR.W3.140824.39	Tadi kan mbak bilang makan sehari-hari itu biasanya di kasih bapak?		
NSFH.W3.140824.40	Saya itu di kasih, bapak sebelum nikah itu saya di kasih satu minggu 100 ribu gitu dikasih, di tanyain, namanya anak di		

	kasih perhatian sama orang tua kan bangga walaupun satu ucapan kan bangga mbak, ah ini engga sudah di anggap sampah gitu saja jengkel ahirnya mbak.	hari. Namun setelah menikah lagi, NSFH merasa sudah dianggap sampah oleh ayah mertuanya.	
IR.W3.140824.41	Tapi mbak sehari-hari dari suami kan ya?		
NSFH.W3.140824.42	Dari mbak, dari suami dari mbak		
IR.W3.140824.43	Oh masi ngirim juga ya, oh iya sih anaknya ya?		
NSFH.W3.140824.44	Iya anaknya, kan ada reza itu, he'em.		
IR.W3.140824.45	Okey...		
NSFH.W3.140824.46	Hehehehe terserah mbaknya, ini belum saya ceritakan semua wasiat ibuk, ruwet aku mbak.		
IR.W3.140824.47	Sing paling bikin membebani itu apa sih mbak		
NSFH.W3.140824.48	Saking ruwetnya itu, saya itu, adatnya itu mbak, adat itu banyak, adat buwuhan itu lo, ada manten itu		
IR.W3.140824.49	Oh mungkin kalo di jawa kedekekan gitu ya?		
NSFH.W3.140824.50	He'eh, nek misale sampean mantu terus sampean di buwuhi, ya tapi si itu mertua saya, yang saya ruwet itu pertama wasiat kayak gitu ya, kedua ibu saya itu bilang, anak kalo sampean, kamu laper jangan bilang sama orang lain, bilang sama bapak, minta sama bapak, la bapaknya kaya gini mau bilang bagaimana?, terus bapak, ibu saya itu bilang anak kalo bapak gak keluar ke sawah kamu jangan keluar, kalo bapak keluar ke sawah kamu ikut keluar. Ojok maksa tani, ojok maksa kerja ke sawah gitu lo maksude ibuk, kamu itu punya anak, kamu itu punya penyakit lambung, saya kan punya infeksi lambung mbak sampe stadium satu, anakmu masih kecil dirawat gitu, yang penting saya ya semuanya saya, ambil anu itu ruwet seh mbak, tapi yang paling ruwet bagi saya itu ya itu tadi mbak, sebenarnya saya lu tinggal di sini, sebenarnya gini mbak, saya tinggal di sini kayaknya apa ya mulai ibuk saya itu gak enak, mulai ibu ga ada itu ga enak mbak, seperti anya apa, bukan saya gak mau tanggung jawab gitu lo, tapi sa seandainya saya punya rezki saya gak mau memba membebani bapak gitu lo, cuman yang saya ambil pusing kalo ada buwuhan ada kemanten gitu lo harus di jaluk disek gak tanyak, "buwuhan punya utang	NSFH merasa diberi banyak wasiat oleh ibu mertuanya sebelum meninggal, dan wasiat yang paling berat adalah tentang wasiat adat "buwuhan", yang kedua adalah wasiat untuk meminta nafkah uang untuk kebutuhan sehari-hari kepada ayah mertuanya, yang ketiga adalah untuk tidak memaksakan pergi ke sawah kalau ayah mertuanya tidak ke sawah. Sebelumnya ayah mertua selalu bertanya kepada NSFH tentang wasiat adat ibunya butuh uang berapa, namun berbanding terbalik, sejak memiliki istri baru ayah mertuanya melupakan semua kewajibannya dan semakin sulit mengeluarkan uang.	

	berapa nik?" gak tanya sekarang. Awal-awal bilang saya kalo masih sehat gak mau minta sama anak, la sekalang ngecep gini, kayak di jahit, huuuuuh. Itupun wes sik, apa yo, ya mau ngeluarin duit itu apa yo serrrreeet gitu lo mbak.		
IR.W3.140824.51	Mungkin karena sudah punya istri?	Menurut NSFH sifat ayah mertuanya yang dulu adalah tegas tidak seperti sekarang setelah menikah lagi.	<i>Diri Sosial</i>
NSFH.W3.140824.52	Anu mbak, itu cobak sampean tanya sama o'om bener ta om mertuanya mbak NSFH itu kenak pelet, nanti o'om lak jawab. Wes kenak apa iyu mbak, wes kenak sihir kenak pelet itu wes wes ilang sini sisni ilang wes karkakka, istrinya a ya a. Jadi dulu itu bapak saya itu tegas mbak, teges itu orangnya. Terus semua orang itu sekarang bilang bapak saya itu gendeng.		
IR.W3.140824.53	Tetangga-tetangga?	Sejak menikah lagi ayah mertua NSFH hanya mengikuti apa kata istrinya yang baru. Hal tersebut membuat NSFH merasa jengkel dan emosional hingga membentak ayah mertuanya.	
NSFH.W3.140824.54	Iya tetangga sama orang itu bilang, kalo bapak saya itu kayak orang linglung gitu lo mbak, jadi manutnya cuma sama istrinya saja. Orang ngocak, orang bilang bilang itu ga ngerespon, bawaannya emosi kalo samanya bentak-bentak an terus, tukaran terus, cuman saya ambil biasa, wong saya juga bentak bapak, hehehe. Sampe di bentak sama saya hehehe, karena saya itu jengkel gitu, kayak ingin balas dendam, apa ya.		
IR.W3.140824.55	Tapi yaopo? Hehe	NSFH merasa ingin balas dendam dengan perlakuan ayah mertuanya kepada almarhumah ibu mertuanya. NSFH seperti ikut merasakan rasanya jadi ibu mertuanya.	<i>Diri identitas</i>
NSFH.W3.140824.56	He'eh, mau bagaimana mau balas dendamin ibu saya ibu mertua, padahal itu istrinya, saya menantunya bukan siapa-siapa ini.		
IR.W3.140824.57	Tapi ikut merasakan?		
NSFH.W3.140824.58	Ikut merasakan gitu lo, saking sa sabar mbak, sampean anu ya, belum ketemu pas sampean kesini itu sudah gak ada ya?		
IR.W3.140824.59	Sudah-sudah, ketemu saya.		
NSFH.W3.140824.60	Ha?sama ibu?		
IR.W3.140824.61	He'eh, ibu tiri maksudnya?		
NSFH.W3.140824.62	Ibu tiri, engga		
IR.W3.140824.63	Oh engga-engga		
NSFH.W3.140824.64	Kemarin sebelum lebaran		
IR.W3.140824.65	Iya pas mbak ismi kesana pertama itu sudah mau 40 harinya		

NSFH.W3.140824.66	Sudah 40 harinya, iya belum.			
IR.W3.140824.67	Nggak tahu saya			
NSFH.W3.140824.68	Belum kepetuk belum natap, terus?	NSFH melewati permasalahan dengan ayah mertuanya tersebut dengan cara curhat kepada suami, kakak ipar, dan pasrah. NSFH merasa istri baru ayah mertuanya hanya menginginkan harta, hal tersebut membuat NSFH ingin merebut ayah mertuanya kembali dengan pemikiran “daripada uang tersebut habis di istri baru mending habis di saya”. NSFH juga mengancam untuk mengadakan perbuatan ayah mertuanya kepada anaknya yang pertama ketika NSFH bebar-benar tidak di beri uang tanpa memperdulikan bagaimana akibatnya. Hal tersebut terjadi karena NSFH merasa perbuatan ayah mertuanya sudah tidak sesuai dengan jani-janjinya yang dulu lagi.	<i>Diri Keluarga</i>	
IR.W3.140824.69	Terus mbak melewati keruwetan ini?			
NSFH.W3.140824.70	Ya saya jalani sendiri mbak saya cuman cerita ke suami, saya cerita sama mbak. Mbak itu bilangnyanya “gausah susah dek ada saya, saya mau cari rezki pokok jaga rumah, jaga rawat anak-anak gitu”. Cuman saya ruwet mbak, firasat saya oh bapak itu harus saya tarik, saya tarik gitu lo, biar sama-sama kalong duitnya sama saya mbak hehehe biar gak sama istrinya doang gitu lo maksuda saya hehe. Jadi saya itu angkuh, aku sendiri gitu lo, jengkel saya. Terus?			
IR.W3.140824.71	Cara mengatasinya kan tadi kan kek yaweslah diterima saja gitu kan?			
NSFH.W3.140824.72	Iyah sudah			
IR.W3.140824.73	Sama curhat ke suami, ke embak, ga ada lagi cara yang lain?			
NSFH.W3.140824.74	Ya mau bagaimana lagi, ya saya jalanin saja bismillah gitu, cuman saya tetap minta mbak, gak kasih gak di kasih saya tetap minta, ancaman saya gini mbak, kalo di gak di kasih saya bilang sama mbak.			
IR.W3.140824.75	Itu sampean sampaikan ke bapak?			
NSFH.W3.140824.76	Enggak			
IR.W3.140824.77	Oh sendiri?			
NSFH.W3.140824.78	Sendiri, kalo gak dikasih saya sampaikan sama mbak, jarno biar tu biar tukaran biar wes gah biarin jarno gini, kebiasaan aku gini mbak, jengkel aku mbak, sama bapak iku aku jengkel, beneran. Ibaratkan itu orang tua saya tu kayak mau ngucapin yang apa yang saya jengkelkan gitu lo, karna wes gak sesuai gitu lo, gak sesuai banget dengan janji-janjinya. Berubah... berubah total.			
IR.W3.140824.79	Memang janjinya apa?			Ayah mertua NSFH pernah berjanji untuk memberi NSFH uang belanja, melarang NSFH pulang ke rumah
NSFH.W3.140824.80	Kamu jangan susah, kamu jangan susah, mau ke sawah saya yang ke sawah, kamu jangan susah, yang mau makan saya akan			

	ngsuh uang belanja, saya kan suruh urus segalanya pokok kamu tinggal di sini jangan pulang. Rawat rumah sini bersih-bersih, rawat reza sama arip. Itu janjinya. Nda ada janjinya haha 2 bulan sekarang wes mempor, hampir 3 bulan.	orang tuanya, dan memberi amanah menjaga rumah almarhum ibu mertuanya. Namun sudah hampir 3 bulan setelah menikah lagi ayah mertuanya lupa dengan janjinya kepada NSFH. Ayah mertua NSFH juga melupakan keberadaan cucu-cucunya.	
IR.W3.140824.81	Tapi kalau sama cucu-cucunya ingat?		
NSFH.W3.140824.82	Enggak mbak		
IR.W3.140824.83	Oh sama juga?	NSFH merasa ayah mertuanya tertekan ketika NSFH menghubungi untuk meminta uang. NSFH juga memiliki firasat ayah mertuanya akan bercerai dengan istri barunya.	<i>Diri Identitas</i>
NSFH.W3.140824.84	Sama mbak, ini pun kayaknya tertekan, kalo setiap harinya saya telpon kalo nggak ada anaknya tadi mbak tadi itu yang nganterin ke sekolah itu saya telpon, itupun kayaknya kurang ikhlas gitu lo mbak. Terus anak-anak nggak di tanyak in apa yang dibuat sanga ke sekolah, dapat dari mana, enggak mbak, ilang... linglung linglung linglung wes da kepelet mbak tidak tahu, wallahua'lam mboh kepelet, tapi kebanyakan kepeletnya itu, daripada originalnya heheh, jengkel saya beneran, itu lob baju yang lemari kotakan atas itu sampai gak ada, setiap hari siambil satu, diambil satu di bawa kesana nanti dari sana bawa bawak baju semua, kalau firasat saya ya gitu mbak nanti, dia itu bakal pulang ke sini.		
IR.W3.140824.85	Pulang kesini maksudnya?		
NSFH.W3.140824.86	Ya bakal pegatan		
IR.W3.140824.87	Oh hehehe		
NSFH.W3.140824.88	Karna istrinya anu mbak, bukan lillahita'allah itu kayaknya, ya tidak tahu itu wallahua'lam tapi, itu feeling saya sama mbak, oh nanti bukan pulang lagi, bak bawak lagi kesini, nanti kalau sudah tua hehehehe. Sudah gak kiro dirawat seterusnya soale istrinya itu wallahua'lam... kayaaaak... bukan lillahita'alah gitu lo mbak. Kan bapak saya itu bukan punya dagang sih, cuman itu seng jaga toko gitu lo, seng toko itu bukan bapak, orang keponakannya gitu, cuman kata orang situ itu bapak yang punya itu di manfaatin lah istilahnya.	NSFH merasa istri baru ayah mertuanya mau menikah dengan ayah mertuanya hanya karena uang. Hal tersebut di akui oleh NSFH karena ayah mertua NSFH bekerja menjaga toko keponakannya, namun orang di sekitar mengira toko tersebut adalah milik ayah mertuanya. NSFH berpikir seharusnya tidak seperti ini, NSFH berdiskusi dengan kakak	

IR.W3.140824.89	Tapi, sekarang perasaan mbak kan jengkel, ada nggak keinginan kayak seharusnya tu gak kayak gini gitu loh?	iparnya selayaknya saudara kandung untuk mencari jalan keluar. Saat ayah mertuanya berkunjung sendiri NSFH tenang, namun ketika istri barunya ikut, NSFH mengaku selalu terbawa emosi.	
NSFH.W3.140824.90	Ada		
IR.W3.140824.90	Ada?		
NSFH.W3.140824.91	Ada mbak, mulai dari awal nikah itu saya gak sesuai kenyataan, kalau saya sama mbak itu nggak seperti ipar, seperti saudara kandung benar, terus bercerita bahas gini gini gini, kalau mbak sudah marah saya mau bagaimana lagi itu tetap orang tuanya, nanti nanti tetap di rawat gini bilangnyanya. Ada jadi setiap kalo bapak kesini saya itu terbiasa mbak, tapi kenapa kalo sama istrinya saya itu harus emosiiiiiiii terus bawaannya.	NSFH merasa selalu terbawa emosi ketika bersama dengan istri baru ayah mertuanya. Istri baru ayah mertua NSFH merasa NSFH tidak menghormatinya, hal tersebut di dengar NSFH dan membuat NSFH semakin menunjukkan ketidaksukaannya kepada istri baru ayah mertuanya tersebut.	
IR.W3.140824.92	Iya terlihat mbak		
NSFH.W3.140824.93	Nampak kao saya nampak.		
IR.W3.140824.94	Iya waktu ngobrol sama ibu tiri waktu itu		
NSFH.W3.140824.95	He'em, nampak mbak, sampai bapak saya itu istrinya mu'id itu gak seberapa hormat sama istriku, padahal istriku jowo ngono lo. Ambek tetangga, tetangga tambah ruwet, u malah tak gudo lek kesini ambek aku, tamba ndumblang, tamba gak di sopo, gak disopo, tamba saya ngomong ambek nada tinggi ngono lo mbak, saya masih tambah jengkel hehehe.		
IR.W3.140824.96	Enak ngga perlu berpura-pura	NSFH tidak mau menyembunyikan rasa kecewa dan ketidaksukaannya kepada ayah mertua dan istri barunya. NSFH bersikapa apa adanya dan tidak mau bermuka dua.	<i>Diri Identitas,</i>
NSFH.W3.140824.97	He'em saya itu di ajarin sama tetangga gak bole, harus di umpetin gini, saya gak bisa, saya kecewa saya tunjukin, saya sakit saya tunjukin, saya sembuh, saya sembuh dari sakit, dari kecewa saya tunjukin, saya gitu, saya gak mau beruka dua, saya gitu. Saya orangnya kayak gitu mbak, senang gak senang apa jarene, pokok saya ungkapin gitu lo mbak, nggak jengkel ati, enak ngunu heheh ga jengkel. Nek mbak iku Cuma bisa nangis tamba gondok, nek aku enggak mbak, nek wes mari aku gini, wong gak di simpen ambek aku, di keluarin mbak, lek mbak iku kan bisa di simpen, kan kalo orang nyimpen-nyimpen itu kan kalo nantinya kalo sudah anu berontak mbak, berontak.		
IR.W3.140824.98	Seperti gunung yang lama-lama akan mbeldos, Capek ya lama-lama?	NSFH merasa tidak di hargai ketika dia hanya diam, dan NSFH merasa	<i>Diri Pelaku</i>

NSFH.W3.140824.99	Iya capek lah, saya lak diem kayak seperi mau di ijak terus, mau di ejek terus gini lo, jadi akhirnya saya itu ngelonjak, kek terus saya itu merasa mbak, eh kalo di jawab itu ternyata orang itu gak main-main, gak ngeremehi. Soale saya pernah kompor, eh pernah kompor, pernah apa, pernah diem kayak gitu, punya masalah diem, punya masalah diem, kok akhirnya saya yawes itu tadi berani terus, saya bilang apa, orang bilang a, pokok nyangkut paut saya gitu saya jawab gitu.	orang takut ketika dia mau menyampaikan apa yang dia rasakan. Hal tersebut membuat NSFH mengubah sikapnya menjadi sangat berani untuk menyampaikan sesuatu jika itu menyangkut dirinya.
IR.W3.140824.100	Kalo diam di remehkan?	NSFH merasa ketika dia diam orang akan semakin meremehkan dia.
NSFH.W3.140824.101	Iya di remehkan, di anggap sepele, padahal sakit, he'eh itu hehehe.	
IR.W3.140824.102	Ya kembali-kembali ke suami hehehe	NSFH bertengkar hebat dengan suaminya dua kali. Pertengkaran tersebut dipicu oleh bebrapa hal, yang pertama adalah sikap suaminya yang lebih mementingkan teman-temannya, yang, yang kedua adalah rasa duka atas kepergian ibu mertuanya, dan yang terakhir adalah sikap ayah mertuanya yang sepeerti anak ABG dekat dengan wanita yang baru yang sekarang menjadi istri baru ayah mertuanya. Permasalahan tersebut membuat NSFH jengkel dan bertengkar dengan suaminya hingga akan angkat kaki dari rumah mertuanya.
NSFH.W3.140824.103	Iya kembali ke suami	
IR.W3.140824.104	Iya, kan waktu pertama yang mbak sampe berantem itu ya?	
NSFH.W3.140824.105	He'em	
IR.W3.140824.106	Itu cumak terjadi satu kali?	
NSFH.W3.140824.107	Selama sampai sekarang?	
IR.W3.140824.108	He'em	
NSFH.W3.140824.109	Ya sering mbak namanya suami ya sering	
IR.W3.140824.110	Yang sampai bawa koper mau pulang?	
NSFH.W3.140824.111	Kemarin	
IR.W3.140824.112	Loh lagi hehehe?	
NSFH.W3.140824.113	Di siiiini saya, disini saya	
IR.W3.140824.114	Itu yang ke berapa kali?	
NSFH.W3.140824.115	Itu yang ke 3 kali. Ke tiga, enggak kalo yang pas besar itu yang kedua kali yang kemarin itu yang kedua kali, sampe saya itu sudah pamit sama bapak, ya karena itu tadi mbak karena jengkeel, kan pas saya tukaran sama ist suami saya itu kan denger bapak saya itu telponan kayak mesra kayak anak ABG lagi gitu, terus sudah gitu saya kan sik berduka, terus bapak sudah mau menikah, sudah lupa sama ibuk, sembari gitu suami saya itu garain sayaa gitu, lebih mementingkan teman daripada	

	saya, akhirnya saya wes, mendingan saya angkat kaki, disini bukan rumah saya, apa saya betah, aku gini mbak		
IR.W3.140824.116	Karena masalahnya abc jadi satu ya?	NSFH merasa permasalahan dalam keluarganya sangat kompleks dan membuatnya tidak makan selama 2 hari. NSFH merasa setiap ada permasalahan yang berat ia selalu di datangi oleh seorang lelaki berjubah putih di dalam mimpi. Dalam mimpinya setelah NSFH tidak makan 2 hari, NSFH merasa laki-laki berjubah putih itulah yang memberinya makan.	
NSFH.W3.140824.117	He'eh jadi satu, wes ruweeeet, wes wes aku ngene. Meledak aku, akhirnya saya itu gak makan 2 hari. Tapi aneh ya, saya kan punya infeksi lambung, gak makan 2 hari itu saya bsa kenyang, itu kan pas saya emosi, tapi kalo saya sehari-sehari sama seperti gak makan, pagi sampai sing ataujam setengah 7 sapai jam 9 itu saya sudah kembung, aneh.		
IR.W3.140824.118	Mungkin kenyangnya dari pikiran?		
NSFH.W3.140824.119	Dari pikiran terus saya itu kalo bawaaa.... mimpi mbak saya itu di datangin leluhur saya gitu lo		
IR.W3.140824.120	Oh ada gitu ya?		
NSFH.W3.140824.121	He'eh, iya ada, saya kalo ada pu ya masalah itu pasti datang,		
IR.W3.140824.122	Bentuknya?		
NSFH.W3.140824.123	Peremp, laki-laki berjubah semua serba putih, kayak wali-wali gitu lo, memang om itu sudah saya ceritain, ada putih, saya tu, saya tu mendelik ke atas, saya tu rasanya makan, di kasih makan, lo memang makan saya itu makan mbak, bahasa madura "ini makan" gitu, saya makan, makan makan gitu terus minum, pas disuruh minum saya tangi mbak wong kaget, pas saya minum, kenyang. Loh, kenyang, awalnya saya itu laper mbk beneran, itu saya.		
IR.W3.140824.124	Tapi, ngomong cuman nyuruh makan ya nggak ada kek ngasih pesan?		
NSFH.W3.140824.125	Gak ada, makan! gitu saja. Gak tahu itu siapa, kata o'om itu leluhur saya gitu		
IR.W3.140824.126	Khodam?		
NSFH.W3.140824.127	Iya khodam khodam, gak tahu khodamku apa hahaha.		
IR.W3.140824.128	Terus abis itu mbak?		
NSFH.W3.140824.129	Ya di suruh makan ya makan saya mbak		
IR.W3.140824.130	Nggak makan dua hari kan tadi terus?		

NSFH.W3.140824.131	Terus he'eh sampe malam, harinya dua hari malamnya dua hari gak makan saya, aneh aku bilang gini. Saya dikasih makan orang itu di dalam bukan di dalam mimpi saya nggak tiduuuur,		
IR.W3.140824.132	Nggak tidur?		
NSFH.W3.140824.133	Tapi saya ngak itu nggak terasa gitu, saya gak tidur.		
IR.W3.140824.341	Oh mungkin separuh-separuh, separuh sadar separuh enggak gitu ta?		
NSFH.W3.140824.135	Paling, saya itu lihat orangnya apa, maksudnya apa, denger, wong lihat bapak saya, suami saya lewat itu saya denger, bisa Cuma saya gak bisa noleh gitu lo.		
IR.W3.140824.136	Oh kayak apa, tindihan?		
NSFH.W3.140824.137	He'em, langsung di suruh makan itu, "minum!" minum itu baru saya bisa bergerak, terus langsung minum saya, kenyang mbak, aneh ku bilang gini, pas aku tanya sama o'om, panggil katanya, o'om suruh panggil hehehe. Tapi ndk tahu itu siapa.		
IR.W3.140824.138	Ya wallahua'la		
NSFH.W3.140824.139	Wallaha'lam		
IR.W3.140824.140	Ya terus pas kan mbak berantem?		
NSFH.W3.140824.141	He'em mau pulang yang ke tiga kalinya sebenarnya saya tinggal disini itu mbak, yang mau pulang itu 2x, yang pertama itu ibu saya masih sakit, saya itu sudah gak kuat mbak yang namnay berumah tangga itu, pasti ada ujian dari ipar dari siapa, dari siapa gitu. Saya itu orangnya sensitif, saya itu berasal dari orang gak punya. Disini kan kalo kata saya disini kan alhamdulillah berkecukupan gitu kalo menurut saya mbak, terus saya itu di apa, di ka ada yang bilang "mu'id kerja g ada dapet-dapetnya, gak ada hasilnya", saya itu jengkel mbak gitu, sedih gitu, terus sudah gitu, apa ya kesele iku dibilang apa ya, dibilang seolah-olah saya itu enak makan-makan, apa ya kalo kata orang jawa itu apa mbak, ibaratkan sampean itu dari be be dari orang yang gak punya terus kamu sampean itu sesudah nikah sampean itu hidupnya wes rodok mendingan, bisa beli baju bisa makan apa yang dia makan gitu lo, apa dibilang apa itu?	NSFH sudah bertengkar 2x dan dalam pertengkaran tersebut 2x juga NSFH ingin pulang ke rumah orang tuanya. Hal tersebut dipicu oleh omongan orang lain tentang rumah tangganya yang di nilai tidak ada hasil dari suaminya bekerja dan NSFH hanya menumpang hidup dengan suaminya.	<i>Diri Moral Etik</i>

IR.W3.140824.142	Ya berubah saja, gak ada istilahnya.	NSFH merasa suaminya mulai mengikuti watak dari ayah mertuanya, hal tersebut juga menjadi salah satu pemicu pertengkaran besar dalam rumah tangganya. Di pertengkaran yang terakhir NSFH sudah berpamitan dengan semua namun di gagalkan oleh ayah mertuanya yang meminta belas kasihan kepada NSFH. Namun NSFH merasa jengkel dengan ayah mertuanya karena terjadi perbedaan cara bersikap ayah metuanya kepada ibu mertuanya dengan istri barunya yang dinilai jauh lebih baik.	<i>Diri Sosial</i>
NSFH.W3.140824.143	Iya, lek kata orang, istilahnya kata orang madura itu “pengaruh” gitu, maksudnya itu bisa ngakan mah nyaman meskipun tak lakoh kerja, makannya enak-enak meskipun tak kerja, pengaruh. Saya itu jengkel mbak dibilang kaya gitu, jadi seolah-olah saya itu cuman nikah ya... perut ma ha keinginan perut, enggak gitu loh saya. Terus ada mbak banyak gitu lo, jadi saya itu jengkel pas ada di sini itu waktu itu ibuk sakit, malah pas waktu ibu sakit itu musim tanam padi, saya sama tetangga itu dibilang gak mau kerja gak mau ini itu ini itu ruwet gitu loh mbak, jadi saya pas dari situ saya, terutama dari situ, kedua diem,diem yang itu tadi, ketiga ya itu tadi kemarin, yang kemarin itu saya sudah pamit semuanya, suadh pamit, sudah mau pulang, wes sudah mau pulang, terus bapak mertua saya itu bilang “anak jangan pulang kasihani saya” gitu, terus saya bilang “apa gunanya pak, kan dulu” bapak saya, bukan saya ngelek-elekno bapak mertua saya bukan lillahita’alah bukan, karena memang saya cerita apa adanya gitu lo. Karena dulu-dulu bapak saya itu gak merawat sama ibu saya, ibu saya mau bilang apa gak direspon, kerja sendiri, jadi saya itu jengkel mbak gitu lo, jadi terus kayaknya suami saya itu kalo, kayak mau ikut bapak saya wataknya kayak mau ikut dia gitu loh.		
IR.W3.140824.144	Secara sikap?	NSFH jengkel dengan suaminya yang tidak ada waktu untuk dirinya, kurang memperhatikan dan kurang menghargainnya, hingga pada saat iru NSFH sempat ingin meminta cerai ketika suaminya tidak mau berubah. NSFH menyampaikan keluh kesahnya tentang suaminya yang tidak ada waktu dan kurang memeperhatikannya kepada ayah mertuanya. NSFH merasa penyampaiannya terhadap ayah	
NSFH.W3.140824.145	Iya seperti, seperti gitu sama, jadi saya itu jengkel terus apa yang mau di pertahankan?, saya lihat sama ibu saya apa yang mau di tahankan, saya gak mau kerja keras sendiri saya mau berumah tangga aku ngunu, terus saya bilang sama bapak saya ”apa gunanya pak punya suami kalo ga ada kalau di perlu, kalo gak ngerespon sama perempuan, kalo gak ngereken, saya di suruh taat sama suami, tapi suami saya gak ada waktu mbak buat saya, buat apa punya suami, mendingan sendiri-sendiri?”, mungkin dari situ bapak, bapak saya itu tersentuh atau kecewa sama rumah tangga yang dulu, maka dari situ dia manut sama istrinya mbak. Gitu, trauma karena dulu istrinya itu, ibu itu ga		

	<p>pernah di reken mbak gitu, kerja sendiri, berjuang sendiri demi nafkah anak, jadi bapak saya pada intinya cuman hanya kalo mau bersenggama bisa ada waktu sama ibu, kalo sudah ya sudah gak ada, gitu bapak saya itu dulu. Jadi saya itu jengkelnya sama itu. Terus saya itu ngebayangin saya nggak kuat kalo saya seperti ini, karena saya ingin berumah tangga, saya bilang sama suami “kamu suami saya saya istri kamu, kamu butuh saya saya butuh kamu, lah terus ngapain kamu istri kamu kalo saya butuh kamu gak ada waktu?”, saya bilang kayak gitu. La terus lah dari situ, karena saya sudah keluarin, lemari situ suda dibuka saya buka, baju saya dikeluarin semua hehehehe, terus itu “kalau kamu gak mau talak sekarang, berubah!”, saya bilang gitu saja mbak saya. Saya gak mau, saya gak mau berumah tangga kayak gitu, aku gitu. Kalo masalah tentang bab tentang apa ya tentang ilmu dalam rumah tangga lebih tahu kamu, lebih pinteran kamu, lebih dewasa kamu, cuman kamu itu di anggap enteng, di anggap sepele, padahal itu kewajiban, saya bilang gitu mbak, saya ngenteng kamu ngentengkan saya karena saya tetap istri, sedangkan itu nafkah bukan cuma lahir batin, bukan cuma batin cuma uang, tapi membantu juga nafkah aku bilang gitu, kalo kamu sungkan bantu-bantu istri, sungkan di suruh istri, sungkan sama teman-teman sungkan sama konco-konco talak saya, saya punya rumah, walaupun itu rumah saya seperti kandang ayam, saya punya rumah saya punya orang tua, orang tua masih lega, saya bilang gitu mbak, lah dari situ suami saya mungkin... kesentuh sama ucapan saya, ojok di ulangi, saya dari awal jangan sampe kebentok hati saya, saya bilang, saya orangnya keras, saya kalo di ap apa apa saya bisa memaafkan tapi asal jangan sampai kebentok, kejentok gitu lo hati saya</p>	<p>mertuanya tersebut membuat ayah mertuanya tersentuh dan membuat ayah mertuanya memperlakukan istri barunya dengan lebih baik daripada dengan almarhum ibu mertuanya.</p>	
<p>IR.W3.140824.146 NSFH.W3.140824.147</p>	<p>Berati itu awalnya suami itu masih nada tinggi, masih egois? Oooh, yo nggak maneeeh, oooh egois, perempuan itu ya gampang marah tapi juga gampang memaafkan mbak beda sama laki-laki, terus saya sama mbak itu di nasehatin, “jangan</p>	<p>NSFH merasa suaminya egois dan lebih mementingkan teman-temannya. NSFH menyampaikan amarahnya kepada suaminya, NSFH</p>	<p><i>Diri Pelaku</i></p>

	<p>terus-terusan takutnya sampek”, “oh gapapa mbak, dee suda berumah tangga sama saya, saya bukan ngancam, saya bukan mengaharapkan, mungkin saya pikir, mungkin kalo sudah, kalo belum mungkin lebih bahagia, mungkin lebih jaya” saya bilang kayak gitu “mungkin saya bukan perempuan yang lebih baik, tapi prinsip saya bukan tipe saya laki-laki yang kaya gitu, tipe saya laki-laki yang bener-bener tanggung jawab” aku bilang kaya gitu, aku bilang mba “aku dulu nerima kamu, membuka hati saya karena saya apa ngetes kamu, saya butuh orang yang bener-bener tanggung jawab, terus kamu bilang apalagi sudah jadi istri sudah tunangan pun ada rasa tanggung jawab” dari situ engko aku buka hati saya buat kamu, eh gataunya, awal-awal kamu iya nuruti apa yang janji kamu sebelum nikah, eh awal awal akhir akhir akhir 7 tahun kamu, saya bilang 7tahun, 7 tahun sa berumah tangga gak direspon, gak direken, saya, “sayaaa bilang minta tolong ini kamu bilang bentar, nantik, besok, lusa, kalo amu di celuk temennya iya, gak ada enggak, iya langsung jalan, la terus kenapa kalo tanggung jawabnya besar kamu anggap sepele”, saya bilang kaya gitu mbak. Ya mungkin dari situ terus suami saya itu dari yang kemarin sebelum-sebelumnya, sekarang ini kalo saya minta tolong itu jalan, saya bilang “kalo saya masih bisa kerjakan sendiri saya tidak kan... minta tolong sama kamu, tapi kalo saya gabisa berarti aku minta tolong sama kamu”</p>	<p>merasa selama 7 tahun menikah hanya di awal-awal suaminya bertanggung jawab, akhir-akhir ini suaminya sering lupa dengan tanggung jawabnya kepada istri. Penyampaian rasa kesal NSFH kepada suaminya membuat suaminya sedikit tersadar dan menjadi lebih baik.</p>	
IR.W3.140824.148	Itu mbak itu minta tolong apa yang suaminya gak bisa?	NSFH minta tolong untuk dibantu suaminya membuat sesrahan sarung ketika ayah mertuanya mau menikah,	<i>Diri Keluarga</i>
NSFH.W3.140824.149	Minta tolong ya itu tadi kebeli kementen, kementen, ada penyambut apa kaya sarung,kan kalo disini kan ada baju-baju gitu kan mbak, ada itunya, terus di suruh bikin, la sut alokkat kata saya kan waktu itu bapak saya mau nikah, mau nikah setiap harinya itu bilang gak punya uang, gak punya uang, terus apa beli kata saya itu, kan sedangkan sarung ada alat ada, kenapa gak bikin gitu lo maksud saya, la suami saya u maunya beli, gak mau bikin, sibuk sama main HP, main game itu lo mbak, saya jengkel gak di respon itu. Saya wes berontak. Dari situ	namun suaminya ingin beli saja karena suaminya sedang sibuk bermain game online, hal tersebut memicu pertengkaran dalam rumah tangga NSFH. Pertengkaran tersebut adalah pertengkaran besar ketiga	

	berontak, akhirnya ya saya berontak gitu masalahnya sepele cuman saya itu...	dalam rumah tangga NSFH selama 7 tahun menikah.	
IR.W3.140824.150	Ya tadi banyak pikran tadi kan?		
NSFH.W3.140824.151	He'eh, bukan diem dari dulu ku masalah yang dulu dulu tu kan diem diem diem terus di tambah bapak gitu akhirnya saya berontak, itu yang ke tiga kalinya.		
IR.W3.140824.152	Selama 7 tahun menikah?		
NSFH.W3.140824.153	Selama 7 tahun menikah		
IR.W3.140824.154	Kalo yang pertengkaran kecil dalam satu bulan berapa kali memaafkan?	NSFH merasa bukan orang yang bertengkar kemudian tidak saling bertegur sapa berhari-hari, tapi NSFH tipe yang sudah selesai ya sudah.	<i>Diri Moral Etik</i>
NSFH.W3.140824.155	kalo bercerita sama tetangga-tetangga atau teman-teman tukaran suami saya gak dimasukin saya gak nyopo saya gak apa, saya itu tidak mbak, kalo memang suami saya gak, sudah gak nada tinggi, sudah minta maaf ya sudah saya, pokok e akuin gitu lo, kalo salah ya salah gitu lo, kalo salah tetap ga salah ya tetap tetap nada tinggi saya, saya tu enggak, tetap		
IR.W3.140824.156	Berati yang paling besar tu cuma 2x itu ya?	Selama 7 tahun menikah pertengkaran paling besar adalah 3 kali dan awal mula pertengkaran tersebut menurut NSFH adalah ulah suaminya.	
NSFH.W3.140824.157	Yang itu sebenarnya enggak yang pas suami ngambil baju sebenarnya enggak, cumak ngetes, yang besar yang selama 7 tahun itu di sini, 2x kemarin pas waktu ada ibuk, itu selama 7 tahun yang paling besar yang saya anggap besar, oh enggak ada mbak lali saya, ada di surabaya, 3x bearti 3x	Menueurt NSFH rumah tangga adalah bentuk kompromi dan kerja sama antara suami dan istri. Dalam rumah tangga menurut NSFH suami dan istri harus saling menghargai dan tidak saling meremehkan.	
IR.W3.140824.158	3x ini suaminya mbak selalu yang mencari gara-gara?		
NSFH.W3.140824.150	Iyaaaa, suami mencari gara-gara, jengkel saya itu mbak, saya gini, kalo saya di suruh manut tapi kalo suami saya gak manut, gitu loooo, jadi sak karepe deweee, giu lo. Mentang-mentang suami bisa nafkahin, bisa apa terus seolah-olah perempuan itu di bawah suami semua?enggak. harus kompromi menurut saya, gitu. Jadi suami gak bole meremehkan wanita seolah-olah di bawahnya dia tapi, si wanita tidak boleh meremehkan suami, mentang-mentang dia bisa gak boleh, harus saling mengerti satu sama lain.		
IR.W3.140824.160	Tapi tiga tiganya ini juga yang minta maaf duluan suaminya?		

NSFH.W3.140824.161	Suaaamiiii, suami yang salah bukan saya hehehe		
IR.W3.140824.162	Mbak pernah gak mengalah kayak yowes lah aku ae seng minta maaf daripada gak mari?	Orientasi pemikiran NSFH tentang keuangan dalam rumah tangga adalah menabung dan untuk anaknya, sedangkan suaminya maih ingin membeli kebutuhan pribadinya sendiri dan cenderung meremehkan. NSFH ingin bisa menabung karena NSFH juga jengkel ketika dinilai tidak bisa menyimpan hasil suaminya oleh keluarga yang lain. Selama 7 tahun menikah NSFH tidak pernah meminta maaf terlebih dahulu pada suaminya jika dia merasa dirinya tidak bersalah.	<i>Diri Identitas</i>
NSFH.W3.140824.163	Gak. Gak pernah.		
IR.W3.140824.164	Selama 7 tahun menikah?		
NSFH.W3.140824.165	Enggak. Nggak pernah, suami saya		
IR.W3.140824.166	Terus?		
NSFH.W3.140824.167	Terus		
IR.W3.140824.168	Walaupun mbak yang salah?		
NSFH.W3.140824.169	tidak, kalo menurut saya saya nggak salah. Karena nggak sepan, gak satu jalur mbak, semua wanita itu pikirnya itu pengennya yang terbaik, pengennya ini, cuman suaminya pengennya beli rokok, beli jajan, beli ini. Kalo saya itu bukan saya apa, baik-baikin hati saya pengennya nyimpen dulu lah, ayo bagaimana caranya anak nggak melas gitu lo mbak, biar bisa gitu, biar punya, wes cuman saya yang meng ngalami yang gak punya yang kekurangan ekonomi gitu lo menurut saya mbak,eh suami bilanganya gampang. Gampang, gitu.		
IR.W3.140824.170	Oh menggampangkan gitu ya?		
NSFH.W3.140824.171	Menggampangkan, meremehkan, menyepelekan, gampang pokonya itu, saya baik, saya sehat, saya asih bekerja, rezeki itu bisa di cari, iya kalo kata saya, tapi kan gak semuanya rezeki itu bisa di simpan dengan secara langsung banyak kan mbak, harus sedikit demi sedikit dulu.		
IR.W3.140824.172	Njagani?		
NSFH.W3.140824.173	He'eh, jaga-jaga gitu loh, suami saya gak mau gitu loooo, ibaratkan suami saya itu kalo mau dibilang loyal ya loyal, sukak jajan, saya, sampe saya itu bilang kalo kata pepatah orang madura itu bilang kalo perempuan itu katanya jajan kalo laki-laki itu katanya rokok, ini enggak, semuanya, jajan iya rokok iya, banter ngunu lo mbak, jadi, kapan ya mau nyimpen gitu lo maksud saya mbak, karena saya itu jengkel di bilang gak ada hasil-hasilnya kerja, sedangkan bukan dari saya, dari suami		

	saya, itu pun yang ngomong gitu kan keluarga suami saya, jadi sui-suinnya jengkel gitu lo mbak		
IR.W3.140824.174	Oh terkesan gak baiknya di mbak ya?		
NSFH.W3.140824.175	He'em, terkesan yang gak baiknya sama saya, terus kebetulan suara saya kan tinggi jadi kan, kalo ngomong kalo bicara kan seolah-olah bentak gitu, padahal kalo kata saya itu nada biasa gitu lo.	NSFH sering mendapati kesalahan pahaman karena suaranya yang cenderung besar dan berat. Orang yang baru kenal sering merasa tersinggung karena suara NSFH.	<i>Diri Fisik</i>
IR.W3.140824.176	Sering salah paham?		
NSFH.W3.140824.177	Sering salah paham. Tapi orang itu salah paham saya anggepnya itu biasa, karena itu sudah ucapan saya gitu lo maksud saya.		
IR.W3.140824.178	Berarti mbak itu sececa gak langsung gak sadar gitu kalo orang lain itu salah paham?		
NSFH.W3.140824.179	Salah paham, tersinggung, gak sadar saya mbak. Ya memang ucapan saya, emang suara saya kayak gitu mau di apain gitu.		
IR.W3.140824.180	Pernah kayak gitu, sering?		
NSFH.W3.140824.181	Apa?		
IR.W3.140824.182	Kayak gitu, kayak gak sadar kalo orang itu tersinggung?		
NSFH.W3.140824.183	Ya sering mbak		
IR.W3.140824.184	Lah gitu mbak taunya orang itu tersinggung bagaimana caranya?		
NSFH.W3.140824.185	Dari orang lain hehehe		
IR.W3.140824.186	Ohhhhh mulut ke mulutttt		
NSFH.W3.140824.187	Ho'oh mulut ke mulut.		
IR.W3.140824.188	Terus kalo sudah tahu gitu mbak?		
NSFH.W3.140824.189	Sudah biasa		
IR.W3.140824.190	biarin saja ya?		
NSFH.W3.140824.191	Iya, yang saya jengkelkan lagi bapak. Saya, orang kan walaupun di se tetangga, kalo nggak satu rumah itu gak bakal tahu mbak, adab lahir batinnya, gak bakal tahu. Lah saya jengkelkan itu bapak saya, saya di sini kan sudah 3 tahun, lah otomatis kan bapak saya kan sudah tahu, nada tinggi kayak apa, kalo saya egois kayak apa, kalo marah kayak apa, gitu ehhhh,		

	kan istrinya kaget, takut sama suara saya, takut sama, saya di fitnah di elek-elek kan ke tetangga, loooo tambah jengkel saya.		
IR.W3.140824.192	Loh bapak yang bilang?		
NSFH.W3.140824.193	Iyaaa, munjuk-munjukno istri, istri yang belum satu tahun yang masih satu bulan di unjuk-unjukno, oh iyooooo sek belum dada, sek belum ketahuan sek satu bulan, meskipun, kata orang jawa itu tai kucing rasa coklat sek an engko lek wes, sue-sue kan mesti kelihatan aslinya kan gitu, gak mungkin manis terus gak mungkin kan pahit terus berumah tangga iku, kayak gitu.		
IR.W3.140824.194	Sek-sek aku ingin tahu iku mbak untuk menjalankan pahitnya rumah tangga itu loh, mbak itu menjalani pahitnya rumah tangga itu, bertahannya itu loh	Permasalahan dalam keluarga NSFH yang kompleks semakin membuat NSFH dekat dengan Allah SWT. NSFH selalu berdo'a dan berdzikir meminta pertolongan kepada Allah SWT. Sebelum tidur NSFH juga sering berdzikir menggunakan tasbih. NSFH meyakini hasil dari do'a-doa'nya.	<i>Diri Etik Moral</i>
NSFH.W3.140824.195	Baca istighfar, nangis.		
IR.W3.140824.196	Nangis, baca istigfar, apa lagi?		
NSFH.W3.140824.197	Saya itu kalo sholat itu kan ada pepatah jangan mengadu sama orang mengadulah sama Tuhan kan gitu. Jadi saya ketika saya sudah sholat, sudah dzikir, sudah berdo'a saya bersujud, saya keluarin semua yang saya apa, yang saya jengkel saya keluarin, saya ucapin semuanya saya ngadu sama Tuhan, gitu. Ya Allah kuatkan saya ya Allah kuatkan saya, tambahkanlah saya NSFH kekuatan, lapang dada, bisa nerima, keikhlasan, kesabaran. Kalo kalo menurut saya kalo cuman sabar, sabar dihadapan sabar itu masih ada kejengkelan, tapi kalo minta keikhlasan semuanya akan sirna, gitu lo, gitu mbak saya. Tapi saya setiap saya tidur saya itu megang kempar itu lo tasbih baca istighfar baca sholawat terus dari situlah saya, setiap saya menurut saya setiap apa yang di minta sama Allah kayaknya sudah terjawab, kuat gitu lo mbak, walaupun suatu saat pasti ingat itu saya nangis, tapi kuat gitu lo maksud saya, saya percaya, lebih percaya lagi gitu lo, Allah yang jaga saya, walaupun bapak saya tu bilang saya tidak akan memberi nafkah saya tidak akan memberi uang, walaupun terkesannya sama saya itu sakit, tapi saya itu... kuat... ada Allah. Bukan bapak saya, bapak saya itu di jaga Tuhan, tapi saya juga di jaga Tuhan gitu lo. Saya percaya		

	sama Allah saya pasrahkan semuanya pada Allah, saya gitu. Jadi dari situ walaupun ya itu tadi, walaupun ingat pahitnya saya tetap bismillahiramanirrahim, kuat, kuat, istrighfar, istighfar, istighfar terus terus, ituu. Ya alhamdulillah terjawab mbak, saya itu bisa kuat gitu li.		
IR.W3.140824.198	Sampai sekarang?	Banyak tetangga NSFH yang mempertanyakan kenapa NSFH bisa bertahan tinggal di rumah mertua dengan sikap mertuanya yang seperti itu. NSFH memegang amanah yang telah diberika oleh ibu mertuanya, NSFH merasa harus bertanggung jawab dan siap menerima semua resikonya. NSFH takut jika tidak amanah akan diminta pertanggung jawaban di akhirat kelak.	<i>Diri Identitas</i>
NSFH.W3.140824.199	Iya, banyak tetangga itu bukan saya bilang baik-baik ya, kagum gitu lo mbak, “kok kuat, kok kuat gitu lo” bahkan mbak tadi itu bilang, “kok kamu itu kerasan di rumah mertua?”, mau bagaimana lagi itu sudah risiko, padahal itu bukan rumah saya sendiri, bukan rumah, bukan desa, bukan tetangga, bukan, bukan, di sini ga ada famili beelllaasssss satu pun gak ada. Yang di kagumin orang sini itu kok kuat gitu, terus saya, bukan saya bukan saya, saya ngeramut, apa ibu saya itu, kan sudah be’ol kotoran-kotoran dia sudah tidak bisa jalan, saya mbak, gak jijik gak apa itu merawat. Itu sebener, sebenrnya itu sudah risiko saya gtiu lo mbak, saya mikirnya saya ini adalah risiko saya, sudah tanggung jawab saya, nanti kalo saya nggak tanggung jawab, nanti di akherat di perpanjangkan, saya sudah tanggung jawab saya sebagai sudah di ambil dari rumah gitu lo, sudah di unduh mantu kesini gtiu lo mbak, jadi sudah resikonya mau bagaimana lagi, saya jalankan ini mbak saya, sudah menerima. Karena saya kan sudah di titipkan amanah sama ibu, kalo saya ngga amanah, gak di jalankan, yang paling berat sama ibu saya yang itu tadi buwuhan ndekek-ndekek itu tadi, karena kalo saya nggak tanggung jawab, saya itu nanti dipertanggung jawabkan, itu malah yang paling berat itu menurut saya mbak, beneran. Itu tadi.		
IR.W3.140824.200	Tapi itu tu bentuknya pasti uang?	Dari semua amanah yang diberikan oleh ibu mertuanya, amanah yang paling berat adalah mengembalikan “buwuhan”, karena ekonominya yang pas-pasan, NSFH merasa berat untuk menjalankan amanah tersebut.	<i>Diri Moral Etik</i>
NSFH.W3.140824.201	Uang. Mesti, kalok, kalo ada mesti uang, uang, beras, jajan, nek gak jajan yo pajangan beras sarung tadi mbak, gitu.		
IR.W3.140824.202	Totalnya pasti di atas 100 ribu?		
NSFH.W3.140824.203	Ada yang di atas 100 ribu, uang tok, lain bawahan, lain gula, lain beras, lain apa-apa gitu mbak, itu yang saya berat.		

IR.W3.140824.204	Berati 11 12 ya sama di jawa, kalo di jawa kan ndekek 500 ribu ya mbalekno 500 ribu		
NSFH.W3.140824.205	Iya itu uang, belum bawaan gula, belum apa, belum apa, bukan pulangnya mbak, orang sing punya, seng ndekek itu, nek pulangnya kan paling astor paling teh gitu kan, pas sampe sama, sama ndekeknya itu, itu yang paling berat itu saya. Karena saya buku, baca bukunya itu kan satu saudara itu 4, lah 4 itu embak, la embak itu masih di tambah kemarin, sampe saya mantu pun itu sek belum... lunas, gitu lo, sampe saya mantu pun putunya ibu itu belum, belum lunas mbak, paling sak pantaran sama anak saya, ada yang sik belum, gitu lo.		
IR.W3.140824.206	Masih banyak ya?		
NSFH.W3.140824.207	Masih buanyaak, itu yang bikin saya ruweeet, gitu hehe. Sing garai mumet itu tadi.		
IR.W3.140824.208	Tapi ada gak perbedaan cara, menurut mbak ya cara mbak menyelesaikan masalah sekarang sama dulu, dulu di awal-awal nikah, mungkin 1-2 tahun awal nikah sama sekarang dalam menyelesaikan masalah dalam keluarga ada perbedaan?	NSFH merasa sering bertengkar dengan suaminya sejak melakukan hubungan jarak jauh dimana suaminya merantau di surabaya dan NSFH hidup di rumah mertuanya di Madura.	<i>Diri Sosial</i>
NSFH.W3.140824.209	Dak dak ada, karena si saya itu gak suka berantem mbak, saya itu pengennya berumah tangga itu adem ayem gitu. Saya nggak sering mbak kalo mau kalo so, saya bilang, suami saya bilang, “saya mau keluar”, “iya, gitu jok malem-melem iya”, cuman pas saya di bawak kesini ini lo, di bawak pulang kesini, kalo di surabaya sik mending, di bawak pulang kesini lo saya sering berantem.		
IR.W3.140824.210	Itu faktornya, menurut mbak ya, faktornya itu apa?	Salah satu alasan pertengkar antara NSFH dengan suami selama hubungan jarak jauh dipicu dari perasaan NSFH yang merasa takut. NSFH memposisikan dirinya sebagai almarhum ibu mertuanya dan suaminya sebagai ayah mertuanya. Timbul ketaktan dalam diri NSFH bagaimana jika dirinya sakit dan	<i>Diri Keluarga</i>
NSFH.W3.140824.211	Tidak tahuuu, wong saya jengkel, yang lebih keras lagi kalo pas sudah meninggalnya ibuk, saya sering emosi pas sesudah ibu meninggal mbak, itu. Kalo se se waktu ada ibuk itu ada ibuk yang ngademin, kalo punya masalah saya di eluuuus, saya gini gini, jadi saya, hati saya itu adecem, cepet sira, cepet turun darah tinggi saya. Gak ada ibuk sudah terasa semua, ada bapak, saya mikirnya gini, bapak minta izin sama anak, anak pengennya lihat bapak bahagia soalnya sudah tinggal satu, tapi		

	<p>bapak nggak ga ngerti posisi anak itu masih ada sakit gitu loh mbak, gitu. Saya sempet jengkel. Benar kata orang, nek di timbang mendingan ibu timbang bapak, mendingan bapak, lek di pilih, iya, tapi yo nggak di pilih yo nggak, tapi semuanya, yo bakal mati, bakal pulang gitu, kalok di di pilih iya betul mbak, kalo bapak gak seberapa sama ibuk mbak, laaaaaain mbak, apalagi sudah nikah, ampuuuuuun ga di anggap, wees, gak ada, itu yang garai saya jengkel, gak tahu enah kenapa saya gitu, pas bapak saya, saya itu membayangkan gini mbak, saya itu pas, kalo dulu itu saya gak pernah ngelawan, gak pernah darah tinggi, gak pernah mau apa sama suami itu enggak, pas saya itu ngebayangin bapak, nanti kan saya kan sudah punya penyakit, nanti saya meninggal, ibaratkan ibu itu buat cermin buat saya gitu, saya ngebayangin nanti saya meninggal, terus snak sana, anak-anak saya gak di respon, gak di reken, gak di apakno, terus suami saya nikah, malah lebih perhatikan sama dia, terus bagaimana umeeek begitu lo mbak sama suami saya itu</p>	<p>meninggal kemudian suaminya menikah lagi seperti ayah mertuanya dan lupa untuk merawat dan memperdulikan anak-anaknya. NSFH takut anaknya akan mengalami hal yang sama seperti yang di alami oleh dirinya dan suaminya setelah ayah mertuanya menikah dengan istri barunya.</p>
IR.W3.140824.212	Oooh mungkin bisa jadi trauma ya?	
NSFH.W3.140824.213	Trauma. Iya, jadi kalo suami saya tu anu, saya itu ngelawan begitu lo, ya itu saya takut, trauma, itu yang ditanamkan di hati saya	
IR.W3.140824.214	Samapai sekarang?	
NSFH.W3.140824.215	Sampai sekarang, jadi kalo suami mau begitu, saya “enggak!”, kasian anak saya. Saya begitu. Beneran. Suami saya itu, ya itu tadi, ibu sudah gak di apakn, gak di respon, gak di apain, anak gak direken, malahan lebih perhatikan sekarang daripada dulu, anak gak direken, begitu lo. Takutnya seperti ini terulang terjadi kepada anak saya, begitu maksud saya mbak.	
IR.W3.140824.216	Berarti mbak ini memiliki ketakutan berdasarkan pengalamannya ibuk?	
NSFH.W3.140824.217	Iyaaa	
IR.W3.140824.218	Karena ikut serta tadi ya?	
NSFH.W3.140824.219	Iyaa, ya itu tadi takut	

IR.W3.140824.220	Ada lagi mbak ketakutan?	<p>NSFH hidup di rumah mertua bersama anaknya dan anak dari kakak iparnya. Selain di amanhi rumah NSFH juga di amanahi menjaga RZ anak dari kakak iparnya yang sudah bercerai dan kemudian menikah lagi dan saat ini sedang merantau di Surabaya. Ya kandung RZ juga menikah lagi dan tinggal bersama istri barunya. RZ hanya tinggal sendiri bersama NSFH dan anaknya di rumah almarhumah neneknya. Hal tersebut membuat NSFH tidak tega melihat RZ dan merawat RZ seperti anaknya sendiri.</p> <p>Bagi NSFH laki-laki 90% semena-mena setelah melihat sifat ayah mertua dan suaminya yang sekarang. NSFH merasa kompromi dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga itu sangat penting dan bisa menjadi alasan untuk hidup bahagia. Namun hal tersebut hanya dilakukan oleh suaminya di awal-awal pernikahan.</p>	<i>Diri Moral Etik</i>
NSFH.W3.140824.221	Enggak cuman itu doang. Takutnya terjadi sama anak saya. Kalo misalnya sudah tukaran sudah anggap biasa takutnya anak saya, saya tu ini lo yang saya pikirkan lagi, ini kan saya ibaratkan sampean pulang kerumah mertua. Sampean terus, ip nya sampean pegatan, lah terus anake iku di dekek na mertua, terus mertua e sampean seng perempuan iku meninggal, terus ayahnya dia seng laki-laki menikah, ibunya menikah, bapaknya menikah, la tinggal sama sampean, sampean bukan siapa-siapa mbak, cuman orang di luar seperti saya, begitu loh, kan bagaimana perasaannya?, begitu lo saya yang bikin jengkel, takut mbak, ini yang saya pikirkan mbak, saya bilang “mbak, saya bukan gak sanggup ngeramut reza, tapi saya gak sanggup melihat kesedihannya reza.”, tapi kalok reza mau sama saya saya rawat begitu, gak sanggup saya ada di posisinya reza gak sanggup mbak, iyakan?, bapak menikah, bapaknya sendiri, bapaknya sendiri menikah, sedangkan embahnya meninggal, mbah laki-lakinya menikah, ini lo mbak, yang saya pahitkan itu ini, ikut sama saya, saya itu bukan, saya itu orang jauh mbak bukan siapa, siapa begitu lo, jauh saya bukan siapa-siapa, jadi timbul, pada timbulnya harus laki-laki itu harus tanggung jawab begitu lo mbak menurut saya, jangan se enak-enaknya, jangan semena-mena, begitu maksud saya mbak. Gak tahu kenapa saya ini, kayaknya laki-laki ini menurut saya itu kayak, 90% nya lah semena-mena begitu loh di benak saya sekarang, benar. Tapi kalo saya melihat suami orang bisa bekerja sama di dalam bentuk rumah tangga kalo perempuan yang nyapu, yang laki-laki yang cuci baju atau cuci piring saya bangga mbak, beneran.		
IR.W3.140824.222	Tapi mbak pernah begitu kan?		
NSFH.W3.140824.223	Pernah dulu mbak		
IR.W3.140824.224	Waktu serumah?		
NSFH.W3.140824.225	Sama siapa?		
IR.W3.140824.226	Suami		

NSFH.W3.140824.227	Di surabaya pernah saya bahagia, bangga begitu. Saya sakit, suami saya sing cuci piring, cuci baju, eh... tidak lama lama, masik nyar anyaran, iyo sek belum di tutupi keburukannya sek ditutupi, sangkakno terus, sek nyar anyaran nyuci-nyuci begitu. Endak sekarang, hehehehe tapi sekarang saya ajak lagi, kembali ke dulu lagi biar gak tukaran terus, biar rezkinya lancar begitu		
IR.W3.140824.228	Kuncinya hubungan jarak jauh apa menurut mbak?	Meurut NSFH kunci dari hubungan jarak jauh adalah “jangan macam-macam”. NSFH merasa menelan semua kepahitan selama tinggal di rumah mertuanya demi suaminya. NSFH berpesan agar suaminya tidak macam-macam di kota, karena NSFH adalah orang yang nekat.	<i>Diri Penerimaan</i>
NSFH.W3.140824.229	Maksudnya?		
IR.W3.140824.230	Kan mbak sama suami kan jarak jauh, kuncinya apa menurut mbak, untuk mempertahankan rumah tangga?		
NSFH.W3.140824.231	Yang di sana jangan macam-macam.		
IR.W3.140824.232	Oh kepercayaan, terus?		
NSFH.W3.140824.234	He'em, ya sudah itu saja		
IR.W3.140824.235	Sudah itu saja?		
NSFH.W3.140824.236	He'em, kalo masalah sholat apa tidak saya karena memang suami saya itu sholat, terus mbak, jaga, kalo maslah ibadah, ibadah begitu. Tapi ya yang disana jangan macam-macam, begitu. “Saya bertahan di sini pahit manisnya saya telen demi kamu”, saya bilang kayak begitu, bahkan kemarin pas sempet merantau ke malaysia, jangan macem-macem, pahit manisnya, pahit manisnya saya telen di sini, di sini bukan rumah saya, saya ikut di sini karena kamu, karena kasihan sama kamu. Cuman satu tok jangan macam-macam, kalo kamu mau nikah saya mau pulang. Kalo kamu mau nikah, nikah, tapi saya mau pulang. Saya mau nikah lagi, talak di talak, saya mau nikah, itu suami saya takut mbak kalo kayak begitu. Kalo saya orangnya itu nekat. Nekat orangnya kalo, kalo, soalnya saya itu kalo ini iya ini iya, tapi kalo maunya saya tidak di turuti ya... nekat begitu orangnya mbak, tapi naudzubillah jangan sampai, itu kan ancaman begitu lo, tapi ya Allah jangan sampai terjadi itu, menjaga-jaga suami saya, cuman jangan, suami saya itu menjaga diri biar lebih berhati-hati begitu loh, bair kuat rumah tangganya. Saya gak kepengen sebenarnya mbak, cuman		

	ancaman saja, heheheh, naudzubillah saya gak pengen sebenarnya mbak, kasihan, kasihan anak mbak.		
IR.W3.140824.237	Bearti mbak bertahan di sini arena suami?	NSFH bertahan di rumah mertua karena ingin berumah tangga, prinsip yang selalu di pegang adalah menikah hanya cukup satu kali.	<i>Diri Penerimaan</i>
NSFH.W3.140824.238	Ya karena ingin rumah tangga, ingin jadi orang tua mbak saya, saya gak ingin menikah... 2x, saya pengennya menikah 1x, saya gak ingin orang lain tahu selain suami saya, isi badan saya begitu lo, cuman satu orang tok itu menurut saya, itu dari awal.		
IR.W3.140824.239	Sebenarnya cuman mau tanya itu, rentang 1 bulan itu berapa kali memaafkan begitu, gak sampek ya?		
NSFH.W3.140824.240	Oh... gak sampek, 1 jam pun gak sampek, karena saya itu mengaku-aku begitu lo kalo dia itu salah		
IR.W3.140824.241	Tapi begitu itu, setiap hari ta mbak ada kayak cekcok begitu?		
NSFH.W3.140824.242	Nggak		
IR.W3.140824.243	Gak harus cekcok sih mungkin perbedaan pendapat?		
NSFH.W3.140824.244	Perbedaan pendapat, enggak, nggak setiap hari. Paling itu bulan itu satu kali, kalo punya kegiatan pa begitu, gak ada, gak ada mbak sebenarnya saya itu rukun ayam mbak hahahahaha. Orang itu kan tergantung dari.... saya menikmati tergantung dari pertanyannya waktu dalam kandung masih 4 bulan, jasi saya itu berumah tangga atau menjalankan di rumah orang saya itu menjalani sambil menikmati alurnya begitu lo mbak, oh kayak gini hidup di dinua oh kayak gini gini gini gini, jadi saya merasakan, menikmati begitu lo mbak, saya gak ambil ruwet, saya menikmati, begitu lo.		
IR.W3.140824.245	Menikmati susahnya?		
NSFH.W3.140824.246	Iya menikmati susahnya, oh kayak gini, seperti ini, segini, ini ini ini. Jadi saya menjalankan, oh mungkin ini tahap, mungkin saya pikirkan, mungkin ini janji saya dulu waktu masih umur 4 bulan di dalam kandungan sama Allah, tapi saya tidak tahu janji saya sama Allah, Allah, janji Allah sama saya, saya tidak tahu. Mungkin saya yang saya janjikan ini, saya harus jalani, begitu loh mbak. Mau mundur tetap berhadapan, mau mundur tetap berhadapan begitu maksud saya, jadi tetap harus di langkahi, itu menurut saya mbak.		

IR.W3.140824.247	Proses menerima itu sulit kan mbak?	NSFH merasa proses penerimaan itu sulit, namun NSFH percaya bahwa Allsemua yang di jalani saat ini adalah bentuk dari persetujuannya kepada Tuhan sebelum NSFH di lahirkan, dan menjalani kehidupannya adalah bentuk dari menepati janji seorang hamba kepada Tuhan	<i>Diri Etik Moral</i>
NSFH.W3.140824.248	Iya sulit, sulit, proses meniram itu sulit, cuman ya itu tadi, ini sudah takdir saya, sudah janji saya sama Allah, Allah semuanya sudah ngatur, kan kata... saya itu suka ikut pengajian, yasinan, jadi kan ada apa si mbak kalo kata orang sana itu, kan kalo ada bu nyai ta?		
IR.W3.140824.249	Ceramah?		
NSFH.W3.140824.250	Ceramah, bu nyai tinggi, kayak pondok-pondok yang tinggi, maksude habaib-bahaib begitu kan bilang “Allah tidak akan megubah takdirnya muali dari sek bayi, tapi setidaknya manusia itu, apa, usaha.” begitu, jadi dari situ saya tersentuh, oh iya jadi mungkin sudah jalan saya, jadi saya menikmati pahitnya, oh sudah pahit kayak gini, kayak gini, begitu saya. Menjalankan rumah tangga, menjalankan, terus sudah menjadi seorang ibuuk.		

Lampiran 19 : Transkrip Wawancara NSFH pertemuan 4

VERBATIM WAWANCARA KE 4 SUBJEK 2

NAMA : NSFH
 JENIS KELAMIN : Perempuan
 UMUR : 26 Tahun
 PEKERJAAN : Ibu Rumah Tangga
 TANGGAL WAWANCARA : 17 November 2024
 DURASI : 31 Menit
 LOKASI WAWANCARA : Desa Rabasan Timur Kecamatan Kedungdung Sampang Pulau Madura

Coding	Verbatim	Simpulan	Interpretasi
IR.W4.171124.01	Pertanyaan yang pertama, sama tak rekam lagi mbak ya Menurut mbak NSFH, mbak NSFH itu orangnya bagaimana?	NSFH adalah seseorang yang apa adanya dan tidak bermuka dua NSFH 6 bersaudara dan menjadi anak yang ke 4/5 karena memiliki kembaran	<i>Diri Identitas</i>
NSFH.W4.171124.02	Iya, apa ya jawabannya, Gak mau berpaling dan gak mau bermuka dua, begitu. Terus Apa yang saya ucap ya itu dari batin, bukan saya ingin menyakitkan orang, memang seadanya aja gitu		
IR.W4.171124.03	Apa adanya?		
NSFH.W4.171124.04	Ya lila ta'ala		
IR.W4.171124.05	Mbak NSFH berapa bersaudara?		
NSFH.W4.171124.06	Enam.		
IR.W4.171124.07	Enam bersaudara . Berapa laki-laki?		
NSFH.W4.171124.08	Empat.		
IR.W4.171124.09	Empat laki-laki?		
NSFH.W4.171124.10	Dua perempuan		
IR.W4.171124.11	Mbak NSFH yang ke?		
NSFH.W4.171124.12	Antara empat sama lima.		
IR.W4.171124.13	Empat sama, ya apa itu?		
NSFH.W4.171124.14	Kan saya kembar.		

IR.W4.171124.15	Oh iya sih. terus coba diceritakan lagi tentang latar belakang masa kecilnya Mbak NSFH!	Masa kecil NSFH di habiskan dengan sekolah dan membantu orang tua untuk menyelesaikan pekerjaan rumah sehari-hari		
NSFH.W4.171124.16	masa kecil saya dari zaman masih kecil ya kalau masih kecil saya subuh kan ngaji terus pulang kan jam 6 lah saya terus masak nasi sudah masak saya sekolah SD sekolah SD saya cari kayu bakar Ambil air ke sumur. Sudah sekolah lagi, madrasah. Pulang ya masak lagi. Sudah masak ngaji, gitu.			
IR.W4.171124.17	Itu sehari-harinya mbak ya, membentu orang tua?			
NSFH.W4.171124.18	Sehari-hari saya, iya.			
IR.W4.171124.19	Terus Mbak NSFH dulu waktu kecil punya cita-cita apa?			Sejak kecil NSFH bercita-cita menjadi seorang ustazah
NSFH.W4.171124.20	Ustazah			
IR.W4.171124.21	Jadi ustazah?			
NSFH.W4.171124.22	iya			
IR.W4.171124.23	Sampai sekarang masih pingin?			
NSFH.W4.171124.24	Ustadahnya anak setiap malam			
IR.W4.171124.25	Terus waktu masih sekolah dulu Mbak NSFH punya banyak teman atau?	NSFH memiliki banyak teman yang sampai sekarang masih berhubungan baik	<i>Diri Sosial</i>	
NSFH.W4.171124.26	Punya banyak teman.			
IR.W4.171124.27	Masih berhubungan baik sama temannya sampai sekarang?			
NSFH.W4.171124.28	Masih kalau mapak gitu mbak, kalau ketemu. Soalnya kan saya nggak punya nomor teleponnya. Memang kan saya sudah pindah ke sini, jadi kan jaraknya jauh. Saya kan jauh gitu, punya banyak teman.			
IR.W4.171124.29	Kalau masa kecil yang kejadian yang paling diingat, yang menyenangkan apa, pas masa-masa sekolah SD, yang menyenangkan?			
NSFH.W4.171124.30	Yang paling menyenangkan itu mandi di kali. Bukan kali, seperti banyak sampahnya. Sama teman-teman.	Momen masa kecil yang paling menyenangkan bagi NSFH adalah mandi di sungai bersama teman-temannya.		

IR.W4.171124.31	Kalau yang paling menyedihkan?	Momen masa kecil yang paling menyedihkan bagi NSFH adalah ketika orang tuanya tidak bisa membelikan NSFH alas kaki, dan membuat NSFH terpaksa meminjam alas kaki temannya.		
NSFH.W4.171124.32	yang paling menyedihkan apa ya mbak, Masa-masa kecilnya kayaknya enggak ada ya. Gak senang Cuma satu kali tok paling. apa ya mbak?			
IR.W4.171124.33	Apa?			
NSFH.W4.171124.34	yang paling menyedihkan kok saya sekolah terus saya itu gak punya sandal itu yang paling saya ingat			
IR.W4.171124.35	gak punya sandal?			
NSFH.W4.171124.36	iya orang tua saya itu gak bisa beliin saya sandal saya jalan kaki jadi kalau sudah sampai ke sekolah itu saya pinjem teman sandal anak teman buat cuci kaki gitu itu yang paling saya ingat			
IR.W4.171124.37	orang tuanya mbak NSFH dulu pekerjaannya apa?			Ayah NSFH bekerja sebagai petani dan nyangkul sedangkan ibunya bekerja sebagai penjual sayur keliling kampung.
NSFH.W4.171124.38	Sebagai petani			
IR.W4.171124.39	dua-duanya?			
NSFH.W4.171124.40	dua-duanya kalau ibu itu bantu bapak saya itu Saya jadi sayuran, cuma di Suun. Apa itu namanya?			
IR.W4.171124.41	Oh jual sayur, di sungun			
NSFH.W4.171124.42	iya Suun. Muter ke kampung-kampung. Saya kalau prei seperti Jumat, kan nggak sekolah, SD. Eh Jumat ya, minggu. Saya ikut jualan keliling. Kalau bapak saya nyangkul, dibayar orang. Kalau petani sendiri kan sedikit, cuma di sebelah rumah aja.			
IR.W4.171124.43	Oh yang sebelah ya?			
NSFH.W4.171124.44	Iya yang sebelah			
IR.W4.171124.45	Perbedaan Mbak Nasifa Bersikap saat masih kecil Sama sekarang, perbedaan sifatnya Masih ingat apa enggak, Mungkin dulu waktu kecil Itu emosian atau bagaimana, Perbedaan sikapnya Yang sekarang?	NSFH merasa mengalami perubahan sikap sebelum menikah dan sesudah menikah. Sebelum menikah NSFH adalah orang yang pendiam, sedangkan sekarang NSFH cenderung berani.	<i>Diri Pelaku</i>	
NSFH.W4.171124.46	Kalau dulu saya itu diem mbak, Diem Nggak, itu tadi saya tuh beraninya pas di sini. Karena sudah			

	nggak kuat, ya terus lebih kecil. Ya diem saya perbedaannya. Tapi ya gitu, diem. Ada apa-apa itu diem. Cuman kalau sudah nggak kuat, saya tuh ngamuk, Mbak		
IR.W4.171124.47	Ngamuknya gimana?		
NSFH.W4.171124.48	Ya ngamuknya tuh bilang gitu. Cuman ya kalau sudah ya udah gitu. Paling nggak sampai satu jam. Cuman gitu tuh. Orangnya saya tuh diem gitu. Masa kecilnya diem.		
IR.W4.171124.49	Terus perubahan sikap menjadi yang berani itusejak kapan?		
NSFH.W4.171124.50	Sejak kemarin, berani		
IR.W4.171124.51	menurut mbak NSFH apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan?	Selama menjadi istri NSFH merasa memiliki kekurangan karena tidak mengikuti keinginan suaminya untuk menggunakan jilbab	<i>Diri Identitas</i>
NSFH.W4.171124.52	kekurangan saya apa ya kekurangan saya apa ya mbak irma menurut bak irma apa mbak irma ya?		
IR.W4.171124.53	apa gitu kalau saya kan gak bisa masak		
NSFH.W4.171124.54	kalau saya masak sih alhamdulillah bisa kekurangan saya itu apa ya mbak		
IR.W4.171124.55	selama menjadi istri istri dulu?		
NSFH.W4.171124.56	bukan dulu mbak jadi istri		
IR.W4.171124.57	Ya jadi ibu jadi diri sendiri jadi anak?		
NSFH.W4.171124.58	ya itu tadi suruh pakai jilbab itu saya gak menurut		
IR.W4.171124.59	jadi ibu?		
NSFH.W4.171124.60	jadi ibu, dirasa masih kurang ketika jadi ibu yang masih kurang itu kayaknya apa ya mbak kayak kurang sabar gitu ngadepin anak-anak bukan kurang sabar tetapi kemauannya saya itu harus anak saya itu seperti saya gitu		
IR.W4.171124.61	kalau menjadi anak kekurangan mbak NSFH menjadi anak?	Selama menjadi anak NSFH merasa belum bisa membahagiakan kedua orang tuanya	
NSFH.W4.171124.62	mungkin saat ini ada rasa yang belum membahagiakan kedua orang tua saya belum		

IR.W4.171124.63	kalau kelebihannya	NSFH merasa belum memiliki kelebihan selama menjadi ibu dan anak.	
NSFH.W4.171124.64	rasa belum membahagiakan orang tua saya belum kelebihannya gak tahu apa		
IR.W4.171124.65	kelebihannya dari seorang ibu apa?		
NSFH.W4.171124.66	kelebihan menjadi seorang ibu kok rumit ya mbak apa ya mbak kelebihan saya gak ada yang kelebihan, kayaknya kekurangan terus iya kayaknya hahaha		
IR.W4.171124.67	ya tadi kan mbak NSFH bilang belum bisa membahagiakan orang tua menurut mbak NSFH membahagiakan orang tua itu yang seperti apa?		
NSFH.W4.171124.68	belum bisa seperti membangunkan rumah terus mengasih ekonomi setiap bulannya itu belum, kalau orang tua saya sambatan itu saya belum bisa mengasih apa-apa yang beliau sambatkan karena perekonomian saya disini juga bercukupan lah		
IR.W4.171124.69	Cukup	Menurut NSFH membahagiakan orang tua adalah ketika NSFH bisa membangunkan rumah dan memberi orang tuanya uang setiap bulan.	
NSFH.W4.171124.70	Cukup		
IR.W4.171124.71	menurut Mbak NSFH bagaimana pendapat Mbak NSFH sebagai wanita yang menikah di usia muda menikah di usia muda itu bagaimana?	NSFH menikah di usia 19 tahun. Di awal pernikahan NSFH merasa belum siap untuk menikah.	<i>Diri Penerimaan</i>
NSFH.W4.171124.72	kayaknya kekurangannya menikah usia 19 tahun ya saya kayak masih belum siap awalnya-awalnya gitu seperti ini tapi saya bismillah jalanin memang kalau sudah niatnya mau nikah gitu saya jalanin aja pahit manisnya kayak apa-apa gitu itu ya menikah muda awalnya tidak siap tapi lama-lama ya siap-siap harus menerima harus kita jalanin		
IR.W4.171124.73	Apa yang mendorong Mbak Nasifa menikah di usia 19 tahun?	Faktor yang membuat NSFH menikah di usia 19 tahun adalah faktor lingkungan dan diri sendiri.	<i>Diri Idntitas</i>
NSFH.W4.171124.74	Pertama, saya tunangan gak mau. Kedua, banyak ocehan. Terus ketiga itu saya kayak gini ya, kayaknya sedih tinggal sendirian. Terus kerja, kerja		

	jadi asisten rumah tangga gitu, kayaknya diomelin. Terus kayak ya sudah lah, saya pasrah.		
IR.W4.171124.75	akhirnya menikah?		
NSFH.W4.171124.76	akhirnya menikah saya		
IR.W4.171124.77	bisa diceritakan awal mula Mbak NSFH kenal sama suaminya?	Pertemuan NSFH dengan suaminya berawal dari perkenalan melalui media sosial dengan perantara teman. Awalnya NSFH merasa tidak mau terlalu serius karena beranggapan laki-laki itu buruk, kemudian NSFH mencoba menjalani NSFH merasa kehidupan setelah menikah adalah pahit.	<i>Diri Identitas</i>
NSFH.W4.171124.78	lewat telepon, ya suami saya itu cari saya awalnya kan pakai telepon berhubungan terus sudah gitu apa namanya, saya itu iseng dimarahin bos saya apa lagi itu chat lagi. Terus dia itu gini-gini. Ya sudah. Terus saya bilang. Iya hati-hati calon suami ku saya bilang begitu. Beneran tak? Iya. Aku bilang gitu. Padahal itu kan saya enggak. Ya terus dari situ. Pas ketemuan. Saya itu bilang. Kayaknya kecil masih tua saya. Saya bilang kayak gitu pikiran saya. Feeling saya. Saya tanya umurnya. Enggak lebih dewasa dia. Kacik satu tahun. Itu kok kayak lebih dewasa saya. Ya sudah lah. Kalau memang ini jodoh saya, saya jalanin. Saya sebenarnya sih nggak terlalu serius. Karena saya itu trauma gitu kan sama laki-laki gini-gini gitu kan. Awal mula saya nggak tahu percintaan itu kayak apa. Saya dibilang kayak gitu sama anak-anak, saya bilang percaya aja. Saya kan nggak tahu awal di dalam alamnya percintaan itu kayak apa. Nggak tahunya pahit hahaha. Setelah itu saya, ya sudah saya jalanin. Tapi saya nggak anggap serius, nggak dimasukin ke dalam benak hati, nggak.		
IR.W4.171124.79	Tapi seriusnya gimana prosesnya?	Selama proses perkenalan NSFH merasa belum merasa yakin dengan hubungannya bersama calon suaminya. NSFH merasa yakin setelah Nhsf bertunangan dengan suaminya.	<i>Diri Penerimaan</i>
NSFH.W4.171124.80	Maksudnya ya saya jalanin, kalau memang sudah pagi ya saya jalanin. Sudah gitu saya dijemput ke Surabaya, saya pulang. Dari titik situ juga pun saya belum yakin. Belum yakin. Pas ada orang tuanya, mungkin ini sudah takdir saya.		

IR.W4.171124.81	Pas mbak diajak tunangan baru?		
NSFH.W4.171124.82	Iya		
IR.W4.171124.83	Awal kenal sama suaminya dikenalkan atau?	NSFH pertama kali mengenal suaminya melalui perantara sepupunya.	<i>Diri Identitas</i>
NSFH.W4.171124.84	Dikenalkan		
IR.W4.171124.85	Dikenalkan temennya?		
NSFH.W4.171124.86	Bukan, sepupu saya.		
IR.W4.171124.87	Oh... terus bisa diceritakan awal mulanya mbak awal menikah sampai tinggal bersama disini?	Setelah menikah NSFH memutuskan merantau ke surabaya bersama suaminya, di tempat tinggal yang pertama NSFH hanya bertahan setengah bulan kemudian pindah ke Wonokusumo. Setelah kos di Wonokusumo NSFH dan suami dua-duanya bekerja hingga 6-8 bulan setelah itu NSFH hamil, dan kemudian melahirkan di madura.	
NSFH.W4.171124.88	awal mulai itu sih rumit ya mbak apa awal mulai itu menikah saya kan tinggal di Madura paling setengah bulanan ya terus saya ke Surabaya itu suami saya itu jualan pia pia pia bukan lumpia, pia terus aduh penghasilan cuma 15 ribu terus saya mikirnya kayak apa bayar kosannya apa gitu sampai sudah gitu saya itu bawa uang 700 lah dari Madura itu tapi suami saya itu gak tahu itu buah cadangan lah Madura, terus saya itu gak kerasan gak kerasan saya itu suka sakit suka sakit kan gak kerasan terus saya pindah ke Wonokusumo, sudah pindah Wonokusumo itu Suami saya itu kerja di Kuli Bangunan, saya kerja di Pasar Atom, ya Alhamdulillah, bisa lah. Mengangkat sedikit. Mengangkat sedikit ekonomi, bisa. Sudah kerja dua-duanya. Lepas kerja, dan itu saya pas nikah 6-8 bulan, saya hamil. Dari saya hamil dari satu bulan sampai tujuh bulan, itu suami saya itu kerja, cuma nggak setiap hari. Cuma saya yang kerja lah. Tapi ya Alhamdulillah, semua ada rezekinya, ya bisa. Bisa selapan.		
IR.W4.171124.89	Terus, melahirkan di atas sini?		
NSFH.W4.171124.90	Belum		
IR.W4.171124.90	Melahirkan di sana?		
NSFH.W4.171124.91	Melahirkan di rumah saya sendiri		

IR.W4.171124.92	Oh iya, di rumahnya Mbak NSFH		
NSFH.W4.171124.93	Melahirkan di sana		
IR.W4.171124.94	Sampai usia berapa?		
NSFH.W4.171124.95	Sampai usia 3 bulan saya ke Surabaya		
IR.W4.171124.96	Oh, balik ke Surabaya lagi		
NSFH.W4.171124.97	Cuma itu tadi Mbak. Sebaliknya Surabaya suami saya tak dapat kerjaan kulit bangunannya enggak ada pulang lagi ke Madura		
IR.W4.171124.98	pulang ke rumah Mbak NSFH lagi?		
NSFH.W4.171124.99	ya ke Madura ke rumah saya tak lagi itu sudah gitu saya tinggal di Madura sekitar satu tahun terus suami saya itu ke Surabaya kerja saya dijemput sudah gitu pulang ya dibawa ke sini, langsung ke sini		
IR.W4.171124.100	ibu mertua sakit?		
NSFH.W4.171124.101	enggak belum, ibu mertua sakit saya dibawa ke sini tuh saya ke Surabaya lagi, ke Surabaya satu tahun perjalanan satu tahun terus pulang karena suami saya mau merantau ya mbak ke Malaysia sudah sudah Malaysia sampai ke Malaysia memang ibu mertua saya itu sakit-sakitan cuman sih belum sangat gitu apa ya Belum parah, Belum parah, nemen. Cuma sampai 8 bulan ke situ, ibu saya itu sudah parah. Jadi semasa saya disuruh pulang, takutnya meninggal. Suami saya itu enggak tahu. Ada di Malaysia, kan. Terus enggak nyaman sama badannya. Kepikiran terus, ibu meninggal. Malah anaknya enggak ngumpul bareng, enggak ada. Gitu kan, enggak enak. Jadi disuruh pulang, ya itu... pulang awalnya ongkosnya ngutang, pulangnya ya ngutang lagi kan cuma 8 bulan mbak belum bisa nyimpen, tapi bisa sih bisa pas narik arisan itu buat ngumpul-ngumpulin batu bata, buat anu rumah.	Setelah 3 bulan melahirkan NSFH dan suami kembali merantau ke surabaya, Namun karena tidak mendapatkan pekerjaan NSFH dan suami kembali pulang ke madura di rumah NSFH selama 1 tahun. Setelah itu NSFH dansuami kembali merantau ke surabaya dan tidak lama setelah itu NSFH pulang ke madura. Setelah beberapa waktu NSFH kembali ke surabaya selama satu tahun dan kemudian kembali lagi ke madura karena suaminya akan merantau ke malaysia. Saat itu NSFH tinggal bersama ibu mertua dan suaminya yang merantau di malaysia pulang karena ibu mertua NSFH sakit parah. Setelah 2 bulan kepulangan suami NSFH dari malaysia ke maddura ibu mertua NSFH meninggal dunia dan NSFH tinggal di rumah almarhumah ibu mertuanya.	

IR.W4.171124.102	terus mbak Nasifa merasa ada hambatan gak ketika berinteraksi dengan orang lain dari diri sendiri?	Selama berinteraksi dengan orang lain NSFH mengaku memiliki hambatan karena perasaannya sensitif.	<i>Diri Pelaku</i>
NSFH.W4.171124.103	suka sensitif		
IR.W4.171124.104	oh suka sensitif?		
NSFH.W4.171124.105	He'em tersinggung kan soalnya saya kan gak punya gak apa-apa saya tersinggung tapi cuma saya diem ya Allah saya dilanjutkan aja	Sebelum menikah keseharian NSFH hanya memasak dan bekerja. Setelah menikah keseharian NSFH adalah mengurus rumah tangga, merawat anak, dan merasa bertanggung jawab atas semua. NSFH merasa sebelum menikah NSFH tidak menerima banyak tekanan dan tidak repot.	
IR.W4.171124.106	keseharian Mbak NSFH sebelum menikah sama sesudah menikah apa bedanya?		
NSFH.W4.171124.107	kalau sesudah menikah di fokus sama ngarawat suami Ngerawat anak, ngurus rumah tangga, kalau belum menikah itu saya tuh, ya kalau disuruh masak, ya masak. Banyak, apa ya, kalau disuruh kerja, ya kerja gitu. Jadi gak terlalu tertekan gitu. Gak terlalu menjalankan kewajiban saya gitu. Jadi bukan sih anak-anak, gak repot. Gak mikiran apa-apa, tanggung jawab semuanya adalah sekarang.	Ketika tidak menyukai seseorang NSFH hanya diam, menangis, dan menghindar.	
IR.W4.171124.108	kalau ketika ada orang yang tidak menyukai Mbak NSFH apa yang biasanya Mbak lakukan?		
NSFH.W4.171124.109	diem diem aja diem menangis diem menghindar daripada sakit	NSFH menyelesaikan masalah dengan cara mengobrol.	
IR.W4.171124.110	cara menyelesaikan permasalahan biasanya Mbak NSFH apa yang dilakukan, kalau misalnya ada masalah sama anak atau sama saudara gitu cara menyelesaikannya gimana biasanya?		
NSFH.W4.171124.111	Cara menyelesaikannya Misalnya ada masalah sekarang Ya secara halus, secara bilang baik-baik		
IR.W4.171124.112	Lebih ke ngobrol?		
NSFH.W4.171124.113	Iya lebih ngobrol Kalau makin panas kan Walaupun dibilangin benar Bawaannya kan salah Jadi diademin dulu lah Baru ngobrol Cari solusinya		
IR.W4.171124.114	Bagaimana perasaan Mbak NSFH sebelum menikah?		<i>Diri Penerimaan</i>

NSFH.W4.171124.115	Seperti anak-anak mbak hahahah. Paling mikirannya Tidak terlalu fokus Paling kerja Mau beli apa ya sudah beli sisanya Dititipin sama orang tua Buat ngumpulin kayu Buat bangun rumah Bukan bangun, benerin rumah Sama pelanggan, sama dapur Fokus kerja lagi	Sebelum menikah NSFH merasa seperti anak-anak, dan saat dewasa hanya fokus untuk bekerja
IR.W4.171124.116	Setelah menikah perasaannya?	Setelah menikah perasaan NSFH lebih bahagia karena memiliki teman ngobrol, tidak lagi menerima hinaan belum menikah, dan fokus menjadi ibu rumah tangga.
NSFH.W4.171124.117	Lebih tua pikiran saya	
IR.W4.171124.118	Lebih bahagia?	
NSFH.W4.171124.119	Lebih Bahagia sih iya sih Mbak Karena kan sudah ada temannya Sudah gak banyak ocehan gitu Ya bahagia-bahagia Cuma itu kayaknya lebih fokus Wah jadi Kalau saya sekarang Jadi ibu rumah tangga beneran Jadi ibu beneran gitu	
IR.W4.171124.120	Terus Perasaan ketika memiliki anak?	Diawal-awal masa memiliki anak NSFH mengaku belum memahami cara merawat anak. Saat itu nenek NSFH berpesan agar tidak membiarkan anak menangis sendirian terlalu lama.
NSFH.W4.171124.121	Kasi awal-awal gitu Saya tuh Apa ya Belum tau lah pengalaman punya anak itu kan belum tahu seperti apa seperti oh seperti ini cara ngambilnya pun saya gak tahu cara ngambilnya gak tahu hahaha, cara gendongnya gak tahu hahaha seperti apa, jadi saya pas melahirkan ada mbah itu bilang, anak jangan sampe anak itu nangis jangan terlalu lelap tidur, jangan sampe parah nangisnya, takutnya nanti apa ya mbak kalo kejang itu apa. Step ta?	
IR.W4.171124.122	He'eh	
NSFH.W4.171124.123	Iya jangan sampe step begitu jadi, Setiap anak itu bangun, saya harus bangun. Jadi kalau anak tidur, kalau misalnya siang ya bertuuh aktivitas, anak tidur saya nyuci, nyuci baju, terus ya seperti biasa, saya melaksanakan rumah tangga, terus nyuci secara pelan-pelan. Nanti kan kalau anak bangun, mana yang mau menyusui, gitu. Yang mau ngendong, nggak bisa kerja yang lainnya, fokus sama anak, gitu.	

IR.W4.171124.124	menurut Mbak NSFH wanita cantik itu seperti apa?	Menurut NSFH wanita cantik adalah wanita yang lemah lembut dan sopan santun.	<i>Diri Fisik</i>	
NSFH.W4.171124.125	wanita cantik itu baik ibadah halus lemah lembut gitu ya itu bertatak ramah, sopan santun, sudah begitu saja.			
IR.W4.171124.126	terus menurut Mbak NSFH bagaimana pendapat Mbak NSFH tentang penampilan tubuh Mbak NSFH	NSFH menerima bentuk tubuh yang dimiliki walaupun postur tubuhnya cenderung seperti laki-laki. Dalam berpenampilan NSFH juga tidak merasa ada perbedaan sebelum dan sesudah menikah.		
NSFH.W4.171124.127	kalau menurut orang-orang, saya ini kan berbahu laki-laki ya, apa ya mboh besar, gagah tapi saya gak diambil pusing ini sudah takdir Allah, sudah Allah berikan saya syukurin aja gitu			
IR.W4.171124.128	ada perbedaan penampilan sebelum sama sesudah menikah cara berpakaian mungkin?	Menurut NSFH menjaga penampilan itu penting, namun NSFH memiliki keterbatasan ekonomi.		
NSFH.W4.171124.129	cara berpakaian biasa tetap sama			
IR.W4.171124.130	tapi menurut Mbak NSFH menjaga penampilan itu penting atau tidak?			
NSFH.W4.171124.131	jaga penampilan itu penting cuman kalau menurut saya itu penting Mbak cuman kalau ekonominya gak ada ya kan gak bisa jadi setidaknya ya original aja biasa gitu			
IR.W4.171124.132	Kalau sekarang, cara Mbak NSFH menjaga penampilan gimana?			Cara NSFh menajga penampilan adalah dengan merawat diri menggunakan body lotion walaupun tidak setiap hari.
NSFH.W4.171124.133	Biasa			
IR.W4.171124.341	Dengan cara apa, Mungkin pakai lotion atau apa?			
NSFH.W4.171124.135	Iya, saya pakai hand body, pakai hand body apa, cuma enggak anu gitu.			
IR.W4.171124.136	Berarti tetap menjaga kan maksudnya?			
NSFH.W4.171124.137	Iya, tetap. Terkadang hahahaha.			
IR.W4.171124.138	Bagaimana tanggapan Mbak NSFH, Mbak NSFH pernah enggak dengar ada yang memuji dan mengejek tentang penampilan?	NSFH pernah dipuji sebagai wanita yang tidak banyak keinginan dan apa adanya. NSFH juga pernah di hina karena suaranya mirip laki-laki dan pakaian yang dikenakan biasa saja.		
NSFH.W4.171124.139	Ada			
IR.W4.171124.140	Apa ini, memuji?			

NSFH.W4.171124.141	Yang memuji itu dia tampilannya seperti biasa, tidak seperti orang lain, glowing, pakai skincare, pakai apa. Saya mikirnya itu kalau ekonomi saya cukup. Alhamdulillah, Allah Ta'ala berikan keberkahan. Kalau pakai skincare, kalau skincare-nya tidak ada, tidak kembali ke wujudnya lagi. Maksud saya kembali ke aslinya lagi. yaitu yang orang pergi sama saya biasa gak seperti orang-orang pengen ini pengen itu gak neko-neko. Terus mengejek itu apa ya dari segi baju terus suara saya seperti ini kalau saya kan baju itu seperti biasa kalau orang-orang kan bisa beli ini beli ini saja kan sudah biasa gitu mau gimana lagi mau beli gak punya uang semua wanita tuh pengennya tampil cantik pengen beli baju yang ini yang ini cuma gimana lagi gitu		
IR.W4.171124.142	Bagaimana cara Mbak Nasifa bersikap dengan orang yang lebih tua?	Cara NSFH bersikap dengan orang yang lebih tua adalah dengan sopan.	<i>Diri Etik Moral</i>
NSFH.W4.171124.143	Lebih sopan, belajar.		
IR.W4.171124.144	Mungkin cara ngomongnya?		
NSFH.W4.171124.145	kalau ngomongnya saya itu dibilangnya apa ya mbak kalau disuruh hati-hati saya tetap wibawanya kayak gini gitu padahal saya itu ngomongnya ya sudah biasa gitu cuman tanggapannya orang mungkin yang belum kenal sama saya saya suara besar kayak seperti bentak seperti kasar gitu padahal saya sudah biasa tapi kalau orang yang tahu kenal saya ya enggak, enggak takut kalau baru kenal kelihatan suaranya besar		
IR.W4.171124.146	kalau bersikap dengan orang yang lebih muda bagaimana?	Cara NSFH bersikap kepada yang lebih muda adalah dengan menasehati ketika yang lebih muda melakukan kesalahan.	
NSFH.W4.171124.147	yang lebih muda sepantaran saya apa?		
IR.W4.171124.148	yang bawahnya Mbak NSFH		

NSFH.W4.171124.149	biasanya lebih kalau bilang salah ya salah dibilangin gitu		
IR.W4.171124.150	terus Mbak NSFH selama mempunyai masalah sering gak curhat ke Allah gitu pas sholat?	NSFH selalu melampiaskan rasa sedihnya dengan berdo'a, membaca Al – Qur'an, dan berdzikir.	
NSFH.W4.171124.151	iya pas sholat sering		
IR.W4.171124.152	biasanya di apa melakukannya ketika apa sholat atau sesudah sholat?		
NSFH.W4.171124.153	sudah dzikir sudah berdo'a saya sujud minta lagi kepada Allah ini		
IR.W4.171124.154	Mbak NSFH kalau sesudah sholat lebih ke berzikir atau membaca Alquran atau apa?		
NSFH.W4.171124.155	berzikir baca Alquran		
IR.W4.171124.156	Dua-duanya?		
NSFH.W4.171124.157	Dua dua, setiap hari kalau enggak misalnya Iya kalau saya sudah maulid sih setiap hari kalau sesudah surat biasanya paling baca ayat-ayat surah-surah gitu kalau nggak ke sawah kalau ke sawah cuman di zikir aja paling bacanya sambil jalan gitu		
IR.W4.171124.158	ada enggak Mbak NSFH cita-cita yang pasti belum bisa dicapai?	NSFH sering menyalahkan diri sendiri memilih menikah muda karena belum bisa membahagiakan orang tuanya, namun disisi lain NSFH juga di tuntutan untuk menikah oleh orang tuanya.	<i>Diri Pribadi</i>
NSFH.W4.171124.150	Itu tadi Mbak saya tuh suka merenung saat Terkadang saya juga menyalahkan diri sendiri gitu. Ya ampun, saya bisa mungkin membahagiakan orang tua saya. Tapi di sisi lain, saya kalau gak nikah, kasihan orang tua saya. Orang tua saya pengennya anaknya menikah gitu. Itu yang saya pikirkan sampai detik ini. Benar, saya pikir. Saya pengen banget. Ini sudah takdir Allah begitu (menangis)		
IR.W4.171124.160	Belum. Suatu saat pasti bisa		
NSFH.W4.171124.161	Amin. InsyaAllah ya Rabb. Allah karim.		
IR.W4.171124.162	masa depan yang diinginkan Mbak NSFH bagaimana?		
		Masa depan yang di inginkan NSFH adalah memiliki usaha selep dan rumah sendiri.	

NSFH.W4.171124.163	punya usaha punya rumah	
IR.W4.171124.164	Usaha apa?	
NSFH.W4.171124.165	usaha ,kalau disini sudah gak ada orang ya Mbak ibu mertua Tidak ada ibu, bapak malah menikah. Di sini kan tidak ada orang. Eman, menurut saya kan orang tua dulu yang mau bangun rumah kayak gini, kayaknya soroh. Terus mau ditinggal gitu aja kan, Eman, kasihan. Ya, saya tidak lihat sama orang yang meninggal. Yang sudah meninggal kan pasti lihat gitu. Jadi takutnya sia-sia. Saya tuh pengennya punya selean, punya kayak selipan sayur, kelapa, terus kayak padi gitu, traktor gitu. Terus pengennya suaminya jual gorengan, ya cuma suaminya gak mau. Ya suaminya tuh pengennya punya kayak gitu, ya sudah saya dukung. Karena walaupun misalnya yang perempuan punya cita-cita kayak suaminya gak mau, tetap gak jadi. Tapi kalau suaminya mau kemana, tetap maunya. mau tidak mau istrinya harus ikut di dalam rumah tangga istri ikut.	
IR.W4.171124.166	pandangan Mbak NSFH mengenai kehidupan setelah menikah sebelum sama sesudah menikah jika dibandingkan ada kelebihan kekurangannya, Kelebihannya?	Setelah menikah NSFH merasa memiliki teman cerita ketika ada masalah setelah menikah
NSFH.W4.171124.167	Kelebihannya saya tuh suh, apa ya, ada teman curhat. Terus ada tuh suka ngobrol, suka apa, ada jalan solusinya punya masalah itu cepet-cepet ada solusinya jalan keluarnya gitu. Terus kalau sebelum punya suami tuh kayaknya sumpah gitu, gak ada teman curhat. Teman curhatnya ada teman gitu, cuman... terlebih tak nyerep gitu rasanya mbak tidak meresapi, gak kaya sama suami gak kaya sama suami, saling ngasih satu sama lain, gitu	
IR.W4.171124.168	kekurangan sebelum sama sesudah menikah?	

NSFH.W4.171124.169	kekurangannya gitu tadi mbak, saya suka sumpeks kalau sebelum menikah, sesudah menikah saya ya sumpah kemarin di dalam rumah tangga doang, paling saling cerita gini-gini, gak, jadi gitu aja	Sebelum menikah NSFH sering merasa gelisah	
IR.W4.171124.170	Terus peran Mbak NSFH dalam keluarga apa, di sini perannya apa Mbak NSFH?	NSFH memegang semua peran dalam keluarga setelah tinggal di rumah almarhum ibu mertua. Hal tersebut terjadi ketika ayah mertua NSFH telah menikah lagi.	<i>Diri Keluarga</i>
NSFH.W4.171124.171	Peran saya masak, jaga semua. Semuanya ya, ditanggung jawab. Semuanya. Mulai dari bangun subuh ya, masak, sudah masak, saya dulang anak, sudah mandi anak, saya sapu-sapu, bersih-bersih, terus sesudah nyuci, kalau nggak ke sawah ya, gitu. sholat duha, tidur, sudah		
IR.W4.171124.172	keluarga itu menurut Mbak NSFH apa, arti keluarga itu apa?	Menurut NSFH keluarga itu penting	
NSFH.W4.171124.173	arti keluarga itu apa ya Mbak?		
IR.W4.171124.174	keluarga sepenting apa?		
NSFH.W4.171124.175	ya penting daripada yang lain Mbak itu kan keluarga bagaimanapun tetap keluarga Walaupun baik, gak baiknya tetap keluarga, tetap saudara.		
IR.W4.171124.176	Gimana cara Mbak Nasifa menunjukkan rasa sayang ke suami, ke anak, ke saudara?		
NSFH.W4.171124.177	Memperhatikan, Saudara-saudari menunjukkan kebaikan saya itu, saya itu walaupun saya dimarahin, suka disalahkan, ya tetap menerima dan saya tetap bicara yang lemah lembut, gitu aja.		
IR.W4.171124.178	Kalau menunjukkan rasa sayangnya ke anak?		
NSFH.W4.171124.179	dengan merawat merawat anak dengan baik menjadi gitu	Cara NSFH menunjukkan rasa sayang kepada anak adalah dengan merawatnya.	
IR.W4.171124.180	waktu itu gimana eh sikap keluarga Mbak NSFH ketika Mbak NSFH memutuskan menikah usia 19?	Respon keluarga saat mengetahui NSFH menikah di usia 19 tahun adalah mendukung.	
NSFH.W4.171124.181	Bahagia, bahagia		
IR.W4.171124.182	Karena?		

NSFH.W4.171124.183	Ya karena saya sudah mau menikah kan seawalnya saya gak mau nikah		
IR.W4.171124.184	karena disana itu ya mbak nikahnya rata-rata sebelum usia 19 tahun?		
NSFH.W4.171124.185	He'em		
IR.W4.171124.186	hubungan mbak NSFH dengan orang tua dan saudara setelah menikah bagaimana?	Hubungan NSFH dengan orangtua dan saudara masih terjaga dengan baik.	
NSFH.W4.171124.187	setelah menikah sering teleponan sering ngasih tapan terus		
IR.W4.171124.188	apakah mbak NSFH merasa nyaman berada di lingkungan sekitar?	NSFH merasa tidak begitu bebas berada di lingkungannya yang sekarang, namun NSFH merasa nyaman karena di lingkungannya terdapat banyak kegiatan positif yang dapat di ikuti.	<i>Diri Sosial</i>
NSFH.W4.171124.189	Sekitar sini? nyaman pas nyaman		
IR.W4.171124.190	yang bikin nyaman apa?		
NSFH.W4.171124.191	Yang bikin nyaman tuh disini tuh kayaknya saya pertama nyampe kesini ya Mbak orang itu kalau enggak ke satu rumah enggak bekal tahu sifat aslinya kayaknya nyaman rukun terus apa muslimetan torikotan gitu semuanya disini torikotan begitu, enak. tapi lama-kelamaan yang namanya tinggal di rumahnya orang mbak, gak seperti di rumah sendiri, gak seberapa bebas gitu. Cuman kayak gini mbak, terima aja gitu		
IR.W4.171124.192	Bagaimana Mbak NSFH sekarang menggambarkan hubungan Mbak NSFH dengan mertua saudara suami setelah menikah? Sama mertua, sama saudara-saudara suami	NSFH menganggap mertuanya dan saudara-saudara iparnya seperti orang tua dan saudaranya sendiri	
NSFH.W4.171124.193	Saya anggap saudara-saudara sendiri, bukan sama ipar ya. Saya anggap sendiri karena saya jauh gak punya saudara kalau gak bersaudara sama saudara ipar sama siapa. Terus ibu saya anggap orang tua saya sendiri gitu. Saya tempat mengadu sama ibu kalau bukan sama ibu mertua, bukan sama siapa gitu. Jadi saya anggap, apa ya, kalau pepatah itu bilang saya itu pakai telinga apa ya, Tutup telinga		

	mata buta. Jadi nggak melihat apa-apa. Terus pokoknya saya dianggap di belas kasihani.		
IR.W4.171124.194	Kalau hubungan dengan tetangga sekitar?	NSFH merasa takut melakukan interaksi lebih dengan tetangga di lingkungan sekitar.	
NSFH.W4.171124.195	Saya itu lebih diam di rumah. Takut ada... Takutnya main ke tetangga kalau nggak ada kerepotan. Kalau di Madura itu kan misalnya ada acara mauluk kan seling bantu. Saya nggak main. Tetap di rumah. Takut. Takut ada ocehan Takut pasti aja Bahkan orang tinggal di rumahnya orang Salah satu ucapan itu Kayaknya yang baiknya 5 bulan Salah satu ucapan yang 5 bulan itu hilang Yang dirayain Yang dia buat ocehan Yang satu ucapan itu aja Yang jelek aja Yang diingat-ingat, gitu		
IR.W4.171124.196	Mbak Itu kan Pas itu aku lihat senepnya Mbak Ismi, ada yang melahirkan terus anaknya diputer-puter, itu tradisi apa? Tradisi?		
NSFH.W4.171124.197	Aduh, kemarin itu. Di atas apa ya itu? Anunya beras itu, Mbak? Tempe? Iya, tempe. Saya nggak tahu bahasanya. Kalau di sini aku gede bahasanya. Kan gini, anunya beras itu jelentar. Kayaknya itu adatnya orang dulu, adatnya orang dulu. Nggak tahu kenapa apa itu artinya. Tapi semua anak yang melahirkan. Iya, kalau di Madura. Cewek, cowok. Cewek, cowok itu semua. Iya, diputer-puter. Iya, diputer. Itu kan suara saya, yang ngebas itu suara saya	Terdapat tradisi unik di madura ketika anak bayi lahir harus di putar di atas tempeh beras.	
IR.W4.171124.198	Sudah mbak	Penutup	<i>Closing</i>
NSFH.W4.171124.199	Iya sudah		
IR.W4.171124.200	Iya mbak.		

Lampiran 20 : Wawancara *Significant Other* 1 NSFHVERBATIM WAWANCARA KE 1 *SIGNIFICANT OTHER* 1

NAMA : MD
 JENIS KELAMIN : Laki-laki
 UMUR : 27 Tahun
 PEKERJAAN : Kuli Bnagunan
 TANGGAL WAWANCARA : 17 Juni 2024
 DURASI : 24 Menit
 LOKASI WAWANCARA : Desa Rabasan Timur Kecamatan Kedungdung Sampang, Madura

Coding	Verbatim	Simpulan	Interpretasi
IR.W1.170724.01	Pertanyaan pertama, menurut Mas, Mbak NSFH itu seperti apa?	NSFH dikenal sebagai wania yang baik, sopan, dan ramah	<i>Diri Identitas</i>
MD.W1.170624.02	Ya begitulah orangnya Orangnya baik, sopan, dan ramah.		
IR.W1.170724.03	Kalau menurut Mas secara sikap yang paling Mas suka dari Mbak NSFH?	Dimata MD, NSFH tidak memiliki kekurangan	
MD.W1.170624.04	Ya, bekerjanya sama suami, sudah		
IR.W1.170724.05	Kalau kurangnya yang mungkin ingin disampaikan yang harus diperbaiki dari Mbak NSFH apa?		
MD.W1.170624.06	Yang tidak ada lah		
IR.W1.170724.07	Sudah sempurna?		
MD.W1.170624.08	udah sempurna	MD menikah dengan NSFH di usia 20 tahun	
IR.W1.170724.09.10	Kenapa Mas kok memutuskan untuk memilih Mbak NSFH?		
MD.W1.170624.11	ya.. memang gitu		
IR.W1.170724.12	kan biasanya kan laki-laki itu ada pertimbangan kenapa kok memilih wanita itu?		
MD.W1.170624.13	tidak ada wanita lain		
IR.W1.170724.14	Kenal sama Mbak NSFH usia berapa?		
MD.W1.170624.15	20 an		

IR.W1.170724.16	Memutuskan menikah?		
MD.W1.170624.17	Usia 20		
IR.W1.170724.18	Itu kenapa mas kok bisa langsung memutuskan menikah?		
MD.W1.170624.19	Ya sudah tak berdaya lah		
IR.W1.170724.20	Bisa diceritakan mas awal kenal sama Mbak NSFH?	NSFH pertama kali kenal dengan MD adalah di kenalkan oleh temannya melalui facebook	
MD.W1.170624.21	Awal kenal lewat main kontek kontek kan awal kenal kontek kontek kan lewat apa lewat facebook		
IR.W1.170724.22	kenalnya itu dikenalkan atau cari di pertemanan facebook?		
MD.W1.170624.23	Lewat teman		
IR.W1.170724.24	Mas sebelumnya tahu latar belakang mbak NSFH?	MD tertarik dengan NSFH karena sifat NSFH yang baik dan ramah	<i>Diri Identitas</i>
MD.W1.170624.25	Tidak tahu		
IR.W1.170724.26	Setelah menikah tahu?		
MD.W1.170624.27	Setelah menikah tahu		
IR.W1.170724.28	Apa yang mas ketahui dari latar belakang mbak NSFH?		
MD.W1.170624.29	Pertama saya kenal Orangnya ramah, makanya saya tertarik, sesudah kawin ya tetaplah		
IR.W1.170724.30	Sebagai seorang istri, gimana mbak NSFH in di mata mas?	Sebagai seorang ibu NSFH mendidik anaknya dengan tegas, dan menananmkan prinsip untuk tidak saling menyakiti	
MD.W1.170624.31	Biasa		
IR.W1.170724.32	Biasa gimana		
MD.W1.170624.33	baik		
IR.W1.170724.34	Kalau sebagai ibu?		
MD.W1.170624.35	Dia juga baik sama anak-anak		
IR.W1.170724.36	Bagaimana cara Mbak Nasifa ini mendidik anaknya?		
MD.W1.170624.37	Ya sama seperti orang tua saya		
IR.W1.170724.38	Caranya Bisa dijelaskan?		
MD.W1.170624.29	Kalau orang tua saya mendidik anak itu kan Ramah Tidak saling menyakiti kan? Ya sama lah.		
IR.W1.170724.40	Tegas enggak?		

MD.W1.170624.41	Ya kalau tegas ya tegas. Karena meniti anak kan harus tegas.		
IR.W1.170724.42	Mas tahu enggak awal mulanya kenapa Mbak NSFH memutuskan merantau ke Surabaya?	Sebelum menikah NSFH merantau ke surabaya untuk membantu perekonomian keluarga	
MD.W1.170624.43	Karena perekonomian keuarga		
IR.W1.170724.44	Sebelum menikah, menurut mas, apakah mbak NSFH punya hambatan berinteraksi dengan orang lain?	NSFH tidak memiliki hambatan dalam berinteraksi, dengan lingkungan sekitar dinilai baik, ramah, dan sopan	<i>Diri pelaku dan Diri Sosial</i>
MD.W1.170624.45	Itu tidak ada. Tidak ada		
IR.W1.170724.46	Orangnya di mana kalau sama lingkungan sekitar?		
MD.W1.170624.47	Ya ramah, baik, sopan, mudah bergaul sama orang		
IR.W1.170724.48	Dulu cita-citanya Mbak Nasifat mau jadi apa?		
MD.W1.170624.49	ustadzah	Dulu NSFH bercita-cita menjadi seorang ustadzah	<i>Diri Pribadi</i>
IR.W1.170724.50	bener gak mbak NSFH ini gak mau perawatan?	NSFH tidak pernah mau untuk dibiayai perawatan oleh suaminya. Suami NSFH juga tidak ada tuntutan secara fisik kepada NSFH, namun secara penampilan MD menuntut NSFH selalu menggunakan jilbab.	<i>Diri Fisik</i>
MD.W1.170624.51	tidak mau		
IR.W1.170724.52	pernah ditawari?		
MD.W1.170624.53	pernah ditawari, tidak mau		
IR.W1.170724.54	kenapa gak mau mas?		
MD.W1.170624.55	maunya original		
IR.W1.170724.56	tapi mas ada gak tuntutan untuk mbak NSFH secara fisik?		
MD.W1.170624.57	tidak ada		
IR.W1.170724.58	Apa adanya saja?		
MD.W1.170624.59	Em kalo keluar saya suruh pakai kerudung		
IR.W1.170724.60	Kalau mbak NSFH ada masalah terus curhat ke mas biasanya di kasih solusi apa?		
MD.W1.170624.61	Yang terbaik lah		
IR.W1.170724.62	Kalau misalnya di ejek orang?		
MD.W1.170624.63	Ya jangan di dengerinlah diam aja		
IR.W1.170724.64	mas biasanya kalau lihat mbak NSFH ke orang yang lebih tua, bagaimana?	NSFH bersikap sopan kepada orang yang lebih tua dan menghargai pada orang yang lebih muda	<i>Diri Etik Moral</i>
MD.W1.170624.65	Ya sopan sama yang lebih tua		
IR.W1.170724.66	Kalau yang lebih muda		

MD.W1.170624.67	Ya kalo tanya dijawab		
IR.W1.170724.68	Biasanya mbak NSFH menunjukkan rasa sayangnya ke mas dengan cara apa?	NSFH menunjukkan rasa sayangnya kepada suami dengan banyak hal saah satunya adalah mencuci baju suami serta memasak untuk makan di keluarga.	<i>Diri Keluarga</i>
MD.W1.170624.69	Banyak caranya, dengan baju di cuciin, di masakin.		
IR.W1.170724.70	Dulu waktu memutuskan, kayak tadi, yang memutuskan mau nikah cepat-cepat itu, gimana respon dari keluarga?	Saat memutuskan menikah keluarga MD dan NSFH langsung memberi dukungan	
MD.W1.170624.71	Langsung di dukung		
IR.W1.170724.72	menurut Mas Mbak NSFH ini merasa nyaman enggak di lingkungan ini?	NSFH terlihat nyaman tinggal di rumah mertua	<i>Diri Sosial</i>
MD.W1.170624.73	Disini, nyaman, krasan		
IR.W1.170724.74	perbedaan mendidik anak dari emas dari mbak apa?	Dalam mendidik anak NSFH mendidik dengan pola asuh yang tegas dan keras, berbeda dengan MD yang cenderung memanjakan anaknya.	
MD.W1.170624.75	Kalau perbedaan itu, ini yang lebih keras. Bagi anak		
IR.W1.170724.76	Keras gimana?		
MD.W1.170624.77	kalau memang tujuannya itu ya itu		
IR.W1.170724.78	apa perbedaannya sama mas?		
MD.W1.170624.79	kalau yang ini lebih ke mas saya mbak yang ini apa ya jangan dikerasin dulu ini masih kecil gitu nanti kalau sudah bisa pasti ingetin sendiri begitu		
IR.W1.170724.80	Lebih ke memanjakan?		
MD.W1.170624.81	iya		
IR.W1.170724.82	kenapa kok memilih dimanjakan mas?		
MD.W1.170624.83	Soalnya masih kecil Masih kecil Masih anak-anak Masih anak-anak Masih anak-anak di keresing kan nanti bodoh Takutnya gak mentalnya Gak ada mental		
IR.W1.170724.84	Ada nggak yang mau diungkapkan ke Mbak NSFH?	MD berpesan pada NSFH untuk tetap menjaadi NSFH yang seperti dulu.	
MD.W1.170624.85	Sebagai seorang istri Sebagai seorang istri yang Tetaplah yang seperti dulu. Yang seperti itu Seperti dulu sampai sekarang itu Tetaplah sama Jangan berubah Berubah Bersama Sebagai ibu Sebagai ibu, dia harus sama juga seperti ibu-ibu yang lain		

Lampiran 21 : Transkrip Wawancara *Significant Other 2* NSFHVERBATIM WAWANCARA KE 1 *SIGNIFICANT OTHER 2*

NAMA : SNA
 JENIS KELAMIN : Perempuan
 UMUR : 59 Tahun
 PEKERJAAN : Ibu Rumah Tangga
 TANGGAL WAWANCARA : 22 September 2024
 DURASI : 29 Menit
 LOKASI WAWANCARA : Desa Pamolang Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang Pulau Madura

Coding	Verbatim	Simpulan	Interpretasi
IR.W1.220924.01	Coba diceritakan bu, mbak NSFH anak ke berapa dan berapa bersaudara?	NSFH dalah anak ke 5 dari 9 bersadara. NSFH memiliki 8 saudara dan meninggal 1, 2 di antaranya adalah saudara tiri berbeda ayah.	
NSFH.W1.220924.02	Bu kakeh jiah andik anak berempah? (Bu kamu itu punya anak berapa?)		
SNA.W1.220924.03	Mbeluk neh matheh tong lain kan laen bapak (Delapan yang meninggal satu)		
NSFH.W1.220924.04	8 yang meninggal 1 yang 2 lain bapak		
SNA.W1.220924.05	8 nak sama sisa yang meninggal		
SNA.W1.220924.06	Kan laen bapak dedua' (Yang beda bapak dua)		
IR.W1.220924.07	Mbak NSFH?		
NSFH.W1.220924.08	Satu, satu saudara saya 6		
IR.W1.220924.09	Oh ibuk nikah 2x?		
NSFH.W1.220924.10	He'em		

IR.W1.220924.11	Dari bapak yang pertama?		
NSFH.W1.220924.12	Meninggal dadi yang hidup 1		
IR.W1.220924.13	Terus menikah lagi, mbak NSFH anak yang ke?		
NSFH.W1.220924.14	Ke 5 hehehe		
IR.W1.220924.15	Terus bisa dijelaskan masa kecilnya mbak NSFH?	Masa kecil NSFH dihabiskan dengan membantu orang tuanya mencari kayu bakar, mencari rumput, dan menimba air di sumur	<i>Diri Keluarga</i>
NSFH.W1.220924.16	Terang agi ngkok saben gek kenik de'remma? Suka apa? (Jelasin dulu aku pas masih kecil gimana? Suka apa)		
SNA.W1.220924.17	Nyare kaju, ngaret, nyelok air, nimba sek tadek burr an (Nyari kayu, ngarit, ngambil air nimba disumur yg belum dibor)		
IR.W1.220924.18	Itu umur berapa?		
NSFH.W1.220924.19	Engko omor berempah gi'omor belum sampe sepuluh (aku umur berapa? Masih belum sampe sepuluh)		
SNA.W1.220924.20	Ge' seng a kaluarga dek laok berempa taon? (Yang keluarga di utara berapa tahun?)		
NSFH.W1.220924.21	Omor lema' taon bede e jebbeh seongge omor telo' belles taon jadi gi' 13 kebawah (Umur lima taun ada di jawa umur 13 taun masih kebawah)		
NSFH.W1.220924.22	Jadi, 13 kebawah		
IR.W1.220924.23	Oh 13 kebawah		
IR.W1.220924.24	Lah sebelum itu kan ibu punya anak 5 terus mbak NSFH masih yang paling kecil kan?	NSFH di rawat orang tuanya sejak kecil, di beri makan dan jalan-jalan keluar.	
NSFH.W1.220924.25	Paling kecil itu nomor 6		
IR.W1.220924.26	Enggak pas mbak NSFH, pas punya anak 5, lah itu ibu cara merawat 5 anak itu bagaimana?		
NSFH.W1.220924.27	Nderemmah mbuk ngarabet anak sellema' bik seh kembar riyah ca'en, de'remma ngerabet nasifa		

	(Gimana buk ngerawat anak lima sama yang kembar, gimana ngerawat nasifa?)		
SNA.W1.220924.28	Ya biasa e dulleng, yen mon a jellen an ee gendong (Ya biasa didulang, kalo keluar ya digendong)		
NSFH.W1.220924.29	Ya biasa mbak di dulang nek dulu itu kan bayi usia 1 hari itu kan di dulang, kalo jalan dibawa semua 2, kan saya kan saudara kembar, cuman saudara saya ada di sana di rumah mertuanya. Di desa sana, di desa rumah mertua saya mbak hehehe		
IR.W1.220924.30	Oh kembar berati ya, di rawat sendiri		
NSFH.W1.220924.31	Di rawat sendiri		
IR.W1.220924.32	Masa kecilnya mbak NSFH yang menurut ibu, ibu paling suka apa?	Yang biasa dilakukan NSFH saat kecil adalah bermain, mengaji, dan sekolah kemudian membantu orang tuanya.	<i>Diri Sosial</i>
NSFH.W1.220924.33	Mon paling sukla anoa sabben engko' kalakoan apa (Yang suka aku lakuin dulu itu apa?)		
SNA.W1.220924.34	Yeh suka maen ken sekejje', ngajih, a sakolah (Ya suka main sebentar, ngaji, sekolah)		
NSFH.W1.220924.35	Ya ngaji sekolah, mainnya sedikit, saya bahkan saya kan mau megrib sampai jam 12 malam saya ada di mmadrasah di pondok, subuh itu saya masak, sekolah sd dari jam 10 jam 11 cari kayu bakar, abis itu sekolah lagi sampe jam 5, abis itu, ngambil air begitu sehari-hari		
IR.W1.220924.36	Oh he'eh, itu kan yang sekolah, kalo masa kecil mbak NSFH yang sering dilakukan dengan saudara-saudaranya apa?	Sejak kecil NSFH sering menghabiskan waktu bersama ibunya dengan mengaji di malam hari, belajar memasak, mencari rumput untuk sapi, dan menimba air di sumur	
NSFH.W1.220924.37	Sama cari kayu bakar, sama semua 5 orang		
IR.W1.220924.38	Kalo yang sering di lakukan ibu ke mbak waktu kecil apa?		
NSFH.W1.220924.39	Mbuk seh angelagapi engko' sabben gi'kennik, ya ngerawat itu tadi mbak (Ibuk yang aku lakuin waktu kecil, ya ngerawat itu tadi mbak), apa maksudnya mbak?		

IR.W1.220924.40	Kayak waktu kecil hal yang sering dilakukan bareng ibu itu apa		
NSFH.W1.220924.41	Masak yeh buk engko saben gi'kennik eh ajaraken masak ye buk ben are ye buk ya? (Masak ya buk dulu pas kecil diajarin masak ya buk ya?)		
SNA.W1.220924.42	engko bennareh na ruah jik reng engko tak beca' tak taoh tak ngerteh. riah melas deddih ajellen ajejeah anak egiring ebuddih pa masak dibi' selake e adedheen(anak pertama)masak e pas toron ariah(mba NSFH) ejareh amasak marenna a massak sekolah sd marenah sekolah madrasah marenah lem malem ca' en reng medureh en sore pe engaji deggi' shobbuh bejjeng mareh ² ngaji moleh ndek enna' mareh ² masak sekolah poleh deiyeh benareh pas prei hari minggu pe nyareh kajju, ngarek pe nyelok aeng soka laot ada disekolah an mon andik lembuh en sape cak reng medhureh (Aku tiapi hari itu ya orangnya gak bahasa gak tau gak ngerti, gak ngerti. Ngajarin anak ke belakang masak sendiri anak pertama masak turun ke ke mbak NSFH diajarin masak habis masak sekolah SD habis sekolah madrasah selesainya malem-malem katanya orang madura kalo orang jawa sore ngaji, nanti subuh solat habis ngaji pulang kesini selesai itu masak sekolah lagi gitu. Pas libur hari Minggu nyari kayu, ambil air, ngarit kalo punya lembu kalo orang madura bilangnya sapi)		
NSFH.W1.220924.43	Ngerti ga sampean mbak?		
IR.W1.220924.44	Enggak hehehehe		
NSFH.W1.220924.45	Ngene lo mbak kan dulu sini itu ga punya kata ibuk, ibuk itu belanja ke pasar, anak pertama itu kan laki-laki jadi kakak yang ngajarin bersih-bersih ruma, terus, cari kayu, bakar, masak, terus turun ke saya begitu, yang ngeramut itu, apa, memang saya itu di tinggal, dari kecil itu saya di tinggal, bukan di, ditinggal belanja ke pasar begitu lo mbak, dirumah sama saudara-saudara jadi kakak saya yang ngajarin masa itu, itu sama ibuk, kalo ibu gak ke pasar,gantian lah, tapi kalo semua prei cari kayu bakar semua.		

IR.W1.220924.46	Kalo yang sering dilakukan bersama ayah?	NSFH sering mengantar nasi kepada ayahnya ketika ayahnya bekerja.	<i>Diri Identitas</i>
NSFH.W1.220924.47	Enggak, paling saya ngirim ke bapak kerja di sawah orang, nganter nasi		
IR.W1.220924.48	Em.... bagaimana pola asuh yang dulu diterapkan ibu ke mbak?	Pola asuh yang diterapkan adalah dengan sering menasehati NSFH agar tidak mengambil apa yang bukan miliknya dan bersikap jujur.	
NSFH.W1.220924.49	Oh de'remma buk saben seh kakeh ngajarin ka engkok deremmah deiyeh? (Oh gimana buk dulu yang kamu ajarinke aku gimana?)		
SNA.W1.220924.50	E ngajeri ke tomang? (Ngajeri ke dapur?)		
NSFH.W1.220924.51	Benni ngajerin ka engko' jek ngala an ndi orreng apa de'remma (Bukan, ngajarin ke aku ngalah jadi orang apa gimana?)		
SNA.W1.220924.52	deremmah petepak atorna a daiyeh Yeh ta' Soroh jek anyambu'an na orang tak ole bi' oreng ee kranyang cak reng madurehna cak ning jebbe diseneni Lake' an ka reng binni' jek atokaran nde riaruah sakanca' an nderuah soroh e pejujur panneneng ka tetangge jek nyambu' an tak ole mun maria a massak pas dimandi soroh ke mangkat sekolah jen nyelendet ² e me dimmah ² mareh langsung jek mbu ambuan" (Gimana ngomong yang baik, jangan ambil punya orang gak boleh sama orang nanti dimarahin kata orang maduranya kalo orang jawa diseneni, cowok sama cewek jangan berantem sama temen, harus jujur sama tetangga jangan ambil-ambil gak boleh. Kalo udah masak langsung mandi langsung berangkat sekolah jangan mampir-mampir jangan nunda-nunda)		
NSFH.W1.220924.53	kalo main jangan ambil punya orang, bukan hak kamu, jangan tukaran satu tetangga, sama saudara, kalo sudah masak, kata ibuk langsung mandi lurus kesekolah jangan mampir mampir, terus?		
IR.W1.220924.54	Lebih ke disiplin ya?		
NSFH.W1.220924.55	Iya lebih ke disiplin		

IR.W1.220924.56	Nasehat yang paling di tekankan ibu ke mbak NSFH sebagai anak perempuan apa?	Nasehat yang diberikan ibu kepada NSFH adalah agar NSFH menjaga diri dimanapun berada	
NSFH.W1.220924.57	Aa kakeh na buk pesena ngkok re rajeh a orok apa? Takok seh jek enjek de' iye soro ajege bedeen ka ta apa? (Aa bu kamu ngasih aku pesen pas besar dari masih kecil apa? Takut yang gak-gak kamu nyuruh jaga badan ta apa?)		
SNA.W1.220924.58	Ye ajege bedden a palanna binnik mon lakek mander sepora ah soroh pangasteteh deri jelenan demmah" ah karna jaga dibbik. Reng tua beddeh maromah tak taoh mander bi Allah paringi paslamet dri perjelenan ekerjaagi. (Ya jaga badan soalnya anak perempuan sama anak laki-laki juga dari jalanan dimana-mana karena njaga badan sendiri. Orang tua ada di rumah gak tau semoga Allah selalu ngasih Selamat dari perjalanan)		
NSFH.220924.59	Kata ibuk hati-hati jaga diri, jaga badan soalnya perempuan, takutnya nggak-nggak, hati hati permpuan cowok,soalnya orangtua ada di rumah gatau apa yang dikerjakan anak diluar		
IR.W1.220924.60	Menurut ibu mbak NSFH itu perempuan yang bagaimana, waktu kecil sama sesudah menikah?	Setelah menikah NSFH adalah wanita yang ingat dengan orang tuanya	<i>Diri Identitas</i>
NSFH.W1.220924.61	engko deremmah bu engko reh kekakeh pellak wektu apa njek? kinni' sampe setiah(beristri) deremmah.. (Aku gimana bu waktu dulu? Sampe sekarang sudah jadi istri gimana?)		
SNA.W1.220924.62	Yeh mon gi' kenik an yeh gi kenik ye mon alakeh yeh tao lakoh yeh pellak aladdini ka reng tua deiyeh ruah tak melanggar nderi reng tuaa (Yah kalo masih kecil kalo udah bersuami udah tau kerja ya syukur ke orang tua gak melanggar dari orang tua)		
NSFH.W1.220924.63	Kalo dulu kalo anak-anak suka tengil kan besar ke surabaya pas sesudah menikah ya alhamdulillah		
IR.W1.220924.64	Oh begitu, kalo secara watak ibu?		
NSFH.W1.220924.65	Tang sifat deremmah bu keras ala njek hehehe duson apa njek? (Sifatku gimana bu keras apa gak hehehe gimana?)		
SNA.W1.220924.66	Ya biasa keras		

NSFH.W1.220924.67	Biasa mbak, keras arek e keras hahahah		
IR.W1.220924.68	Hahahaha terus ibu melihat mbak NSFH sebagai istri dari mas MD dan seorang ibu yang bagaimana?	Setelah menikah NSFH adalah wanita yang mandiri	<i>Diri Identitas</i>
NSFH.W1.220924.69	Embu reh ejelling engkok deremmah kpan a mariah nikah panari sebagai ibu rumah tangga arabet apa enjek ka narip keanak en. (Ibu melihat aku gimana? Pas udah nikah sebagai ibu rumah tangga ngerawat apa gak ke anaknya?)		
SNA.W1.220924.70	Yaa arabbet deiyeh ta nyiksa ke reng tua langsung ngerti siap berumah tangga (Ya ngerawat kamu gak nyiksa ke orang tua langsung ngerti siap berumah tangga)		
NSFH.W1.220924.71	Nggak ngerepotin orang tua, langsung ngerti jadi orang tua, berumah tangga katanya		
IR.W1.220924.72	Dulu bisa di ceritakan masa-masa sekolahnya mbak NSFH?	NSFH hanya menempuh pendidikan sampai SD. Kemudian melanjutkan pendidikan ke madrasah dan memutuskan merantau ke Jawa sebelum lulus dan menikah.	
NSFH.W1.220924.73	Bisa cerita agi sasekolah sabben bu? (Bisa ceritain pas sekolah dulu bu?)		
SNA.W1.220924.74	Ya marena sasekolah na sd lulus madrasah khatam kabbi pamit ke jebbeh usaha dibbik lebusaan deiyeh bit abit bedde jebbeh nemmoh judduhan ya bik Allah pas tros a keluarga (Sekolahnya sd lulus madrasah khatam terus pamit ke Jawa usaha sendiri lama di Jawa nemu jodoh ya terus berkeluarga)		
NSFH.W1.220924.75	Dulu masa kecilnya saya itu di sekolahkan SD, tamat, lulus sd kan madrasah sek belum lulus satu tahun, setelah khatam di madrasah saya pamit merantau ke Surabaya, mau kerja		
IR.W1.220924.76	Dulu kan mbak NSFH pernah cerita yang di jodohkan, itu bisa di ceritakan?		
NSFH.W1.220924.77	Engko saben deremmah e juduhagi gelem apa enje'? (Aku dulu gimana pas dijodohin mau apa gak?)	NSFH pernah di jodohkan oleh orang tuanya sebelum menikah, namun perjodohan tersebut hanya berjalan 7 bulan kemudian berakhir karena NSFH tidak mau melanjutkan	<i>Diri penerimaan</i>
SNA.W1.220924.78	Yeh tak gelem nemo jeduhen laen bi Allah yeh mon juduhan dibbik tausah tak repot (Yeh gak mau nemu jodoh lain sama Allah ya kalo jodoh dapet sendiri gausah repot)		

NSFH.W1.220924.79	Gak mau katanya mbak, bukan jodohnya, rewel arek e pas dapet sendiri ya arek e seneng katanya	
IR.W1.220924.80	Itu latar belakang ibu menjodohkan mbak apa?	
NSFH.W1.220924.81	Latar belakangnya ibuk menjodohkan saya karena saya belum dapet jodoh mbak hahaha	
IR.W1.220924.82	Ibu prosesnya menjodohkan mbak bagaimana?	
NSFH.W1.220924.83	ibu sabben kenal rifin ejuduhagi deremmah? (Ibu dulu kenal Riffin yang dijodohin gimana?)	
SNA.W1.220924.84	Eh mareh abinni tak becce lah monggingah engko riah ajjekeh kakeh riah andik anak binni' ye bi Ibu menjawab andik ken kember bedhe e jebbe bit abit e deremmah bi' e engkobe dissa taoh tang romah ee nggi kanak riah ee pasuruan ee duduk juduhna tak senneng (Eh pas udah nikah ditanyain bu kamu itu punya anak cewek ya bu? Dijawab ibu punya kembar ada di jawa dia bilang gimana bi kalo aku kesana ya kesana eh ternyata bukan jodohnya ya gak seneng)	
NSFH.W1.220924.85	Awalnya ibu saya itu belanja terus arek itu sudah nikah yang wedok gak mau, trs tanya ke ibu punya anak perempuan? Kata ibuk ada tapi anaknya gak ada di sisni kerja, kalo sampean mau ya kesana kalo kerumah saya ya mampiro, terus diliat saja, terus pas diliat itu saya gak mau hahaha	
IR.W1.220924.86	Apa yang dirasakan ibuk waktu perjodohnya itu gagal?	
NSFH.W1.220924.87	Apa seh rasa agi mbuk waktu ngkok tak gelem ejuduhagi.. iya rasana kakeh dimma? (Apa yang dirasain ibu waktu aku gak mau dijodohin... Iya rasanya gimana?)	
SNA.W1.220924.88	Ya jek reng lahlah tak gelem ya tak a maksa, ngocak keya ya mun seh kanak-kanak pole gek juduhnya gek tak jadi tak apa lah lah tak berak (Ya gimana udah gak mau ya gak maksa, ngomong juga ya kalo anak-anak jodohinnya gak jadi ya gapapa gak berat)	
NSFH.W1.220924.89	Gak papa katanya mbak, kalo bukan jodohnya, orang punya anak masi bisa pegatan, tapi sayanya gak mau di sentuh heeehhhh hahaha	

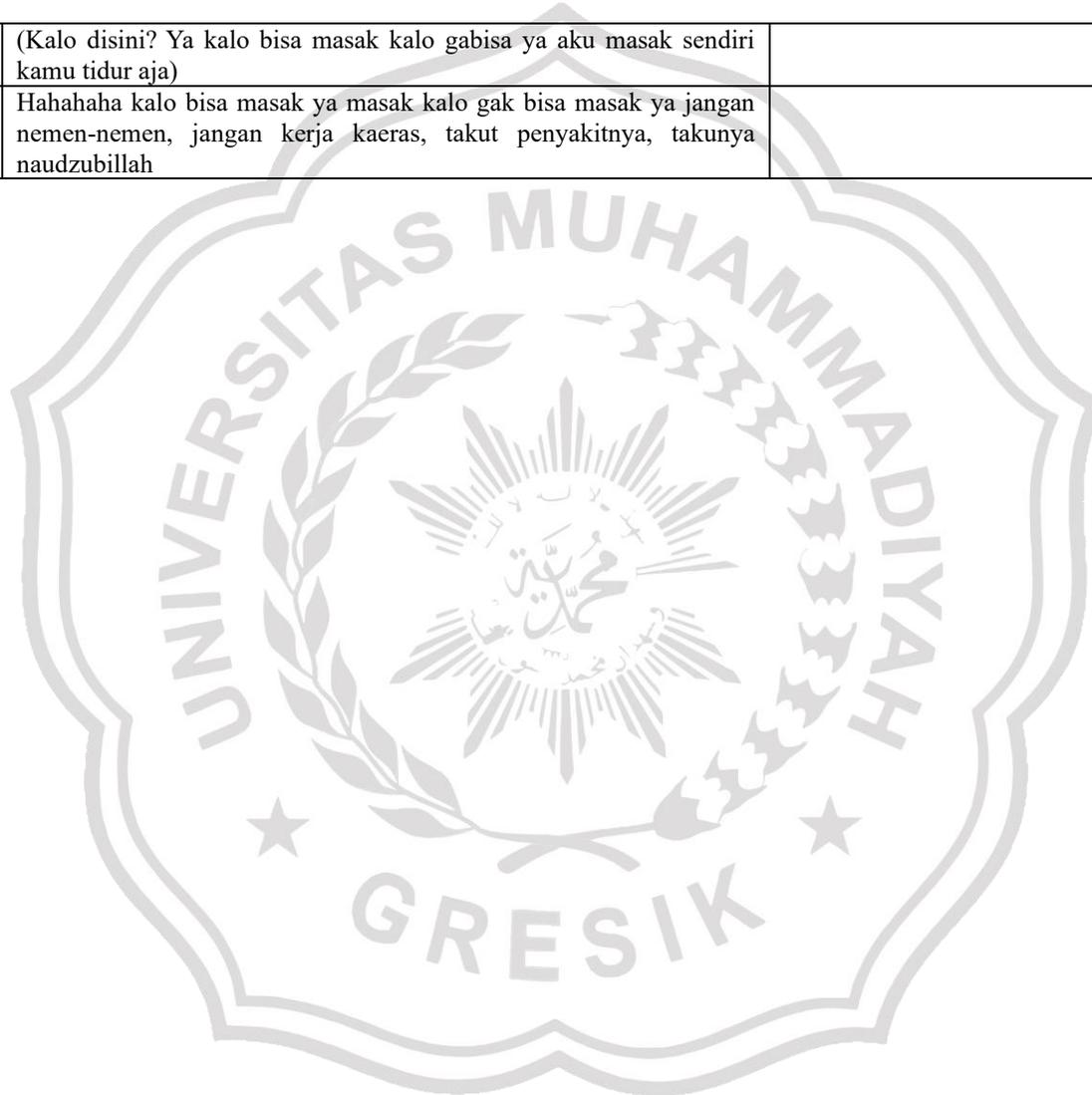
IR.W1.220924.90	Nasehat ibu yang paling di tekankan ke mbak NSFH tentang pernikahan apa?	Ibu NSFH selalu memberi NSFH kesempatan untuk mengambil keputusan sendiri, hal tersebut di sampaikan melalui nasehatnya kepada NSFH.	<i>Diri Identitas</i>
NSFH.W1.220924.91	Apa buk seh e kocak agih pas ngkok a nikah a bek kakeh (Apa bu yang kamu nasehatin pas dulu aku nikah?)		
SNA.W1.220924.92	Ya apa cak en kakeh, mun kakeh seneng ya ben ngkok a terima a mun kakeh tak seneng toh abbusak a poleh yeh langsung seneng de'remma kiya (Ya apa menurut kamu, kalo kamu seneng ya sama aku diterima kalo kamu gak seneng nanti berontak lagi ya langsung seneng gimana lagi)		
NSFH.W1.220924.93	Lek suka ikutin lek gasuka walaupun dapat sendiri takunya berontak lagi, jadi di ikutin, pokoknya saya bahagia		
IR.W1.220924.94	Kalo nasehat yang kayak kalo jadi istri harus gini ndok, jadi ibu gini ndok?		
NSFH.W1.220924.95	Ya itu terserah saya mbak, soalnya kan sudah nasehat sudah anu		
IR.W1.220924.96	Gak ada nasehat khusus begitu?		
NSFH.W1.220924.97	Ya jangan tukaran, anak kalo dikasih uang belanja 15 ribu jangan di habisakn semua 10nya buat belanja 5 ribunya di tabung jangan di habiskan semua jangan rebutan sungkan		
IR.W1.220924.98	Oh hehe, responya ibuk watu mbak bawa mas MD pertama kali kesini bagaimana?	Pertama kali NSFH memperkenalkan calon suaminya kepada ibunya, ibunya bisa menerima dengan baik.	
NSFH.W1.220924.99	De'remma buk seh ngkok a gibah a' mun de'na? (Gimana bu aku yang bawa suami aku kesini?)		
SNA.W1.220924.100	Ye dari sorbeje lah nemu buk bede orang suka kah ngkok, apa bisa e giba ke medure ye mun kakeh masok ke ate giba ke medure yeh mun kakeh tak masok ke ate njek kasian ke orang (Ya dari Surabaya nemu buk ada orang yang suka aku, apa bisa dibawa ke Madura? Ya kalo kamu suka bawa ke Madura kalo kamu gak suka jangan kasian ke orangnya)		
NSFH.W1.220924.101	Kan saya telfon, buk saya bawa orang dari jawa, kan saya di surabaya, ya gapapa kalo kamu suka srek sama hati nya, kalo gak suka jangan, kasian anak orang		

IR.W1.220924.102	Terus, yang ibu lakukan ketika mba merantau apa?	Ketika NSFH memutuskan merantau ibu NSFH merasa tidak tenang	
NSFH.W1.220924.103	Mbuk de'remma seh ngkok ke jebe de'remma e kepekeran apa de'remma? (Bu gimana yang aku dulu ke jawa kepikiran apa gimana?)		
SNA.W1.220924.104	Ya kepekeran ya niser kan a biasa a long polong dinak, kepekeran poleh pas e giba e eh soro norok ke sorbeje (Ya kepikiran ya kasian kan biasanya ngumpul disini, kepikiran juga pas dibawa ikut ke Surabaya)		
NSFH.W1.220924.105	Kepikiran mbak waktu ke surabaya kepikiran, pas juga saya mau di bawa kerumah suami saya kepikiran juga katanya, soalnya saya kan serumah begitu sehari-hari bantu orang tua (menangis), mau gadikasih kan sudah kewajiban saya, kan orangtua gapunya kewajiban sudah nikah anak perempuannya kan terserah suaminya.		
IR.W1.220924.106	Komunikasinya mbak NSFH sama ibu ketika merantau bagaimana?	NSFH jarang berkomunikasi dengan orang tuanya ketika merantau dan tinggal di rumah mertua karena ibu NSFH tidak memiliki HP	
	Jarang mbak, gapunya HP, harus pinjam tetangga dulu, saya merantau itu gapunya langgar ini mbak, terus rumahnya belum kaya gini, bocor semua mbak, belum seperti itu, dapur masih riyek, jadi setiap bulan saya titipkan buat beli bahan		
NSFH.W1.220924.107	Jadi jarang komunikasi ya?		
IR.W1.220924.108	Kalo pulang berapa hari sekali?		
NSFH.W1.220924.109	Maulud lebaran itu aja		
IR.W1.220924.110	Ada perbedaan tidak komunikasi mbak setelah menikah sama saat merantau?		
NSFH.W1.220924.111	ooo are bede jek eh masa ngkok gik tak nikah pas mari ngkok a nikah bede njek? (Oooo ada bedanya gak pas masa aku belum nikah sama aku udah nikah?)		

SNA.W1.220924.112	Bede, bede na pas a kaluarga anu tak arappa noroka muid ngkok jek lah biasa mun rumah tangga ye ben lambe' tak norok mak mbuk ya tak masalah mun e anggep orang (Ada, bedanya kalo pas udah berkeluarga gaapa ikut sama Muis kan udah biasa kalo dalam rumah tangga ya dulu gaapa kalo ikut ibu gak masalah pokoknya dianggep sama orang)		
NSFH.W1.220924.113	Gakpapa katanya mbak, pokok saya di kasihani sama orang sana saya itu gakpapa, pokonya yang baik-baik saja, gak ada bedanya, cuman ya itu gapunya HP, pinjam HP tetangga kalo sudah ya sudah kapan-kapan lagi.		
IR.W1.220924.114	Oh, terus menurut ibu apa bedanya mbak NSFH sama anak-anak yang lain apa?	NSFH adalah saudara yang suka mengalah	<i>Diri Pribadi</i>
NSFH.W1.220924.115	Apa buk bede a ngkok ambik nak kanak seh lain (Apa bu bedanya aku sama anak-anak yang lain?)		
SNA.W1.220924.116	Nak kanak seh a kanca dinak? (Anak-anak yang temen disini?)		
NSFH.W1.220924.117	Seh tan tretanan seh lain apa bedana? (Sama saudara yang lain apa bedanya?)		
SNA.W1.220924.118	Tak a tokaran mbik tretan seh laen (Gak berantem sama saudara yang lain)		
NSFH.W1.220924.119	Baik suka mengalah		
IR.W1.220924.120	Terus perbedaan sifat mbak sebelum dan sesudah menikah bagaimana?	Tidak ada sifat yang berubah dari NSFH antara sebelum dan sesudah menikah	
NSFH.W1.220924.121	Mbuk e tang sifat de'remma buk? A mareh na nikah bik gik tak nikah de'remmah e tang sifat? (Buk sifatku gimana bu? Sesudah nikah sama belum nikah gimana sifatku?)		
SNA.W1.220924.122	Ya maren seh a nikah? (Yang sudah nikah)		
NSFH.W1.220924.123	Ya marena bik gik tak a nikah a obah apa njek (Ya sesudah aku nikah ada yang berubah apa gak?)		
SNA.W1.220924.124	Ya biasa tak obah jek iya langsung (Ya biasa gak berubah bisa langsung)		

NSFH.W1.220924.125	Ya alhamdulillah langsung gausa di ajari				
IR.W1.220924.126	Menurut ibuk ada gak sifat mbak NSFH yang ibu gak suka?	Tidak ada sifat NSFH yang tidak di sukai ibunya.			
NSFH.W1.220924.127	Bede njek sifat a kah ngkok seh tak a suka (Ada gak sifatku yang gak disuka?)				
SNA.W1.220924.128	Seneng				
IR.W1.220924.129	Hehehe ga ada yang gak suka, kalo yang paling di senengin sebagai anak apa dari mbak NSFH?	NSFH dalah anak yang pandai merawat orangtua	<i>Diri Keluarga</i>		
NSFH.W1.220924.130	Seh paling kah inget ke ngkok de'remma (Yang paling diinget ke aku gimana?)				
SNA.W1.220924.131	Seh de'remma? (Yang gimana?)				
NSFH.W1.220924.132	Seh paling kengin kakeh ke ngkok ge' apa? (Yang paling kamu pingin ke aku apa?)				
SNA.W1.220924.133	Ye mander selamat, mander gek tak kek saketan tak e ker pikir (Ya semoga selamat, semoga gak sakit-sakitan gak mikir- mikir)				
NSFH.W1.220924.134	Ya yang penting sehat gak sakit, karena saya kan punya penyakit lambung mbak				
IR.W1.220924.135	Yang paling bikin ibu bangga ke mbak NSFH apa?				
NSFH.W1.220924.136	Seh paling mbuk bungah ka engkok apa? (Yang paling bikin ibu bangga ke aku apa?)				
SNA.W1.220924.137	Ye paring a beres pelak a ladin moso reng tua (Ya dikasih sehat syukur, ngerawat orang tua)				
NSFH.W1.220924.138	Sehat merawat sama orang tua, inget sama orang tua				
IR.W1.220924.139	Apa yang ingin ibu sampaikan ke mbak NSFH?				
NSFH.W1.220924.140	Apa seh kakeh ucap ka ngkok buk, ngkok soroh de'remma (Apa yang diucapin ke aku bu, aku disuruh gimana?)				
SNA.W1.220924.141	Mun e diye? Ye mun bisa a masak ya mun tak bisa ngkok masak a dibi gi' been pa tedung				

	(Kalo disini? Ya kalo bisa masak kalo gabisa ya aku masak sendiri kamu tidur aja)		
NSFH.W1.220924.142	Hahahaha kalo bisa masak ya masak kalo gak bisa masak ya jangan nemen-nemen, jangan kerja kaeras, takut penyakitnya, takunya naudzubillah		



Lampiran 22 : Observasi Wawancara ISM

LEMBAR OBSERVASI

Nama : ISM
 Lokasi : Gresik
 Pertemuan : 1

No	ASPEK		Selalu	Jarang	Tidak Pernah	Catatan Khusus
1.	Ekspresi	Mengerutkan Dahi			✓	
		Tersenyum		✓		
		Menaikkan Alis			✓	
		Memanyunkan Bibir			✓	
2.	Gerakan Anggota Tubuh	Memainkan Benda	✓			Setiap Gerakan Es baru & kadang dibaca
		Menundukkan Kepala		✓		
		Memalingkan Wajah		✓		
3.	Sikap duduk	Bersender			✓	
		Mencondongkan Badan ke Depan				
		Menggenggam Tangan			✓	
		Kaki Tertutup	✓			
		Kaki Terbuka			✓	
		Kaki Lurus Kedepan			✓	
		Melipat Kaki	✓			
Menyilangkan Kaki			✓			
4.	Emosional	Tertawa			✓	
		Menangis		✓		menangis saat baru dibaca
		Mata Berair		✓		
		Berkeringat		✓		
5.	Intonasi Suara	Lambat	✓			Cekung lambat
		Cepat			✓	
		Suara Membesar			✓	
		Suara Mengecil	✓			

LEMBAR OBSERVASI

Nama : ISM
 Lokasi : Gresik
 Pertemuan : 2.

No	ASPEK		Selalu	Jarang	Tidak Pernah	Catatan Khusus
1.	Ekspresi	Mengerutkan Dahi			✓	
		Tersenyum		✓		Sangat banyak hal yang...
		Menaikkan Alis			✓	
		Memanyunkan Bibir			✓	
2.	Gerakan Anggota Tubuh	Memainkan Benda	✓			Memainkan boneka- 2.5kg & angsa.
		Menundukkan Kepala		✓		
		Memalingkan Wajah		✓		
3.	Sikap duduk	Bersender			✓	
		Mencondongkan Badan ke Depan			✓	
		Menggenggam Tangan			✓	
		Kaki Tertutup			✓	
		Kaki Terbuka			✓	
		Kaki Lurus Kedepan	✓			
		Melipat Kaki			✓	
		Menyilangkan Kaki				
4.	Emosional	Tertawa			✓	
		Menangis			✓	
		Mata Berair		✓		
		Berkeringat			✓	
5.	Intonasi Suara	Lambat	✓			Berkembangan bhs.
		Cepat			✓	
		Suara Membesar			✓	
		Suara Mengecil	✓			

LEMBAR OBSERVASI

Nama : ISM
 Lokasi : Surabaya
 Pertemuan : 3

No	ASPEK		Selalu	Jarang	Tidak Pernah	Catatan Khusus
1.	Ekspresi	Mengerutkan Dahi		✓		Medula Membran khusus.
		Tersenyum	✓			
		Menaikkan Alis			✓	
		Memanyunkan Bibir			✓	
2.	Gerakan Anggota Tubuh	Memainkan Benda	✓			Memainkan benda.
		Menundukkan Kepala		✓		
		Memalingkan Wajah		✓		
3.	Sikap duduk	Bersender			✓	
		Mencondongkan Badan ke Depan		✓		
		Menggenggam Tangan			✓	
		Kaki Tertutup	✓			
		Kaki Terbuka			✓	
		Kaki Lurus Kedepan			✓	
		Melipat Kaki	✓			
4.	Emosional	Tertawa			✓	
		Menangis			✓	
		Mata Berair			✓	
		Berkeringat			✓	
5.	Intonasi Suara	Lambat	✓			
		Cepat		✓		
		Suara Membesar			✓	
		Suara Mengecil	✓	✓		

Haf: Subjeda cenderung menjawab dg singkat
 dan ada sumbu.

LEMBAR OBSERVASI

Nama : ISM

Lokasi : Surabaya

Pertemuan : 9

No	ASPEK		Selalu	Jarang	Tidak Pernah	Catatan Khusus
1.	Ekspresi	Mengerutkan Dahi		✓		
		Tersenyum		✓		
		Menaikkan Alis			✓	
		Memanyunkan Bibir			✓	
2.	Gerakan Anggota Tubuh	Memainkan Benda	✓			
		Menundukkan Kepala		✓		
		Memalingkan Wajah		✓		
3.	Sikap duduk	Bersender			✓	
		Mencondongkan Badan ke Depan			✓	
		Menggenggam Tangan			✓	
		Kaki Tertutup	✓			
		Kaki Terbuka			✓	
		Kaki Lurus Kedepan			✓	
		Melipat Kaki		✓		
		Menyilangkan Kaki		✓	✗	
4.	Emosional	Tertawa			✓	
		Menangis			✓	
		Mata Berair			✓	
		Berkeringat			✓	
5.	Intonasi Suara	Lambat		✓		
		Cepat		✓		
		Suara Membesar			✓	
		Suara Mengecil	✓			

LEMBAR OBSERVASI

Nama : LSM
 Lokasi : Surabaya
 Pertemuan : 5

No	ASPEK		Selalu	Jarang	Tidak Pernah	Catatan Khusus
1.	Ekspresi	Mengerutkan Dahi		✓		
		Tersenyum		✓		
		Menaikkan Alis			✓	
		Memanyunkan Bibir			✓	
2.	Gerakan Anggota Tubuh	Memainkan Benda	✓			Subjek selalu Gerakin main Gasan.
		Menundukkan Kepala		✓		
		Memalingkan Wajah		✓		
3.	Sikap duduk	Bersender		✓		
		Mencondongkan Badan ke Depan		✓		
		Menggenggam Tangan			✓	
		Kaki Tertutup	✓	✓		
		Kaki Terbuka			✓	
		Kaki Lurus Kedepan			✓	
		Melipat Kaki	✓			
Menyilangkan Kaki	✓					
4.	Emosional	Tertawa			✓	
		Menangis			✓	
		Mata Berair			✓	
		Berkeringat			✓	
5.	Intonasi Suara	Lambat		✓		
		Cepat		✓		
		Suara Membesar			✓	
		Suara Mengecil		✓		

Note : Subjek mulai cengkek, mengunyah di akhir & sesii

Lampiran 23 : Observasi Wawancara NSFH

LEMBAR OBSERVASI

Nama : NSFH
 Lokasi : Sampang
 Pertemuan : 1

No	ASPEK	Selalu	Jarang	Tidak Pernah	Catatan Khusus
1.	Ekspresi	Mengerutkan Dahi		✓	
		Tersenyum		✓	
		Menaikkan Alis		✓	
		Memanyunkan Bibir		✓	
2.	Gerakan Anggota Tubuh	Memainkan Benda		✓	
		Menundukkan Kepala		✓	
		Memalingkan Wajah		✓	
3.	Sikap duduk	Bersender		✓	
		Mencondongkan Badan ke Depan		✓	
		Menggenggam Tangan		✓	
		Kaki Tertutup	✓		
		Kaki Terbuka		✓	
		Kaki Lurus Kedepan		✓	
		Melipat Kaki		✓	
		Menyilangkan Kaki	✓		
4.	Emosional	Tertawa		✓	
		Menangis		✓	Sangat membesar otot.
		Mata Berair		✓	
		Berkeringat		✓	
5.	Intonasi Suara	Lambat		✓	
		Cepat		✓	
		Suara Membesar		✓	
		Suara Mengecil		✓	

Note : subjek merasa aneh.

LEMBAR OBSERVASI

Nama : HSPH
 Lokasi : Sampan
 Pertemuan : 2.

No	ASPEK	Selalu	Jarang	Tidak Pernah	Catatan Khusus	
1.	Ekspresi	Mengerutkan Dahi		✓		
		Tersenyum	✓			
		Menaikkan Alis			✓	
		Memanyunkan Bibir			✓	
2.	Gerakan Anggota Tubuh	Memainkan Benda		✓	bermain jari Gumanya.	
		Menundukkan Kepala				✓
		Memalingkan Wajah				✓
3.	Sikap duduk	Bersender			✓	
		Mencondongkan Badan ke Depan			✓	
		Menggenggam Tangan			✓	
		Kaki Tertutup	✓			
		Kaki Terbuka			✓	
		Kaki Lurus Kedepan			✓	
		Melipat Kaki	✓			
		Menyilangkan Kaki	✓			
4.	Emosional	Tertawa		✓	Sangat Gelutun Suara	
		Menangis				✓
		Mata Berair				✓
		Berkeringat				✓
5.	Intonasi Suara	Lambat			✓	
		Cepat		✓		
		Suara Membesar		✓		
		Suara Mengcil		✓		

Cepat Gelutun Suara & SUKUT
Sukut menilik.

LEMBAR OBSERVASI

Nama : NCFH
 Lokasi : Sampang
 Pertemuan : 3

No	ASPEK		Selalu	Jarang	Tidak Pernah	Catatan Khusus
1.	Ekspresi	Mengerutkan Dahi	✓			
		Tersenyum	✓			
		Menaikkan Alis		✓		
		Memanyunkan Bibir			✓	
2.	Gerakan Anggota Tubuh	Memainkan Benda		✓		
		Menundukkan Kepala			✓	
		Memalingkan Wajah			✓	
3.	Sikap duduk	Bersender			✓	
		Mencondongkan Badan ke Depan			✓	
		Menggenggam Tangan		✓		cepat membalas menteri & string
		Kaki Tertutup		✓		
		Kaki Terbuka			✓	
		Kaki Lurus Kedepan			✓	
		Melipat Kaki		✓		
		Menyilangkan Kaki	✓			
4.	Emosional	Tertawa		✓		
		Menangis			✓	
		Mata Berair			✓	
		Berkeringat		✓		
5.	Intonasi Suara	Lambat		✓		
		Cepat	✓			
		Suara Membesar	✓			cepat membalas menteri
		Suara Mengecil		✓		mengucapkan langsung

Kej: Merasa memiliki leluhur
 - Sant awer mengu rakan lagu busuk Canggih pake .

LEMBAR OBSERVASI

Nama : NSFH.
 Lokasi : Sampang.
 Pertemuan : A.

No	ASPEK		Selalu	Jarang	Tidak Pernah	Catatan Khusus
1.	Ekspresi	Mengerutkan Dahi		✓		
		Tersenyum		✓		
		Menaikkan Alis			✓	
		Memanyunkan Bibir			✓	
2.	Gerakan Anggota Tubuh	Memainkan Benda			✓	
		Menundukkan Kepala			✓	
		Memalingkan Wajah			✓	
3.	Sikap duduk	Bersender			✓	
		Mencondongkan Badan ke Depan			✓	
		Menggenggam Tangan			✓	
		Kaki Tertutup	✓			
		Kaki Terbuka			✓	
		Kaki Lurus Kedepan			✓	
		Melipat Kaki	✓			
Menyilangkan Kaki	✓					
4.	Emosional	Tertawa		✓		tidak ada. tidak ada
		Menangis		✓		tidak ada saat wawancara Ginaq. A.
		Mata Berair		✓		
		Berkeringat		✓		
5.	Intonasi Suara	Lambat			✓	
		Cepat	✓			
		Suara Membesar		✓		
		Suara Mengecil		✓		tidak ada. tidak ada Ginaq. A.

Lampiran 24 : Dokumentasi Pelaksanaan Wawancara



Lampiran 25 : Dokumentasi Bukti Buku Nikah ISM



KUTIPAN AKTA NIKAH EXCERPT OF MARRIAGE CERTIFICATE Nomor / Number 3527061042023011		Dengan seorang wanita / to a woman :	
Pada Hari / On the Day	SENIN	1. Nama / Full Name	ISMAWATI
Tanggal, Bulan, Tahun / Date, Month, Year	10 APRIL 2023	2. Binti / Daughter of	JAMAL
Bertepatan / Or	19 RAMADHAN 1444	3. Tempat dan tanggal lahir / Place and date of birth	SAMPANG, 06 DESEMBER 2000
Waktu / Time	16:00	4. Nomor Induk Kependudukan / Personal Identity Number	3527064612000001
Telah dilaksanakan akad nikah seorang laki-laki : There has been authenticated a covenant of marriage of a man :		5. Kewarganegaraan / Nationality	INDONESIA
1. Nama / Full name	MASTUR	6. Agama / Religion	ISLAM
2. Bin / Son of	MUDHER	7. Pekerjaan / Occupation	PELAJAR / MAHASISWA
3. Tempat dan tanggal lahir / Place and date of birth	SAMPANG, 16 APRIL 1998	8. Alamat tempat tinggal / Address	DS. ROHAYU KEDUNGUNG SAMPANG
4. Nomor Induk Kependudukan / Personal Identity Number	3527060107963207	Dengan wali nikah / with wedding guardian	
5. Kewarganegaraan / Nationality	INDONESIA	1. Nama / Full Name	JAMAL
6. Agama / Religion	ISLAM	2. Tempat dan tanggal lahir / Place and date of birth	SAMPANG, 19 APRIL 1955
7. Pekerjaan / Occupation	BELUM / TIDAK BEKERJA	3. Nomor Induk Kependudukan / Personal Identity Number	3527061904550001
8. Alamat tempat tinggal / Address	DS. RABASAN KEDUNGUNG SAMPANG	4. Kewarganegaraan / Nationality	INDONESIA
		5. Agama / Religion	ISLAM
		6. Pekerjaan / Occupation	PETANI / PEKEBUN
		7. Alamat / Address	DS. ROHAYU KEDUNGUNG SAMPANG
		Sebagai wali nasab / hakim :*) as nasab / judge guardian :*)	





Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 11%

Date: Monday, December 09, 2024
 Statistics: 3522 words Plagiarized / 31312 Total words
 Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB 1 PENDAHULUAN Latar Belakang Setiap individu akan memiliki keinginan membangun sebuah pernikahan dengan tujuan mendapatkan keserasian hidup baik secara biologis untuk kebutuhan seksual, psikologis maupun sosial untuk kematangan mental serta stabilitas emosional sebagai penentu kebahagiaan dalam sebuah pernikahan. Banyak Impian dan harapan individu untuk menikah dan membangun sebuah keluarga yang ideal dengan pasangannya sebagai syarat untuk melengkapi dan menyempurnakan tumbuh kembang dalam kehidupan. Sebagaimana diungkapkan Havighurst (dalam Hurlock, 1980), Di fase dewasa awal, tugas perkembangan meliputi memilih pasangan hidup (Hakim & Masfufah, 2023:346). Masa remaja ialah periode mencari jati diri bagi individu.

Pada periode ini remaja akan mencoba berbagai macam hal untuk mencari sebuah pengetahuan dan pengalaman. Tidak jarang pada periode ini remaja akan mudah terbawa arus karena belum memiliki pendirian yang kuat. Remaja yang di maksud di sini adalah remaja wanita. Masa remaja dimulai ketika anak matang secara seksual dan berakhir saat mencapai usia matang secara hukum. Awal masa remaja sendiri berlangsung ketika memasuki usia kurang lebih 13 tahun sampai 16 tahun atau 17 tahun, dan berakhir pada usia 16/17 tahun hingga 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum (Hurlock, 1980:206).

Menurut Rizal (2007) secara umum masa remaja dibagi menjadi 3 tahapan yaitu: masa remaja awal (12- 15 tahun) yaitu individu tidak berperan lagi sebagai anak dan berusaha untuk mengembangkan potensi diri sebagai individu yang berbeda dan menjadi mandiri, masa remaja pertengahan (15- 18 tahun) yaitu kemampuan berfikir individu mulai meningkat dan mulai berprinsip, serta teman sebaya masih mempunyai peran penting, masa remaja akhir (18- 21 tahun) dimana individu berada di tahap akhir remaja

Lampiran 27 : Kartu Bimbingan



PRODI PSIKOLOGI - FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
 Jl. Sumatra No.101 GKB Telp. (031) 3951414 Gresik

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

A. IDENTITAS

Judul Skripsi : Gambaran Konsep Diri Wanita Pelaku Ngodheh (Menikah Muda)			
Nama Mahasiswa	: Ayu Irmawati	Tanggal Pengajuan	: 27 Mei 2024
NIM	: 210701002	Periode Bimbingan	: Semester Genap TA. 2023 - 2024
Prodi	: Psikologi	Pembimbing I	: Awang Setiawan Wicaksono, M.Psi., Psikolog
Fakultas	: Psikologi	Pembimbing II	: Muhimmatul Hasanah, M.Psi., M.A

B. KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING I :

TANGGAL	PERMASALAHAN	SARAN	PARAF PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA
21/04/24	Penyusunan pedoman wawancara	- melihat kondisi dan membandingkan data kualitatif & empirik kemudian membentuk pertanyaan	//	//
27/04/24	Penyusunan pedoman wawancara	- membuat daftar pertanyaan berdasarkan aspek yg ada di literatur	//	//
5/05/24	Hasil Verbatim Subjek 1 ke 1	- menggalai kembali tentang aspek penerimaan subjek & aspek identitas	//	//
6/05/24	Hasil Verbatim Subjek 1 ke 2	- menggalai kembali aspek penerimaan, sosial, & keluarga.	//	//
25/05/24	Hasil Verbatim Subjek 2 ke 1	- menggalai kembali aspek identitas	//	//
1/06/24	Koding persamaan & perbedaan subyek	- memperhatikan cara coding yang benar & kelengkapan penelitiannya adlh bahasa	//	//
28/06/24	Hasil Verbatim Subjek 1 & 2	- menyimpulkan dalam tabel dan segera di coding	//	//
23/07/24	BAB 4	- menentukan kerangka pembahasannya, teorinya, & susunannya	//	//
20/08/24	BAB 4 Pembahasan	- isi dari bab pembahasan secara detail - menyusun BAB 5.	//	//
2/09/24	BAB 4 & BAB 5	- memberi saran ya detail pada keluarga, suami, pelaku, keerti selanjutnya.	//	//
5/09/24	BAB 5	- menyusun saran.	//	//
9/09/24	BAB 1-5	ACC	//	//

Catatan:

- Mahasiswa wajib membawa Form. Bimbingan Skripsi setiap kali melakukan konsultasi dengan pembimbing skripsi I
- Dosen Pembimbing berhak tidak melayani konsultasi jika mahasiswa tidak membawa Form. Bimbingan Skripsi

